PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.

25th HITS

SHIFTING
THE DOMAIN
from Shipping to Energy Distribution

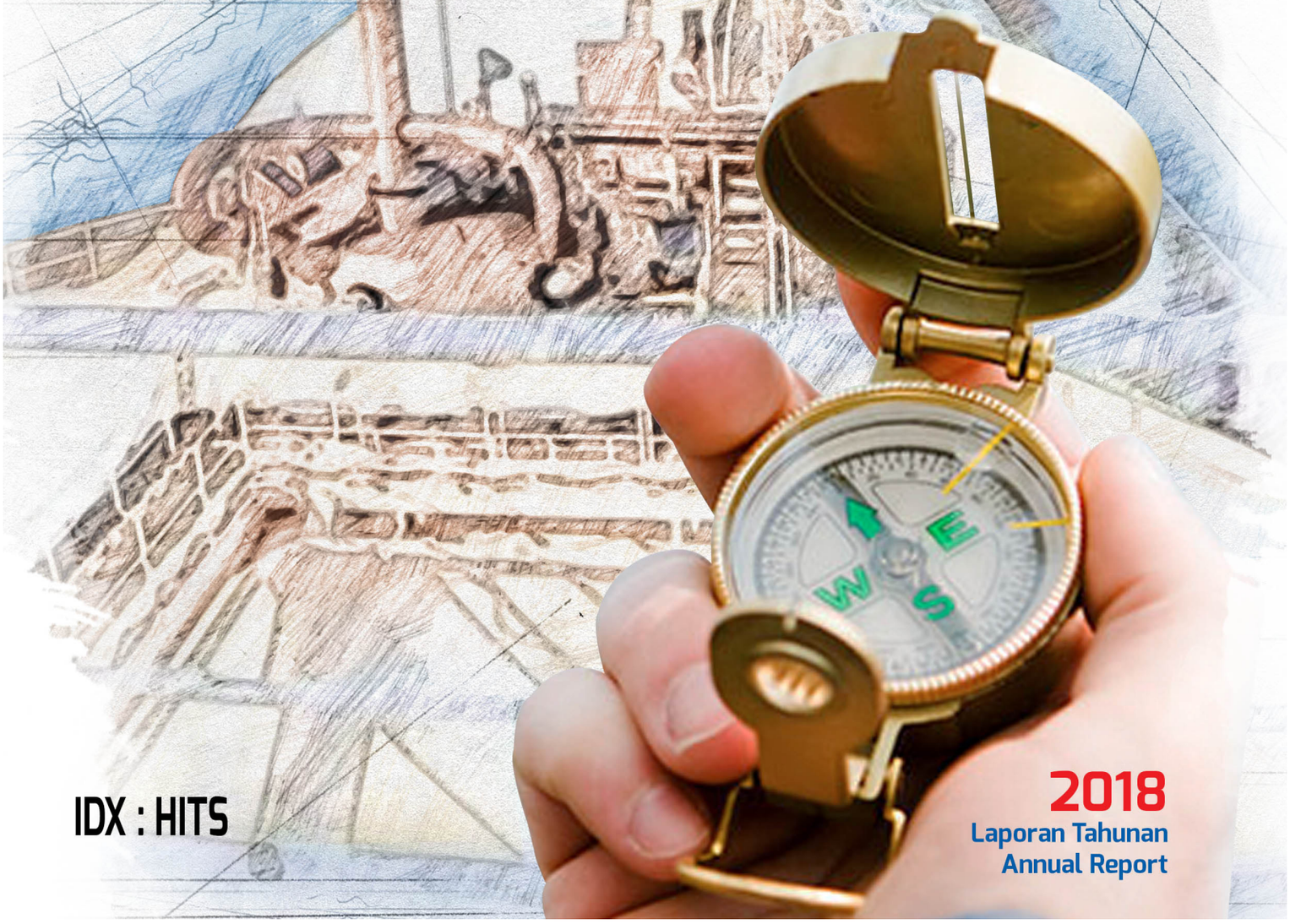

IDX : HITS

2018
Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini berisi informasi umum tentang PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS atau Perseroan) dan Anak Usaha selama tahun buku 2018 dimaksudkan hanya untuk tujuan informasi. Informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini bukan penawaran untuk menjual atau permintaan penawaran untuk membeli minat dalam dana apa pun yang dikelola oleh Perseroan, juga tidak dimaksudkan untuk menyediakan investasi, pajak, nasihat hukum atau keuangan.

Tanpa mengurangi sifat umum Laporan Tahunan, Perseroan tidak menjamin atau menyatakan bahwa informasi atau pendapat yang terkandung didalamnya adalah akurat atau lengkap. Perkiraan, strategi, dan pandangan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada kondisi pasar masa lalu atau saat ini dan/atau data dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi (yang belum diverifikasi secara independen) dan dapat berubah tanpa pemberitahuan.

The Annual Report contains general information of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS or the Company) and its Subsidiaries for FY2018 which is intended solely to inform. The information prepared within the report is not for the purpose of sell offering nor request of share acquisition offer in any funds managed by the Company nor to provide investment, tax and legal or financial counsel/advise.

Without diminishing the general nature of Annual Report, the Company neither guarantees nor states that the information or opinion contained in it are accurate or complete. Estimation, strategy and perspective expressed in this report are based on the past or current market condition and/or on data and information provided by unaffiliated third party (independently unverified) and are subject to change without notice.

SHIFTING THE DOMAIN

From Shipping to Energy Distribution

TRANFORMASI USAHA
Dari Transportasi Laut ke Distribusi Energi

Keunggulan HITS di bidang transportasi laut yang dibangun dari waktu ke waktu, telah menjadikannya sebagai mitra yang terpercaya dan menjadi pemimpin di kelasnya. Profesionalitas yang didukung sumber daya manusia yang berkualitas serta sarana angkut yang mumpuni menjadikan HITS terus tumbuh keberlanjutan.

Dengan pondasi yang kuat, pada tahun 2018 HITS bertransformasi tidak sekadar menjadi Perusahaan pengangkutan semata. HITS menjadikan dirinya sebagai Perusahaan yang mendistribusikan energi untuk kepentingan segenap masyarakat Indonesia. Transformasi ini tidak sekadar menjadi tujuan bisnis dalam mengembangkan usaha. Lebih dari itu, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. mentransformasikan dirinya untuk lebih berarti dan memiliki makna dalam kehidupan manusia, khususnya dalam menditribusikan energi. Sebab, energi adalah kehidupan.

HITS excellence in marine transportation business which has been built over time, has turned HITS into a reliable business partner and a leader in its own class. Professionalism compounded with good quality of human capital and its exceptional fleet have boosted HITS to growth sustainably.

With a strong foundation, 2018 is when HITS transcended from merely a transportation company into an energy-distribution company for the good interest of the Indonesian people. This transformation is more than just a business goal in developing an enterprise. Beyond that, HITS has rendered itself to be more meaningful and thus gives meaning in people's lives especially in energy distribution. Because, energy is life.

PERJALANAN MENJADI

PEMIMPIN TRANSPORTASI LAUT DAN MITRA YANG DAPAT DIANDALKAN

Journey to Become a Leader in Sea Transport and a Reliable Partner

Mitra yang Dapat Diandalkan
Your Reliable Partner

Untuk mendukung program pembangunan infrastruktur yang digulirkan Pemerintah, menjadikan naiknya kebutuhan energi khususnya di minyak dan gas. Perseroan mendukung sepenuhnya program Pemerintah tersebut, yang sejalan dengan *core competence* Perseroan, yaitu di bidang angkutan gas dan minyak.

To support the infrastructure development programs initiated by the Government, which rise energy needs, especially oil and gas. The Company fully supports the Government's program, which is in line with the Company's core competence, namely in the field of gas and oil transportation.

Pertumbuhan dan Pengembangan yang Terus Berkelanjutan
Sustainable Growth and Development

Setelah berhasil menjalankan Program *Restructuring*, *Transformation* dan *Stabilization*, saatnya bagi Perseroan untuk melangkah menuju tahapan selanjutnya yakni *Growth*. Dengan berbekal semangat dan motivasi yang tinggi, tim yang solid, serta didukung penuh oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan yakin langkah tersebut akan dapat terwujud dengan sempurna.

After successfully running the Restructuring Program, Transformation and Stabilization, it's time for the Company to move to the next stage, namely Growth. Armed with passion and high motivation, solid team, and fully supported by the Shareholders and Stakeholders, the Company believes these measures will be realized perfectly.

Mengoptimalkan
Optimizing

Perseroan bertekad untuk senantiasa mengoptimalkan sinergi atas seluruh sumber daya yang ada, meningkatkan utilisasi, pertumbuhan usaha, menghasilkan kinerja unggul, dan memberikan tingkat pengembalian terbaik bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, saat ini maupun di tahun tahun mendatang.

The Company is committed to continually optimize the synergy of all existing resources, enhance utilization, business growth, give result in superior performance, and provide the best returns for all Shareholders and other Stakeholders, today and in the coming years.

Memasuki Episode Baru
Entering the New Episode

HITS pada tahun 2017 telah berhasil memperkuat sinergitas untuk meningkatkan kualitas keunggulan dan merealisasikan rencana pengembangan secara bijaksana dalam rangka merajut momentum pertumbuhan berkualitas dalam jangka panjang, mengatasi tahun-tahun penuh persaingan, sekaligus mendukung pembangunan nasional melalui Poros Maritim guna membangun kejayaan bangsa.

By 2017, HITS has succeeded in strengthening the synergy to improve the quality of excellence and realize the development plan wisely in order to knit the momentum of quality growth in the long term, overcoming the current competitive years and in the future, while supporting national development through maritime axis to build the glory of the nation.

SHIFTING THE DOMAIN
From Shipping to Energy Distribution
TRANFORMASI USAHA
Dari Transportasi Laut ke Distribusi Energi

Tahun 2018 menjadi momen metamorfosa penting bagi HITS. Dengan pondasi yang kuat, HITS bertransformasi tidak sekadar menjadi Perusahaan pengangkutan semata. HITS menjadikan dirinya sebagai Perusahaan yang mendistribusikan energi untuk kepentingan segenap masyarakat Indonesia. Transformasi ini tidak sekadar menjadi tujuan bisnis dalam mengembangkan usaha. Lebih dari itu, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. mentransformasikan dirinya untuk lebih berarti dan memiliki makna dalam kehidupan manusia, khususnya dalam menditribusikan energi. Sebab, energi adalah kehidupan.

2018 becomes an important metamorphic moment for HITS. With a strong foundation, transformed HITS is not just a shipping company. HITS makes itself a company that distributes energy for the benefit of people. This transformation is not just a goal in developing a business. Moreover, PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. is transforming to be more meaningful and have meaning in human life, especially in distributing energy. Because, energy is life.

DAFTAR ISI | table of contents

IKHTISAR UTAMA
Highlights

12 Kinerja 2018
2018 Performance

14 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

16 Ikhtisar Saham
Stocks Overview

17 Aksi Korporasi
Corporate Actions

18 Jejak Langkah
Milestone

20 Peristiwa Penting
Highlighted Events

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

30 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

32 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

38 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

40 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2018
Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Directors for 2018 the Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

45 Identitas Perusahaan
Company Identity

46 Riwayat Singkat
Brief History

48 Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission and Value

49 Bidang Usaha, Produk dan Jasa
Business Lines, Products and Services

55 Rantai Kegiatan Bisnis
Chain of Business Activities

56 Struktur Organisasi
Organizational Structure

58 Sumber Daya Manusia
Human Capital

70 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

71 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure

72 Entitas Anak
Subsidiaries

76 Tim Per Segmen Usaha
Team Per Business Segment

80 Wilayah Operasi
Areas of Operation

82 Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi
Chronological Listing of Shares and Bonds

83 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions and Capital Market Supporting Professionals

84 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

90 Informasi pada Situs Perusahaan
Information on the Company Website

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

94 Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Review

99 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review of Business Segment

105 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

131 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya
Ability to Pay Debt, Collectible Receivables and Other Financial Ratios

135 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

138 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Investment of Capital Goods

139 Target dan Realisasi Kinerja Operasional 2018 serta Proyeksi 2019
Target and Realization of Operational Performance in 2018 and Projection in 2019

141 Prospek Usaha
Business Prospect

146 Pemasaran
Marketing

147 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

151 Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan
The Changes in Laws which significantly affect the Company

153 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

DAFTAR ISI | table of contents

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

156 Landasan Pelaksanaan GCG
Platform for GCG Implementation

163 Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

166 Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG
Compliance or Explanation of GCG Chapter

172 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

179 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

187 Komisaris Independen
Independent Commissioner

189 Direksi
The Board of Directors

207 Komite Audit
The Audit Committee

216 Komite Nominasi & Remunerasi
The Nomination & Remuneration Committee

226 Komite GCG & CSR
The GCG & CSR Committee

232 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

240 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

246 Akuntan Publik
Public Accountants

248 Manajemen Risiko
Risk Management

255 Sistem Pengendalian Internal
Internal Controling System

260 Perkara Hukum
Legal Issues

266 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Information and Company Data

270 Kode Etik
Code of Ethics

277 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

281 Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
Diversity Composition Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

284 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy

286 Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial
Commitment to CSR

294 Lingkungan
Environment

298 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Employment, Occupational Health and Safety

308 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Community Development

311 Pelanggan
Customers

REFERENSI
Reference

316 Rekomendasi Annual Report Award 2016
Recommendations for the 2016 Annual Report Award

319 Referensi SEOJK No.30/ SEOJK.04.2016 : Laporan Tahunan Perusahaan Publik
Reference of SEOJK No.30/ SEOJK.04.2016 : Annual Report of Public Company

336 Referensi Kriteria Annual Report Award 2018
Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Report

IKHTISAR UTAMA

Highlights

01

Kinerja 2018
2018 Performance

Pendapatan Usaha
Revenue

Pendapatan usaha di 2018 merupakan pencapaian tertinggi dengan pertumbuhan di atas 20% dan Pendapatan Usaha di atas USD80 juta.

The Revenue in 2018 is the highest achievement with growth above 20% and Revenue above US$80 million.

2014

Pendapatan usaha di 2014 naik sebesar 8,92% dari tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan usaha sebesar **USD61,15** juta.

Revenue in 2014 increased by 8,92% that recorded it revenues amounting to US$61.15 million.

2015

Pada 2015 Perseroan mengalami penurunan pendapatan usaha sebesar **21,79%** dibandingkan 2014.

In 2015 the Company experience decrease amounting to 21.79% compared to 2014.

2016

Pada tahun buku ini, pendapatan usaha naik sebesar **15,9%** dibandingkan 2015.

In this fiscal year, The Revenue was increase amounting to 15,9% compared to 2015.

2017

Pada 2017, pendapatan usaha naik sebesar **12,14%** dibandingkan 2016.

In 2017, the revenue was increase amounting to 12,14% compared to 2016.

2018

Pendapatan usaha meningkat 20,83% dari USD67,71 juta pada 2017 menjadi **USD81,81** juta di 2018.

Revenue increased by 20.83% from US$67.71 million in 2017 to US$81.81 million in 2018.

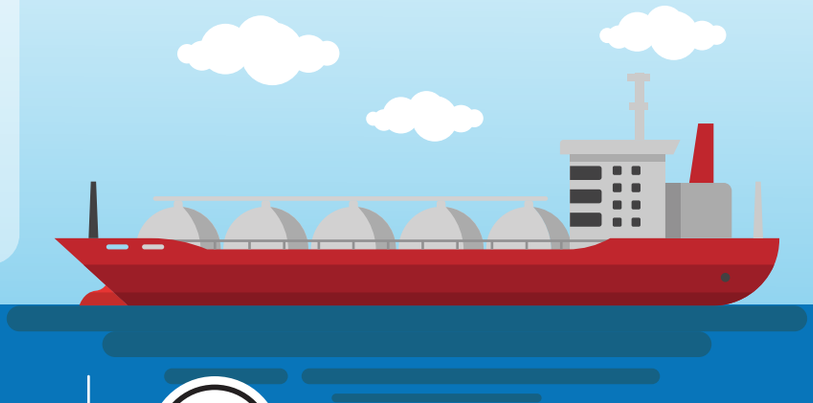

Segmen usaha distribusi LNG menjadi kontributor terbesar dengan pendapatan usaha sebesar USD36,57 Juta.

The LNG distribution business segment is the biggest contributor with a business income of US$36.57 Million

Distribusi minyak juga sangat signifikan dalam meningkatkan pendapatan usaha dengan kontribusi sebesar USD21,4 Juta

The distribution of oil is also very significant to increase business income with its contribution of US$21.4 Million

Kinerja 2018
2018 Performance

Total Aset
Total Assets

Total aset pada 2018 meningkat sebesar 12,42% menjadi USD197,36 juta pada 2018 dari yang sebelumnya sebesar USD175,56 juta.

Total assets in 2018 increased by 12.42% to US$197.36 million in 2018 from the previous of US$175.56 million.

2014

Turun sebesar 12,69% pada 2014 menjadi USD134,25 juta dari sebelumnya sebesar USD153,77 juta.

Decreased by 12.69% in 2014 from US$15.77 million to US$134.25 million

2015

Meningkat sebesar 7,19% pada 2015 dengan nilai sebesar USD143,91 juta.

Increased by 7.19% in 2015 with a value of US$143.91 million.

2016

Meningkat sebesar 14,72% pada 2016 dengan nilai sebesar USD165,09 juta.

Increased by 14.72% in 2016 with a value of US$165.09 million.

2017

Meningkat sebesar 6,34% pada 2017 dengan nilai sebesar USD175,56 juta.

Increased by 6.34% in 2017 with a value of US$175.56 million.

2018

Meningkat sebesar 12,42% pada 2018 dengan nilai sebesar USD197,36 juta.

Increased by 12.42% in 2018 with a value of US$197.36 million.

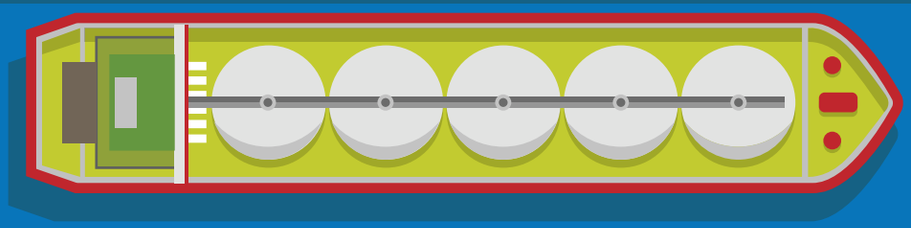

Liabilitas
Liabilities

Liabilitas Perseroan pada 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,44% yang diikuti dengan peningkatan aset.

The Company's liabilities in 2018 have increased amounting to 7.44% followed by an increase in assets.

2014

Turun sebesar 16,5% menjadi USD115,41 juta dari yang sebelumnya USD138,25 juta.

Decreased by 16.5% to USD115.41 million from the previous one USD138.25 million.

2015

Meningkat sebesar 6,83% menjadi USD123,29 juta.

Increased by 6.83% to USD123.29 million

2016

Meningkat sebesar 5,5% menjadi USD130,07 juta.

Increased by 5.5% to USD 130.07 million.

2017

Meningkat sebesar 3,05% menjadi USD134,04 juta.

Increased by 3.05% to USD 134.04 million.

2018

Pada tahun ini liabilitas meningkat sebesar 7,44% menjadi **USD144,01** juta.

On this year liabilities increased by 7.44% to USD144.01 million.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Ribuan US$ | In Thousand US$)

Keterangan | Description		2018	2017	2016	2015	2014	GROWTH (%) 2017 : 2018
Laba Rugi dan Penghasilan | Profit, Loss and Other Comprehensive Income							
Pendapatan Usaha	Revenue	**81.808**	67.707	60.377	52.091	66.607	**20,83**
Laba Bruto	Gross Profit	**29.421**	28.834	16.094	16.031	16.039	**2,04**
Laba Usaha	Operating Income	**19.116**	17.040	13.901	9.553	8.918	**12,18**
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	**12.542**	10.004	5.385	3.289	1.570	**25,37**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	**12.170**	9.787	5.607	1.929	3.542	**24,35**
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	Profit for the Year attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	**12.042**	7.005	2.622	3.167	1.408	**71,91**
Kepentingan Non Pengendali	Non-controlling Interest	**500**	2.999	2.763	121	162	**(83,33)**
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	Total Comprehensive Income Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	**11.670**	6.788	2.844	1.808	3.380	**71,92**
Kepentingan Non Pengendali	Non-Controlling Interest	**500**	2.999	2.763	121	162	**(83,33)**
Laba per Saham	Basic Earnings per Share	**0,00177**	0,00103	0,00039	0,00047	0,00032	**71,84**
EBITDA	EBITDA	**35.080**	29.081	28.379	18.764	22.246	**20,63**
Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position Income							
Total Aset	Total Assets	**197.359**	175.558	165.087	143.910	134.254	**12,42**
Total Liabilitas	Total Liabilities	**144.012**	134.043	130.072	123.294	115.406	**7,44**
Total Ekuitas	Total Equity	**53.347**	41.515	35.015	20.616	18.847	**28,5**
Rasio Keuangan (dalam %) | Financial Ratios (in %)							
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	Profit Ratio against Total Assets	**6,35**	5,7	3,26	2,29	1,17	**11,4**
Rasio Laba terhadap Ekuitas	Profit Ratio against Equity	**23,51**	24,1	15,38	15,95	8,33	**(2,45)**
Rasio Laba terhadap Pendapatan	Profit Ratio against Revenue	**15,33**	14,78	8,92	6,31	2,36	**3,72**
Rasio Lancar	Current Ratio	**84,84**	97,91	112,01	93,36	136,48	**(13,35)**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liability Ratio against Equity	**269,95**	322,88	371,48	598,03	612,30	**(16,39)**
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Liability Ratio against Total Assets	**72,92**	76,35	78,79	85,67	85,96	**(4,43)**

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

Pendapatan Usaha
Revenue

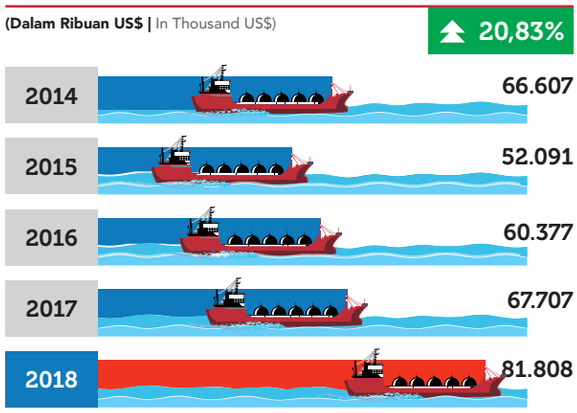

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

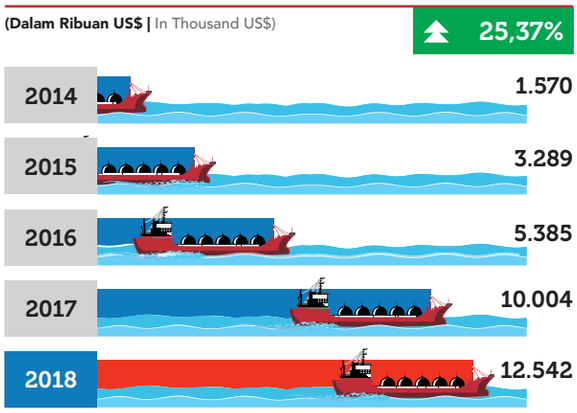

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributed to Owners of the Parent Entity

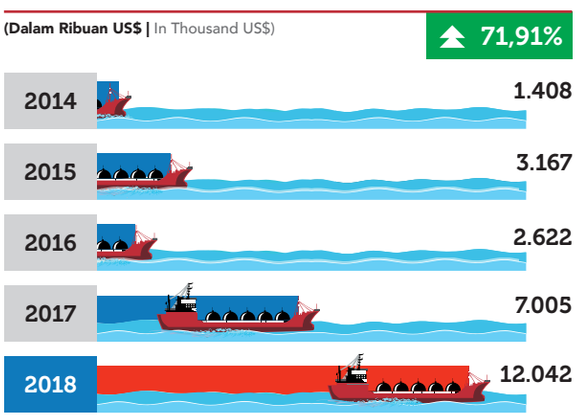

Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income Attributable to the Owners of the Parent Entity

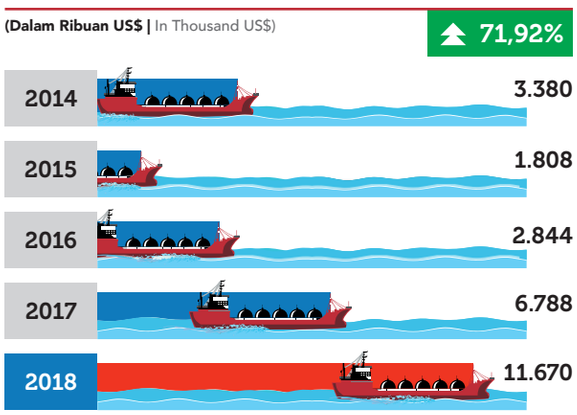

Total Aset
Total Assets

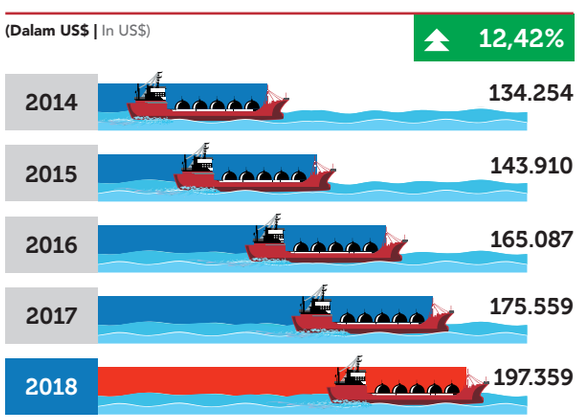

Laba Per Saham
Profit Per Share

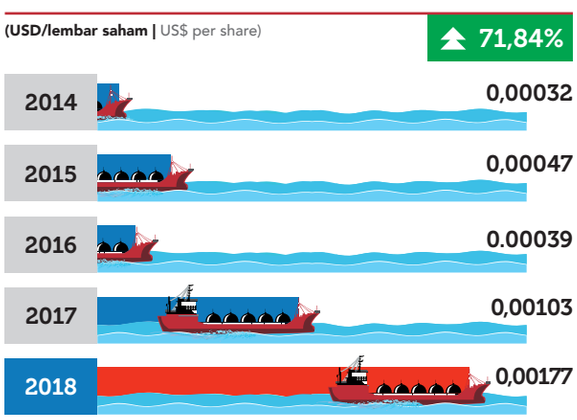

Ikhtisar Saham

Stocks Overview

Informasi Saham (Bursa Efek Indonesia) Shares Information (Indonesian Stock Exchange)								
Uraian | Description	2018				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar Saham) Number of Circulated Shares (In Million Sheet Shares)	7.101	7.101	7.101	7.101	7.101	7.101	7.101	7.101
Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) Market Capitalization (IDR Billion)	5.042	5.077	5.113	4.971	5.397	5.290	5.255	5.290
Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Share Price (IDR)	735	720	720	730	795	800	795	765
Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Share Price (IDR)	610	600	650	550	750	675	630	680
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (IDR)	715	715	720	700	790	740	735	730
Volume Transaksi (Lot Saham) Trading Volume (Lot of Shares)	947.700	144.100	172.800	1.578.300	776.500	3.613.800	2.039.400	100.300

Grafik Harga Saham dan Volume Perdagangan 2017 dan 2018
Graph of Stock Movement and Trading Volume 2017 and 2018

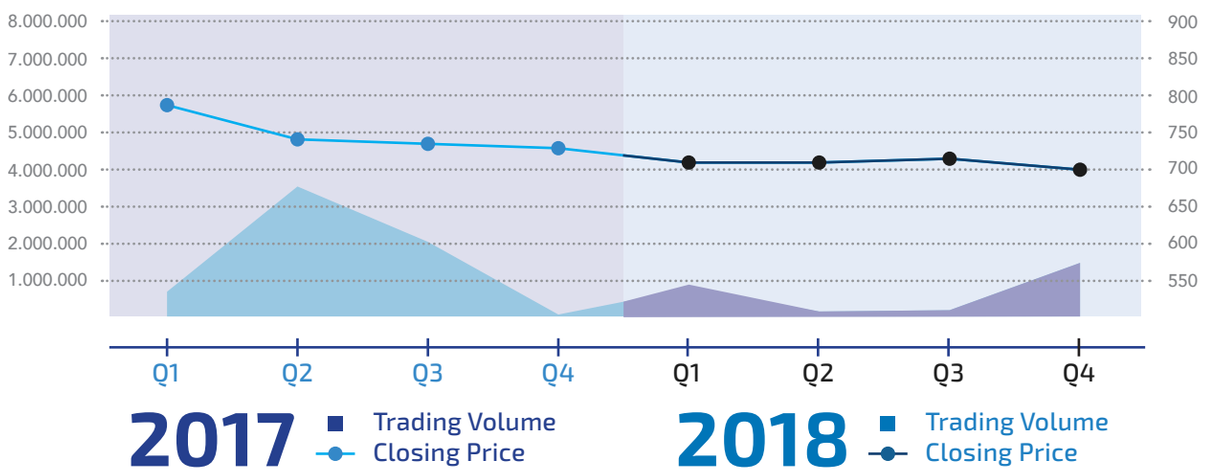

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Dividen
Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk periode tahun buku 2017 yang dilaksanakan pada 9 Mei 2018 diputuskan penggunaan dana sebesar USD20.000 untuk disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan. Dana tersebut diambil dari laba bersih Perseroan pada 2017 sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPST juga memutuskan membagikan Dividen sebesar Rp20.398.771.386,- atau setara dengan USD1.461.649 yang diambil dari Laba Bersih Perseroan pada 2017.

Pembagian Dividen ini lebih besar 18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,55,-/lembar saham untuk tahun buku 2016 menjadi Rp3,-/lembar saham untuk tahun buku 2017.

Sisa saldo laba bersih yang tidak digunakan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dan pembagian Dividen, yaitu sebesar USD6.843.697 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Selama periode 2018, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Dividend
The Annual General Shareholders Meeting FY2017 held on 9th May 2018 resolved in the use of US$20,000 fund from net profit FY2017 for obligatory reserve fund as compliance to the Article 70 of the Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Company.

The meeting also resolved on Dividend distribution of IDR20,398,771,386 or equal to US$1,461,649 generated from the Net Income FY2017.

This year's Dividend distribution was higher compared to that in the previous year. The value of the Dividend per share was up 18% or IDR3/share compared to IDR2,55/share in 2016.

The remaining balance of the unused net income after deducting for the mandatory reserve and Dividend distribution was US$6,843,697 will be recorded as retained income.

Temporary Suspension and/or share delisting
During the year 2018, the Company did not have any temporary suspension in share trading and/or share delisting.

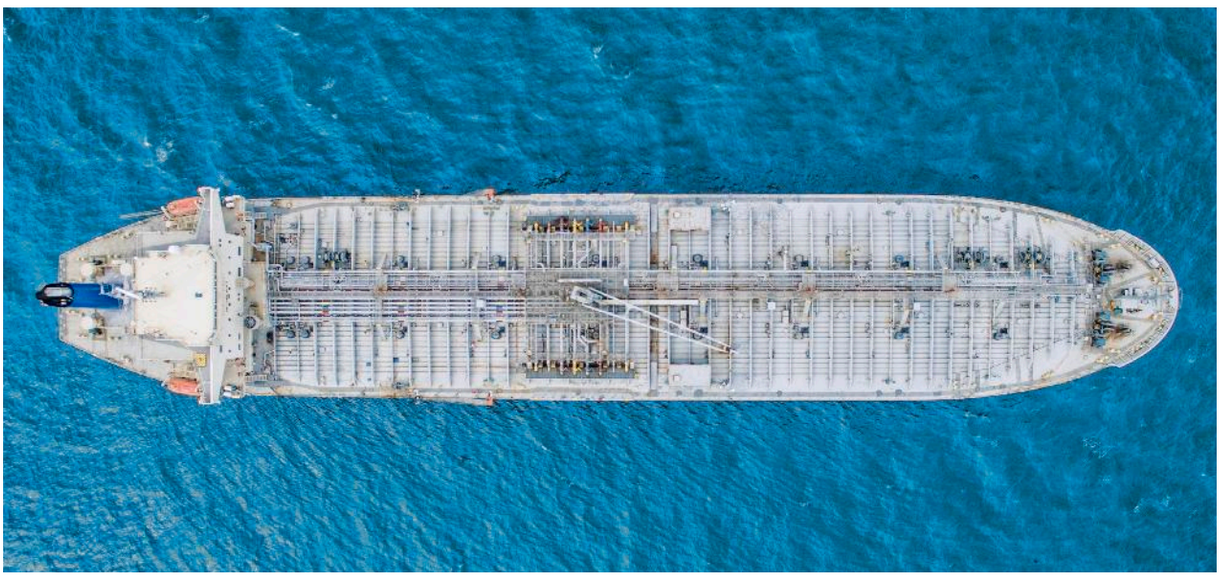

Jejak Langkah

Milestone

1986

PT Humpuss mendirikan divisi angkutan gas alam cair (LNG – *Liquid Natural Gas*) dan membangun 1 (satu) kapal LNG Ekaputra. Kapal ini mulai beroperasi pada 1990.

PT Humpuss established LNG division and built one LNG Carrier Ekaputra and operated since 1990.

1992

PT Humpuss Intermoda Transportasi berdiri pada 21 Desember 1992 dengan mengoperasikan kapal tanker LNG dan minyak, dan penambahan 2 bidang usaha baru, yaitu jasa pengangkutan kargo dan keagenan kapal.

PT Humpuss Intermoda Transportasi was established on December 21, 1992 by operating LNG and oil tankers, and the addition of 2 new business fields, namely cargo transportation services and ship agency.

1997

Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering (IPO) of the Company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2004

- Perseroan membeli saham kembali sebanyak 31.500.000 lembar saham.
- Melakukan penawaran obligasi senilai Rp350 Miliar.
- Didirikannya PT Humpuss Transportasi Curah (PT HTC) dan PT Humpuss Transportasi Kimia (PT HTK).

- Buy back of 31,500,000 shares.
- Bond offering worth IDR350 Billion.
- Establishment of two new subsidiaries namely PT Humpuss Transportasi Curah (PT HTC) and PT Humpuss Transportasi Kimia (PT HTK).

2005

Perseroan melakukan Pemecahan Saham (*Stock Split*) dari Rp500,-/lembar menjadi Rp100,-/lembar.

Stock split from IDR500/share to IDR100/share.

2007

Perseroan kembali melakukan pemecahan saham dari Rp100,-/lembar menjadi Rp50,-/lembar.

Stock split from IDR100/share to IDR50/share.

2012

- Perseroan melikuidasi salah satu anak perusahaan di luar negeri.
- Penetapan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat untuk Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) diajukan oleh salah satu kreditur (PT Jasmanindo Sapta Perkasa).

- Liquidation of one of its overseas subsidiary.
- Jakarta Pusat District Court Decree on the Postponement of Debt Payment Obligation by one of the creditor (PT Jasmindo Sapta Perkasa).

2013

- The Company successfully resolved the problem through PKPU.
- Perseroan mengoptimalkan struktur permodalan dengan mengkapitalisasi sebagian utang.

- The Company resolved legal issues through Suspension of Payment.
- The Company optimizes the capital structure by capitalizing some of its debt.

2014

Perseroan melakukan transformasi dengan mengelola 5 (lima) segmen bisnis.

Strengthening the operational order, transforming the five business segments.

2016

- Perseroan melakukan restrukturisasi modal melalui Kuasi Reorganisasi.
- Perseroan mendirikan PT Misi Hutama Internasional (PT Misi) *sub holding* dengan anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengawakan kru kapal, pelatihan/*training* dan juga pengerukan (*dredging*).

- Capital Restructuring through Quasi Reorganization.
- Establishment of PT Misi Hutama International (PT Misi) sub holding with subsidiaries engaging in crew manning, crew training services, and dredging.

2017

- Perseroan memberikan Dividen tunai kepada Pemegang Saham, sebesar Rp2,55,-/lembar saham.
- Perseroan mengkonversi 7.730.625 lembar saham treasuri ke dalam program *Management Stock Option Plan* dan *Employee Stock Option Plan*.
- Perseroan menambah segmen usaha pengerukan.

- Cash dividend to Shareholders at IDR2.55/ share.
- Conversion of 7,730,625 of treasury shares to Management Stock Option Plan and Employee Stock Option Plan Program.
- Additional business segment of dredging.

2018

Perseroan memberikan Dividen tunai kepada Pemegang Saham, sebesar Rp3,-/lembar saham.

Cash Dividend to Shareholders at IDR3/share.

Peristiwa Penting
Highlighted Events

23 FEB 2018

Apresiasi *Gold* diperoleh untuk Program CSR Perusahaan dari Majalah *Economic Review*

Gold appreciation is obtained for Company's CSR Program present by Economic Review Magazine

28 FEB 2018

Pembelian 1 kapal tanker Pengangkut Minyak untuk investasi 2018

Purchase of 1 Oil Carrier tanker for investment purpose in 2018

2 MAR 2018

Peran Sekretaris Perusahaan menerima apreasiasi dari Majalah Economic Review

The Role of Corporate Secretary in Company had the appreciation from Economic Review Magazine

30 APR 2018

Apresiasi Warta Ekonomi dalam Indonesia *Sharia Finance Award* 2018 sebagai Top 3 *Best Emiten in Sharia Stock Index in Transportation, Infrastructure and Utilities Sector*

Appreciation of Warta Ekonomi Magazine as Top 3 Best Issuer in Sharia Stock Index in Transportation, Infrastructure and Utilities Sector at the event of Indonesia Sharia Finance Award 2018

7 MAY 2018

Anugrah BI Awards 2018 sebagai *Outstanding Growth Oil & Gas Company Post Restructuring*

Awarded the BI Awards 2018 as Outstanding Growth Oil & Gas Company Post Restructuring

9 MAY 2018

RUPST dan RUSPLB yang diselenggarakan pada tahun 2018

AGMS dan EGMS which held in 2018

9 MAY 2018

Pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi karena habisnya masa jabatan. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

Dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors due to the expiration of their term of office. Designation the new the Board of Directors and Board of Commissioners.

28 MAY 2018

HTMTC bekerja sama dengan STC Rotterdam dan IPMI, membuka kelas MBA Maritim.

HTMTC cooperates with STC Rotterdam and IPMI, opening the Maritime MBA class.

26 NOV 2018

Paparan Publik yang dilakukan Perseroan sebagai bentuk transparansi mengenai kinerja Perusahaan

Public Expose conducted by the Company as the part of Company's transparency regarding to performance of the Company

14 MAY 2018

Penghargaan *special Awards* dari Majalah Investor dalam Emiten Terbaik 2018 untuk kategori *Supporting Inclusive Growth*

Special Awards from Investor Magazine as the Best Issuer 2018 for category of Supporting Inclusive Growth

19 SEP 2018

Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia-V-2018 atas prestasi Kinerja Perusahaan

Award for Indonesian V-TBK Company 2018 on the achievements of Company's Performance

Apresiasi penghargaan tertinggi yang diberikan kepada Perusahaan yang terbaik dari sisi *Finance* di Indonesia

Appreciation of the highest award given to the best Finance Company in Indonesia

Direktur Utama Perseroan menerima penghargaan sebagai *The Best* CEO

President Director of the Company received the Best CEO Award

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

THEO LEKATOMPESSY
Komisaris Utama
Chairman

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

The Honorable Stakeholders,

Perusahaan pada tahun 2018 memasuki Episode Baru yang ikonik, yaitu, transisi Manajemen dan memasuki bisnis baru di FSRU

In 2018, the Company entered a New Episode in 2 iconic events are successful Management transition and entering new business in FSRU

20,83%

Pendapatan 2018
Revenue 2018

Kinerja 2018

Perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada Direksi, Staff dan Karyawan yang pada tahun 2018 ini telah berhasil mencapai Kinerja yang luar biasa, pertumbuhan penjualan 20.83% yang setara dengan 3x pertumbuhan GDP Nasional, dan kenaikan laba bersih 25,37% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, dan lebih tinggi dari pertumbuhan rata-rata Industri.

Perlu ditambahkan, bahwa pada hakekatnya Perseroan telah memasuki "**Epidode yang Baru**", yang ditandai dengan adanya 2 kejadian utama.

Pertama, adanya transisi Manajemen di bulan Mei 2018.

Kedua, masuknya Perseroan ke bisnis baru, FSRU (*Floating Storage Regasification Unit*) sebagai bisnis utama Perseroan di dekade yang akan datang sesudah kapal tanker LNG pertama milik Indonesia Ekaputra yang berukuran 125.000m3 menjadi kapal terbesar di dunia pada jamannya.

The Performance Of 2018

May I, on behalf of the Board of Commissioner extend our highest appreciation to the Management, who made an excellent Achievement in year 2018, 20,83% growth of Sales , more then triple National GDP Economic growth and improvement of 25.37% Net Profit compared to 2017 which is much higher than the industry standard

On top of it, the Company had entered a "**New Episode**", it is reflected in 2 iconic events.

Firstly, successful Management transition in May 2018.

Secondly, entering new business in FSRU (Floating Storage Regasification Unit) as the new decade "bread and butter" for HITS, post Ekaputra era, the 125k M3 Ekaputra LNG Carrier was the largest LNGC in the world in the late 80's.

ARIEF RUDIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

THEO LEKATOMPESSY
Komisaris Utama
Chairman

Isu - Isu Strategis Di 2019

Isu utama di tahun 2019 dari kacamata Dewan Komisaris, adalah '**Bagaimana menjaga pertumbuhan Perseroan**'?

Dampak dari pertumbuhan adalah Likuiditas. Dewan Komisaris tidak saja mendorong, tapi juga membantu Manajemen di tahun 2019 untuk mencari berbagai alternatif pendanaan untuk mendanai proyek- proyek yang ada, termasuk *go public* Anak Usaha untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan dua digit.

Pengaruh lain yang menjadi perhatian dari 'Pertumbuhan' adalah 'Risiko'. Untuk memitigasi hal ini, Dewan Komisaris mendorong adanya hilirisasi bisnis dari sekedar bisnis angkutan kapal menjadi bisnis Distribusi Energi.

Kenyataannya, bisnis infrastruktur LNG berupa regasifikasi dan penyimpanannya dikombinasikan dengan angkutan distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak) akan menjadi mayoritas pendapatan Perseroan di awal dekade yang akan datang.

Itulah sebabnya mengapa, Dewan Komisaris dan Manajemen bergandeng tangan bersama untuk :

1. Mengejar Pertumbuhan,
2. Mentransformasi bisnis untuk mengelola Risiko dan memanfaatkan peluang yang ada,
3. Dan juga menangani masalah Likuiditas

Monitor & Supervisi

Dewan Komisaris di bawah konsep tradisional sering disebut sebagai 'Dewan Pengawas' dalam kenyataannya tidak seperti itu, tapi fungsinya lebih luas.

Peran Dewan Komisaris di 2019 akan lebih aktif lagi dibanding di tahun 2018, mengingat adanya Peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Sebagai Komite Audit, pada praktiknya kami lebih menggunakan pendekatan Manajemen Risiko yang sifatnya Preventif daripada Audit pasca kejadian yang menjadi pekerjaan Kantor Akuntan Publik.

Sebagai Komite Nominasi & Renumerasi, kami bekerja sama dengan Manajemen, untuk mengembangkan orang dan organisasi sehingga setiap orang dapat dinominasikan sebagai CEO masa depan dan mengusulkan remunerasi yang sesuai untuk memotivasi keuangan & memberikan penghargaan kepada mereka.

The Strategic Issue Of 2019

The strategic issue of 2019 in board perspective is "**How To Manage Growth**'?

The impact of Growth is on Liquidity. The Board is assisting and encouraging the Management in 2019 to seek alternatives of project financing, including Go Public of subsidiary to maintain the sustainable growth at double digit level.

Another concern of Growth is "Risk". To cope with this, Board had envisioned the management to move forward in 2019 from 'Shipping Business into Distribution of Energy'.

In fact the business of LNG Infrastructure in Regasification and storage business combined with the Fuel Oil shipping will account for majority of the Company income at the beginning of next decade.

That's why, Board is now hand in hand with the Management to :

1. Achieve Growth,
2. Transform the business in order to manage risk/ exploit opportunities, and
3. Finally tackle the liquidity challenge.

Monitoring & Supervision

The Board of Commissioner which often under The Traditional concept, named as Supervisory Board, in reality is functioning more than such task.

The role of the Board in 2018 is going to be intensified in 2019 in line with the rule (POJK) set up by the OJK (Financial Service Authority).

As an Audit Committee, in practice we do more Preventive Risk Management approach instead of the post action audit done by the Public Auditor.

As a Nomination & Renumeration Committee, by fact we work together with the Management, to develop the people and organization so that everyone will be able to be nominated as future CEO, and to propose the fit remuneration to motivate financially and so fulfill their esteem needs.

Penerapan GCG & CSR

Dewan Komisaris berperan sebagai garda terdepan dalam penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) & CSR (*Corporate Social Responsibility*). Keberadaan Komite GCG & CSR yang belum diatur OJK di 2018, tapi harus dilaporkan di 2020 telah dibentuk oleh Perseroan.

Tolak ukur yang kami soroti untuk kedua kegiatan diatas adalah menjaga keseimbangan kepentingan dari *"People, Profit & Planet"* (PPP).

GCG dalam penerapannya tidak boleh bertentangan dengan norma, praktik yang lazim dan regulasi serta hukum yang berlaku.

Kebijakan GCG lebih menekankan pada pengembangan SDM yang menjadi sentra dari kehidupan. Sebab itu, adalah bijaksana bila Perseroan yang sudah menekuni selama ini, terus memperkuat bisnis Awak Kapal, Pelatihan, Pendidikan dan Jasa Pengelolaan Manajemen Kapal untuk mendukung Program Nasional - Tol Maritim di masa yang akan datang.

Peran "*Parenting & Coaching*"

Hal penting lainnya, seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa peranan Dewan Komisaris tidak sebatas 'Badan Pengawas' tapi secara proaktif mempertahankan tingkat pertumbuhan Perseroan yang tinggi dan berkesinambungan, membantu Manajemen dengan:

- Memberikan Visi,
- Menyiapkan sumber daya,
- Mendorong dan Memotivasi,
- Memberikan Pencerahan dan Memberdayakan.

Pendekatannya tidak hanya dengan cara "Supervisi atau mengontrol" tetapi lebih "*Parenting & Coaching*".

Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris akan selalu mendukung kegiatan manajemen setiap minggu baik melalui interaksi informal atau Rapat bersama.

Dewan Komisaris secara langsung memberikan arahan dan saran pada setiap Rapat Kinerja dan Rapat Strategis. Selain itu juga memberikan pengarahan melalui pertemuan tatap muka, Dewan Komisaris juga menyampaikan arahan dan sarannya secara tertulis, menggunakan memo internal, terutama ketika ada masalah atau peluang bisnis yang membutuhkan perhatian lebih intensif.

Dealing With GCG & CSR

As a frontrunner in dealing with GCG (Good Corporate Governance) and CSR (Corporate Social Responsibility). We have set up the GCG & CSR Committee, which is not really required by OJK rule in 2019, but has to be reported in 2020.

The yardstick we flash for those activities is to maintain a balance interest of PPP (People, Profit, Planet).

The practice of GCG should not be contravene to the norm, fair practice and Regulation and also Law.

While the Policy of CSR is more into human Development as a centre of Human life. That's why it is really wise for the Company to continuously strengthen its existing Business of Crewing, Training, Education and Shipping Management to support future Development and National Program of Maritime Toll.

Parenting & Coaching Role

Last but not least, as mentioned clearly that BOC is not only limiting its role as stated by regulation as a "Supervisory Body" but be proactive to preserve the legendary growth, by supporting management with:

- Envisioning,
- Enabling,
- Energizing and Encouraging,
- Enlightening and Empowering.

The approach is not just by Supervising or Controlling but even more by "Coaching And Parenting".

By performing those roles, the Board will continuously support management week by week, either in formal meeting or informal interaction.

The Board of Commissioners directly briefs and advices at each Performance Meeting and Strategic Meeting. Beside briefing through face-to-face meetings, the Board also conveyed his directions and advice in writing, using internal memos, especially when there were issues or business opportunity that needed more intensive attention.

Selama 2018, Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Kinerja dan Rapat Strategis sebanyak 12 kali. Arahan dalam bentuk memo telah dikeluarkan oleh Dewan Komisaris 6 (enam) kali, baik untuk Perseroan dan Anak Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, telah terjadi perubahan Dewan Komisaris HITS dengan komposisi yang sama, yaitu Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Mei 2018.

Komisaris Utama dipercayakan kepada Theo Letakompessy menggantikan Sumardjono yang masa jabatannya berakhir. Komisaris Independen juga berubah dari yang sebelumnya dipegang oleh HM Roy Sembel menjadi Arief Rudianto.

Perubahan tersebut dilakukan untuk menyegarkan dan meningkatkan kinerja Dewan Komisaris di masa mendatang. Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi Bapak Sumardjono dan Bapak HM Roy Sembel atas kontribusi mereka sambil memegang posisi sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Selamat bekerja kepada manajemen dan semoga sukses di 2019.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan, khususnya Para Mitra, Pelanggan, Pemasok, Kreditur, Auditor dan Penasehat Hukum.

Kiranya Tuhan yang Maha Esa memberkati kita semua

During 2018, the Board of Commissioners attended the Performance Meetings and Strategic Meetings 12 times. The directives in the form of memos have been issued by the Board of Commissioners 6 (six) times, both for the Company and subsidiaries.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there has been a change in the Board of Commissioners of HITS with the same composition: a Chairman and an Independent Commissioner based on Extraordinary General Shareholders Meeting on May 9th, 2018.

The Chairman was entrusted to Theo Letakompessy replacing Sumardjono which his service has expired. The Independent Commissioner also changed from previously held by HM Roy Sembel to Arief Rudianto.

The changes were made to refresh and improve the performance of the Board of Commissioners in the future. The Company expresses its deepest gratitude for the dedication of Mr. Sumardjono and Mr. HM Roy Sembel for their contributions while holding the position as the Company's Board of Commissioners.

We wish all the Best to the Management for 2019

And Our Thanks to the Stakeholders especially our Partners, Costumers, Supplier, Bankers, Auditors, Lawyers for their favorable and endless support (as always).

May God Bless all of Us.

Jakarta, 13 Maret 2019 | March 13th, 2019

THEO LEKATOMPESSY
Komisaris Utama
Chairman

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

THEO LEKATOMPESSY
Komisaris Utama
Chairman

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 9 Mei 2018. Sebelumnya sejak 2012 - 2018 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan pada 2008-2011 menjabat sebagai *Managing Director* PT Humpuss.

Menempuh pendidikan International *Business & Trade Law* dan *Corporate Financial Strategy* di Erasmus University - Rotterdam, *Business Administation* di Massachusetts Institute of Technology (MIT) - Boston, *Master of Trade Investment & Competition Law* di Universitas Pelita Harapan dan Economic Management di Universitas Airlangga. Pada pertengahan 2017, menyelesaikan program Doktor Hukum di Universitas Pelita Harapan.

Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Hadori dan selama 30 tahun terakhir menduduki sejumlah jabatan penting antara lain Direktur di Divisi Infrastuktur dan Pipa Bakrie Group, CFO Gajah Tunggal/Luminary Group, *Head of Corporate Planning* Djajanti Group.

Aktif di berbagai organisasi profesi seperti *Vice Chairman of Netherlands Alumni Association* (25.000 Members) – Indonesia, *President of Alumni Association Airlangga University* - DKI Regional, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan *Indonesian National Shipowners Association* (INSA) serta Sekretaris Jenderal Komite Benelux Kamar Dagang Indonesia (Kadin).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 57 years old,, lives in Jakarta. Appointed as President Commissioner based on the EGSM on May 9, 2018. Previously, since 2012 - 2018 he served as President Director of the Company and in 2008-2011 he served as Managing Director of PT Humpuss.

He is a graduate from International Business & Trade Law and Corporate Financial Strategy at Erasmus University-Rotterdam, Business Administation at Massachusetts Institute of Technology (MIT)-Boston, Master of Trade Investment & Competition Law at Pelita Harapan University and Economic Management at Airlangga University. In mid-2017, he completed the Doctoral program on Law at the University of Pelita Harapan.

He started his career at Hadori's Public Accounting Firm and for the past 30 years and has held several important positions including Director of the Bakrie Group Infrastructure and Pipe Division, CFO Gajah Tunggal/Luminary Group, Head of Corporate Planning Djajanti Group.

He is active in various professional organizations such as Vice Chairman of the Netherlands Alumni Association (25.000 Members)-Indonesia, President of Alumni Association Airlangga University-DKI Regional, Vice Chairman of Indonesian Issuers Association (AEI) and Indonesian National Shipowners Association (INSA) and Secretary General Committee of Benelux Indonesian Chamber of Commerce (Kadin).

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners and Shareholders.

ARIEF RUDIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 9 Mei 2018, dan saat ini merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Beliau Lulus Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) – Angkatan Laut pada 1981. Mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari STIE-Wilwatikta Surabaya pada 2008 dan Magister Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia Jakarta pada 2014.

Kemampuannya di bidang kemaritiman diperoleh dari berbagai pengalaman di bidang kemiliteran laut. Beliau pernah dipercaya menjadi Panglima Komando Armada Barat dan mendapatkan pangkat tertingginya yakni Laksamana Muda Angkatan Laut Republik Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 62 years old, place of residence in Jakarta. Serves as an Independent Commissioner based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 9, 2018, and currently serves as Chair of the Audit Committee and Chair of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

He graduated from the Indonesian Armed Forces (AKABRI) - Navy Academy in 1981. He holds bachelor's degree in economics from STIE-Wilwatikta Surabaya in 2008 and a Masters in Management from the Christian University of Jakarta in 2014.

His ability in maritime was obtained from various experiences of navy. He was once trusted to be Commander of the West Fleet Command and received the highest rank of Rear Admiral of the Indonesian Navy.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Shareholders.

Laporan Direksi
The Board of Director's Report

BUDI HARYONO
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholder,

Pendapatan Perseroan pada 2018, tumbuh signifikan sebesar 20,83%, dengan nilai USD81,81 juta.

Net Profit naik sebesar 25,37% menjadi USD12,54 juta. Ini merupakan pencapaian tertinggi HITS selama beroperasi.

The Company's Revenue in 2018 grew significantly by 20.83%, with a value of US$81.81 Million.

Net Profit increased by 25.37% become US$12.54 Million. This is the highest achievement of HITS during operates .

25,37%
Laba Bersih
Net Profit

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Perseroan dapat melewati tahun buku 2018 dengan pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan sejumlah pencapaian penting Perseroan selama tahun buku 2018 kepada segenap pemangku kepentingan.

Kondisi Ekonomi 2018

Bank Dunia menyebutkan pertumbuhan ekonomi global 2018 diperkirakan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 3,1% pada 2017 menjadi 3% pada 2018, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit naik dari 5,07% menjadi 5,17% pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan menurunnya aktivitas perdagangan dan turunnya harga minyak serta komoditi seperti batu bara, kelapa sawit dll. Tekanan ini juga diperkuat dengan perlambatan ekonomi China, penurunan ekonomi global dan dampak perang dagang Amerika Serikat dan China

Penurunan tersebut juga disebabkan oleh faktor-faktor tertentu dalam perekonomian. Faktor yang mempengaruhi antara lain faktor produksi, investasi, perdagangan luar negeri, neraca pembayaran, kebijakan moneter, inflasi, dan keuangan negara.

Praise the Lord to God almighty, by dint of his blessing the Company can pass the financial year of 2018 with excellent performance growth. On behalf of the Board of Directors, kindly allow me to convey the number of Company important achievements during the 2018 financial year to stakeholders.

2018 Economic Conditions

The World Bank says 2018 global economic growth was expected to decline slightly compared to the previous year, from 3.1% in 2017 to 3% in 2018, and Indonesia's economic growth slightly increased from 5.07% to 5.17% in 2018. This was because of declining trading activities and downfall of oil and commodity prices such as coal, palm oil etc. This pressure was also reinforced by China's economic slowdown, global economic downturn and the impact of the US and China trade wars.

The decline was also caused by certain factors in economy. Factors that influence include factors of production, investment, foreign trade, balance of payments, monetary policy, inflation, and state finances.

BUDI HARYONO
Direktur Utama
President Director

TAUFIK AGUSTONO
Direktur
Director

Analisis Kinerja Perusahaan

Sesuai arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Direksi mengambil beberapa kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan tetap positif. Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan profit secara berkelanjutan. Perseroan mengkaji berbagai alternatif pembiayaan proyek, termasuk rencana penerbitan obligasi untuk mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan pada tingkatan dua digit.

Dalam jangka pendek, Perseroan terus meningkatkan utilisasi kapal di atas rata-rata yang ditargetkan. Dalam jangka panjang, pada 2018 Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dengan mengubah haluan bisnis, dari pengangkutan menjadi distribusi energi. Tidak hanya itu, Perseroan akan mengembangkan fasilitas regasifikasi gas terapung, pemeliharaan pelabuhan/pengerukan untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang berkelanjutan.

Pendapatan Perseroan berada di atas target yang telah ditetapkan pada 2018, tumbuh sebesar 20,83% dibandingkan Pendapatan Usaha tahun sebelumnya, yaitu dari USD67,71 Juta menjadi USD81,81 Juta. Adapun *Net Profit* naik sebesar 25,37% dari USD10 Juta menjadi USD12,54 Juta. Dari sisi kapitalisasi aset, kinerja yang sangat baik pada 2018 juga ditunjukkan dengan peningkatan total aset.

Pada 2018, total aset tercatat sebesar USD197,36 Juta dan juga telah mempertahankan harga saham yang stabil pada kisaran harga Rp700-715,-/lembar saham. Dari sisi investasi, pada tahun 2018, Perseroan berhasil menginvestasikan 1 (satu) unit kapal tanker pengangkut minyak dengan investasi sebesar USD8,7 Juta.

Kinerja Perseroan juga ditunjukkan dengan pencapaian target yang telah ditetapkan seperti pada grafik di bawah ini:

Company Performance Analysis

In accordance with the direction of Shareholders and Board of Commissioners, Board of Directors takes several strategic policies to ensure the Company's business growth remains positive. The company continues to innovate in generating sustainable profits. The company reviews various alternative financing projects, including the plan to issue bonds to maintain sustainable growth at double digit level.

In the short term, the Company continues to increase vessel utilization above the targeted average. In the long term, in 2018 the Company has taken strategic steps by changing the course of business, from transportation to energy distribution. Moreover, the Company will develop floating gas regasification facilities, harbour / dredging maintenance to generate sustainable income and profits.

The Company's revenue was surpassing the target set in 2018, growing by 20.83% compared to the previous year's Revenue which was US$67.71 Million to US$81.81 Million. The Net Profit increased by 25.37% from US$10 Million to US$12.54 Million. In terms of asset capitalization, excellent performance in 2018 was also indicated by an increase in total assets.

In 2018, total assets were recorded at US$197.36 Million and also maintained a stable stock price at a price range of IDR700-715/share. Related to investment, in 2018, the Company succeeded in investing 1 (one) unit of oil carrier tankers with its investment value of US$8.7 Million.

The Company's performance was also indicated by achievement of predetermined targets as visible in the graph below:

Target dan Realisasi 2018

2018 Target and Realization

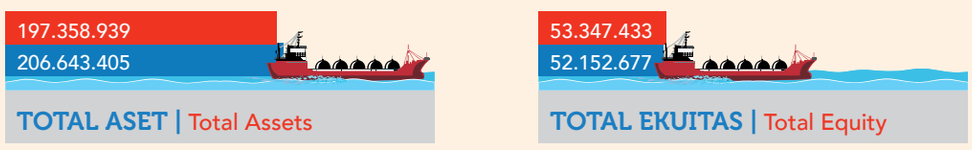

Dalam upaya HITS melewati 2019, Perseroan akan mengalami berbagai tantangan dalam menghadapi tahun pesta politik masyarakat Indonesia. Perseroan menghadapinya dengan strategi mengembangkan usaha angkutan LNG ke wilayah Asia Timur yang saat ini sedang berkembang pesat, mengembangkan angkutan methanol di dalam negeri, yang mana Perseroan telah menguasai transportasi angkutan methanol di dalam negeri sebanyak 80%, selain itu juga Perseroan fokus pada pemeliharaan pelabuhan di kota-kota tertentu.

Analisis tentang Prospek Usaha

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan akan kebutuhan energi global, khususnya di wilayah Asia Timur yang diprediksi mengalami pertumbuhan di atas 6%, Perseroan terus berupaya meraih pasar baru dengan tetap mempertahankan pelanggan yang telah ada.

Selain itu, Perseroan juga akan melanjutkan proyek Floating Storage Regasification Unit (FSRU) yang akan menjadi penopang pendapatan Perseroan di tahun-tahun mendatang. Tidak hanya itu, HITS juga terus mengembangkan distribusi minyak, petrokimia dan juga gas. Segmen ini dinilai masih sangat menjanjikan seiring dengan pertumbuhan kebutuhan, khususnya di dalam negeri.

Dalam upaya menjaga pertumbuhan, pengelolaan risiko menjadi strategi utama. Pada 2019, Manajemen akan melakukan transformasi dari "Bisnis Transportasi Laut ke Distribusi Energi". Langkah besar ini akan memadukan regasifikasi dan tempat penyimpanan LNG dengan distribusi minyak. Ini diyakini akan memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Perkembangan Penerapan GCG dan CSR

Perseroan berkomitmen dan konsisten untuk menjalankan dan mengimplementasikan tata kelola perusahaan (GCG) yang baik. Komitmen ini wajib diketahui dan dijalankan oleh seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan, guna memenuhi tujuan bersama antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Selama periode 2018, kami terus melakukan implementasi value of life Perusahaan, yaitu *To Be The Reliable Partner,* dengan menitikberatkan pada corporate culture Perusahaan yaitu HITS: *Harmony, Integrity, Trust* dan *Service Excellence* yang telah diperkenalkan sejak 2012 sebagai inti semangat GCG Perseroan.

Direksi meyakini, penerapan prinsip GCG akan mendorong Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

In the effort of HITS to pass 2019, the Company will experience various challenges consider the year of Indonesian political parties. The company will counter those challenge by a strategy of developing LNG transportation business to the East Asia region which is currently growing rapidly, developing methanol transportation in the country, which the Company has mastered the domestic transportation of methanol as much as 80%, furthermore the Company will also focus on port maintenance in certain cities.

Analysis of Business Prospects

Along with the increasing growth in global energy needs, especially in East Asia region which is predicted to experience growth of over 6%, that the Company continues to strive in reaching new markets while maintaining existing customers.

In addition, the Company will also continue the Floating Storage Regasification Unit (FSRU) project which will support Company's revenue in the coming years. Not only that, HITS also continues to develop oil, petrochemical and gas distribution. This segment is still considered very promising along with the growth in needs, especially domestic demands.

In an effort to maintain growth, risk management is the main strategy. In 2019, Management will be going to transform from the "Sea Transportation Business to Energy Distribution". This big step will integrate regasification and storage of LNG with oil distribution. This is believed to provide sustainable growth for the Company.

Development of GCG and CSR Implementation

The Company is committed and consistent in carrying out and implementing good corporate governance (GCG). This commitment must be known and carried out by all Company personnel starting from Board of Commissioners, Directors, Management and Employees, in order to fulfil the common goals between the Company and stakeholders.

During the 2018 period, we continued to implement the Company's value of life, which is “To Be The Reliable Partner”, with its focus on Company's corporate culture, HITS: Harmony, Integrity, Trust and Service Excellence that has been introduced since 2012 as the core of Company's GCG spirit.

The Board of Directors believes that the application of GCG principles will encourage the Company to provide added value to all Stakeholders.

Komitmen penerapan CSR juga ditunjukkan dengan fokus Perseroan pada keberlanjutan. Mengacu pada ISO 26000, penerapan CSR berorientasi pada Profit atau keuntungan finansial Perseroan dan pemangku kepentingan, People atau masyarakat, serta Planet atau lingkungan dimana Perseroan beroperasi yang dikenal dengan konsep 3P, yakni *Profit, People, Planet*.

Selama 2018, HITS telah menyalurkan dana sebesar Rp19,047 Miliar yang disalurkan melalui berbagai kegiatan di bidang Lingkungan Hidup, Sosial dan Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan dan K3, pelanggan serta kegiatan filantropi lainnya.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada 2018, telah terjadi perubahan komposisi Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Direktur Utama dari yang sebelumnya Theo Lekatompessy menjadi Budi Haryono, dan Direktur, Taufik Agustono. Atas nama Direksi, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Theo Lekatompessy atas kontribusi dan jasa yang diberikan kepada Perseroan selaku Direktur Utama dan Selamat atas tugas baru sebagai Komisaris Utama.

Komposisi Direksi baru ini diharapkan dapat terus mendorong peran aktif setiap anggota Direksi dalam menjalankan amanat Pemegang Saham, pengelolaan Perusahaan sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja HITS di tahun-tahun mendatang.

Penutup

Kami menyadari bahwa pencapaian Perseroan di 2018 tidak akan pernah terjadi tanpa dukungan dari pelanggan, pemasok, mitra kerja, tim manajemen dan karyawan, serta Pemangku Kepentingan lainnya. Untuk itu, jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah dan terus mendukung upaya bersama Perseroan dalam menggapai Visi dan Misinya.

The commitment to implementing CSR is also indicated by Company's focus on sustainability. Referring to ISO 26000, the application of CSR is oriented to the profit or financial benefits of Company and stakeholders, People or the community, as well as the Planet or environment where the Company operates (known as the 3P concept, namely Profit, People, Planet).

During 2018, HITS has distribute funds amounting to IDR19,047 Billion which was channelled through: various environment activities, Social and Community, Manpower and Occupational Health and Safety, customers and other philanthropic activities.

Changes in the Composition of Directors

In 2018, there has been a change in Board of Directors composition based on Shareholders' decision. Shareholders has assign Budi Haryono as President Director replacing Theo Lekatompessy atompessy, and assign Taufik Agustono as Director. On behalf of the Board of Directors, we would like to convey our gratitude to Mr. Theo Lekatompessy atompessy, for his contributions and services to Company as the President Director and Congratulations on the new assignment as President Commissioner.

The composition of the new Board of Directors it is expected to continue to encourage the active role of the Board of Directors each member in carrying out the mandate of Shareholders, managing the Company so that it can improve the performance of HITS in the coming years.

Closing Remarks

We recognize that the achievement of the Company in 2018 will never happen without support of customers, suppliers, working partners, management teams and employees, as well as other stakeholders. For this reason, the Board of Directors would like to convey our gratitude and best appreciation to all parties who have and continue to support Company's joint efforts in achieving its Vision and Mission.

Jakarta, 13 Maret 2019 | March 13th, 2019

BUDI HARYONO
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

BUDI HARYONO
Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 Mei 2018. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur di Perusahaan pada tahun 2012-2018 dan Direktur Utama PT Humpus Transportasi Curah.

Menempuh pendidikan Akademi Akuntansi di Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta tahun 1981, lalu menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1988.

Memulai bekerja di Kantor Akuntan Publik Hadori & Co kemudian *Finance Manager* di beberapa anak perusahaan Dwima Grup. Bergabung di Humpuss tahun 1986, berbagai jabatan strategis pernah diembannya, antara lain Direktur Keuangan PT Kaltim Methanol Industry, Komisaris PT Humpuss dan PT Sekar Artha Santosa, Direktur PT Timor Industry Komponen, Komisaris PT KIA Timor Motor, Direktur Keuangan dan Administrasi PT Timor Putra Nasional, Direktur Keuangan dan Umum PT Putratama Energi dan Pluto Trading Co. Ltd yang berlokasi di Singapura.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 60 years old, lives in Jakarta. Appointed as President Director based on the EGSM on May 9, 2018. Previously, served as Director of the Company since 2012 - 2018 and President Director of PT Humpus Transportasi Curah.

He studied in the Academy of Accounting at Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta in 1981, then graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting in 1988.

He started work at Hadori & Co Public Accounting Firm and Finance Manager in several Dwima Group subsidiaries. He joined Humpuss in 1986, he held various strategic positions, including Finance Director of PT Kaltim Methanol Industry, Commissioner of PT Humpuss and PT Sekar Artha Santosa, Director of PT Timor Industry Component, Commissioner of PT KIA Timor Motor, Director of Finance and Administration of PT Timor Putra Nasional, Finance and General Director of PT Putratama Energi and Pluto Trading Co. Ltd. located in Singapore.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners and Shareholders.

TAUFIK AGUSTONO

Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 Mei 2018. Juga menjabat sebagai Direktur PT Humpuss Transportasi Kimia sejak tahun 2011.

Beliau mendapatkan gelar sarjana dari *Naval Architecture and Ship Building* di Institut Teknologi Surabaya (ITS) Surabaya pada 1990. Saat ini beliau sedang menyelesaikan program Magister di IPMI International Business School Jakarta.

Berbagai posisi penting di industri kemaritiman pernah disandangnya antara lain, *Deputy General Manager for Ship Management* PT Berlia Laju Tanker Tbk (1990 – 2002), *Deputy Branch Manager* FT Everrat & Son Ltd. UK (2003 – 2007), dan *General Manager Operation Head* PT Trada Maritime (2007 – 2011).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 53 years old, place of residence in Jakarta. Appointed as Director based on the Resolution of the EGMS on 9 May 2018. He also served as Director of PT Humpuss Transportasi Kimia since 2011.

He received a bachelor's degree from the Naval Architecture and Ship Building at the Surabaya Institute of Technology (ITS) in 1990. Currently he is completing a Masters program at IPMI International Business School Jakarta.

He held various important positions in the maritime industry, including Deputy General Manager for Ship Management of PT Berlia Laju Tanker Tbk (1990 - 2002), Deputy Branch Manager of FT Everrat & Son Ltd. UK (2003 - 2007), and General Manager - Operation Head PT Trada Maritime (2007 - 2011).

Has no affiliation with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Shareholders.

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan 2018

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners for 2018 the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2018 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, 13 Maret 2019 | March 13th, 2019

THEO LEKATOMPESSY
Komisaris Utama
Chairman

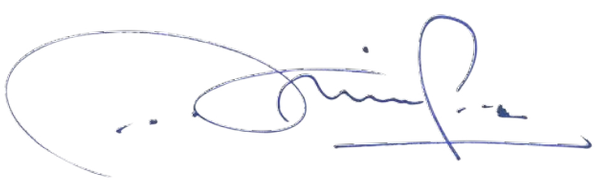

ARIEF RUDIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan 2018

Statement of Responsibility from the Board of Directors for 2018 the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2018 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, 13 Maret 2019 | March 13th, 2019

BUDI HARYONO
Direktur Utama
President Director

TAUFIK AGUSTONO
Direktur
Director

TRIPUTRA

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

GRIYA CIREBON
JAKARTA

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan	Company Name	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
Kepemilikan	Ownership	PT Humpuss (45,52%) PT Menara Cakra Buana (32,84%) Pemilik Saham Mayoritas (Individu) | Majority Share Owners (Individual) (10,40%) Masyarakat | Public (11,24%)
Status Perusahaan	Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Bidang Usaha	Business Fields	Distribusi Energi Energy Distribution
Tanggal Pendirian	Date of Establishment	21 Desember | December 21st, 1992
Dasar Hukum Pendirian	Basic Law of Establishment	Akta Notaris R.N Sinulingga No. 464 tanggal 21 Desember 1992 Deed by Notary R.N Sinulingga Number 464 of December 21, 1992
Bursa	Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Modal Dasar	Authorized Capital	Rp932.236.730.800,- IDR932,236,730,800
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Capital Issued and Fully Paid	Rp355.054.240.050,- IDR355,054,240,050,-
Jumlah Karyawan	Number of Employees	206 orang karyawan kantor dan mengelola 1.629 orang kru kapal 206 office employees and 1,629 crew members
Alamat	Address	Gedung Granadi lantai 8 Granadi Building 8th floor Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950 Cabang/Perwakilan | Representative Office Dapat dilihat di bagian Area Operasi In the Operation Area section Entitas | Subsidiaries Dapat dilihat di bagian Anak Usaha In the Subsidiaries Section
Telepon	Phone	62-21 252 4114
Faksimili	Facsimile	62-21 252 4477
Alamat Surat Elektronik	E-mail	corpsec@hits.co.id
Situs Perusahaan	Corporate Website	www.hits.co.id

Riwayat Singkat

Brief History

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. didirikan pada 21 Desember 1992 berdasarkan Akta Notaris R.N Sinulingga No. 464. Sebelum berdiri menjadi Perseroan, awalnya HITS sebagai sebuah Divisi LNG (*Liquid Natural Gas*) di PT Humpuss. HITS bergerak di sektor transportasi laut yang sampai saat ini diperkuat oleh 206 orang di darat dan mengelola 1.629 kru kapal dengan jumlah kapal sebanyak 40 kapal milik sendiri dan 43 kapal milik perusahaan lain yang terdiri dari berbagai jenis.

Pada 2014, Perseroan melanjutkan proses Transformasi dan memantapkan peran strategis sebagai penyedia transportasi laut terintegrasi dengan 5 (lima) segmen usaha yaitu angkutan LNG, *Petrochemcial & Oil*, Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai, *Marine Support* dan Jasa Pengelolaan Kru Kapal.

Pada 2015, Perseroan melakukan diversifikasi usaha pada bidang angkutan batu bara menjadi barang jadi serta memperluas segmen usaha ke pengerukan atau *dredging*.

PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk, or "The Company" or "HITS" was established on December 21st, 1992 based the R.N. Sinulingga Notary Deed No. 464. Prior to its corporation status, HITS was an LNG Division of PT Humpuss. HITS engages in the shipping sector that are currently generated by 206 employees on land and manages 1,629 crews and various types of 40 privately owned vessels and 43 vessels owned by company partners.

In 2014, the Company continued on its transformation proses and strengthen its strategic role as an integrated marine transportation services with 5 (five) business segments namely LNG transportation, Petrochemical & Oil, Offshore Support Vessels, Marine Support and Shipping Crew Management Services.

In 2015, the Company diversified its business in the field of coal transportation into finished products as well as expanded its business segment to dredging services.

HITS melakukan transformasi bisnis menuju *One Stop Service for Energy Distribution*, tidak hanya akan menyediakan pengangkutan energi untuk disewakan, tetapi juga jasa manajamen logistik dan supply chain yang terintegrasi.

HITS transformed its business towards One Stop Service for Energy Distribution, not only offer an energy transportation for leased, but also logistics and management services integrated supply chain.

Pada 2017, Perseroan mengoperasikan 8 segmen usaha meliputi Angkutan LNG, Angkutan Petrokimia, Angkutan Minyak, Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai, Pengerukan, *Marine Support*, Manajemen Pengelolaan Kapal dan *Human Capital & Development*.

Saat ini, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang terus berkelanjutan, HITS melakukan transformasi bisnis menuju *One Stop Service for Energy Distribution*, tidak hanya akan menyediakan pengangkutan energi untuk disewakan, tetapi juga jasa manajamen logistik dan *supply chain* yang terintegrasi.

Dengan dukungan SDM dan armada yang dimiliki, Perseroan telah dan akan terus mendistribusikan energi dari satu tempat ke tempat yang lain untuk kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Saat ini, kita tidak dapat hidup layak dan sejahtera hanya dengan sandang, pangan dan papan, namun ketersediaan dan ketahanan energi merupakan hal yang sangat penting.

Perubahan Nama Perseroan

Sampai dengan 2018, tidak terdapat perubahan nama Perseroan.

In 2017, the Company operated eight business segments including LNG Transportation, Petrocemichal Transportation, Oil Transportation, Offshore Support Vessels, Dredging, Marine Support, Shipping Management and Human Capital & Development.

At the moment, as growth and development continued, HITS has transformed itself into One Stop Service for Energy Distribution, not only it provides energy transportation services but also an integrated logistics and supply chain management services.

With the support of its human capital and vessels, the Company has and will continue to distribute energy from one place to another for the well-being and the survival of Indonesian people. For in the current times, we are no longer be able to live properly and prosperously with merely on clothing, food and housing. The energy availability and security has now become the fourth vital basic needs in our lives.

Change of Company Name

Until 2018, the Company has not changed its name.

Visi, Misi, dan Nilai
Vision, Mission, and Value

Vision
Visi

Menjadi Pemimpin di tingkat Regional dalam solusi pengangkutan laut muatan cair dan gas.

Become a Regional Leader in the sea transport solution of liquid freight and gas.

Mission
Misi

Perseroan fokus terhadap pelayanan untuk kepuasan pelanggan melalui solusi angkutan pelayaran terpadu dengan dukungan armada kapal, awak kapal, sistem, dan manajemen berkualitas.

The Company focused on services for customer satisfaction through integrated sea transport solutions with the support of fleet, crew, system and good quality management.

NILAI
Value

"The Reliable Partner"

Mitra yang Dapat Diandalkan

Persetujuan Penetapan Visi dan Misi
Approval of Vision and Mission

Penetapan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan SK No. 001/SK-Direksi/HIT/III/2012 pada 1 Maret 2012. Visi Perseroan senantiasa dilakukan evaluasi setiap saat dengan memperhatikan semua faktor yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan. Manajemen memandang saat ini Visi yang dimiliki masih sangat relevan. Visi bisnis yang saling terintegrasi dari setiap segmen bisnisnya dan terurai dalam pernyataan misi Perusahaan.

The Company's Vision, Mission and Values have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on Decree Letter No. 001/SK-Direksi/HIT/III/2012 on March 1, 2012. The Company's vision is always evaluated at any time by taking into account all factors that may affect the Company's business. However, management views the vision as highly relevant to current conditions. The business vision is integrated from each segment of its business and is broken down in the Company's mission statement.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa

Business Lines, Products and Services

Perseroan bergerak di bidang usaha pengangkutan umum di laut, baik pengangkutan orang maupun barang, termasuk ekspedisi, pengepakan dan pergudangan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 27 Mei 2015.

The Company focuses its business on general marine transportation, both public transport and seafreighter including expedition, packaging and storage based on the Deed No. 13 dated May 27th, 2015.

Perseroan dalam operasionalnya tidak semata sekadar menjadi perusahaan transportasi laut. Lebih dari itu, HITS saat ini fokus pada pelayanan distribusi energi guna menunjang kehidupan manusia pada umumnya.

Bermodalkan 8 (delapan) Segmen Usaha, yaitu Angkutan LNG, Angkutan Petrokimia, Angkutan Minyak, Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai, Pengerukan, *Marine Support*, Manajemen Pengelolaan Kapal dan *Human Capital & Development*.

HITS telah dan akan terus memajukan sektor energi dalam negeri dengan dukungan operasionalnya.

Dukungan distribusi energi di jalur laut inilah yang terus dikembangkan dari waktu ke waktu oleh Perseroan sehingga energi dapat dinikmati oleh segenap masyarakat Indonesia.

In conducting business, the Company is more than just a sea transportation company. HITS is currently focusing on energy distribution services in order to supply support people's lives in general.

With 8 (eight) business segments including LNG Transportation, Petrochemical Transportation, Oil Transportation, Offshore Support Vessel, Dredging, Marine Support, Shipping Manajemen and Human Capital & Development. HITS has and will remain in its course to advance the domestic energy sector through its operational support.

HITS has and will remain in its course to advance the domestic energy sector through its operational support.

HITS determined to continually advance its support in energy distribution through marine transportation to benefit all citizen.

1. Angkutan LNG | LNG Transport

Sejak awal pendiriannya, HITS fokus pada pengangkutan LNG. Berbekal pengalaman serta didukung SDM yang profesional, Perseroan terus mengembangkan jasa layanan pengangkutan LNG. Hingga saat ini, Perseroan mampu menjadi pemimpin pasar di segmen angkutan LNG di Indonesia.

Saat ini, Perseroan memiliki 2 kapal yang bernama:
1. LNGC Ekaputra 1
2. LNGC Triputra

Since its set up, HITS focused on LNG Carrier. With its professional human capital at its core, the Company continues to develop the LNG transport services. To this day, the Company has proven to be the leading Company in LNG transport sector in Indonesia.

Currently, the Company owns 2 vessels:
1. LNGC Ekaputra 1
2. LNGC Triputra

2. Angkutan Petrokimia | Petrochemical Transport

HITS juga memberikan pelayanan pengangkutan methanol dan amoniak. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) kapal di segmen ini, bernama:
1. LPG/C Griya Borneo
2. MT Griya Melayu

HITS also provides services in methanol and ammonia transportation. The 2 (two) vessels operated for this segment are:
1. LPG/C Griya Borneo
2. MT Griya Melayu

3. Angkutan Minyak | Oil Transport

Dukungan terhadap sektor energi tidak hanya di bidang pengangkutan gas semata. Perseroan juga melayani pengangkutan dan distribusi BBM dalam negeri. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 8 (delapan) kapal yang bertugas melayani segmen ini bernama:

1. MT Griya Cirebon
2. MT Griya Jawa
3. MT Griya Gayo
4. MT Griya Flores
5. MT Griya Dayak
6. MT Griya Ambon
7. MT Sapta Samudra
8. MT Griya Enim

The Company's support towards energy industry does not solely in the gas transporation. HITS also serves the domestic transportation and distribution of gasoline. By the end of 2018, HITS is in possession of 8 (eight) vessels that serve this segment as follows:

1. MT Griya Cirebon
2. MT Griya Jawa
3. MT Griya Gayo
4. MT Griya Flores
5. MT Griya Dayak
6. MT Griya Ambon
7. MT Sapta Samudra
8. MT Griya Enim

4. Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai | Offshore Support Vessel

Perseroan tidak hanya menyediakan jasa distribusi energi gas dan minyak semata. HITS juga memiliki unit kapal penunjang kegiatan lepas pantai guna mendukung operasi segmen tersebut. Saat ini, Perseroan memiliki unit kapal penunjang kegiatan lepas pantai yang yang bernama:

1. TB Semar 81
2. TB Semar 82
3. TB Semar 83
4. MB Eben Haezer

The Company provides more than just oil and gas distribution services. The Company also owns four fleets of offshore support vessel to support these segments. They are:

1. TB Semar 81
2. TB Semar 82
3. TB Semar 83
4. MB Eben Haezer

5. Pengerukan | Dredging

Seiring dengan program pemerintah untuk Tol Maritim, Perseroan juga melayani jasa pengerukan. Saat ini HITS memiliki 3 (tiga) kapal yang dapat melakukan pengerukan dengan nama:

1. KKC Dewi Arimbi
2. HB Baruna Antasena 1
3. HB Baruna Antasena 2

In support of the Government's Maritime Toll program, the Company also provides dredging services. At the moment, there are 3 (three) units of vessel serve this segments:

1. KKC Dewi Arimbi
2. HB Baruna Antasena 1
3. HB Baruna Antasena 2

6. Pengelolaan Manajemen Kapal | Ship Management

Dengan kemampuan profesionalitas yang dimiliki Perseroan dalam pengelolaan dan pengoperasian berbagai jenis kapal dan angkutan laut, khususnya kapal pengangkut energi migas, HITS membuka peluang bagi setiap korporasi yang ingin menggunakan jasa Perseroan. Perseroan dapat memberikan pelayanan pengelolaan kapal dengan berbagai tipe.

Saat ini, HITS telah mengelola 83 kapal dari berbagai tipe, jenis serta ukuran, dengan 1.629 kru di kapal maupun yang siaga. Keseluruhan kapal dan kru merupakan kepercayaan dari 10 (sepuluh) Prinsipal yang bermitra dengan Perseroan.

With the Company's professionalism in the management and operations of all types of vessels and sea transport, particularly the transportation of oil and gas, HITS welcomes opportunities to all corporations who are interested to use HITS' services. HITS also provides shipping management services for all types of vessels.

Currently, HITS manages 83 vessels of all types, purposes and sizes with 1,629 crews both on board and on stand by. The entirety of the armadas and crew projects the trust from 10 (ten) principal partner companies.

7. *Marine Support* | Marine Support

Perseroan menyediakan jasa angkutan *dry bulk, tug assist* dan keagenan dengan jumlah kapal sebanyak 20 unit, dengan nama :

1. TB Semar Empat
2. TB Semar Tujuh
3. TB Semar Delapan
4. TB Semar Sembilan
5. TB Semar Sebelas
6. TB Semar Limabelas
7. TB Semar Enambelas
8. TB Semar Tujuhbelas
9. TB Semar Delapanbelas
10. TB Semar Sembilanbelas
11. TB Semar Duapuluh
12. TB Semar Duapuluhsatu
13. TB Semar Duapuluhdua
14. TB Semar Duapuluhtiga
15. BG Box Limabelas
16. BG Box Tujuhbelas
17. BG Box Delapanbelas
18. BG Box Sembilanbelas
19. BG Box Duapuluh
20. BG Box Duapuluhdua

The Company also accommodates dry bulk transportation, tug assist and agency. Currently, the Company is furnished with 20 vessels that serve this segment:

1. TB Semar Empat
2. TB Semar Tujuh
3. TB Semar Delapan
4. TB Semar Sembilan
5. TB Semar Sebelas
6. TB Semar Limabelas
7. TB Semar Enambelas
8. TB Semar Tujuhbelas
9. TB Semar Delapanbelas
10. TB Semar Sembilanbelas
11. TB Semar Duapuluh
12. TB Semar Duapuluhsatu
13. TB Semar Duapuluhdua
14. TB Semar Duapuluhtiga
15. BG Box Limabelas
16. BG Box Tujuhbelas
17. BG Box Delapanbelas
18. BG Box Sembilanbelas
19. BG Box Duapuluh
20. BG Box Duapuluhdua

8. *Human Capital & Development* | Human Capital & Development

Perkembangan industri kemaritiman di Indonesia membuka peluang besar bagi putera puteri Indonesia untuk menjadi profesional di Industri ini. Untuk itu, berbekal pengalaman dan fasilitas yang dimiliki, Perseroan juga memberikan pelayanan untuk ketersediaan kru kapal baik untuk internal maupun pihak luar perusahaan dengan 1.629 kru kapal.

Mereka dilatih secara profesional oleh pengajar yang bersertifikasi dan didukung fasilitas yang sangat memadai dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar.

Bertempat di Universitas Trilogi, layanan ini sangat membantu proses peningkatan kualitas kemaritiman di Indonesia untuk menjadi bangsa maritim yang mandiri dan berjaya.

The evolution of Indonesia's maritime industry has brought in vast opportunities to all Indonesians to become professionals in this industry. For this, well-equipped with experiences and facilities, the Company also accommodates the necessities of ship crews both for internal needs and for external parties with 1,629 crews.

These individuals will receive professional training from certified instructors while supported with suffice facilities in order to attain a proper learning process.

Located at the the Trilogi University, human capital development services will help boost the quality of the maritime industry in Indonesia to become an independent and successful maritime nation.

Rantai Kegiatan Bisnis
Chain of Business Activities

83 **Kapal Milik Sendiri dan lainnya**
Own Ownership and Others

1.629 **Kru Kapal**
Seafarer

Lembaga Pendidikan
Education Institution

1. Trade

Perseroan akan mendapatkan sewa pengiriman dari kontrak jual beli energi (LNG, minyak dan petrokimia), baik dari penjual atau *Cost Insurance and Freight* (kapal pengangkut menjadi tanggung jawab penjual) atau pembeli *Free on Board* (kapal pengangkut disediakan oleh pembeli).

The company will get a lease delivery from the contract on selling or buying energy (LNG, oil and petrochemicals), whether it is coming from the seller or cost insurance and freight (ship carrier is the seller's responsibility) or free on board buyer (ship carrier is provided by buyer).

2. Terminal

Pengisian energi, baik pelabuhan di ladang eksplorasi maupun terminal lainnya.

Energy fueling, ports in the exploration field or other terminals.

3. Shipping

Phase Bisnis Perseroan: Pengangkutan energi dalam jangka waktu tertentu, sesuai kontrak jual beli.

Phase of Company Business: energy transport in a certain period of time, corresponding with the selling and buying contract.

4. Terminal

Setelah tiba di pelabuhan tujuan, muatan energi diangkut atau dialirkan ke tempat pengolahan dan dalam pemeliharaan pelabuhan.

After arriving in the port destination, the loaded energy is carried or streamed to the processing location.

5. IPP

Energi didistribusikan untuk dimanfaatkan konsumen (industri transportasi, industri rumah tangga, *power plant*, dll)

The energy is distributed to be used by consumer (transportation industry, domestic industry, power plant, etc

Struktur Organisasi
Organizational Structure

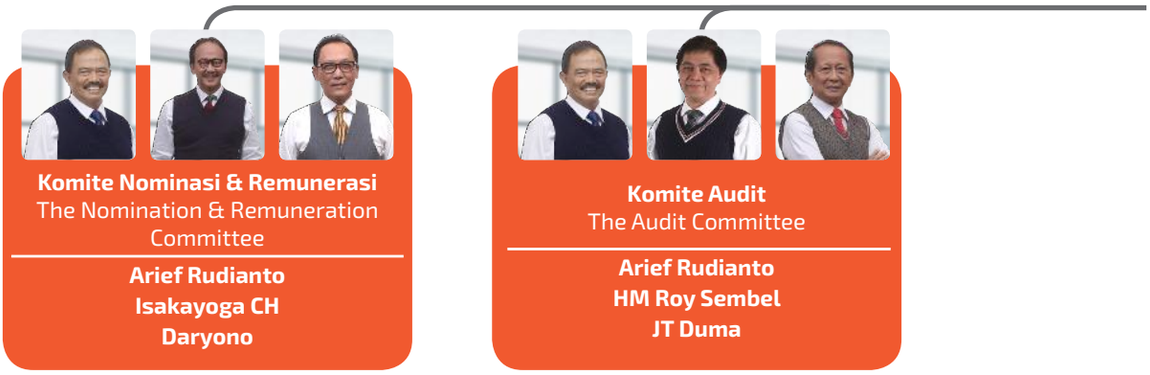

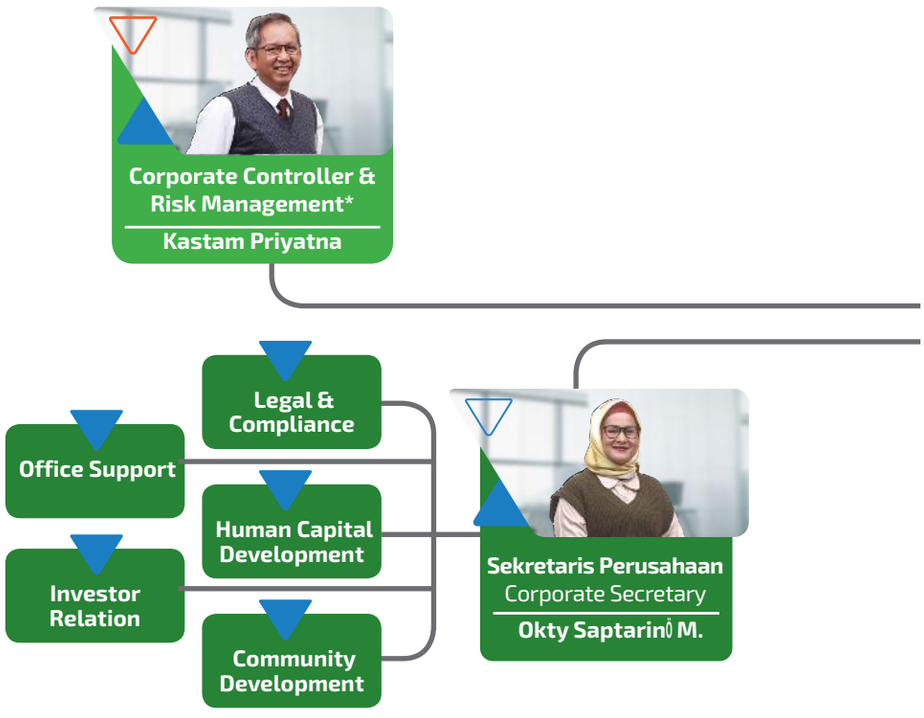

***The Internal Audit Function**

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Komisaris Utama
Chairman
Theo Lekatompessy

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Arief Rudianto

Komite GCG & CSR
The GCG & CSR Committee

HM Roy Sembel
Daryono
Epriliyono Budi

Direksi
The Board of Directors

Direktur Utama
President Director
Budi Haryono

Direktur
Director
Taufik Agustono

PT HTK | **PT HTC** | **PT MISI**

Corporate Finance and Accounting
M. Arief Budiman

- **Accounting**
- **Finance**
- **Tax**

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting perusahaan, terutama bagi perusahaan penyedia jasa. Semakin tinggi komponen jasa yang ditawarkan, maka semakin tinggi nilai dan peran SDM. Perusahaan jasa sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan profesionalisme SDM. Selain itu, *brand* yang diusung perusahaan jasa sangat ditentukan oleh kondisi kinerja SDM. Hal inilah yang mendorong pengelolaan peran SDM perlu dilakukan dengan tepat agar produktivitas dan loyalitas SDM terus meningkat.

SDM sebagai modal utama Perseroan tidak hanya berperan sebagai *resources* atau sumber daya semata, tapi juga *capital* atau modal dalam menggapai visi misi Perseroan. Strategi pengembangan SDM juga harus terintegrasi dengan strategi bisnis melalui Strategi Pengelolaan SDM. Komitmen dan perhatian khusus terhadap pengelolaan SDM dilakukan dengan penyempurnaan kebijakan secara berkala dan optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan sepanjang siklus kepegawaian.

Selain itu, Perseroan menyediakan program pengembangan kompetensi meliputi managerial dan *leadership skill* sesuai kebutuhan, penerapan *reward* dan *punishment*, serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian visi dan pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan.

Human capital is the most important asset of a company, particularly those in the services business. The higher the service component offered, the higher the value and the role of human capital. Service Companies are very much depended on the quality, competence and professionalism of Human Capital. Furthermore, the brand promoted by service campanies is largely determined by the condition of the Human Capital performance. This is what drives the needs of the right management of Human Capital role in order to elevate productivity and loyalty.

Human Capital as principal asset in a company plays both roles as resources but also as a tool to accomplish company's vision and mission. The Human Capital development strategy should be well integrated with business strategy through the strategy of Human Capital Management. Commitment and special attention towards the Human Capital management are required to improve policy in stages and to optimize the implementation of employement practices throughout the employee affairs cycle.

Moreover, the Company set out competence development program including managerial and leadership skill development according to the necessities, implementation of reward and punishment system, as well as placing more attention to the work safety and health creating a conducive work environment to help attain the Company's vision and sustainable growth.

Dalam mengimplemetasikan strategi dan kebijakan pengembangan SDM, Perseroan berpedoman pada pada 5 aspek pengembangan.

1. Perencanaan

Pada tahap awal, perencanaan kebutuhan SDM dalam organisasi disesuaikan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan yang ditetapkan pada awal tahun setiap tahunnya. Perseroan terlebih dahulu menetapkan kebutuhan SDM organisasi baik dari sisi jumlah maupun tingkat kompetensi serta *attitude* yang dibutuhkan sesuai dengan bidang kerja masing-masing di dalam organisasi.

2. Perekrutan & Penempatan

Perekrutan karyawan merupakan proses penting dalam mendapatkan SDM yang unggul dan berkualitas. Khusus untuk segmen usaha *Human Capital & Development* Perseroan bekerja sama dengan Sekolah Pelayaran ternama di Indonesia dalam menjaring dan merekrut putera puteri terbaik bangsa untuk bergabung dengan HITS. Perekrutan difokuskan untuk lulusan baru atau non-pengalaman. Tidak hanya itu, HITS juga membuka ruang seluas-luasnya bagi yang ingin bergabung dengan Perseroan melalui situs resmi Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan melakukan proses seleksi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh organisasi.

3. Pengembangan

HITS sangat menyadari bahwa perkembangan bisnis serta persaingan pasar yang semakin berat membutuhkan dukungan dari SDM yang profesional dan kompeten seiring dengan perkembangan dunia industri. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pengembangan SDM dengan berbagai strategi pengembangan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan organisasi dalam upaya memenangkan persaingan pasar. Salah satu langkah pengembangan yang dilakukan adalah melalui *sharing knowledge* dengan mengundang para pembicara atau pakar di bidangnya yang disebut *Knowledge Briefing* yang diadakan satu kali dalam sebulan. Perseroan juga memberikan beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi di bidangnya. Tidak hanya itu, pelatihan dan juga keikutsertaan di berbagai seminar juga dilakukan baik di dalam maupun di luar Perusahaan agar setiap karyawan dapat berkembang dan memberikan kontribusi terbaiknya.

In implementing HR development strategies and policies, the Company is guided by 5 aspects of development.

1. Planning

At initial stage, the HR requirement plan was set to aligned with the Company's business strategy at the beginning of each year. The Company first identified the number of employee it needs as well the level of competence and attitude according to each division within the organization.

2. Recruitment & Placement

Employee recruitment is an essential process to acquire excellent and high quality talents. For this, the Company has established cooperations with Indonesia's renowned universities to recruit the best people in the country to join HITS workforce. Recruitment through universities focuses on the fresh graduates or those without experience. Not only that, HITS vastly welcome those who are interested to join the organization through the Company's official website. The Company will then proceed wi with the selection process according to the procedure established by the organization.

3. Developing

HITS is in complete realization that business development and increasingly fierce market competition require support from professional and competent workforce parallel to the evolution of the industry world. Thus, the Company will continue to develop Human Resource with various development strategy. Those action to boost the development and growth of the organization to be able to thrive in the market competition. One of these development program is through sharing knowledge by inviting experts called Knowledge Briefing which is organized once a month. The Company also accommodates employees to participate in various trainings and seminars either those organized by the Company or by external parties so that every employee will be able to unfold and to give their best contribution.

Perusahaan jasa sangat bergantung pada kualitas, kompetensi, dan profesionalisme SDM. Semakin tinggi komponen jasa yang ditawarkan, maka semakin tinggi nilai dan peran SDM.

Service company highly depends on the quality, competence and professionalism of the Human Capital. The higher the service components offered, the higher the value and the role of Human Capital.

4. Pemeliharaan

Memelihara atau menjaga para karyawan untuk tetap dapat menjadi insan HITS juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Karyawan yang telah direkrut dan dikembangkan akan dijaga hingga masa kerjanya berakhir dan tidak berpindah atau keluar dengan memberikan kenyamanan bekerja. Oleh karena itu, Perseroan menjaga agar karyawan tetap terlibat aktif sebagai insan Perseroan dalam menciptakan budaya kerja dan kenyamanan bekerja. Upaya ini dilakukan dengan memberikan imbal jasa yang kompetitif, evaluasi kinerja secara rutin yang dilakukan setiap tahun, jaminan hari tua berupa dana pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jaminan sosial tenaga kerja, hubungan industrial, penyelesaian perselisihan hubungan industrial, keselamatan kerja dan kesehatan karyawan serta keluarganya sesuai ketentuan yang berlaku. Kenyamanan dan keamanan karyawan dalam bekerja secara langsung akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan dan optimalisasi kerja.

5. Retensi

Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mempertahankan SDM terbaik yang dimiliki Perseroan. Untuk tahap ini, Perseroan selalu menawarkan *reward* atau penghargaan bagi mereka yang berprestasi. Perseroan juga membangun komunikasi efektif agar insan HITS dapat saling terbuka dalam upaya menggapai Visi Misi bersama. Perseroan juga selalu memberikan dan menawarkan jenjang karir agar seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan dari waktu ke waktu.

4. Maintaining

Maintaining the employees to remain as HITS individuals are equally important. The Company is committed to maintain and to nurture our employees with knowledge until their service to the Company ends and to keep them from resigning by providing them comfort at work. Therefore, the Company will nurture our employess to be actively involved as HITS individuals in creating work culture and comforts. To name some of these efforts in creating work comforts are by providing competitive remuneration, annual performance appraisal, pension package according to applicable provision, social security, industrial relations, industrial relations conflict resolution effort, work safety and health including for their family members based on the applicable provisions. Work safety and security will give direct positive impacts to optimize and increase work.

5. Retaining

The next thing that is as significant is to maintain the best employees. At this stage, the Company always implements a reward system to those who display excellence. The Company also built bridge of effective communications so that every HITS member can open up to one another on our way to achieve the common Vision and Mission. The Company also accommodate career promotion to encourage all employees to give positive contribution to the Company from time to time.

Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan secara objektif berdasarkan parameter yang jelas. Seluruh insan HITS diukur kinerja berdasarkan parameter yang telah ditetapkan tersebut. Penilaian kinerja yang dilakukan akan berdampak langsung terhadap rencana pengembangan karir karyawan dan setiap karyawan akan berlomba secara positif untuk dapat berkembang di dalam Perseroan.

Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perseroan proses pertumbuhan organisasi dan menciptakan kaderisasi yang berkelanjutan. Sehingga, Perseroan akan tetap memiliki kinerja optimal sampai kapan pun.

Penilaian kinerja dilakukan setiap satu tahun pada setiap insan Perseroan. Pada 2018 lalu, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap 174 karyawan kantor dan penilaian kompetensi dengan metode *assesment centre* terhadap 12 orang baik karyawan di kantor maupun karyawan di lapangan (kru kapal). Hal ini dilakukan dalam proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

Performance Management

Human resources management is carried in objective manner based on distinct parameters. All employee members of HITS will receive evaluation on their performance based on the set of parameters. This performance appraisl will directly impacts towards employee's career development plan and every employee shall compete in a positive way to expand their capacity within the Company.

For the employees, professional career is their indicators of personal evolution and for the Company, it shall reflect the process of delopment and growth of the organization and shall create positive regeneration and sustainable management. With this, the Company will have a perpetual optimum performance.

Performance Appraisal is an annual activity to every employee member of the Company. In 2018, The Company conducted performance evaluation to 174 office staffs and competence evaluation using the assessment centre method to 12 office staffs and field officers (ship crews) which the purpose of such activity is career promotion and employee rotation.

Pengembangan SDM

Strategi pengembangan SDM ditetapkan untuk membantu Perseroan dan karyawan dalam memberikan arah pengembangan dan pengelolaan SDM. Strategi ini mencakup proses seleksi, pengangkatan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan mutasi karyawan. Pengembangan framework seiring dengan bisnis Perseroan yang meliputi *corporate values, competency, performance, reward, process reengineering/improvement*, serta *employee engagement*.

Perseroan berkomitmen penuh pada proses pengembangan karyawan melalui perencanaan program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas, kompetensi, pengetahuan dan keterampilan. Penentuan program pengembangan didasarkan pada Analisa Kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis*). Analisa kebutuhan kemudian disesuaikan dengan gap kompetensi berdasarkan target unit kerja, dan visi misi Perseroan.

Human Capital Development

Human Capital development strategy is established to assist the organization and employees in providing direction of Human Capital development and management. It includes employee selection process, appointment, training, capacity building, maintenance, promotion and mutation. Framework development in parallel to Company's business covering corporate values, competency, performance, reward, reengineering/improvement process as well as employee engagement.

Human Capital development strategy is established to assist the organization and employees in providing direction of Human Capital development and management. It includes employee selection process, appointment, training, capacity building, maintenance, promotion and mutation. Framework development in parallel to Company's business covering corporate values, competency, performance, reward, reengineering/improvement process as well as employee engagement.

Kerangka Kerja Tata Kelola SDM

Human Capital Management Framework

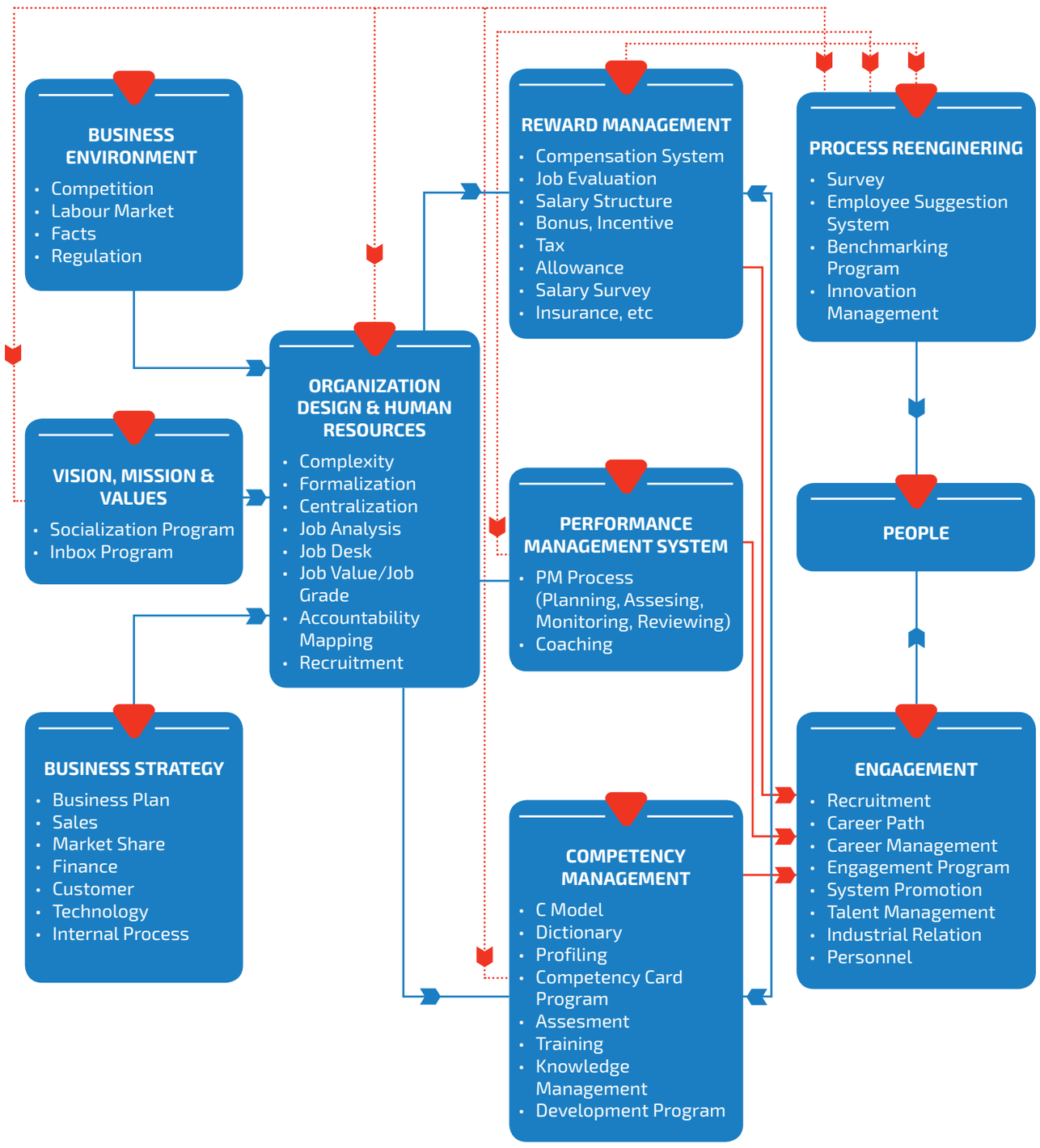

Strategi

Perseroan memiliki strategi jangka panjang pengembangan SDM melalui *talent management*. Perseroan berusaha seoptimal mungkin mengaitkan proses pencarian, pemikatan, pemilihan, pelatihan, pengembangan, pemeliharaan, promosi, dan pemindahan pegawai agar senantiasa terkait dengan bisnis utama perusahaan. Jika Perusahaan berhasil mendapatkan individu-individu yang secara rata-rata lebih baik dari pemain lainnya, artinya perusahaan lebih baik dari pemain lainnya. Secara garis besar, strategi jangka panjang pengembangan SDM dibagi menjadi beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Strategy

The Company has a set of long term strategy for Human Capital development through talent management. The Company tries to establish the optimum relation between the processes of employee prospecting, engagement, selection, training, development, nurturing, promotion and mutation to the Company's main business. The paradigm contained within the talent management is "the Company competes at individual level". If successful, the outcome of these process it will produce the best individuals that will make the best company. In the broad line, the long term HR development strategy is divided into several phases, namely:

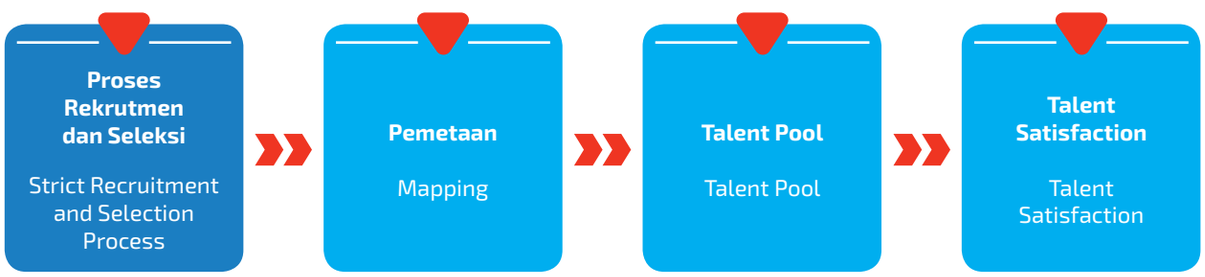

Strategi pengelolaan SDM di atas menggambarkan sebuah proses dari hulu ke hilir, mulai dari *Human Resources Planning (Organization Development, Job Management & Workforces Planning), Human Resources Acquiring (Recruitment & Placement), Human Resources Developing (People Development, Training, Performance Management, Competencies Based, Career Management), Human Resources Maintaining (Compensation & Benefit), Human Resources Retaining (Talent Management and Succession Planning).*

The above HR Management Srategy describes an upstream-to-downstream process, from the Human Resources Planning (Organization Development, Job Management & Workforces Planning), Human Resources Acquiring (Recruitment & Placement), Human Resources Developing (People Development, Training, Performance Management, Competencies Based, Career Management), Human Resources Maintaining (Compensation & Benefit), Human Resources Retaining (Talent Management and Succession Planning).

Demografi

Perseroan dalam mengelola SDM selalu mengedepankan kesetaraan. Jenis kelamin, suku dan agama sama sekali tidak menjadi dasar pertimbangan dalam pengelolaan karyawan. Setiap insan HITS memiliki kesempatan yang sama di dalam Perusahaan. Perseroan mengapresiasi karyawan berdasarkan tanggung jawab, kompetensi, dan kinerja masing-masing. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dengan total 206 karyawan di kantor dan pengelolaan 1.629 kru kapal di lapangan.

Demografinya sampai dengan 31 Desember 2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Demographics

In managing its human resources, the Company always promotes equality. Gender, ethnicity and religion are not the basic consideration on employee management. Every employee has an equal opportunity within the Company. The Company appreciates employees based on each sense of responsibility, competence and performance. The Board of Commisioners, the Board of Director and employees of 206 office employees and arrangement of 1,629 crews in field.

The demographic up to 31st December 2018 can be viewed in the following table:

Jumlah Untuk Masing-masing Level Organisasi
Number of Each Level Within Organization

Tingkat | Level	Lokasi Kerja | Work Location				Jumlah Total		%	
	Kantor Office		Lapangan Field					
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	7	5	0	0	7	5	0,38	0,34
Direksi The Board of Directors	7	7	0	0	7	7	0,38	0,48
Tenaga Ahli Tenaga Ahli	5	0	0	0	5	0	0,27	0
Kepala Divisi/*General Manager* Head of Division/General Manager	13	10	0	0	13	10	0,71	0,68
Manajer/Setara Manajer Manager/Equivalent Manager	29	32	0	0	29	32	1,58	2,18
Asistan Manajer Assistant Manager	27	20	0	0	27	20	1,47	1,37
Superintendent | Supervisor	24	24	1	0	25	24	1,36	1,64
Perwira Commissioned Officer	0	0	579	536	579	536	31,55	36,59
Officer | Rating	81	83	870	594	951	677	51,83	46,21
Non Staf/Kadet atau Trainee Non Staff/Cadet or Trainee	13	4	179	150	192	154	10,46	10,51
TOTAL	**206**	**185**	**1.629**	**1.280**	**1.835**	**1.465**	**100,00**	**100,00**

Jumlah Untuk Masing-Masing Tingkat Pendidikan
Number Based on Level of Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	Lokasi Kerja | Work Location				Jumlah Total		%	
	Kantor Office		Lapangan Field					
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Strata 3	2	2	0	0	2	2	0,11	0,14
Strata 2/ANT I/ATT I Strata 2/ANT (Nautical Expert Level) I/ATT (Engineer Level) I	46	41	108	98	154	139	8,39	9,49
Sarjana/ANT II/ATT II Bachelor/ANT II/ATT II	107	95	105	101	212	196	11,55	13,38
Akademi/ANT III/ATT III Academy/ANT III/ATT III	21	20	184	156	205	176	11,17	12,01
SMU/ANT IV V/ATT IV V Highschool/ANT IV V/ATT IV V	30	27	286	189	316	216	17,22	14,74
SLTP/AND D/ATT D Junior Highschool/ANT D (basic)/ ATT D	0	0	627	493	627	493	34,17	33,65
SD I Elementery School	0	0	319	243	319	243	17,38	16,59
TOTAL	**206**	**185**	**1.629**	**1.280**	**1.835**	**1.465**	**100,00**	**100,00**

Jumlah Berdasarkan Usia
Number Based on Age

Usia | Age	Lokasi Kerja | Work Location				Jumlah Total		%	
	Kantor Office		Lapangan Field					
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
71-75	1	1	0	0	1	1	0,05	0,05
61-70	5	4	2	0	7	4	0,38	0,27
51-60	27	24	14	90	41	114	2,24	7,78
41-50	54	51	354	342	408	393	22,25	26,83
31-40	57	60	680	368	737	428	40,19	29,22
20-30	58	45	577	451	635	496	34,57	33,86
17-19	4	0	2	29	6	29	0,33	1,98
TOTAL	**206**	**185**	**1.629**	**1.280**	**1.835**	**1.465**	**100,00**	**100,00**

Jumlah Berdasarkan Status Kepegawaian
Number Based on Employment Status

Status | Status	Lokasi Kerja | Work Location				Jumlah Total		%	
	Kantor Office		Lapangan Field					
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Dewan Komisaris/Direksi *) The Board of Commissioners/ Director *)	14	12	0	0	14	12	0,67	0,82
Tetap | Permanent	143	142	73	472	216	614	41,91	41,91
Kontrak | Contract	36	27	1.377	658	1.413	685	46,76	46,76
Magang | On Job Training	13	4	179	150	192	154	10,51	10,51
TOTAL	**206**	**185**	**1.629**	**1.280**	**1.835**	**1.465**	**100,00**	**100,00**

Rekrutmen yang Berkualitas

Perseroan memiliki prosedur rekrutmen yang digunakan sebagai acuan dalam upaya mendapatkan SDM yang berkualitas. Prosedur ini akan memastikan seluruh rekrutmen yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi, baik secara jumlah maupun secara kompetensi dan *attitude*.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada setiap putera puteri terbaik bangsa untuk menjadi insan HITS. Kesempatan ini dibuka dengan diumumkannya setiap lowongan pekerjaan yang tersedia secara *online* melalui program *e-recruitment* yang dapat diakses melalui situs Perseroan, yaitu www.hits.co.id. Selain rekrutmen reguler, Perseroan melakukan *talent management* yang digunakan untuk mengisi posisi strategis perusahaan.

Penilaian Kinerja & Perencanaan Pengembangan Karir

Pada dasarnya setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal pengembangan karirnya melalui proses seleksi dan penilaian yang telah ditetapkan Perseroan. Salah satu proses seleksi dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) yang bertujuan agar penilaian terhadap karyawan dapat lebih objektif. Selain itu, KPI juga diperlukan agar upaya pencapaian karyawan sesuai seperti yang tetal ditetapkan Perseroan.

Pada tahap awal, Perseroan membangun *Performance Management System* yang lebih terintegrasi sebagai program jangka panjang. Di samping itu, Perseroan juga menyusun *Employee Engagement*, yaitu sistem promosi karyawan yang menggabungkan sisi kompetensi, kinerja dan peningkatan kinerja. Karyawan berkesempatan untuk berkembang melalui prosedur yang lebih objektif dan terbuka. Di sisi lain, Perseroan juga akan mendapatkan keuntungan dari sumbangsih karyawan pada sisi kinerja dan peningkatan kinerja.

Qualified Recruitment Process

The Company set out a recruitment procedure to be employed as guideline to acquire highly qualified employee. The procedure will ensure the entire recruitment process is conducted in accordance to the the organization's needs either in quantitiy of employee required or based on competency and attitude.

The Company also accommodates the best young citizen with opportunity to become employee member of HITS. Every job vacancy is published online through e-recruitment prgam that can be accessed through Company's website www.hits.co.id. Other than the regular recruitment channel, the Company also use the talent management tool to fill in the strategic positions in the organization.

Performance Assessment & Career Development Plan

Fundamentally, every employee has an equal opportunity in career development through selection and evaluation process. One of the selection processes is Key Performance Indicator (KPI) in order to have and objective assessment towards the candidate and through this process as well the candidate's achievement will be aligned with that of the Company's

At the early stage, the Company established an integrated Performance Management System as a long term program. Furthermore, the Company also drew up the Employee Engagement which is an employee promoting system that combines the competency element, performance and performance enhancement. Employee has the opportunity to flourish through an objective and open/fair/transparent procedure. On the other hand, the Company will benefit from employee's contribution both through their performance and performance improvement.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Hingga 31 Desember 2018, komposisi Pemegang Saham berdasarkan data PT EDI Indonesia :

Up to 31 December 2018, the composition of Shareholders based on PT EDI Indonesia:

Pemilik Saham ≥ 5% | Shareholders ≥ 5%

Pemegang Saham Shareholder	Status Status	Jumlah (Lembar) Amount (Share)	% %
PT Humpuss	Institusi Domestik | Institutional Domestic	3.232.699.113	45,52%
PT Menara Cakra Buana	Institusi Domestik | Institutional Domestic	1.536.833.597	32,83%
Individu Mayoritas	Individual Domestik | Individual Domestic	738.692.651	10,40%
Masyarakat	Institusi/Individual Domestik dan Luar Negeri Institutional/Individual Domestic and Foreign	798.140.946	11,25%

Dari keseluruhan komposisi Pemegang Saham, tidak terdapat kelompok masyarakat yang memiliki jumlah saham Perseroan dengan kepemilikan di bawah 5%.

From the entire composition of Shareholders, individuals or group of individuals with under 5% share ownership is non-existent.

Bila ditinjau dari status Pemegang Saham, maka komposisi 20 Pemegang Saham terbesar, adalah:

Based on the status of Shareholders, the following table reveals the 20 major Shareholders:

Institusi Domestik Institutional Domestic		Institusi Luar Negeri Institutional Foreign		Individual Domestik Individual Domestic		Individual Luar Negeri Individual Foreign	
Nama PS Name of Shareholder	%	Nama PS Name of Shareholder	%	Nama PS Name of Shareholder	%	Nama PS Name of Shareholder	%
PT Humpuss	45,52	Humpuss Incorporated	2.68	Individu Mayoritas	10,40	-	0
PT Menara Cakra Buana	32,83			Endang Lestari Pujiastuti	2,08		
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	3,71			Leotine Ierma Agustina	0,29		
PT Joyoagung Permata	1,53			Kwee Heliwati	0,09		
PT Sarana Niaga Buana	0,54			Bambang Susanto	0,05		
				Dwi Yuli Mardiani	0,03		
				Theresia B Chrisyani M	0,03		
				Endang Nur Wahyuni	0,02		
				Dwike Riyandari	0,01		
				R.M.M. Hario F. Lilianto	0,01		
				Givi Leo Marza	0,01		
				Susanty Lukman	0,01		
				Maryani	0,01		
				Hotmaida Magdalena S.	0,01		

Diantara para Pemegang Saham, terdapat Direksi yang memiliki saham Perusahaan, yakni:

Among the shareholders, there are member of the Board of Directors with share ownership, they are:

Kepemilikan Saham Manajemen Perseroan | Management Ownership Shares

Nama PS Name of Shareholder	Jabatan Status	Jumlah (Lembar) Amount (Share)	% %
Taufik Agustono	Direktur | Director	362.700	0,01%

Struktur Grup Perusahaan

Coorporate Structure

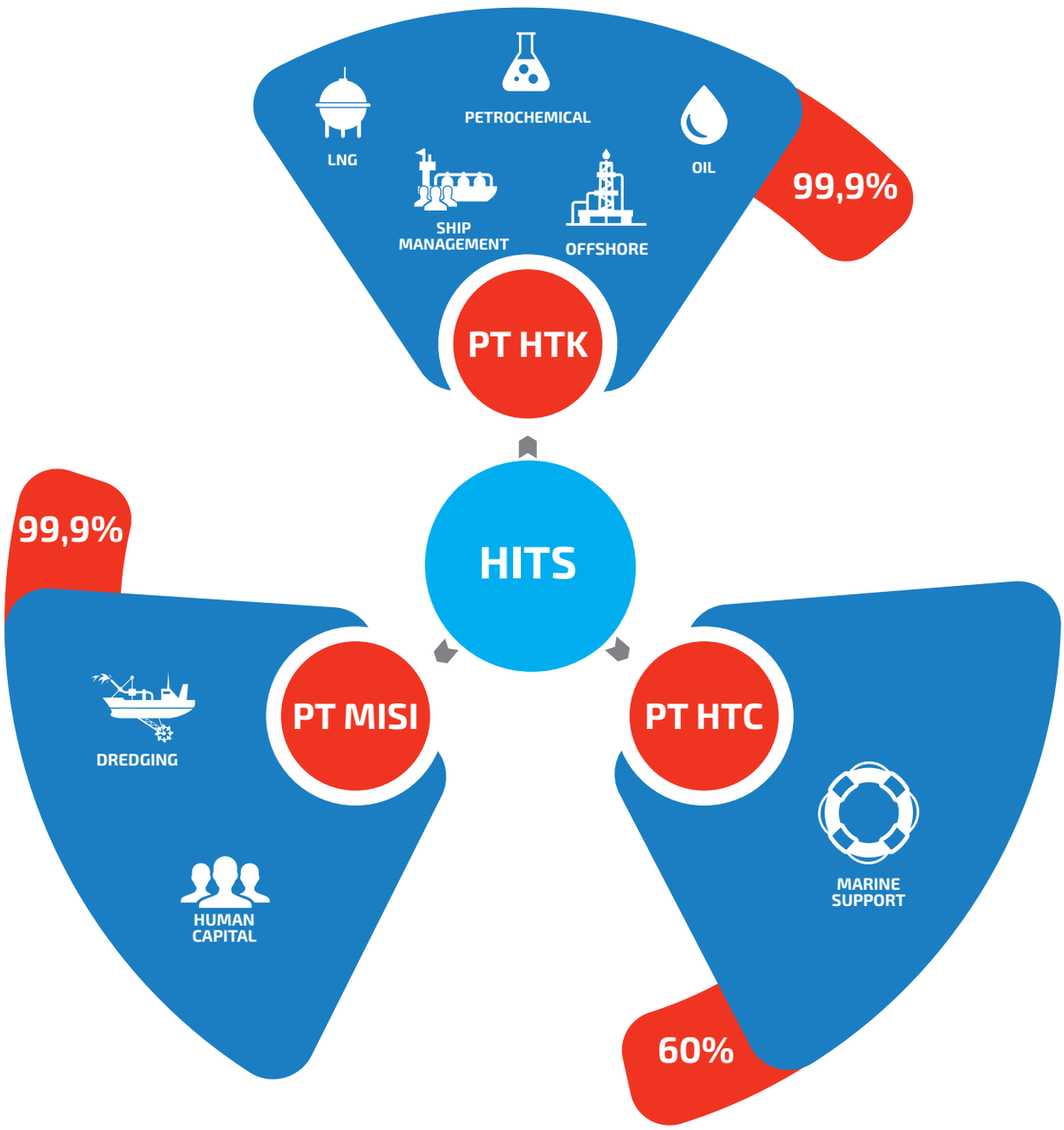

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak | Subsidiaries

Nama Subsidiary Name	Kepemilikan Ownership	Aset Asset	Bidang Usaha Line Business	Alamat Address	Mulai Beroperasi Operated	Status Status
PT Humpuss Transportasi Kimia	99,9%	USD173.973 Juta | Million	LNG, Petrochemical, Oil, Offshore Support Vessel, Ship Management	Gedung Granadi lantai 6 Granadi Building 6th Floor, North Wing Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9, Jakarta 12950 Telp: 62-21 252 6080 Fax: 62-21 252 6081 E-mail: chartering@htk.co.id	2004	Beroperasi Active
PT Humpuss Transportasi Curah	60%	USD12.495 Juta | Million	Marine Support	Gedung Granadi lantai 8 Granadi Building 8th Floor, South Wing Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9, Jakarta 12950 Telp: 62-21 5290 2902 Fax: 62-21 525 4420 E-mail: marketing@htc.co.id	2004	Beroperasi Active
PT Misi Hutama Internasional	99%	USD6.828 Juta | Million	Dredging, Crewing & Training	Gedung Granadi lantai 8 Granadi Building 8th Floor, North Wing Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9, Jakarta 12950 Telp: 62-21 252 4114 Fax: 62-21 252 4477 E-mail : marketing@misihutama.com	2016	Beroperasi Active

PT Humpuss Transportasi Kimia

PT Humpuss Transportasi Kimia (PT HTK) bergerak di bidang jasa transportasi laut dengan memberikan pelayanan pengangkutan gas, minyak dan bahan kimia, baik dalam maupun luar negeri. Perusahaan yang didirikan pada 2004 ini fokus pada kegiatan operasi berupa :

1. Angkutan LNG
2. Angkutan Petrokimia
3. Angkutan Minyak
4. Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai
5. Pengelolaan Kapal

PT Humpuss Transportasi Kimia

PT Humpuss Transportasi Kimia (PT HTK) operates in sea transportation services by providing domestic and international transportation services for gas, oil and chemical substances. Established in 2004, PT HTK focuses mainly on:

1. LNG Transport
2. Petrochemical Transport
3. Oil Transport
4. Offshore Support Vessel
5. Ship Management

Kapal yang Dioperasikan | Ship Specification			
Nama Kapal Vessel Name	**Jenis** Type	**Kapasitas** Capacity	**Tahun Pembuatan** Year Built
LNGC Ekaputra 1	LNG Carrier	135.000 CBM	1990
LNGC Triputra	LNG Carrier	22.000 CBM	2000
MT Griya Cirebon	Crude Oil Tanker	34.993 DWT	2003
MT Griya Jawa	Oil Tanker	16.583 DWT	2000
MT Griya Gayo	Oil Tanker	18.050 DWT	2001
MT Griya Ambon	Oil Tanker	18.144 DWT	1999
MT Sapta Samudra	Oil Tanker	6.756 DWT	1994
MT Griya Enim	Oil Tanker	18.010 DWT	2001
MT Griya Flores	Oil Tanker	2.049 DWT	1994
MT Griya Dayak	Oil Tanker	1.329 DWT	1989
LPG/C Griya Borneo	LPG Carrier	16.137 DWT	1990
MT Griya Melayu	Chemical Tanker	4.990 DWT	1994
TB Semar 81	Harbour Tug	4.400 HP	2012
TB Semar 82	Harbour Tug	4.400 HP	2012
TB Semar 83	Harbour Tug	4.400 HP	2012
MB Eben Haezer	Mooring Boat	500 HP	2012

Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki, serta didukung SDM yang handal dan bersertifikasi, PT HTK mendapatkan kepercayaan pelanggan dalam upaya mendistribusikan LNG, *Oil & Petrochemical* dari satu tempat ke tempat lainnya. Kepercayaan ini dibuktikan dengan digunakannya HTK sebagai mitra kerja berbagai perusahaan Migas dan Petrokimia, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

With the facilities and infrastructure that the Company has as well as the full support from its reliable and certified human resources, PT. HTK remains clients' trusted business partner in providing services for LNG, oil and petrochemical distribution. This trust is reflected from the various domestic and foreign oil and gas and petrochemical companies that have chosen PT. HTK as their collaborator.

PT Humpuss Transportasi Curah

Seiring dengan pertumbuhan dan pengembangan Perseroan, HITS mendirikan PT Humpuss Transportasi Curah (PT HTC) pada 2004. Anak usaha HITS ini khusus menangani *dry bulk*. Jasa angkutan ini diperkuat dengan fasilitas kapal tunda dan tongkang (*tug assist & barge*) serta keagenannya. Hingga Desember 2018, HTC mengoperasikan sebanyak 14 *tug boat* dan 6 *barge*.

Kapal tunda dan tongkang yang dioperasikan hingga Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Humpuss Transportasi Curah

Along with the Company's continuosus growth and development, HITS founded PT. Humpuss Transportasi Curah (PT. HTC) in 2014. PT. HTC mainly handles the transportation of dry bulk. For this type of transportation services, PT HTC is facilitated with tug boats and barges. Up to December 2018, HTC operated 14 tug boats and 6 barges.

Tug assist and barge operated until December 2018 are as follows:

Kapal Tunda dan Tongkang yang Dioperasikan
Tug Assist and Barge Specification

Nama Kapal Vessel Name	Jenis Type	Kapasitas Capacity	Tahun Pembuatan Year Built
TB Semar Empat	Tug Boat	2.060 HP	2005
TB Semar Tujuh	Tug Boat	2.060 HP	2004
TB Semar Delapan	Tug Boat	1.658 HP	2005
TB Semar Sembilan	Tug Boat	1.658 HP	2005
TB Semar Sebelas	Tug Boat	1.658 HP	2005
TB Semar Limabelas	Tug Boat	2.060 HP	2004
TB Semar Enambelas	Tug Boat	1.636 HP	2005
TB Semar Tujuhbelas	Tug Boat	2.030 HP	2005
TB Semar Delapanbelas	Tug Boat	2.060 HP	2010
TB Semar Sembilanbelas	Tug Boat	2.060 HP	2011
TB Semar Duapuluh	Tug Boat	2.060 HP	2011
TB Semar Duapuluhsatu	Tug Boat	1.658 HP	2012
TB Semar Duapuluhdua	Tug Boat	1.658 HP	2012
TB Semar Duapuluhtiga	Tug Boat	2.060 HP	2013
BG Box Limabelas	Barge	250 Ft JB	2005
BG Box Tujuhbelas	Barge	300 Ft	2005
BG Box Delapanbelas	Barge	300 Ft	2010
BG Box Sembilanbelas	Barge	300 Ft	2012
BG Box Duapuluh	Barge	300 Ft	2012
BG Box Duapuluhdua	Barge	270 Ft	2012

PT HTC dalam operasionalnya selalu mengedepankan Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L). Komitmen ini juga tertuang dalam berbagai kebijakan K3L di dalam Perusahaan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan dan profesional di dalamnya. PT HTC juga senantiasa memprioritaskan kepatuhan

PT HTC always prioritizes Work Safety and Health and Environment factor in its business process. This commitment was cemented within the Company's various K3L policies and is mandatory to all workers and professionals. PT. HTC also constantly encourages compliance towards applicable law and regulation.

terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, HTC melakukan audit berkala, tinjauan dan pengawasan manajemen serta perbaikan secara berkesinambungan terhadap implementasi Sistem Manajemen Keselamatan yang telah tersertifikasi.

PT Misi Hutama Internasional

PT Misi Hutama Internasional (PT Misi) bergerak di bidang usaha pengelolaan, pengembangan kapal dan kru kapal serta pengerukan. Masing-masing lini usaha tersebut dikelola oleh anak usaha PT Misi.

Lini usaha yang menangani bisnis pengelolaan kru kapal, PT MCS Internasional (PT MCSI) yang secara mandiri berdiri pada 2012. Sebelum menjadi Perusahaan merupakan sebuah divisi di Perseroan. Hingga Desember 2018, PT MCSI bekerja sama dengan 10 Prinsipal dengan 83 kapal dari berbagai tipe, mengelola 1.629 kru di kapal maupun yang siaga. PT MCSI menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang disertifikasi oleh Biro Klasifikasi Jepang, Class NK, MLC 2006, SRPSP, dan OHSAS 18001:2007.

PT Misi juga memberi pelayanan di bidang usaha pengembangan sumber daya manusia kemaritiman. Unit bisnis ini dijalankan oleh PT Etsi Hutama Maritim (PT ETSI). PT Etsi pada 11 Maret 2016 bekerja sama dengan Universitas Trilogi mendirikan Humpuss Trilogi *Maritime Training Center* (HTMTC) dengan 11 program sertifikasi. Dengan pengalaman dan kompetensinya selama ini, PT ETSI fokus pada pelatihan dan sertifikasi bagi para pelaut, khususnya untuk kapal tanker pengangkut minyak dan gas.

Untuk segmen usaha pengerukan, dijalankan oleh PT LIS Internasional (PT LISI) yang didirikan pada tahun 2017, sebagai salah bentuk mendukung program Pemerintah, Tol Laut.

In order to maintain and increase service quality, HTC conducted routine audit, review, management monitoring and continuous improvement towards the implementation of certified Safety Managemeng System.

PT Misi Hutama Internasional

PT Misi Hutama Internasional (PT Misi) is engaged in management, development and dredging business. These three divisions are all managed by PT Misi.

PT MCS Internasional (PT MCSI) engages in the management of ship crews since its establishment in 2012. Prior to its status change into a corporation, PT. MCSI was one of the divisions within HITS organization. By December 2018, PT MCSI formed partnerships with 10 principals with 83 vessels of all types, managed 1.629 crews both ship crews and stand by crews. PT MSCI implemented Quality Management System ISO 9001:2015 certified by the Classification Bureau of Japan, Class NK, MLC 2006, SRPSP and OHSAS 18001:2007.

Other than its dredging service business, PT. Misi also offers services in development of maritime human resources. This business unit is operated by PT. Etsi Hutama Maritim (PT Etsi). On 11th March 2016, PT. Etsi collaborated with Trilogi University and founded Humpuss Trilogi Maritima Training Center (HTMTC) with eleven certification programs. With its vast experience and competency, PT Etsi focuses on training and certification for sailors, especially for oil and gas tankers.

PT LIS Intenasional (PT LISI) as subsidiary of PT Misi was tasked to manage the dredging business. Currently, PT Misi owns 3 units of dredging vessel, they are:

Kapasitas Dredger Specification

Nama Kapal Vessel Name	Jenis Type	Kapasitas Capacity	Tahun Pembuatan Year Built
Dewi Arimbi	Clamp Shell	23 m^3	2004
Baruna Antasena 1	Hopper Barge	3.000 m^3	2004
Baruna Antasena 2	Hopper Barge	3.000 m^3	2005

Tim per Segmen Usaha

Team Per Business Segment

INVESTMENT HOLDING TEAM

LNG TEAM

OIL TEAM

CHEMICAL TEAM

SHIP MANAGEMENT TEAM

DREDGING TEAM

HUMAN CAPITAL & DEVELOPMENT TEAM

MARINE SUPPORT TEAM

Wilayah Operasi

Areas of Operation

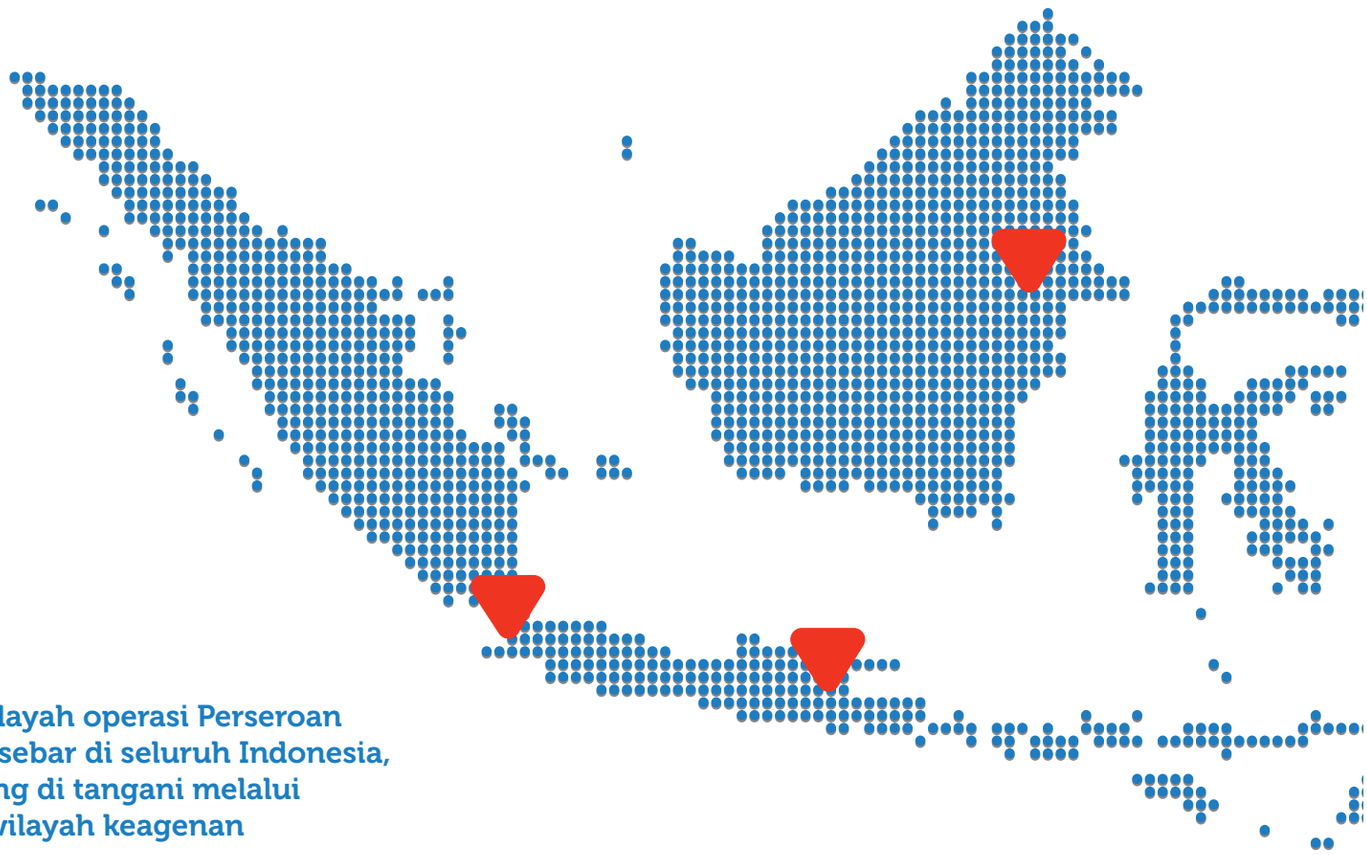

Wilayah operasi Perseroan tersebar di seluruh Indonesia, yang di tangani melalui 3 wilayah keagenan

The Company's operating areas scattered troughout Indonesia, which handled through 3 agency regions.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Gedung Granadi lantai 8
Granadi Building 8th floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-1
Kav. 8-9, Jakarta 12950

Telp : 62-21 252 4114
Fax : 62-21 252 4477
E-mail : corpsec@hits.co.id

PT Humpuss Transportasi Kimia

Gedung Granadi lantai 8
Granadi Building 8th floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-1
Kav. 8-9, Jakarta 12950

Telp : 62-21 252 6080
Fax : 62-21 252 6081
E-mail : chartering@htk.co.id

PT Humpuss Transportasi Curah

Gedung Granadi lantai 8
Granadi Building 8th floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-1
Kav. 8-9, Jakarta 12950

Telp : 62-21 5290 2902
Fax : 62-21 525 4420
E-mail : marketing@htc.co.id

East Kalimantan

Bontang
Hotel Akbar lantai 2
Akbar Hotel 2nd floor
Jl. Imam Bonjol No. 1 Bontang 75321
Kalimantan Timur

Telp : 62-548 277 31
Fax : 62-548 276 83
E-mail : bontang-agency@htc.co.id

East Java

Gresik
Jl. Pahlawan No. 50
Kel. Telogo Bendung, Kec. Gresik
Jawa Timur, Indonesia

Telp/Fax : 62-31 398 2548
E-mail : gresik-agency@htc.co.id

Jakarta

Gedung Granadi lantai 8
Granadi Building 8th floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-1
Kav. 8-9, Jakarta 12950

Telp : 62-21 5290 2902
Fax : 62-21 525 4420
E-mail : jakarta-agency@htc.co.id

PT MCS Internasional

Gedung Granadi lantai 5
Granadi Building 5th floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-1
Kav. 8-9, Jakarta 12950

Telp : 62-21 5254 335
Fax : 62-21 5296 4555
E-mail : crewing@mcs-internasional.com

Humpuss Trilogi Maritime Training Center

Universitas Trilogi lantai 4
Trilogi University 4th floor
Jl. Taman Makam Pahlawan
No. 1 Kalibata, Jakarta

Telp : 62-21 798 1366
www.humpusstrilogi.com
E-mail : htmtc@mcs-internasional.com

Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi

Chronological Listing of Shares and Bonds

Kronologi Pencatatan Saham | Chronology of Shares Listing

	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Saham Tercatat Shares Listing	Nama Bursa Efek Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia Initial Public Offering and Partial Listing of the Company's Shares in Indonesia Stock Exchange	November 24, 1997 November 24, 1997	74.000.000	-	Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange
Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia Listing of the Company's shares In Indonesia Stock Exchange	15 Desember 1997 December 15, 1997	376.000.000	450.000.000	Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange
Penambahan saham akibat perubahan nilai nominal dari Rp500,- menjadi Rp100,-/lembar saham Addition Of Shares Because Of Change In The Nominal Value From IDR500 to IDR100/share	19 Desember 2005 December 19, 2005	1.800,000,000	2.250.000.000	Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange
Penambahan Saham Akibat Perubahan Nilai Nominal Dari Rp100,- menjadi Rp50,- /lembar saham Addition Of Shares Because Of Change In The Nominal Value From IDR100 to IDR50/share	13 Desember 2007 December 13, 2007	2.250.000.000	4.500.000.000	Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Distribution of Shares Dividends	30 Desember 2008 December 30, 2008	161.183.654	4.661.183.654	Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Issuance of New Shares Without Pre-Emptive Rights (HMETD)	27 Desember 2013 December 27, 2013	108.349.056	4.769.532.710	Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange
Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efekterlebih Dahulu (HMETD) Issuance of New Shares Without Pre-Emptive Rights (HMETD)	15 Desember 2013 December 15, 2013	2.331.552.091	7.101.084.801	Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange

Obligasi | Bonds

	Nila/Total (Rp/IDR)	Bunga/Interest (%)	Dibayarkan/Repaid
Bond I year 2004 A Series	109.000.000.000,-	13,625	17 Desember 2007 December 17, 2007
Bond I year 2004 B Series	119.000.000.000,-	14	17 Desember 2009 December 17, 2009
Bond I Syariah Ijarah year 2004 A Series	122.000.000.000,-	14	17 Desember 2009 December 17, 2009

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and Capital Market Supporting Professionals

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(Anggota dari Ernst & Young Global Ltd.)
Auditor Eksternal
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4100
Website : www.ey.com/id
Biaya selama periode tahun buku 2018:
Rp3.070.000.000,-.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(Member of Ernst & Young Global Ltd.)
External Auditor
Indonesia Stock Exchange Tower 2 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4100
Website : www.ey.com/id
Fees during 2018 financial year : IDR3,070,000,000.

PT EDI Indonesia

Administrasi Efek
Wisma SMR lantai 1, 3 & 10
Jl. Yos Sudarso kav. 89 Jakarta 14350
Telp : (62-21) 650 5829, 652 1010 (hunting)
Fax : (62-21) 650 5987
Website : www.edi indonesia.co.id
Biaya selama periode tahun buku 2018 :
Rp9.900.000,-.

PT EDI Indonesia

Securities Administration
Wisma SMR 1st, 3rd & 10th floor
Jl. Yos Sudarso kav. 89 Jakarta 14350
Telp : (62-21) 650 5829, 652 1010 (hunting)
Fax : (62-21) 650 5987
Website : www.edi indonesia.co.id
Fees during 2018 financial year : IDR9,900,000.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Administrasi Efek
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp: (62-21) 5299 1003
Fax : (62-21) 5299 1129
Website : www.ksei.co.id
Biaya selama periode tahun buku 2018 :
Rp11.000.000,-.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Securities Administration
Indonesia Stock Exchange Tower I 5th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp: (62-21) 5299 1003
Fax : (62-21) 5299 1129
Website : www.ksei.co.id
Fees during 2018 financial year : IDR11,000,000.

PT Bursa Efek Indonesia

Administrasi Efek
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp: (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id
Biaya selama periode tahun buku 2018 :
Rp275.000.000,-.

PT Bursa Efek Indonesia

Securities Administration
Indonesia Stock Exchange Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp: (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id
Fees during 2018 financial year : IDR275,000,000.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

INDONESIA CSR AWARD II 2018
Gold

Indonesia Corporate Secretary & Communication Award III - 2018
The Big 15

Indonesia Corporate Secretary & Communication Award III - 2018
Category : Public

INDONESIA SHARIA FINANCE AWARD 2018
Top 3 Best Emiten In Sharia Index Stock In Infrastucture, Utilities & Transportation Category

BISNIS INDONESIA AWARD 2018
Outstanding Growth Oil and Gas Company Post Restucturing

INVESTOR AWARDS 2018
Excellent Growth
& Volatile Industry

ANUGRAH PERUSAHAAN Tbk.
INDONESIA -V- 2018
Perusahaan Transportasi Tbk.
Terbaik 2018

INDONESIA FINANCE
AWARD I 2018
The Best CFO of The Year
2018

INDONESIA FINANCE
AWARD I 2018
1st The Best Indonesia
Transportation Public
Company 2018

Sertifikasi
Certifications

Sejak Restrukturisasi Perseroan pada tahun 2012, seluruh operasional kapal yang dijalankan oleh anak usaha Perseroan mengacu pada *International Safety Management* (ISM Code), yang tercermin dengan tersedianya *Document of Compliance* (DOC) dan *Safety Management Certificate* (SMC). Sertifikat DOC ditujukan untuk perusahaan pelayaran, sedangkan SMC ditujukan bagi kapal. DOC berlaku setahun sekali, sedangkan SMC setiap lima tahun. Pemeriksaan sertifikasi khususnya yang berbendera Indonesia dilakukan secara rutin oleh auditor di Indonesia dikenal dengan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).

Since the Company's restructuring in 2012, all operations are in subsidiaries. All of the Company's subsidiaries refer to the International Safety Management (ISM Code), which is reflected in the availability of Document of Compliance (DOC) and Safety Management Certificate (SMC). DOC certificates are intended for shipping companies, while SMC is intended for vessels. DOC applies once a year, while SMC every five years. Inspections of certifications, especially those with Indonesian flags, are conducted regularly by auditors, known in Indonesia as the Bureau of Classification of Indonesia (BKI).

Sertifikasi yang Dimiliki oleh PT HTK Certification Own by PT HTK			
No.	**Sertifikasi** Certification	**Diperoleh Dari** Obtained From	**Masa Berlaku** Expiration Date
1	DOC	BKI	23 Maret 2020 | 23 March 2020
2	ISO 9001 : 2015	Bureau Veritas	1 Oktober 2021 | 1 October 2021
3	ISO 14001 : 2015	Bureau Veritas	1 Oktober 2021 | 1 October 2021
4	ISO 18001 : 2007	Bureau Veritas	11 Maret 2021 | 1 March 2021
5	ISO 9001 : 2008	Cass NK	26 Oktober 2020 | 26 October 2020
6	ISO 14001 : 2004	Class NK	26 Oktober 2020 | 26 October 2020

Sertifikasi yang Dimiliki oleh PT HTC Certification Own by PT HTC			
No.	**Sertifikasi** Certification	**Diperoleh Dari** Obtained From	**Masa Berlaku** Expiration Date
1	DOC	BKI	3 Desember 2022 | 2 December 2022
2	ISO 9001 : 2015	ACS Registrars	27 Februari 2020 | 27 February 2020
3	ISO 14001 : 2015	ACS Registrars	27 Februari 2020 | 27 February 2020
4	OHSAS 18001	ACS Registrars	27 Februari 2020 | 27 February 2020

Sertifikasi yang Dimiliki oleh PT MCSI Certification Own by PT MCSI			
No.	**Sertifikasi** Certification	**Diperoleh Dari** Obtained From	**Masa Berlaku** Expiration Date
1	ISO 9001 : 2015	Class NK	24 Juli 2019 | 24 July 2019
2	SRPS	Class NK	24 Juli 2019 | 24 July 2019
3	MLC 2006	Class NK	24 Juli 2019 | 24 July 2019
4	OHSAS 18001 : 2007	ACS Registrars	15 Agustus 2019 | 15 August 2019

Sertifikasi yang Dimiliki oleh PT LISI Certification Own by PT LISI			
No.	**Sertifikasi** Certification	**Diperoleh Dari** Obtained From	**Masa Berlaku** Expiration Date
1	ISO 9001:14001	ACS Registrars	9 Nopember 2019 | 9 November 2019
2	OHSAS 18001	ACS Registrars	9 Nopember 2019 | 9 November 2019

SAFETY MANAGEMENT CODE (SMC) AND INTERNATIONAL SHIP & PORT FACILITY SECURITY CODE (ISS CODE)
Certification Own by PT MCSI

No.	Sertifikasi Certification	Diperoleh Dari Obtained From	SMC Expiration Date	ISS CODE Expiration Date
1	LNGC Ekaputra 1	Kementrian Perhubungan	27 Feb 2022 I Feb 2022	31 Mei 2022 I May 2022
2	LNGC Triputra	Kementrian Perhubungan	7 Feb 2022 I Feb 2022	8 Mei 2022 I May 2022
3	MT Griya Cirebon	Kementrian Perhubungan	4 Jul 2022 I Jul 2022	4 Jul 2022 I Jul 2022
4	MT Griya Jawa	Kementrian Perhubungan	23 Feb 2022 I Feb 2022	27 Feb 2023 I Feb 2023
5	MT Griya Gayo	BKI	10 Apr 2019 I Apr 2019	10 Apr 2019 I Apr 2019
6	MT Griya Ambon	Kementrian Perhubungan	18 Jan 2022 I Jan 2022	19 Jan 2022 I Jan 2022
7	MT Sapta Samudra	Kementrian Perhubungan	25 Jan 2022 I Jan 2022	2 Feb 2022 I Feb 2022
8	MT Griya Enim	Kementrian Perhubungan	3 Okt 2023 I Oct 2022	26 Mar 2019 I Feb 2019
9	MT Griya Flores	Kementrian Perhubungan	20 Sep 2021 I Sept 2021	20 Sep 2021 I Sept 2021
10	MT Griya Dayak	Kementrian Perhubungan	8 Sep 2021 I Sept 2021	8 Sep 2021 I Sept 2021
11	LPG/C Griya Borneo	Kementrian Perhubungan	3 Jun 2020 I Jun 2020	3 Jun 2020 I Jun 2020
12	MT Griya Melayu	Kementrian Perhubungan	22 Okt 2023 I Oct 2022	23 Okt 2023 I Oct 2022
13	MT Griya Dompu	BKI	5 Jul 2019 I Jul 2019	5 Jul 2019 I Jul 2019
14	TB Semar 82	Kementrian Perhubungan	8 Jun 2020 I Jun 2020	- I -
15	TB Semar Duapuluh	BKI	23 Mei 2022 I May 2022	- I -

Sertifikasi yang Dimiliki oleh PT ETSI Certification Own by PT ETSI			
No.	**Sertifikasi** Certification	**Diperoleh Dari** Obtained From	**Masa Berlaku** Expiration Date
1	ISO 9001 : 2015	TUV Rheinland	31 Maret 2022 March 31, 2022
2	*The Ship Security Officer Training Program*	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	13 Maret 2022 March 13, 2022
3	*The Security Awareness Training Program*		
4	*The Security Training for Seafarer with Designated Security Duties Program*		
5	*The Crowd Management Training Program*		
6	*The Crisis Management and Human Behavior Training Program*		
7	*The Dangerous, Hazardous & Harmful Cargoes (IMDG Code) Training Program*		
8	*The Basic Training for Oil and Chemical Tanker Cargo Operations Program*		
9	*The Basic Training for Liquid Gas Tanker Cargo Operations Program*		
10	*The Advanced Training for Liquid Gas Tanker Cargo Operations Program*		
11	*The Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations Program*		
12	*The Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operations Program*		

Informasi pada Situs Perusahaan

Information on the Company Website

Situs atau Website resmi Perseroan dibuat guna menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan. Perseroan mengadopsi seluruh intisari dari Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

The official website of the Company is created to apply the principle of transparency in the management of the Company, the Company adopts the essence of FSA Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Issuer's Website or Public Company.

Situs resmi Perseroan adalah www.hits.co.id. Dalam rangka menjaga aktualitas informasi yang ada, Perseroan melakukan perbaharuan secara berkala guna menjamin keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Situs yang disajikan dalam dua bahasa ini, yakni Indonesia dan Inggris, memuat berbagai informasi antara lain:

1. **Profil Perusahaan**
   Dalam menu ini, berbagai informasi terkait dengan sejarah Perseroan, Bidang Kerja, Pencapaian, Struktur Korporasi, Profil Manajemen, Sambutan Komisaris Utama, Sambutan Direktur Utama, Penghargaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Berita Perusahaan. Dengan melihat informasi tersebut, para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui dengan jelas Profil Perusahaan dan cara mengelolanya.

2. **Pelanggan**
   Dalam menu ini Perseroan menyajikan Profil Bisnis Perusahaan dan Jasa Layanan yang diberikan dengan berbagai macam keunggulan yang bisa di dapat oleh para pelanggan.

To maintain the actuality of information published in the Company's website, www.hits.co.id, The Company carries out periodic information update to guarantee information disclosure for stakeholders. The dual language website (Bahasa Indonesia and English) covers various information, they are:

1. **Company profile**
   This menu presents various information concerning the Company's history, business fields, achievements, organization structure, management profile, Remarks from President Commissioner, remarks from President Director, awards, good corporate governance, corporate social responsibility and corporate gazette. Through this information, stakeholders will discover clear portrait of the Company's profile and its management process.

2. **Client**
   This section features the Company's business profile and services it offers with many advantages the clients can benefit from.

3. Investor

Menu ini dikhususkan bagi para Pemegang Saham dan calon investor. Perseroan menyajikan secara aktual informasi terkait saham dan juga Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Kepemilikan Saham Perseroan, serta Keterbukaan Informasi Perusahaan.

4. Sumber Daya Manusia

Di sini Perseroan menyajikan berbagai keunggulan menjadi bagian dari insan HITS. Selain itu juga diumumkan Lowongan Pekerjaan baik di kantor maupun di lapangan (kru kapal) sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta Program Magang bagi yang membutuhkan.

Perseroan berkomitmen membuka akses seluas-luasnya terhadap keterbukaan informasi Perusahaan sesuai dengan regulasi yang ada.

3. Investor

This menu is reserved to all shareholders and prospect investors. The Company compiled actual information on shares and Financial Report, Annual Report, Share ownership and information disclosure.

4. Human Capital

Here the Company presents various excellence that has internalized within HITS members. This menu also features Job Vacancy information and internship program.

The Company remains committed to provide full access to information disclosure in accordance to the applicable regulations, especially in relation to Limited Liablity Company.

INVESTOR
AWARDS
2019

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analisys

04

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Review

Bank Dunia, dalam laporan terbarunya menyebutkan pertumbuhan ekonomi global 2019 diperkirakan sedikit menurun dibandingkan 2018, dari 3% pada 2018 menjadi 2,9% pada 2019. Hal ini disebabkan menurunnya aktivitas perdagangan dan manufaktur internasional, ketegangan perdagangan tetap meningkat, dan beberapa pasar negara berkembang besar telah mengalami tekanan pasar keuangan yang substansial.

The World Bank, in its latest report states that the 2019 global economic growth is expected to decline slightly compared to 2018, from 3% in 2018 to 2.9% in 2019. This is due to declining of international trade and manufacturing activities, trade tensions which tendency to rise, and some large emerging markets have experienced substantial financial market pressure.

Pertumbuhan di antara negara-negara maju diperkirakan akan turun menjadi 2% tahun ini berdasarkan Prospek Ekonomi Global Januari 2019. Melambatnya permintaan eksternal, meningkatnya biaya pinjaman, dan ketidakpastian kebijakan yang terus-menerus diperkirakan akan membebani prospek pasar negara berkembang dan ekonomi berkembang. Pertumbuhan untuk kelompok ini diperkirakan akan tetap stabil di 4,2%, meskipun lebih rendah dari yang diperkirakan sebelumnya.

Growth amongs developed countries is expected to drop to 2% this year based on the January 2019 Global Economic Prospect. Slowing external demand, rising of borrowing costs and persistent policy uncertainty are expected to weigh on the prospects of emerging markets and developing economies. Growth for this group is expected to remain stable at 4.2%, although lower than previously estimated.

Untuk menjaga momentum, Bank Dunia menyatakan bahwa negara-negara perlu berinvestasi pada perkembangan SDM-nya, mendorong pertumbuhan inklusif, dan membangun masyarakat yang tangguh. Kenaikan pada ekspor komoditas telah melambat, begitu pula aktivitas impornya.

The World Bank explains, to maintain momentum, countries need to invest in people, encourage inclusive growth, and build resilient communities. The increase in commodity exports has slowed, as has its import activity.

Ke semua hal ini dapat menyebabkan pengetatan biaya pinjaman yang lebih tajam dan berdampak pada menurunnya aliran masuk modal. Dampaknya, pertumbuhan lebih lambat di banyak pasar negara berkembang.

All of this can lead to a tighter tightening of debt costs and an impact on the decline in capital inflows. The impact is slower growth in many emerging markets.

REGIONAL ASIA TIMUR DAN PASIFIK

Asia Timur dan Pasifik tetap menjadi salah satu daerah berkembang tercepat di dunia. Pertumbuhan regional diperkirakan akan moderat ke 6% pada 2019, dengan asumsi harga komoditas stabil secara umum, moderasi dalam permintaan dan perdagangan global, dan pengetatan bertahap kondisi keuangan global.

EAST ASIA AND PACIFIC REGION

East Asia and the Pacific remain one of the fastest growing regions in the world. Regional growth is expected to moderate to 6% in 2019, assuming stable commodity prices in general, moderation in global demand and trade, and gradual tightening of global financial conditions.

Pertumbuhan di Cina diperkirakan melambat menjadi 6,2% tahun ini karena penyeimbangan kembali domestik dan eksternal terus berlanjut. Pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan tetap stabil di 5,2%. Ekspansi ekonomi Thailand diperkirakan melambat pada 2019 menjadi 3,8%.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Bank Indonesia di awal 2019 dalam tinjauan kebijakan moneternya menyampaikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat, ditopang permintaan domestik. Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2018 menunjukkan tingkat konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah masih stabil. Konsumsi swasta diprakirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan Pemilu. Konsumsi pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial.

Dari sisi ekspor, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia akan menurun. Sementara itu, impor mulai menurun sejalan dengan kebijakan yang ditempuh, meskipun masih tumbuh tinggi untuk memenuhi permintaan domestik. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

Optimisme pertumbuhan juga ditunjukkan dengan asumsi ekonomi makro Kementerian Keuangan dalam menyusun Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara. Pada 2019, Kemenkeu dan DPR RI memutuskan tingkat pertumbuhan Indonesia mencapai 5,3 % pada 2019 atau sedikit membaik dari realisasi 2018 yakni 5,17%. Meskipun lebih rendah dari target 2018 yang ditetapkan yakni 5,4%.

Growth in China is expected to slow to 6.2% this year since its domestic and external rebalancing process are continue to go on. Indonesia's growth is expected to remain stable at 5.2%. Thailand's economic expansion is expected to slow in 2019 to 3.8%.

INDONESIAN ECONOMY

In early 2019, Bank Indonesia on its monetary policy review states that Indonesia's economic growth is predicted to remain strong supported by domestic demand. Various indicators of economic growth in the fourth quarter of 2018 indicate the level of consumption, both private and government consumption that are still stable. Private consumption is predicted to remain well in line with maintained purchasing power and consumer confidence and the positive impact of election preparation. Government consumption grew strongly supported by goods shopping and social assistance.

From the export side, BI estimates that it is still limited due to the declining world economic growth and declining prices of Indonesian export commodities. Meanwhile, imports began to decline in line with the policies pursued, nevertheless its still growing high to meet domestic demand. In the future, Bank Indonesia predicts that in 2019 Indonesia's economic growth will remain good at around 5.0-5.4%, supported by maintained domestic demand and improved net exports.

Growth optimism is also indicated by the Ministry of Finance's macroeconomic assumptions in preparing the State Budget and Expenditure. In 2019, the Ministry of Finance and the House of Representatives of the Republic of Indonesia decided Indonesia's growth rate reached 5.3% in 2019 or slightly improved from the 2018 realization of 5.17%. Albeit rather lower than the 2018 target set at 5.4%.

Asumsi makro ekonomi Indonesia di 2019 dapat dilihat pada garif di bawah ini:

Indonesia's macroeconomic assumptions in 2019 can be seen in the following figure:

	RAPBN 2019	APBN 2019
Pertumbuhan Ekonomi Economy Growth (%)	5,3	5,3
Inflasi Inflation (%yoy)	3,5	3,5
Nilai Tukar Exchange Rate (US$ / Barrel)	14.400	15.000
Suku Bunga Interest (%)	5,3	5,3
Harga Minyak Oil Price (US$/Barrel)	70	70
***Lifting* Minyak** Oil Lifting (Ribu Barrel per hari thousand Barrel per day)	750	750
***Lifting* Gas** Gas Lifting (Ribu Barrel per hari thousand Barrel per day)	1.250	1.250
Cost Recovery Cost Recovery (Miliar USD | Billion US$)	11,3	10,22

TINJAUAN INDUSTRI

Secara umum, International Energy Agency's (IEA) di akhir 2018 memprediksi peningkatan permintaan atau kebutuhan minyak mentah dunia. Pertumbuhan permintaan ini terus meningkat dan mencapai 100 Juta barel/hari.

INDUSTRY OVERVIEW

The World Bank in its 2019 Commodity Projection Report states that the price of energy commodities: oil, coal and natural gas as general will increase in 2019. This price estimation has been supported by a combination of strong demand and supply concerns, particularly for crude oil.

Senada dengan minyak, gas alam juga mengalami permintaan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung juga oleh kampanye akan penggunaan energi bersih, dan gas termasuk di dalamnya. Pertumbuhan permintaan gas alam dunia menurut Bloomberg dapat terlihat pada grafik di bawah ini:

In sync with the oil, natural gas also experiences demand from year to year. This is also supported by a campaign for clean energy use, and gas is one of them. According to Bloomberg, the growth in demand for world natural gas can be seen in the graph below:

Global LNG demand/Supply-Capacity Balance

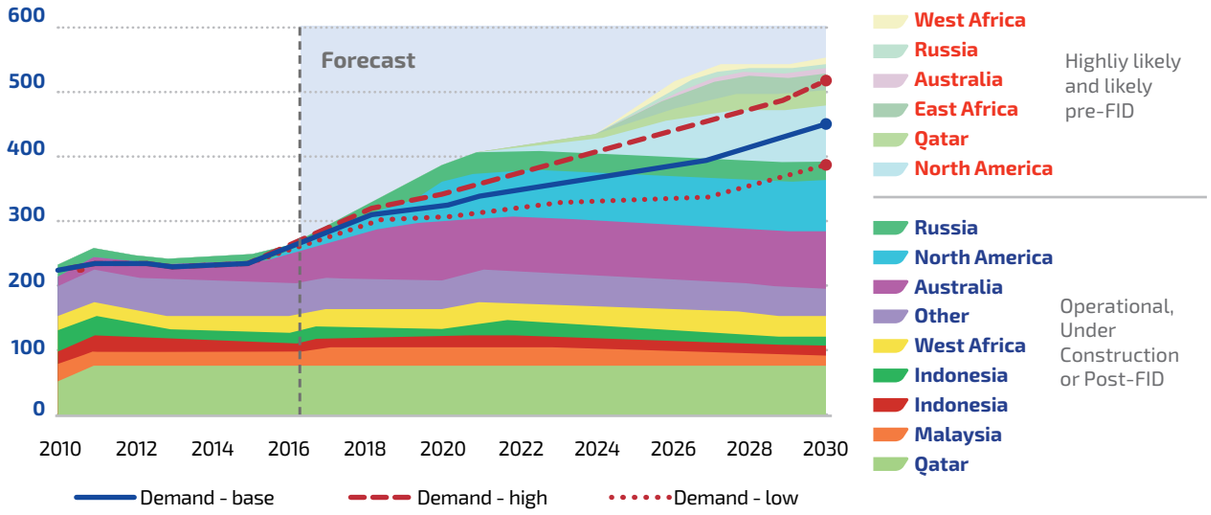

Source : Bloomberg NEF, Poten & Partenrs, Customs Agencies

Dari grafik terlihat jelas kenaikan permintaan atau kebutuhan gas dunia secara bertahap. Pada 2019, Bloomberg memprediksi permintaan gas dunia masih di atas 300 Juta metric ton/tahun, dan akan terus meningkat.

Di Indonesia, kebutuhan akan energi memiliki kecenderungan tersendiri. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dalam Outlook Energi Indonesia pada tahun lalu mengungkapkan bahwa, kebutuhan energi nasional hingga tahun 2050 terus meningkat sesuai dengan pertumbuhan ekonomi, penduduk, harga energi, dan kebijakan pemerintah.

Laju pertumbuhan kebutuhan energi final diperkirakan sebesar 5,3% per tahun dari 2016 - 2050. Untuk itu, kebutuhan energi meningkat dari 795 Juta SBM pada tahun 2016 menjadi 4.569 Juta SBM (setara barel minyak) pada tahun 2050. Pada tahun 2050, pangsa kebutuhan energi final terbesar adalah bahan bakar minyak (BBM) yakni sebesar 40,1%, diikuti oleh listrik (21,3%), gas (17,7%), batubara (11,0%), dan sisanya LPG, bahan bakar nabati (BBN) dan biomassa masing-masing di bawah 4%.

From the graph, it is clearly seen the gradual increase in demand for gas globally. In 2019, Bloomberg predicts global gas demand will be remain above 300 Million metric tons/year, and will continue to increase.

In Indonesia, energy demand has its own tendency. The Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) in the Indonesian Energy Outlook last year released, national energy needs until 2050 continued to increase in accordance with economic growth, population, energy prices, and government policies.

The growth rate of energy needs is estimated at 5.3% per year from 2016 - 2050. For this reason, energy needs increased from 795 Million SBM in 2016 to 4,569 Million OBM (oil barrel equivalent) in 2050. In 2050, the share of energy needs the biggest final is fuel oil (BBM) which is equal to 40.1%, followed by electricity (21.3%), gas (17.7%), coal (11.0%), and the rest LPG, bakarnabati (BBN) and biomass below 4% respectively.

Kebutuhan energi nasional berdasarkan jenis sumber energi dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

National energy needs based on the type of energy source can be seen in the graph below:

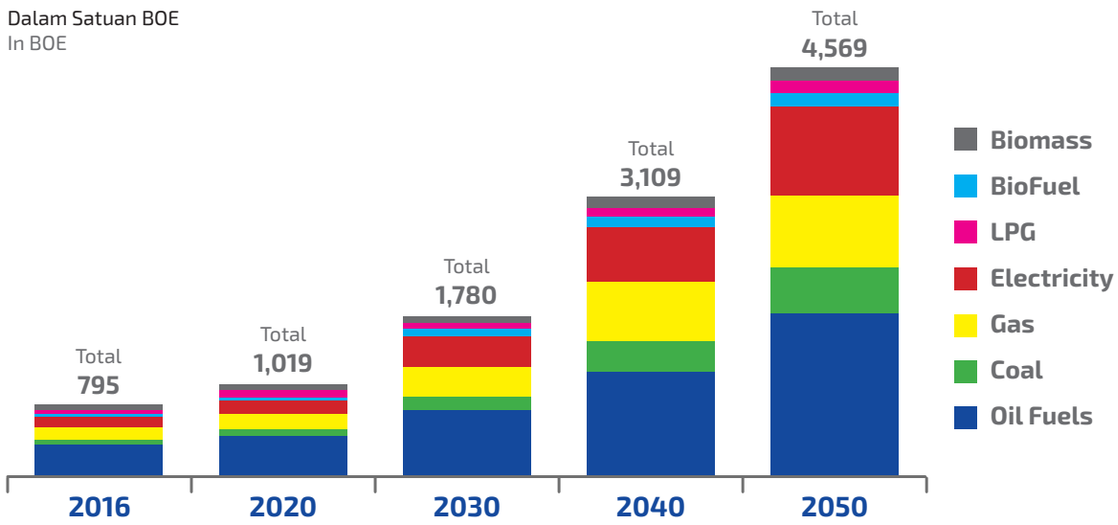

Catatan | Note : **Biomassa non-komersial tidak diperhitungka**n | Non-commercial Biomass are not taken into account

Dari berbagai proyeksi di atas, jasa distribusi energi dari satu titik ke titik lainnya masih sangat dibutuhkan dan terus akan mengalami peningkatan secara umum. Oleh karena itu, HITS semakin menguatkan dirinya menjadi pemimpin dalam industri distribusi energi, khsususnya di Indoensia

From the various projections above, energy distribution services from one point to another are still very much needed and will continue to increase in general. Therefore, HITS increasingly strengthens itself to be a leader in the energy distribution industry, especially in Indonesia

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation Review of Business Segment

1. Angkutan LNG

Saat ini LNGC Ekaputra 1 memiliki kontrak *time charter* dengan PT Pertamina (Persero) untuk membawa muatan *Liquified Natural Gas* (LNG) dari pelabuhan muat Bontang, Indonesia ke pelabuhan bongkar di beberapa wilayah di Jepang. Periode kerja selama 10 tahun terhitung mulai tanggal 31 Desember 2010 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Sedangkan, LNGC Triputra memiliki kontrak *time charter* untuk membawa muatan LNG dari pelabuhan muat Bontang, Indonesia ke pelabuhan bongkar di Benoa, Bali - Indonesia. Periode kerja selama 7 (tujuh) tahun terhitung mulai tanggal 6 April 2016 dan akan berakhir tanggal 6 April 2023.

1. LNG Transport/Distribution

At present LNGC Ekaputra 1 has a time charter contract with PT Pertamina (Persero) to carry cargo of Liquified Natural Gas (LNG) from the loading port of Bontang, Indonesia to unloading ports in several regions in Japan. The working period is 10 years starting December 31, 2010 and will expire on December 31, 2020.

Meanwhile, Triputra LNGC has a time charter contract to carry Liquified Natural Gas (LNG) cargo from the loading port of Bontang, Indonesia to the loading port in Benoa, Bali - Indonesia. The working period is seven (7) years starting April 6, 2016 and will end on April 6, 2023.

Angkutan LNG | LNG Transport

Uraian Description	Periode | Period		Penurunan/Kenaikan Decrease/Increase
	2018	2017	
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (unit) Own Vessel in Operation (unit)	2	2	-
Kapasitas Produk yang Didistribusikan (CBM) Distributed product capacity (CBM)	5.727.500	6.162.000	(7,05)%
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	36.571.069	29.590.195	23,59%

Peningkatan pendapatan sebesar 23,59% disebabkan oleh penurunan biaya atau beban operasional melalui berbagai program efisiensi. Ini mampu menjaga pertumbuhan pendapatan meski terjadi penurunan tarif sewa kapal yang dimintakan oleh pemilik proyek dan penurunan produksi.

An increase in revenue of 23.59% was caused by a decrease in operating costs or expenses through various efficiency programs. This is able to maintain revenue growth despite a decrease in boat rental rates requested by the project owner and a decrease in production.

2. Angkutan Petrokimia

Sektor kapal angkutan kimia domestik masih mencatatkan kinerja positif di 2018. Pada tahun 2018 terjadi lonjakan muatan FAME terkait kebijakan B20 yang cukup signifikan, sehingga menyebabkan perubahan arus muatan dan terjadi peningkatan distribusi untuk tipe kapal ukuran 2.000-5.000 DWT.

2. Petrochemical Transport/Distribution

The domestic chemical transport vessel sector still recorded a positive performance in 2018. In 2018 there was a surge in FAME charges related to the B20 policy which was quite significant, causing changes in cargo flow and an increase in distribution for 2,000-5,000 DWT vessels.

Hal ini terjadi karena adanya kebijakan Pemerintah atas implementasi Biosolar (B20) untuk kebutuhan nasional, berdampak pada peningkatan di segmen usaha angkutan petrokimia sebesar 8,33% pada tahun 2018 sebesar 349.250 MT dari sebelumnya 322.400 MT di tahun 2017. Di tahun 2018 Perseroan mencatat kenaikan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dengan adanya tambahan kapal *back to back charter* angkutan LPG dan terutilisasinya kapal milik untuk mengangkut Amoniak NH3 dengan total kuantitas yang diangkut sebesar 72.844 MT pada kuartal kedua di 2018.

Because of the Government's policy on Biosolar implementation (B20) for national needs, resulting in an increase in the petrochemical transport business segment by 8.33% in 2018 amounting to 349,250 MT from 322,400 MT in 2017. In 2018 the Company recorded a revenue increase significant compared to the previous year with the addition of LPG ship back to back charter vessels and the release of owned vessels to transport NH3 Ammonia with a total quantity transported of 72,844 MT in the second quarter in 2018.

Angkutan Petrokimia | Petrochemical Transport

Uraian Description	Periode | Period		Penurunan/Kenaikan Decrease/Increase
	2018	2017	
Kapal yang Dimiiki dan Beroperasi (Unit) Own Vessel in Operation (Unit)	2	2	-
Back to Back Charter (Unit) Back to Back Charter (Unit)	9	8	1 Unit
Kapasitas Produk yang Didistribusikan (MT) Distributed Product Capacity (MT)	351.330	315.050	12%
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	12.639.859	10.295.473	22,77%

3. Angkutan Minyak

Bisnis angkutan minyak pada dasarnya tetap memiliki peluang yang baik dalam beberapa dekade ke depan, yang dimana masih cukup banyaknya proyek pendistribusian BBM dalam negeri dari PT Pertamina untuk penggunaan minyak dalam hal konsumtif masyarakat. Namun pertumbuhan kompetitor pun cukup ketat, ketersediaan kapal dapat memenuhi kebutuhan pasar.

PT HTK pada tahun 2018, melakukan *profilling size* kapal dari *small size* ke *medium size* dengan tujuan memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu performa kapal angkutan minyak sangat dijaga sehingga optimalisasi utilisasi kapal terjaga dengan baik yang sekaligus akan meningkatkan kepercayaan Pelanggan.

3. Oil Transport/Distribution

The oil transportation business basically has good opportunities in the next few decades, where there are still many projects to distribute domestic fuel from PT Pertamina for the use of oil in terms of community consumption. But the growth of competitors is quite strict, the availability of vessels can meet market needs.

PT HTK in 2018, profilling ship size from small size to medium size with the aim of meeting market needs. In addition, the performance of oil transport vessels is very guarded so that the optimization of vessel utilization is well maintained which at the same time will increase Customer trust.

Realisasi pengembangan usaha segmen angkutan Minyak di tahun 2018, Perseroan telah mengakuisisi 1 (satu) unit armada milik terhitung sejak 26 Februari 2018 yaitu MT Griya Enim kapasitas 18.000 DWT dan telah mendapatkan kontrak sewa *time charter* di Pertamina selama 2 (dua) tahun ke depan.

Realization of the business development of the Oil transport segment in 2018, the Company has acquired 1 (one) unit owned fleet starting February 26, 2018 namely MT Griya Enim with a capacity of 18,000 DWT and has obtained a time charter rental contract in Pertamina for the next 2 (two) years.

Angkutan Minyak | Oil Transport

Uraian Description	Periode | Period		Penurunan/Kenaikan Decrease/Increase
	2018	2017	
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (Unit) Own Vessel in Operation (Unit)	9	8	1 Unit
Kapasitas Produk yang Didistribusikan (MT) Attributed Product Capacity (MT)	751.794	631.644	19%
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	21.400.077	18.729.131	14,26%

4. Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai

Pada segmen usaha kapal penunjang lepas pantai, dengan 4 kapal milik Perseroan mengalami pertumbuhan yang tidak terlalu signifikan, dipicu *charter rate* yang masih rendah, dan persaingan usaha yang ketat.

4. Offshore Support Vessel

In the offshore support vessel business segment, with 4 vessels owned by the Company experiencing not significant growth, triggered a still low charter rate, and intense business competition.

Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai | Offshore Support Vessel

Uraian Description	Periode | Period		Penurunan/Kenaikan Decrease/Increase
	2018	2017	
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (Unit) Own Vessel in Operation (Unit)	4	4	-
Kapasitas Produksi (Call) Production Capacity (Call)	28	24	16%
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	7.839.618	6.043.405	29,72%

5. Pengerukan

Pada segmen bisnis ini, Perseroan memiliki 1 unit *Clamshell* dan 2 unit *Hopper Barge*. Dikarenakan adanya kebutuhan pasar, maka untuk mengakomodir kebutuhan tersebut, Perseroan juga menyewa kapal dari pihak lain.

5. Dredging

In this business segment, the Company has 1 Clamshell unit and 2 Hopper Barge units. Due to market needs, the Company also hires vessels from other parties to accommodate these needs.

Pengerukan | Dredging

Uraian Description	Periode | Period		Penurunan/Kenaikan Decrease/Increase
	2018	2017	
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (Unit) Own Vessel in Operation (Unit)	3	3	-
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	988.335	-	-

6. *Marine Support*

Dampak Peraturan Pemerintah tahun 2017, yang memberikan kelonggaran ekspor mineral mentah, menggeliatkan kembali pasar angkutan batu bara. Hal ini juga didukung dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk pembangunan infrastruktur yang membutuhkan angkutan transportasi dalam mobilisasinya.

6. Marine Support

The impact of the 2017 Government Regulation, which provides a leeway for export of raw minerals, has revived the coal transportation market. This is also supported by the Government's policy on infrastructure development which requires transportation in its mobilization.

Marine Support | Marine Support

Uraian Description	Periode | Period		Penurunan/Kenaikan Decrease/Increase
	2018	2017	
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (Unit) Own Vessel in Operation (Unit)	20	21	(5%)
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	496.686	-	-

7. *Ship Management*

Segmen pengelolaan kapal atau *ship management* tetap memilik peluang tersendiri. Meski pada 2018 mengalami penurunan, namun diperkirakan di tahun-tahun mendatang akan tetap tumbuh. Peningkatan pertumbuhan segmen ini seiring dengan peningkatan kebutuhan energi secara Nasional, khususnya LNG. Dengan pengalaman dan keunggulannya di bidang pengelolaan kapal LNG, Perseroan akan dapat meningkatkan pendapatan dari segmen ini.

7. Ship Management

Ship management segment still has its own opportunities. Although in 2018 it has declined, it is predicted that in the coming years it will continue to grow. Increased growth of this segment is in line with the increase in national energy demand, especially LNG. With its experience and excellence in the field of LNG vessel management, the Company will be able to increase revenue from this segment.

Ship Management | Ship Management

Uraian Description	Periode | Period		Penurunan/Kenaikan Decrease/Increase
	2018	2017	
Kapal yang Dimiliki dan Beroperasi (Unit) Own Vessel in Operation (Unit)	2	2	(20%)
Kapal Milik Pihak Lain yang Dioperasikan (Unit) Non Owning in Operation (Unit)	2	3	
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	505.333	2.089.612	(75,82)%

Penurunan pada pendapatan disebabkan oleh adanya 1 kapal LNG milik pihak lain yang sebelumnya dioperasikan oleh Perseroan, dialihkan ke *Ship Management* baru, adanya biaya *training* dan pendidikan karyawan serta biaya pengawasan *dry-dock* dari salah satu kapal LNG.

The decrease in revenue was due to the presence of 1 LNG ship owned by another party previously operated by the Company, transferred to the new Ship Management, the cost of employee training and education and the cost of the dry-dock supervisor from one of the LNG vessels.

8. *Human Capital Development*

Pada segmen bisnis H*uman Capital Development*, terbagi menjadi 2, yaitu pengelolaan kru kapal dan pelatihan kru kapal, dioperasikan oleh 2 unit usaha yang berbeda.

Untuk pengelolaan kru kapal, mengalami pertumbuhan yang baik, terlihat dari kenaikan jumlah Prinsipal baik dalam maupun luar negeri yang bekerja sama untuk penempatan kru kapal sehingga mempengaruhi jumlah kapal yang diawaki dan jumlah kru kapal.

8. Human Capital Development

Human Capital Development segment, it is divided into 2, namely management of ship crews and training of ship crews, operated by 2 different business units.

For the management of ship crews, there is good growth, as seen from the increase in the number of Principals both domestic and foreign who work together to place ship crews thus affecting the number of vessels manned and the number of crew members.

Pengelolaan awak kapal | Crew Management Services			
Uraian Description	**Periode** | Period		**Penurunan/Kenaikan** Decrease/Increase
	2018	**2017**	
Jumlah Prinsipal Amount of Principal	10	9	10%
Jumlah Kapal (Unit) Amount of Vessels (Unit)	83	42	97,62%
Jumlah Kru Kapal (Orang) Amount of Crews (Person)	1.629	1.280	27,3%
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	1.223.616	706.634	73,16%

Sedangkan untuk Pelatihan Kru Kapal, dengan 11 jumlah pelatihan Pendapatan 2018 mengalami penurunan disebabkan turunnya jumlah peserta pelatihan. Hal ini disebabkan oleh

1. Adanya program sertifikat gratis dari Pemerintah.
2. Terjadinya bencana alam gempa di daerah, yang sebelumnya sudah terjadi perjanjian kerja sama untuk proyek pelatihan, sehingga terhenti seluruh rencana pengembangan pelatihan di wilayah Indonesia Timur.

Whereas for Ship Crew Training, with 11 total 2018 Revenue training decreased due to the decrease in the number of trainees. This is caused by

1. There is a free certificate program from the Government.
2. The occurrence of earthquake natural disasters in the regions, which previously had a cooperation agreement for the training project, stopped all plans for developing training in the Eastern Indonesia region.

Human Capital and Development | Human Capital and Development			
Uraian Description	**Periode** | Period		**Penurunan/Kenaikan** Decrease/Increase
	2018	**2017**	
Jumlah Peserta Training (Orang) Number of Participants (Person)	2.129	3.661	(41,85)%
Pendapatan (USD) Revenue (US$)	143.851	252.963	(43,13)%

Perseroan terus menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada Pelanggan dengan menjaga mutu pelayanan melalui sertifikasi ISO 9001:2015 yang rutin dievaluasi dan direview setiap tahunnya oleh Lembaga Klasifikasi berwenang.

Sedangkan kesesuaian untuk ijin yang diberikan oleh institusi pemerintah atas persetujuan kepada Lembaga Pelatihan milik Perseroan, secara regular dievaluasi dan dilakukan pemeriksaan tahunan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

The Company continues to maintain the quality of services provided to Customers by maintaining service quality through ISO 9001:2015 certification which is routinely evaluated and reviewed annually by the authorized Classification Institution.

Whereas the suitability for permits granted by government institutions with the approval of the Company's Training Institution, is regularly evaluated and annual checks are carried out by the Directorate General of Sea Transportation.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Posisi keuangan HITS menunjukkan penguatan seiring dengan peningkatan kinerja dan pendapatan operasional.

The financial status of HITS shows strengthening along with the increase in performance and operating income.

Jumlah Aset

Jumlah aset yang dimiliki oleh Perseroan menunjukkan tingkat kekayaan atau sumber daya yang dikalkulasi secara finansial atau angka. Jumlah aset terbagi menjadi 2 (dua) komponen yaitu komponen lancar dan komponen tidak lancar.

Jumlah aset meningkat 12,42% menjadi USD197,36 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD175,56 Juta. Jumlah komposisi aset tersebut berasal dari aset lancar sebesar USD37,92 Juta atau 19,21% dan aset tidak lancar sebesar USD159,44 Juta atau 80,79%.

Total Assets

The amount of assets owned by the Company shows the level of wealth or resources calculated as financially or numerically. The number of assets is divided into 2 (two) components, which are the current component and the non-current component.

Total assets increased by 12.42% to US$197.36 Million compared to 2017 of US$175.56 Million. The total composition of the assets comes from current assets of US$37.92 Million or 19.21% and non-current assets of US$159.44 Million or 80.79%.

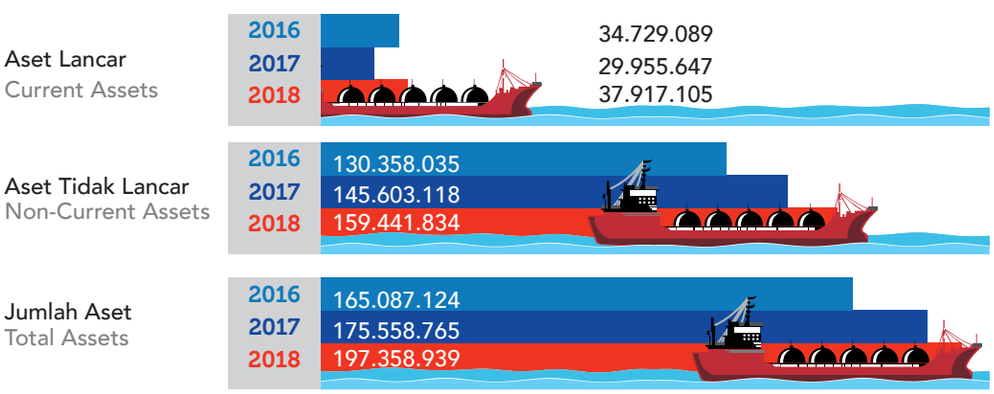

Aset Lancar

Secara umum, aset lancar merupakan komponen aset yang memiliki manfaat kurang dari 1 (satu) tahun dengan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Jumlah aset lancar meningkat 26,58% menjadi USD37,92 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD29,96 Juta. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas piutang usaha dan persediaan.

Current Assets

In general, current assets are components of assets that have benefits of less than 1 (one) year with a high level of liquidity. The total current assets increased by 26.58% to US$37.92 Million compared to 2017 of US$29.96 Million. The increase in the amount of current assets was mainly due toan increase in trade receivables, cash and cash equivalent and inventories.

Peningkatan Aset Lancar | Improvement in Current Assets

Uraian Description	2016	2017	2018	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	23.170.419	18.033.158	23.488.848	30,25%
Piutang Usaha | Trade Receivables:				
Pihak Ketiga Third Parties	4.333.692	5.213.818	7.044.888	35,12%
Pihak Berelasi A Related Parties	487.353	1.103.079	2.166.993	96,45%
Persediaan Inventories	929.511	1.647.844	2.155.376	30,8%
Piutang Kepada Pihak Berelasi Due from Related Parties	-	-	-	-
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	184.333	110.322	680.383	516,72%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	323.377	345.193	364.788	5,68%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	5.214.953	3.384.814	1.891.010	(44,13)%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	85.451	117.419	124.819	6,3%
Total Aset Lancar Total Current Assets	34.729.089	29.955.647	37.917.105	26,58%

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kebijakan manajemen dalam mengelola Kas dan Setara Kas pada Bank adalah memaksimalkan dana yang ada untuk diinvestasikan setelah memperhitungkan kebutuhan jangka pendek untuk keperluan operasional.

Jumlah kas dan setara kas meningkat 30,25% menjadi USD23,49 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD18,03 Juta. Peningkatan jumlah kas dan setara kas tersebut terutama disebabkan peningkatan Giro Bank dan Deposito.

Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents are cash and balance deposits at banks which can be used at any time to finance highly liquid Company activities that are ready to be translate/disbursed into cash and free from the risk of significant changes in value. Management policy in governing Cash and Cash Equivalents in the Banks is to maximize existing funds to be invested after calculating short-term needs for operational needs.

The amount of cash and cash equivalents increased by 30.25% to US$23.49 Million compared to 2017 of US$18.03 Million. The increase in the amount of cash and cash equivalents was mainly due to increased bank and time deposits.

Peningkatan Kas Setara Kas | Increase In Cash Equivalent Cash				
Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Rupiah	12.541.845	5.903.928	8.224.965	39,31%
Dolar AS	10.620.875	12.129.230	15.363.883	26,67%
Yen	7.699	0	-	-
Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalent	23.170.419	18.033.158	23.488.848	30,25%

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha bersih pada 2018 meningkat 45,83% dari USD6,32 Juta pada 2017 menjadi USD9,21 Juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi.

Piutang usaha Perseroan diperoleh dari transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Piutang kepada pihak berelasi mayoritas merupakan transaksi jasa penyewaan kapal kepada Perseroan. Piutang berelasi mencapai 23,52% dari total piutang usaha.

Per 31 Desember 2018, cadangan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha Perseroan sebesar USD3,67 Juta. Cadangan kerugian penurunan nilai tersebut naik 120,55% dari USD1,67 Juta pada 2017 seiring dengan kenaikan saldo piutang usaha kepada pihak ketiga dan saldo dari akuisisi entitas anak.

Accounts Receivable

The total net trade receivables in 2018 increased 45.83% from US$6.32 Million in 2017 to US$9.21 Million. This increase was caused by an increase in third party trade receivables and related parties

The Company's trade receivables are obtained from transactions with related parties and third parties. The majority of receivables from related parties are ship rental service transactions to the Company. Associated receivables reach 23.52% of total trade receivables.

As of December 31st, 2018, the Company has reserved US$3.67 Million as a reserve for impairment losses on uncollectible accounts receivable. Reserves for impairment losses raise to 120.55.% of US$1.67 Million in 2017 along with the increase in the balance of trade receivables to third parties and the balance of the acquisition of a subsidiary

Peningkatan Piutang Usaha | Increase in Accounts Receivable				
Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Pihak Ketiga Third Party	4.333.692	5.213.818	7.044.888	35,12%
Pihak Berelasi Related Party	487.353	1.103.079	2.166.993	96,45%
Total Piutang Usaha Total Accounts Receivable	4.821.045	6.316.897	9.211.811	45,83%

Persediaan

Persediaan Perseroan terdiri dari persediaan bahan bakar kapal, suku cadang dan perlengkapan kapal, minyak pelumas, dan air bersih. Persediaan meningkat 30,8% menjadi USD2,16 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD1,65 Juta.

Peningkatan persediaan terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan bahan bakar kapal, karena adanya peningkatan operasional kapal dan penambahan kapal.

Stock

The Company's inventory consists of ship fuel supplies, ship's spare parts and supplies, lubricating oil, and clean water. Inventories increased 30.8% to US$2.16 Million compared to 2017 of US$1.65 Million.

The increase in inventory was mainly due to an increase in ship fuel supplies, due to an increase in vessel operations and the addition of vessels.

Peningkatan Persediaan | Inventory Increase

Uraian Description	2016	2017	2018	%
Bahan Bakar Kapal Ship Fuel	665.650	1.416.697	1.930.173	36,24%
Suku Cadang dan Perlengkapan Kapal Ship's Spare Parts and Equipment	172.585	135.000	135.000	-
Minyak Pelumas Lubricant	88.486	88.538	84.760	(4,27)%
Air Bersih Clean Water	2.790	7.609	5.443	(28,47)%
Total Persediaan Total Inventory	929.511	1.647.844	2.155.376	30,80%

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka meningkat 516,72% menjadi USD680 Ribu dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar USD110 Ribu. Peningkatan pajak dibayar dimuka terutama disebabkan oleh penambahan pajak PPN karena adanya penambahan operasional kapal dan penambahan kapal.

Prepaid taxes

Prepaid taxes increased by 516.72% to US$680 Thousand compared to 2017 which was recorded at US$110 Thousand. Increased prepaid taxes are mainly due to adding VAT tax due to additional vessel operations and additional vessels.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar 5,68% menjadi USD364,79 Ribu dibandingkan 2017 sebesar USD345,19 Ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran asuransi dibayar dimuka. Akun biaya dibayar dimuka terdiri dari asuransi dibayar dimuka, sewa, dan lain-lain.

Prepaid expenses

Prepaid expenses increased by 5.68% to US$364.79 Thousand compared to 2017 amounting to US$345.19 Thousand. This is caused by Prepaid expenses account consists of prepaid insurance, rent, and others.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Akun ini terdiri atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan garansi bank. Aset keuangan lancar lainnya menurun 44,13% menjadi USD1,89 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD3,39 Juta. Ini disebabkan oleh penurunan piutang kepada pihak ketiga terkait dengan investasi.

Other Current Financial Assets

This account consists of other receivables to third parties and bank guarantees. Other current financial assets decreased by 44.13% to US$1.89 Million compared to 2017 of US$3.39 Million. This is caused by a decrease in receivables from third parties related to investment.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian suku cadang kapal, operasional kapal dan lain- lain. Aset lancar lainnya meningkat 5,93% dari menjadi USD124,82 Ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD117,42 Ribu akibat adanya peningkatan uang muka pembelian suku cadang kapal.

Other Current Assets

Other current assets consist of advances for the purchase of ship spare parts, vessel operations and others. Other current assets increased 5.93 % from to US$124.82 Thousand compared to the previous year amounting to US$117.42 Thousand due to an increase in advances for purchasing ship parts.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar merupakan komponen aset Perseroan yang masa manfaatnya dapat lebih dari 1 (satu) tahun. Aset tidak lancar HITS terdiri dari dana yang dibatasi penggunaannya, piutang kepada pihak berelasi, aset tetap, beban tangguhan, uang jaminan, penyertaan saham, uang muka investasi, aset pajak tangguhan dan lainnya.

Other Current Assets

Non-current assets are components of the Company's assets with a useful lifetime of more than 1 (one) year. HITS non-current assets consist of restricted funds, receivables from related parties, fixed assets, deferred expenses, deposits, equity participation, investment advances, deferred tax assets and others.

Aset Tidak Lancar Perseroan pada 2018 tercatat meningkat 9,53% menjadi USD159,49 Juta dari tahun sebelumnya yaitu sebesar USD145,60 Juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan aset tetap yang berasal dari penambahan kapal dan akusisi aktiva tetap dari entitas anak.

The Company's Non-Current Assets in 2018 recorded an increase of 9.53% to US$159.49 Million from the previous year, amounting to US$145.60 Million. This increase was mainly driven by an increase in fixed assets derived from the addition of vessels and acquisition of fixed assets from subsidiaries.

Peningkatan Aset Tidak Lancar | Increased Non-Current Assets

Uraian Description	2016	2017	2018	%
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds for Use	2.107.170	2.159.001	3.046.318	41,1%
Piutang kepada Pihak Berelasi Receivables from Related Parties	413.892	523.570	-	(100)%
Aset Tetap Fixed Assets	114.993.925	125.365.540	153.637.273	22,55%
Beban Tangguhan Deferred Charges	69.977	60.744	52.539	(13,51)%
Uang Jaminan Deposit	1.168.267	1.168.974	1.175.584	0,57%
Penyertaan Saham Equity Participation	6.204.487	5.453.899	-	(100)%
Uang Muka Investasi Investment Advances	5.331.397	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	68.920	104.628	66.226	(36,70)%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	-	10.766.762	1.463.894	(86,40)%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	130.358.035	145.603.118	159.441.834	9,50%

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di bank untuk tujuan tertentu, yaitu alokasi sinking fund perjanjian pinjaman kredit dan untuk alokasi cadangan docking kapal.

Dana yang dibatasi penggunaannya meningkat 41,1% menjadi USD3,05 Juta dari tahun sebelumnya USD2,16 Juta. Hal ini dikarenakan peningkatan kegiatan usaha dengan penambahan kapal baru.

Piutang kepada Pihak Berelasi

Piutang kepada Pihak Berelasi merupakan kebijakan grup Perseroan kepada Perusahaan yang masih memiliki hubungan afiliasi. Pada 2018, tidak terdapat piutang kepada pihak berelasi. Hal ini disebabkan karena akusisi entitas anak.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan terdiri dari kapal dengan berbagai jenis termasuk LNG, Oil, Chemical, LPG, Tongkang, kendaraan, peralatan kantor dan sarana lainnya. Pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap yang dinyatakan dalam biaya perolehan.

Aset tetap meningkat 22,55% menjadi USD153,64 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD125,37 Juta. Peningkatan ini dikarenakan adanya penambahan kapal baru dan penambahan kapal dari akusisi entitas anak.

Restricted Fund

Restricted funds are funds placed in banks for certain purposes, namely sinking fund allocations for credit loan agreements and for allocation of payment of dividends that have not been withdrawn by certain Shareholders.

Restricted funds usage increased 41.1% to US$3.05 Million from the previous year of US$2.16 Million. This is because increased business activities with the addition of new vessels

Receivables from Related Parties

Receivables from Related Parties is the Company's group policy to Companies that still have affiliate relationships. In 2018, there are no receivables from related parties. This is due to the acquisition of subsidiaries.

Fixed Assets

The Company's fixed assets consist of vessels of various types including barges, vehicles, office equipment and other facilities. At the reporting date there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets stated in the acquisition cost.

Fixed assets increased by 22.55% to US$153.64 Million compared to 2017 of US$125.37 Million. This increase was due to the addition of new vessels and the addition of vessels from acquisition of subsidiaries.

Peningkatan Aset Tidak Lancar | Increased Assets Not Smooth

Uraian | Description	2016	2017	2018	%
Kapal, Kapal Tunda dan Tongkang Vessels, Tugs and Barges	116.528.986	126.823.918	155.297.952	22,45
Perabotan dan Perlengkapan Kantor Furniture and Office Equipment	212.148	154.526	138.778	(10,19)
Kendaraan Vehicle	326.812	309.540	240.368	(22,35)
Aset Sewa – Kendaraan Rental Assets - Vehicles	104.064	279.044	399.681	43,23
Aset Sewa – Peralatan Rental Assets - Equipment	214.455	191.052	158.509	(17,03)
Penurunan Nilai Impairment	(2.392.540)	(2.392.540)	(2.598.015)	8,59
Total Aset Tetap Total Fixed Assets	114.993.925	125.365.540	153.637.273	22,55

Beban Tangguhan

Beban tangguhan Perseroan terdiri atas jaminan pelaksanaan, perangkat lunak, keanggotaan, dikurangkan dengan akumulasi amortisasi.

Pada 2018, beban tangguhan menurun 13,5% menjadi USD52,54 Ribu dari 2017 sebesar USD60,74 Ribu. Penurunan ini disebabkan penurunan jaminan pelaksaan proyek terkait tender.

Uang Jaminan

Uang jaminan Perseroan terdiri dari garansi bank, jaminan sewa kantor, dan lain-lain. Uang jaminan ini meningkat 0,57% menjadi USD1,18 Juta dari tahun sebelumnya USD1,17 Juta.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada 2018 mengalami penurunan 100% menjadi nihil dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat nilai sebesar USD5,45 Juta. Penurunan ini terjadi karena adanya akuisisi entitas anak dari sebelumnya entitas asosiasi menjadi entitas anak.

Deferred Charges

The Company's deferred expenses consist of collateral, software, membership, deducted by accumulated amortization.

In 2018, deferred expenses decreased 13.5% to US$ 52.54 Thousand from 2017 amounting to US$60.74 Thousand. This decrease was due to a decrease in the assurance of project implementation related to tenders.

Deposit

The Company's security deposit consists of bank guarantees, office rental guarantees, and others. This security deposit increased 0.57% to US$1.18 Million from the previous year of US$1.17 Million.

Equity Participation

Investments in shares in 2018 decreased 100% compared to the previous year which recorded a value of US$5.45 Million. This decrease was due to the acquisition of a subsidiary from previously an associate being a subsidiary.

Jenis Penyertaan Saham Type of Investments in Shares	Nilai Tercatat 1 Jan 2018 Carrying Value of 1 Jan 2018	Penambahan Increase	Laba/(Rugi) Profit/(Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 31 Des, 2018 Carrying Value Dec 31, 2018
Metode Ekuitas PT Humpuss Transportasi Curah Equity Method of PT HTC	5.453.899	(5.615.162)	701.975	(540.712)	-
Metode Ekuitas PT Jawa Satu Regas Equity Method of PT Jawa Satu Regas	-	50.000	-	(50.000)	-

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan aset pada catatan keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Pada 2018, aset pajak tangguhan tercatat sebesar USD66,23 Ribu Jumlah ini menurun 36,7% dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar USD104,63 Ribu.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada 2018, aset tidak lancar lainnya sebesar USD1,46 Juta terdiri atas *goodwill* dari transaksi akuisisi entitas anak sebesar USD803,89 Ribu dan uang muka pembelian kapal Sincerity sebesar USD660 Ribu.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are an asset on the Company's financial records that can be used to reduce taxable income. In 2018, deferred tax assets were recorded at US$66.23 Thousand. This amount decreased 36.7% compared to the previous year which was US$104.63 Thousand.

Other Non-Current Assets

In 2018, other non-current assets consisted of goodwill and advances for the purchase of vessels amounting to US$1.46 Million from acquisition transactions of subsidiaries amounting to US$803.89 Thousand and advances for the purchase of Sincerity vessels amounting to US$660 Thousand.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas terdiri liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas meningkat 7,44% menjadi USD144,01 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD134,04 Juta. Jumlah komposisi liabilitas tersebut berasal dari liabilitas jangka pendek sebesar USD44,69 Juta atau 31,03% dan liabilitas jangka panjang sebesar USD99,32 Juta atau 68,97%.

Peningkatan liabilitas akibat dari peningkatan liabilitas jangka pendek, sedangkan jangka panjangnya mengalami penurunan.

Total Liabilities

Liabilities consist of current liabilities and long-term liabilities. Total liabilities increased 7.44% to US$144.01 Million compared to 2017 of US$134.04 Million. The total composition of these liabilities arose from short-term liabilities of US$44.69 Million or 31.03% and long-term liabilities of US$99.32 Million or 68.97%.

Increased liabilities resulting from an increase in short-term liabilities, while the long-term has decreased.

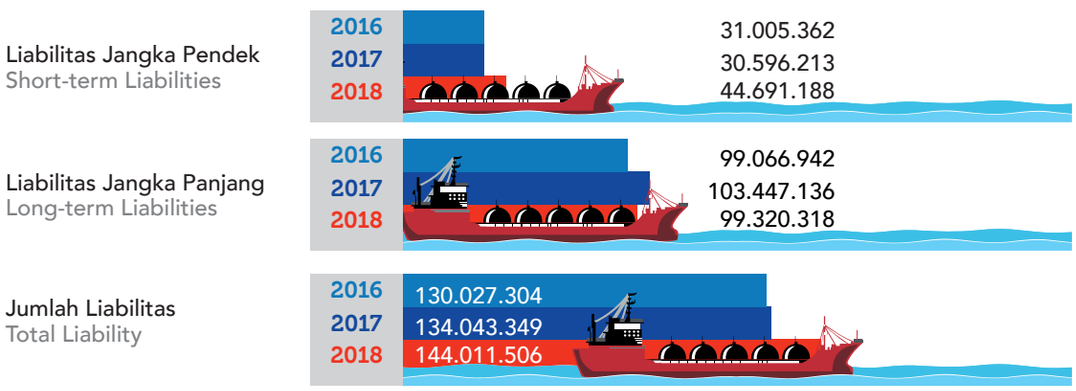

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek merupakan utang-utang yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Jenis liabilitas jangka pendek Perseroan terlihat pada tabel di bawah:

Short-term Liabilities

Short-term liabilities are debts that must be repaid within one year. The types of the Company's short-term liabilities are shown in the table below:

Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities

Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Utang Usaha – Pihak – pihak Ketiga Trade Payables - Parties - Third parties	5.779.797	3.924.283	6.889.804	75,57%
Utang Dividen Dividend Payable	7.066	168.160	245.526	46,01%
Utang Pajak Tax Payable	1.091.887	465.048	583.236	25,41%
Utang Lain-Lain – Pihak – Pihak Ketiga Other Debt - Parties - Third Parties	2.768.348	1.461.463	1.237.941	(15,29)%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	23.158	23.983	49.311	105,61%
Beban yang Masih Harus Dibayar Unpaid Expenses	3.694.792	3.712.286	7.361.619	98,3%
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	2.056.992	471.026	2.621.653	456,58%

Liabilitas Jangka Pendek | Short-term liabilities				
Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Utang kepada Pihak – Pihak Berelasi Debt to Related Parties	602.139	741.872	1.073.425	44,69%
Uang Muka dari Pihak-pihak Ketiga Advances Received from Third Parties	-	-	615.483	-
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	-	-	898.958	-
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Current Part of Long-Term Liabilities	14.981.183	19.628.092	23.114.232	17,76%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	31.005.362	30.596.213	44.691.188	46,07%

Liabilitas jangka pendek meningkat 46,07% menjadi USD44,69 Juta dibandingkan pada 2017 sebesar USD30,59 Juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pendapatan ditangguhkan, uang muka dari pihak-pihak ketiga dan utang bank jangka pendek.

Short-term liabilities increased 46.07% to US$44.69 million compared to 2017 of US$30.59 million. The increase in short-term liabilities was mainly due to an increase in trade payables, accrued expenses, deferred income, advances from third parties and short-term bank loans.

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian persediaan dan suku cadang biaya perbaikan kapal-kapal. Utang usaha meningkat 75,57% menjadi USD6,89 Juta dibandingkan pada 2017 sebesar USD3,92 Juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan operasional kapal dan akuisisi entitas anak.

Account Payable

Account Payable is a debt to third parties in connection with the purchase of supplies and spare parts for repairs to vessels. Trade payables increased 75.57% to US$6.89 Million compared to 2017 amounting to US$3.92 Million. This increase was due to an increase in vessel operations and the acquisition of subsidiaries.

Utang Dividen

Utang dividen merupakan bagian dari laba perusahaan yang diputuskan untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Utang dividen meningkat 46,01% menjadi USD245,53 Ribu dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat nilai USD168,16 Ribu pada tahun 2017. Peningkatan tersebut dikarenakan karena adanya pembagian dividen interim dari entitas anak kepada pihak non pengendali.

Dividends Payable

Dividends payable is part of Company profits which are decided to be distributed to shareholders in the form of dividends. Dividend debt increased 46.01% to US$245.53 Thousand compared to the previous year which recorded a value of US$168.16 Thousand in 2017. The increase was due to the distribution of interim dividends from subsidiaries to non-controlling parties.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan pajak yang masih harus dibayar termasuk didalamnya kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Utang pajak meningkat 25,41% menjadi USD583,24 Ribu dibandingkan 2017 sebesar USD465,09 Ribu. Hal ini dikarenakan peningkatan revenue kapal dari operasional kapal dan akuisisi entitas anak.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain pada 2018 menurun 15,29% menjadi USD1.24 Juta dari 2017 sebesar USD1,46 Juta. Penurunan ini disebabkan karena penurunan utang lain - lain.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja merupakan kewajiban Perseroan atas jasa yang telah diberikan karyawan atau pekerja. Akun ini menunjukkan peningkatan sebesar 105,61% menjadi USD49,31 Ribu dari sebelumnya USD23,98 Ribu. Liabilitas imbalan kerja terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar meningkat 98,3% dari USD3,71 Juta pada 2017 menjadi USD7,36 Juta pada 2018. Peningkatan ini dikarenakan naiknya beban lain-lain yang masih harus dibayar.

Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari penyewa untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan pendapatan dimuka. Pendapatan ditangguhkan yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun meingkat sebesar 456,58% menjadi USD2,62 Juta dari sebelumnya sebesar USD471,03 Ribu pada 2017.

Utang kepada Pihak Berelasi

Utang kepada pihak berelasi merupakan utang kepada induk perusahaan dan juga entitas anak terkait pembayaran biaya operasional atas nama Grup.

Saldo utang kepada pihak berelasi meningkat sebesar 44,69% dari tahun sebelumnya sebesar USD741,87 Ribu menjadi USD1,07 Juta karena peningkatan utang terkait dengan peningkatan operasional kapal

Tax Payable

Tax payable is accrued tax including the increase stated in a tax assessment letter or similar letter based on tax laws and regulations.

Tax payable increased by 25.41% to US$583.24 Thousand compared to 2017 amounting to US$465.09 Thousand. This is because

Others Debt

Others Debt in 2018 increased by 15.29% to US$1.24 Million from 2017 amounting to US$1.46 Million. This decrease was due to a decrease in other debts.

Employee Benefits Liability

Employee benefits liability is the Company's obligation for services provided by employees or workers. This account shows an increase of 105.61% to US$49.31 Thousand from the previous US$23.98 Thousand. Employee benefit liabilities consist of pension fund contributions and labor social security contributions.

Unpaid Expenses

Accrued expenses increased 98.3% from US$3.71 Million in 2017 to US$7.36 Million in 2018. This increase was due to the increase in other expenses accrued.

Deferred Income

Deferred income represents income from leasing contracts from tenants for the next financial year and receipt of upfront income. Deferred income utilized in one year increased by 456.58% to US$2.62 Million from the previous US$471.03 Thousand in 2017.

Debt to Related Parties

Debt to related parties is a debt to the parent Company and also to subsidiaries related to the payment of operational costs on behalf of the Group.

Debt balances to related parties increased by 44.69% from the previous year amounting to US$741.87 Thousand to US$1.07 Million due to because of the increase in debt associated with improving ship operations

Uang Muka dari Pihak-pihak Ketiga

Uang muka dari pihak-pihak ketiga muncul dikarenakan adanya penerimaan uang muka penjualan kapal dari pihak ketiga. Jumlah uang muka dari pihak ketiga selama 2018 sebesar USD615,48 Ribu.

Advances Received from Third Parties

Advances Received from third parties emerge from Amount of advances Received from third parties during 2018 amounting to US$615, 48 Thousand.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada 2018 Perseroan memiliki pinjaman Bank jangka pendek yang digunakan untuk pembiayaran operasional entitas anak dengan saldo sebesar USD898,96 Ribu.

Short-term Bank Loans

In 2018, the Company had short-term bank loans used to finance the operations of subsidiaries with a balance of US$898.96 Thousand.

.

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 17,76% menjadi USD23,11 Juta dari sebelumnya sebesar USD19,63 Juta. Hal ini dikarenakan peningkatan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun.

Current Portion of Long-Term Liabilities

The current portion of long-term liabilities increased by 17.76% to US$23.11 Million from US$19.63 Million. This is due to an increase in long-term bank loans that are due in a year.

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang | Long-Term Liabilities

Uraian | Description	2016	2017	2018	%
Liabilitas Sewa Pembiayaan Financing Rental Liabilities	45.347	81.743	138.575	69,53%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Debt	16.360	13.133	13.430	2,26%
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loan	14.363.482	19.073.184	22.726.992	19,16%
Pinjaman dari Pihak Ketiga Long-term Bank Loans	555.994	460.032	235.235	(48,87)%
Total Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Total Current Part of Long-Term Liabilities	14.981.183	19.628.092	23.114.232	17,76%

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari pendapatan yang ditangguhkan, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun, utang kepada pemegang saham, serta liabilitas imbalan kerja. Liabilitas jangka panjang menurun 3,99% menjadi USD99,32 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD103,45 Juta.

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank jangka panjang.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities consist of deferred income, long-term loans after deducting the maturity in one year, debt to shareholders, and employee benefit liabilities. Long-term liabilities increased 3.99% to US$99.32 Million compared to 2017 of US$103.45 Million.

The decrease in long-term liabilities was mainly due to the decline in long-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang | Long Term Liabilities				
Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	681.350	725.127	2.465.334	239,99%
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Financial Liabilities	52.770.114	52.770.114	52.770.114	-
Liabilitas keuangan Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term Financial Liabilities, after Deducting the Portion that is due within One Year	44.486.329	48.297.988	42.260.996	(12,5)%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liabilities	1.128.511	1.653.907	1.823.874	10,28%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	99.066.942	103.447.136	99.320.318	(3,99)%

Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya.

Pendapatan ditangguhkan meningkat sebesar 239,99% menjadi USD2,47 Juta dari sebelumnya sebesar USD725,13 Ribu pada 2017.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang menurun 12,5% dari sebelumnya sebesar USD 48,3 Juta menjadi USD42,26 Juta pada 2018. Penurunan tersebut umumnya dikarenakan penurunan pinjaman bank jangka panjang.

Deferred Income

Deferred income represents income from lease contracts from PT Pertamina (Persero) and other tenants for the following financial year.

Deferred income increased by 239.99% to US$2.47 Million from the previous US$725.13 Thousand in 2017.

Long-Term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities decreased 12.5% from the previous amount of US$ 48.3 Million to US$42.26 Million in 2018. The decrease was mainly due to a decrease in long-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Liabilities, Net of Current Portion				
Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Liabilitas Sewa Pembiayaan Financing Rental Liabilities	169.443	218.932	125.070	(42,87%)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Debt	8.118	30.873	40.606	31,53%
Pinjaman Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loans	43.614.137	47.812.946	42.095.320	(11,96)%
Pinjaman dari Pihak Ketiga Loans from Third Parties	695.269	235.237	-	(100)%
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Long-Term Financial Liabilities	44.486.967	48.297.988	42.260.996	(12,5)%

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya tidak mengalami perubahan seperti pada 2017 yakni sebesar USD52,77 Juta. Ini merupakan utang kepada kreditur yang diakui berdasarkan keputusan PKPU.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan kerja jangka panjang yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja. Pos ini menunjukkan peningkatan sebesar 10,28% menjadi USD1,82 Juta dari tahun sebelumnya sebesar USD1,65 Juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan penyisihan untuk cadangan imbalan kerja karyawan setiap tahun.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saham treasuri dan saldo laba. Ekuitas merupakan hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban).

Jumlah ekuitas meningkat 28,50% menjadi USD53,35 Juta dari 2017 sebesar USD41,5 Juta. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh kenaikan laba berjalan yang dibukukan Perseroan.

Other Long-Term Financial Liabilities

Other long-term financial liabilities have not changed as in 2017, which amounted to US$52.77 Million. This is the debt to a creditor who is recognized based on PKPU's decision.

Employee Benefit Liability

The employee benefit liability is a long-term employee benefit consisting of pension fund contributions and labor social security contributions. This post showed an increase of 10.28% to US$1.82 Million from the previous year of US$1.65 Million. This increase is due to an increase in the allowance for employee benefits reserves every year.

Equity

The Company's equity consists of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, treasury shares and retained earnings. Equity is the owner's right to Company assets which is net assets (total assets minus liabilities).

The amount of equity increased 28,50% to US$ 53,35 Million from 2017 amounting to US$41.5 Million. The increase in equity was mainly due to the increase in current profits recorded by the Company.

Ekuitas | Equity				
Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Modal Saham Capital Stock	95.964.635	95.964.635	95.964.635	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(30.177.577)	(30.080.448)	(29.968.401)	0,37%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(37.101.771)	(37.318.275)	(37.690.146)	(1,00)%
Saham Treasuri Treasury Shares	(10.514.371)	(10.251.512)	(8.959.424)	12,6%
Saldo Laba Retain Earning	2.622.274	8.325.346	18.905.703	127,09%
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	20.793.190	26.639.746	38.252.367	43,59%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	14.221.630	14.875.670	15.095.066	1,47%
Total Ekuitas Total Equity	35.014.820	41.515.416	53.347.433	28,50%

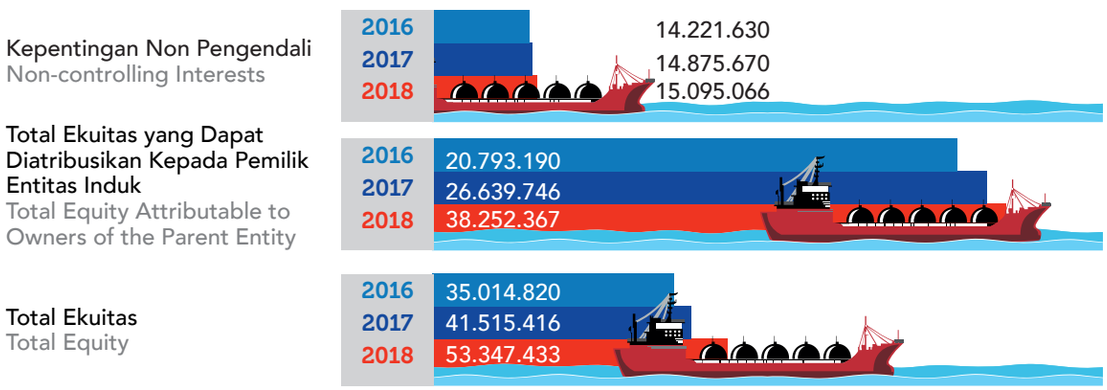

Modal Saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal ditempatkan dan disetor penuh merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Modal ditempatkan dan disetor penuh masih sama seperti tahun sebelumnya yakni sebesar USD95,96 Juta.

Berikut daftar Pemegang Saham beserta persentase kepemilikannya per 31 Desember 2018:

Share Capital - Placed and Paid in Full

The issued and fully paid capital is ordinary shares that give the right to carry one vote per share and participate in dividends.

The issued and fully paid capital is still the same as the previous year, which amounted to US$95.96 Million.

Following is the list of Shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018:

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (sheets)	**Persentase Kepemilikan (%)** Percentage of Ownership (%)	**Jumlah Modal disetor (Ribuan Rupiah)** Amount of Paid-up Capital (Thousands of Rupiah)
PT Humpuss	3.232.699.113	47,28%	161.634.956
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	34,10%	116.577.605
Pemilik Saham Individual	738.692.651	10,80%	36.934.633
Masyarakat | Public	534.283.871	7,81%	26.714.194
Manajemen | Management	362.700	0,015	18.135
	6.837.590.426	1005	341.879.523
Saham Treasuri | Treasury Share	263.494.375	-	13.174.719
Total	7.101.084.801	-	355.054.242

Saham Treasuri

Saham treasuri merupakan saham sendiri yang dibeli kembali dan disimpan atas nama Perseroan dan tidak dihentikan peredarannya secara formal. Jumlah saham yang dibeli kembali yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 lembar saham dengan nilai Rp13,17 Miliar (setara USD8,96 Juta). Selain untuk program Opsi Saham Manajemen dan Opsi Saham Karyawan, tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Treasury Shares

Treasury shares are own shares that are repurchased and stored on behalf of the Company and are not formally terminated. The number of bought back shares remaining after the sale was 263,494,375 shares with a value of US$8.96 Billion (equivalent to US$95.97 Million). In addition to the Management Stock Option Program and Employee Stock Options, there is no reissue of the shares recovered during the year ended December 31, 2018.

Tambahan Modal Disetor

Pada 2018, tambahan modal disetor meningkat 0,37% menjadi minus USD29,97 Juta yang pada tahun sebelumnya sebesar minus USD30,08 Juta. Peningkatan tersebut dikarenakan karena adanya agio saham yang berasal dari penjualan saham treasuri.

Additional Paid-in Capital

In 2018, additional paid-in capital increased 0.37% to minus US$29.97 Million, which in the previous year was minus US$30.08 Million. The increase was due to the existence of premium shares originating from the sale of treasury shares.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Penghasilan komprehensif lain tahun 2018 sebesar minus USD 37,69 Juta meningkat sebesar 1% dari tahun 2017 sebesar minus USD37,32 Juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kerugian selisih kurs penjabaran pada tahun berjalan.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada 2018 meningkat 43,78% menjadi USD38,3 Juta dari 2017 sebesar USD26,64 Juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba berjalan perseroan pada tahun berjalan.

Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non pengendali adalah bagian kepemilikan atas anak perusahaan yang tidak dipegang oleh perusahaan induk, melainkan dipegang oleh pihak lain. Kepentingan non pengendali pada 2018 meningkat 1,47% menjadi USD15,1 Juta dari sebelumnya sebesar USD14,88 Juta.

Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh berasal dari bagian laba entitas anak yang menjadi hak kepentingan non pengendali.

Analisis Laba Komprehensif

Performa Perseroan pada 2018 sangat baik dengan ditunjukkan perolehan laba komprehensif meningkat 24,34% menjadi USD12,17 Juta.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income represents foreign exchange differences arising from the translation of investments in certain associates that maintain bookkeeping in Rupiah into US Dollars, and foreign exchange differences arising from the translation of consolidated financial statements when the Company's functional currency is effective starting January 1, 2013 and measurement return for defined benefit programs.

Other comprehensive expenses in 2018 increased by 1% to minus US$37.694 Million from 2017 amounting to US$37.32 Million. This increase is influenced by currency losses during the year.

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Equity attributable to Owners of the Parent Entity in 2018 increased 43.78% to US$38.3 Million from 2017 amounting to US$26.64 Million. The increase was mainly influenced by the increase in the Company's current profit.

Non-controlling interests

Non-controlling interest is the share of ownership of a subsidiary that is not held by the parent Company, nevertheless held by another party. Non-controlling interests in 2018 increased 1.47% to US$15.1 Million from the previous amount of US$14.88 Million.

This increase is mainly influenced by the share of the profits of subsidiaries which are the rights of non-controlling interests.

Analysis of Comprehensive Profit

In 2018, Company's performance was considered well shown in comprehensive profit that increased of 24.34% to US$12.17 Million.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang | Long Term Liabilities				
Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Pendapatan Usaha Operating Revenues	60.377.338	67.707.413	81.808.444	20,83%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(44.282.917)	(38.873.699)	(52.387.139)	34,76%
Laba Bruto Gross Profit	16.094.421	28.833.714	29.421.305	2,04%
Beban Usaha Operating Expenses	(2.192.997)	(11.793.833)	(10.304.911)	(12,62)%
Pos Keuangan dan Lain-lain Financial Posts and Others	(7.363.786)	(5.709.807)	(5.047.478)	(11,6)%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Final Income Before Tax and Income Tax	6.537.638	11.330.074	12.873.594	13,62%
Beban Pajak: Pajak Final Pajak Penghasilan Tax Expenses: Final Income Tax	(1.152.752)	(1.326.112)	(1.527.114)	15,16%
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	5.384.886	10.003.962	12.541.802	25,37%
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	222.220	(216.504)	(371.871)	(71,76)%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for Financial Year	5.607.107	9.787.458	12.169.931	24,34%
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income that can be Attributed to:				
• Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	2.844.494	6.788.179	11.670.136	71,92%
• Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	2.762.612	2.999.279	499.796	(83,34)%
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	0,00039	0.00103	0,00177	70,87%

Laba komprehensif meningkat 24,34% menjadi USD12,17 Juta dibandingkan 2017 sebesar USD9,79 Juta. Peningkatan laba komprehensif ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha tahun berjalan serta laba berjalan Perseroan.

Comprehensive profit increased by 24,31% to US$12,17 Million compared to 2017 of US$9.79 Million. This increase in comprehensive income was mainly due to the increase in operating revenues for the year and the Company's current profit.

Pendapatan Usaha

Modal ditempatkan dan disetor penuh merupakan Pendapatan usaha berasal dari segmen usaha jasa sewa kapal, jasa pengelolaan kapal, jasa pengelolaan awak kapal, dan pusat pelatihan. Selama 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar USD81,81 Juta, meningkat 20,83% dari 2017 sebesar USD67,71 Juta. Pencapaian peningkatan pendapatan sebesar USD14,1 Juta ini dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari segmen usaha jasa sewa kapal dan pengelolaan kru kapal.

Kontribusi terbesar pendapatan berasal dari segmen usaha jasa sewa kapal yaitu sebesar 97,71% terhadap pendapatan bersih 2018.

Operating Revenues

Operating revenues arise from the business of ship rental services, ship management services, ship crew management services, and training centers. During 2018, the Company managed to record net income of US$81.81 Million, an increase of 20.83% from 2017 amounting to US$67.71 Million. The achievement of this increase in revenues of US$14.1 Million was contributed by an increase in revenue from ship rental services business and management of ship crews.

The largest contribution to revenue from the ship rental services business is 97.71% of 2018 net income.

Uraian | Description	2016	2017	2018	%
Jasa Sewa Kapal Charter Vessel Services	54.748.873	64.658.204	79.935.644	23,63%
Jasa Pengelolahan Kapal Ship Management Services	5.495.271	2.089.612	505.333	(75,82)%
Jasa Pengelolahan Kru Kapal Crew Management Services	116.712	706.634	1.223.616	73,16%
Pusat Pelatihan Manning Training Center	16.482	252.963	143.851	(43,13)%
Total Pendapatan Usaha Total Revenue	60.377.338	67.707.413	81.808.444	20,83%

Jasa Sewa Kapal

Pendapatan atas sewa kapal meningkat 23,63% dari USD64,66 Juta menjadi USD79,94 Juta. Peningkatan dikarenakan peningkatan pendapatan jasa sewa kapal gas alam cair, jasa sewa kapal minyak mentah dan bahan bakar minyak, serta jasa sewa kapal kimia.

Pendapatan sewa kapal berkontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha perusahaan, yaitu sebesar 97,71% dari total pendapatan usaha.

Ship Rental Services

Ship rental income increased 23.63% from US$64.66 Million to US$79.94 Million. Increase due to increased revenue from liquefied natural gas boat rental services, crude oil vessel rental services and fuel oil, as well as chemical Ship services.

Ship rental income contributes the largest to Company's operating income, which is 97.71% of total operating revenues.

Jasa Pengelolaan Kapal

Pendapatan atas jasa pengelolaan kapal mengalami penurunan 75,82% menjadi USD505,33 Ribu dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar USD2,09 Juta. Penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah kapal yang dikelola.

Jasa pengelolaan kapal berkontribusi sebesar 0,62% dari total pendapatan.

Ship Management Services

Revenues from ship management services decreased by 75.82% to US$505.33 Thousand compared to the previous year at US$2.09 Million. This decrease was due to a decrease in the number of vessels managed

Ship management services contribute 0.62% of total revenue.

Jasa Pengelolaan Kru Kapal dan Pusat Pelatihan

Pendapatan atas jasa pengelolaan kru kapal dan pusat pelatihan berkontribusi sekitar 1,67% dari total pendapatan usaha Perseroan pada 2018. Pendapatan atas jasa tersebut masing-masing sebesar USD1,22 Juta dan USD143,85 Ribu, meningkat 42,5% dari tahun sebelumnya.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2018 terdiri atas biaya penyusutan, biaya awak kapal, biaya sewa kapal, biaya persediaan kapal, biaya pelabuhan, dan lain- lain. Beban pokok pendapatan meningkat 34,76% atau menjadi USD52,39 Juta dari 2017 sebesar USD38,87 Juta. Peningkatan beban pokok pendapatan secara umum dipengaruhi oleh peningkatan biaya penyusutan kapal dan biaya persediaan kapal karena adanya penambahan kapal baru dan akuisisi entitas anak.

Ship Crew Management Services and Training Centers

Revenue from ship crew management services and training centers contributed around 1.67% of the Company's total operating revenues in 2018. Revenues from these services amounted to US$1.22 Million and US$143.85 Thousand respectively, an increase of 42.5% from the previous year.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2018 consists of depreciation costs, crew costs, ship rental costs, ship inventory costs, port costs, and others. Cost of revenue increased 34.76% or to US$52.39 Million from 2017 amounting to US$38.87 Million. The increment is generally affected by ship depreciation costs and ship inventory costs due to the addition of new vessels and acquisition of subsidiaries.

Beban Pokok Pendapatan | Cost of Revenue

Uraian | Description	2016	2017	2018	%
Biaya Penyusutan Cost of Depreciation	14.125.344	11.735.284	15.613.700	33,05%
Biaya Awak Kapal Ship Crew Fees	10.407.937	9.269.265	8.917.796	(3,79)%
Biaya Sewa Kapal Ship Rental Costs	7.522.329	8.049.336	13.893.796	72,61%
Biaya Persediaan Kapal Ship Inventory Costs	6.638.134	5.728.195	8.436.460	47,28%
Biaya Asuransi Kapal Ship Insurance Expenses	1.345.944	1.433.743	1.554.214	8,4%
Perbaikan dan Perawatan Repair and Maintenance	1.317.977	935.479	1.672.008	78,73%
Biaya Pelabuhan Port Expenses	1.844.881	792.530	741.623	(6,42)%
Lain-lain Miscellaneous	1.080.371	929.867	1.557.542	67,5%
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	44.282.917	38.873.699	52.387.139	34,76%

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,04% atau USD587,59 Ribu dari USD28,83 Juta pada 2017 menjadi USD29,42 Juta pada 2018. Peningkatan ini merupakan dampak dari meningkatnya pendapatan bersih Perseroan. Perseroan menutup margin laba bruto pada tingkat 35,96%,. Margin laba kotor merupakan rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri atas beban penjualan, beban umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis dan beban operasi lainnya.

Pada 2018, beban usaha menurun 12,62% dibandingkan 2017 dari USD11,79 Juta menjadi USD10,3 Juta pada 2018. Penurunan beban usaha diakibatkan efisiensi yang dilakukan dan penurunan biaya administrasi dan umum, serta adanya kenaikan pendapatan operasi lainnya dan keuntungan yang berasal dari pengukuran kembali nilai wajar investasi.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 2.04% or US$587.59 Thousand from US$28.83 Million in 2017 to US$29.42 Million in 2018. This growth resulted from increasing in Company's net income. The Company closes the gross profit margin at the level of 35.96%. Gross profit margin is the ratio of gross profit to Company's net income.

Treasury Shares

The Company's operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, other operating income, profits and re-measurement of fair value investments in term of business combinations and other operating expenses.

In 2018, operating expenses decreased 12.62% compared to 2017 from US$11.79 Million to US$10.3 Million in 2018. The decrease in operating expenses was due to efficiency carried out and a decrease in administrative and general costs, as well as an increase in other operating revenues and profits derived from the measurement of the fair value of investments.

Beban Usaha | Operating Expenses

Uraian | Description	**2016**	**2017**	**2018**	**%**
Penjualan Sales	187.672	160.908	223.866	39,13
Umum dan Administrasi General and Administrative	8.069.065	10.881.591	10.103.722	(7,15)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	(768.316)	(212.140)	(420.850)	98,38
Keuntungan dan Pengukuran Kembali Nilai Wajar Investasi dalam Rangka Kombinasi Bisnis Gain and re-Measurement Fair Value of Investment in order of business combination	(6.476.117)	-	(558.420)	
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	1.180.693	963.474	956.593	(0,71)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	2.192.997	11.793.833	10.304.911	(12,62)

Beban Umum dan Administrasi

Pada 2018, beban umum dan administrasi mengalami penurunan dari 2017 sebesar USD10,88 Juta menjadi USD10,1 Juta pada 2018 atau turun sebesar 7,15%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban kantor dan penurunan biaya jasa profesional.

General and Administrative Expenses

In 2018, general and administrative expenses decreased from 2017 by US$10.88 Million to US$10.1 Million in 2018 or decreased by 7.15%. This decline was caused by a decline in professional services.

Beban Umum dan Administrasi | General and Administrative Expenses

Uraian | Description	2016	2017	2018	%
Beban Tenaga Kerja Labor Expenses	2.666.852	3.893.341	4.126.017	5,98%
Beban Kantor Office expenses	1.771.131	1.954.508	1.625.159	(16,85)%
Jasa Profesional Professional Services	1.704.728	2.078.290	1.244.451	(40,12)%
Jasa Pengadaan Staf Staff Procurement Services	646.704	469.272	469.272	-
Perjalanan Dinas Office Travel	536.624	618.234	835.019	35,07%
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Allowance for Impairment of Receivables	97.039	642.643	796.797	23,99%
Beban Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Expenses	216.108	384.823	189.016	(50,88)%
Biaya Penyusutan Cost of depreciation	352.145	305.925	349.983	14,4%
Lainnya Others	77.734	534.555	468.008	(12,45)%
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	8.069.065	10.881.591	10.103.722	(7,15)%

Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya terdiri atas klaim asuransi, jasa pelatihan, dan pendapatan keagenan. Pendapatan operasi lainnya pada 2018 meningkat sebesar 98,38% menjadi USD420,85 Ribu dari USD212,14 Ribu pada 2017. Peningkatan ini dikarenakan adanya klaim asuransi kapal.

Other Operating Income

Other operating income consists of insurance claims, training services, and agency income. Other operating income in 2018 increased by 98.38% to US$420.85 Thousand from US$212.14 Thousand in 2017. This increase is due to ship insurance claims.

Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya terdiri atas beban klaim perbaikan jetty, rugi selisih kurs (neto), rugi penjualan aset tetap, pajak dan denda, dan lain-lain. Beban operasi lainnya pada 2018 turun sebesar 0,71% menjadi USD956,59 Ribu dari yang sebelumnya sebesar USD963,47 Ribu.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 12,18%, dari USD17,04 Juta pada 2017 menjadi USD19,12 Juta pada 2018. Margin laba usaha secara keseluruhan mencapai 23,37% terhadap total penjualan bersih.

Pos Keuangan dan Lainnya

Pada 2018, pos keuangan dan lainnya tercatat menjadi USD5,05 Juta dari tahun sebelumnya USD5,71 Juta atau menurun sebesar 11,6%. Penurunan ini disebabkan adanya laba dari entitas asosiasi dan peningkatan pendapatan keuangan.

Pos keuangan dan lainnya pada 2018 terdiri dari biaya keuangan USD5,9 Juta, pendapatan bunga USD155,41 Ribu dan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar USD701,98 Ribu.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak final entitas anak dan pajak penghasilan badan. Kedua beban pajak ini mengalami peningkatan terutama beban pajak penghasilan seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan.

Pada 2018, beban pajak tercatat menjadi USD1,53 Juta dari tahun sebelumnya USD1,33 Juta atau meningkat sebesar 15,16%.

Beban Pajak Final

Pajak final merupakan pajak yang dikenakan atas Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa distribusi energi yang diberikan kepada perusahaan domestik dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Beban pajak final pada 2018 tercatat sebesar USD1,19 Juta, mengalami peningkatan 15,47% dari tahun sebelumnya sebesar USD1,01 Juta,.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of claims for repairs to jetty, foreign exchange loss (net), loss of sale of fixed assets, taxes and penalties, and others. Other operating expenses in 2018 decreased by 0.71% to US$956.59 Thousand from the previous amount of US$963.47 Thousand.

Operating profit

The Company's operating profit recorded an increase of 12.18%, from US$17.04 Million in 2017 to US$19.12 Million in 2018. The overall operating profit margin reached 23.37% of total net sales.

Financial and Other Posts

In 2018, financial costs were recorded at US$5.05 Million from the previous year of US$5.71 Million or a decrease of 11.6%. This decrease was due to profits from associates and increased financial income.

Financial and other items in 2018 consist of financial costs of US$5.9 Million, interest income of US$155.41 Thousand and part of net income from associates of US$701.98 Thousand.

Tax Expenses

Income tax expenses consists of final subsidiaries tax and corporate income tax. Both of these tax burdens have increased, especially the income of tax expenses along with the increase in profits obtained by Company.

In 2018, the tax expenses were recorded to be US$1.53 Million increased by 15.16% compare to previous year of US$1.33 Million.

Final Tax Expenses

Final tax is the tax imposed on Group Income on income from energy distribution services provided to domestic companies at a rate of 1.20% in accordance with the Taxation Law in Indonesia.

Final tax expenses in 2018 was recorded at US$1.19 Million, increased of 15.47% compare to the previous year of US$1.01 Million.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak ini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, sedangkan beban pajak tangguhan merupakan pengakuan atas pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak.

Total Beban pajak penghasilan pada 2018 tercatat sebesar USD1.527 Juta meningkat 15,16% dari tahun sebelumnya sebesar USD1.326 Juta. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri atas beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan atas taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan yang telah ditetapkan.

Income Tax Burden

This tax expenses are determined based on taxable income for the year which is calculated based on the applicable tax rate, while deferred tax expenses are the recognition of the tax effect related to allowance for and / or reversal of all temporary differences during the current period, including the effect of changes in tax rates.

Income tax expenses in 2018 was recorded at US$1.527 Million, up 15.16% from the previous year of US$1.326 Million. This is in line with the increase in profit before income tax.

Income tax expenses consists of current tax expenses and deferred tax expenses. Income tax expenses is calculated using tax rates based on tax regulations on estimated taxable income in financial/fiscal year.

Beban Pajak Penghasilan | Income Tax Burden

Uraian Description	2016	2017	2018	%
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	848.474	1.010.412	1.195.322	18,3%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	304.278	315.700	331.792	5,1%
Total Beban Pajak Total Tax Expenses	1.152.752	1.326.112	1.527.114	15,16%

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan naik sebesar 25,37% menjadi USD12,54 Juta pada 2018 dari sebelumnya sebesar USD10 Juta. Perseroan menutup margin laba 2018 pada tingkat yang stabil, yaitu 15,33% dari total penjualan bersih.

Peningkatan laba tahun berjalan lebih disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dan juga adanya penurunan beban usaha.

Current Year Earnings

The Company's current year's earnings rose by 25.37% to US$12.54 Million in 2018 from the previous US$10 Million. The Company closes 2018 profit margin at firm level, which is 15.33% of total net sales.

The increase in profit for the fiscal/financial year was mainly due to increased income and a decrease in operating expenses.

Dari total laba berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar USD12,04 Juta dan diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali sebesar USD499,8 Ribu.

Of the total current profits, the amount attributable to the Owners of the Parent Entity was US$12.04 Million and attributable to Non-Controlling Interests of US$499.8 Thousand

Laba Tahun Berjalan
Current Year Earnings

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan meningkat 24,35% menjadi USD12.17 Juta dari yang sebelumnya sebesar USD9,79 Juta. Penghasilan dan beban komprehensif lainnya terdiri atas pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Beban komprehensif meningkat sebesar 71,76% menjadi USD371,87 Ribu dibandingkan 2017 sebesar USD216,50 Ribu disebabkan oleh peningkatan kerugian selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Dari total laba komprehensif tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah sebesar USD11,67 Juta dan diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali sebesar USD499,8 Ribu.

Total Comprehensive Income for the Financial/Fiscal Year

The Company's comprehensive profit increased by 24.35% to US$12.22 Million from the previous amount of US$9.79 Million. Other comprehensive income and expenses consist of re-measurement of defined benefit plans and foreign exchange differences on financial statement translation.

Comprehensive expenses increased by 48.67% to US$321.87 Thousand compared to 2017 amounting to US$216.50 Thousand due an increase in the loss of financial statement differences.

Of the total comprehensive income, the amount attributable to the Owners of the Parent Entity amounted to US$11.72 Million and was attributed to non-controlling interests of US$499.8 Thousand

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Financial/Fiscal Year

Analisis Arus Kas

Dari ketiga aktivitas arus kas, Perseroan memiliki saldo akhir kas dan setara kas sebesar USD23,49 Juta dengan kenaikan bersih sebesar USD5,46 Juta dari tahun sebelumnya. Saldo kas ini dipengaruhi terutama oleh peningkatan saldo giro dan deposito.

Di saat kondisi bisnis dan ekonomi yang menantang, Perseroan mampu menunjukkan arus kas bersih positif dari aktivitas operasi. Hal ini diimbangi dengan aktivitas investasi berupa penambahan aset tetap, serta aktivitas pendanaan.

Cash Flow Analysis

Of the three cash flow activities, the Company's final cash and cash equivalents amount of US$23.49 Million with a net increase of US$5.46 Million from the previous year. This cash balance is affected mainly by the increasing of giro balance and deposit.

In times of challenging business and economic conditions, the Company was able to show positive net cash flows from operating activities. This is counterbalance by investment activities of addition of fixed assets, and funding activities.

Analisis Arus Kas | Cash Flow Analysis

Uraian | Description	2016	2017	2018	%
Arus Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow obtained from/(used for) Operating Activities	(5.246.000)	23.376.520	44.545.694	90,56%
Arus Kas Neto yang digunakanuntuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow used for Investment Activities	(18.983.330)	(31.987.163)	(33.571.634)	4,95%
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow obtained from Funding Activitie	25.288.223	3.503.027	(5.018.724)	(243,27)%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Effect of Changes in Currency Exchange	192.310	(27.015)	(528.437)	(1.856,09)%
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas (Decrease)/nett Increase in Cash and Cash Equivalents	1.251.203	(5.134.631)	5.426.899	205,69%
Kas dan Setara Kas dari Entitas Anak yang Dikonsolidasi Cash and Cash Equivalents from Subsidiaries Consolidated	346.090	-	29.191	-
Kas dan Setara Kas dari Entitas Anak yang Dilikuidasi Cash and Cash Equivalents from Liquidated Subsidiary	(316.894)	(2.630)	(400)	84,79%
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	21.890.020	23.170.419	18.033.158	(22,17)%
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	23.170.419	18.033.158	23.488.848	30,25%

Arus Kas yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi naik 90,56% atau sebesar USD21,17 Juta menjadi USD44,55 Juta dari 2017 sebesar USD23,38 Juta. Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 17,12% atau senilai USD12,04 Juta.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 4,95% menjadi USD33,57 Juta. Hal ini terutama karena adanya pembelian kapal baru.

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 243,27% menjadi minus USD5,02 Juta dikarenakan adanya pembayaran pinjaman jangka panjang.

Cash Flows Obtained from/(Used for) Operating Activities

Cash flow from operating activities rose by 90.56% or amounting to US$21.17 Million to US$44.55 Million from 2017 amounting to US$23.38 Million. The increase in cash flows from operating activities originated from an increase in revenue from customers of 17.12% or valued at US$12.04 Million.

Cash Flow Used for Investment Activities

Cash flows used in investing activities increased by 4.95% to US$33.57 Million. This is mainly due to the purchasing new vessels.

Cash Flows Obtained from Funding Activities

Cash flows used in financing activities decreased 243.27% to minus US$5.02 Million due to long-term loan payments.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Ability to Pay Debt, Collectible Receivable and Other Financial Ratios

Kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan terhadap operasi bisnis Perseroan salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang diukur melalui rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan diantaranya kemampuan membayar utang, kolektibilitas piutang, kemampuan menghasilkan laba dan tingkat perputarannya.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan perusahahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

DER mengalami penurunan menjadi 269,95% pada 2018 dari sebelumnya 322,88% pada 2017. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan modal untuk melunasi kewajiban Naik karena hanya mampu melunasi 37,08% dari total liabilitas.

Pada 2018, DAR menurun menjadi 72,95% dibandingkan 2017 sebesar 76,35%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aset masih baik untuk melunasi kewajiban karena mampu melunasi 137,08% dari total liabilitas.

The trust of shareholders and stakeholders towards Company's business operations can be viewed from one of the financial performance as measured by financial ratios. These ratios show the ability of Company including the ability to pay debts, collectibility of accounts receivable, ability to generate profits and turnover rates.

Debt Paying Ability

The ability to repay debt can be viewed through the fulfillment of Company in accomplish its short-term and long-term debt. Measuring the ability to pay debt using liquidity ratios and solvency ratios.

The solvency ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all its debts both short and long term.

Solvancy Ratio

Solvancy is a measurement to assess Company's ability to pay off all its debts using all Company assets or capital. Solvability measurement uses Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

DER decreased to 269.95% in 2018 from 322.88% in 2017. This is indicating the ability of capital to pay off liabilities increased because it is only able to pay off the total liabilities.

In 2018, DAR decreased to 72.95% compared to 2017 at 76.35%. This is indicating the ability of assets is still good to pay off liabilities since its able to pay off 137.08% of total liabilities.

Uraian | Description	2016	2017	2018
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liability Ratio to Equity (%)	371,48%	322,88%	269,95%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liability Ratio to Asset Amount (%)	78,79%	76,35%	72,97%
Rasio *Coverage* Bunga (%) Interest Coverage Ratio (%)	261,83%	320,88%	338,26%
Rasio *Coverage* Utang (%) Debt Coverage Ratio (%)	39,45%	39,01%	49,79%

Interest Service Coverage Ratio (ISCR) dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)

Pada 2018, ISCR meningkat menjadi 338,26% dibandingkan 2017 sebesar 320,88%. Hal ini dikarenakan kenaikan pendapatan dan laba usaha . Sementara itu, DSCR meningkat menjadi 49,79% dari tahun sebelumnya sebesar 39,01%. Hal ini dikarenakan kenaikan dari laba berjalan

Dari kondisi tersebut, dapat disimpulkan kemampuan hasil operasi untuk membayar bunga dan pokok pinjaman masih sangat baik.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

Rasio Lancar

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan rasio lancar pada akhir 2018 tercatat sebesar 84,84% setelah tahun sebelumnya tercatat sebesar 97,91%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan dengan aset lancar sebesar 82,61% di 2018.

Sementara *Quick Ratio* sebesar 80,02%, menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan dengan aset *quick* sebesar 80,02%. pada 2018, dengan tidak memasukkan persediaan sebagai salah satu sumber penyelesaian utang tersebut. *Cash Ratio* menunjukkan kas yang dimiliki dapat menjadi salah satu sumber penyelesaian utang sebesar 52,56%.

Interest Service Coverage Ratio (ISCR) and Debt Service Coverage Ratio (DSCR)

In 2018, ISCR increased to 338.26% compared to 2017 at 320.88%. This is due to an increase increase in income and operating profit. Meanwhile, DSCR increased to 49.79% from the previous year by 39.01%. This is due to the increase of current Profit.

Considering this, it can be concluded that the ability of operational to pay interest and principal loans is still very good.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt.

Current Ratio

The Company has strong liquidity with its current ratio at the end of 2018 recorded at 84.84% which in the previous year recorded at 97.91%. This shows the ability to repay the Company's short-term debt 82,61% in 2018.

While the Quick Ratio 80.02%, shows the ability to repay Company's short-term debt 80.02% in 2018, by not including inventory as one of the sources of debt settlement. Cash Ratio shows that cash owned can be one source of debt settlement amounting to 52.56%

Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	2016	2017	2018
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	112,01	97,91	84,84
Rasio Cepat (%) Quick Ratio	109,01	92,52	80,02
Rasio Kas (%) Cash Ratio	74,73	58,94	52,56

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period.* Pada akhir 2018, kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) cukup baik walaupun sedikit lebih panjang dari 34,05 hari pada 2017 menjadi 41,10 hari pada 2018. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan pelanggan baru dan peningkatan pendapatan usaha.

Collectability of Accounts Receivable

The Company's ability to collect receivables can be determined by calculating the collection period value. At the end of 2018, the Company's ability to collect receivables (collection period) is quite good, although had slightly decreased from 34.05 days in 2017 to 41.10 days in 2018. This is due to the addition of new customers and increased business revenues.

Tingkat Koletabilitas Piutang Collectability of Accounts Receivable	2016	2017	2018
Total Piutang Usaha Total Accounts Receivable	4.821.045	6.316.897	9.211.881
Total Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	60.377.338	67.707.413	81.808.444
Collection Period (hari) Collection Period (days)	29,14	34,05	41,10

Rasio Keuangan Lainnya

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Profitabilitas Perseroan tercatat meningkat dari tahun sebelumnya. Namun perolehannya cukup baik, dengan ROA sebesar 6,35% dan ROE sebesar 23,49% serta marjin laba bersih sebesar 15,33%.

Rasio Keuangan Lainnya

Profitability ratio

The Company's ability to generate profits is measured by profitability ratios. The level of Company profitability can be viewed from Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).

The Company's profitability has increased from the previous year. Meanwhile the acquisition is quite good, with ROA of 6.35% and ROE of 23,49% and net profit margin of 15,33%.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2016	2017	2018
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	26,66%	42,59%	35,96%
Marjin Laba Usaha (%) Operating Profit Margin (%))	23,02%	25,17%	23,37%
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	8,92%	14,78%	15,33%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Return to Assets (%)	3,26%	5,70%	6,35%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	15,38%	24,10%	23,51%

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk memberikan gambaran aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan, baik yang berkaitan dengan kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. *Inventory turnover, total asset turnover,* dan *working capital turnover* merupakan bagian Rasio Aktivitas.

Pada 2018 Rasio Aktivitas Perusahaan mengalami penurunan untuk *inventory turnover*, dan *receivable turnover*. Di sisi lain total aset *turnover* mengalami kenaikan.

Activity Ratio

The activity ratio is used to provide an overview of operational activities related to sales, purchasing and other activities which perform by Company. Inventory turnover, total asset turns over, and working capital turn over are part of the Activity Ratio.

In 2018 the Company's Activity Ratio decreased in inventory turnover, and receivable turnover. On the other hand, the total asset turnover was increase.

Rasio Aktivitas Activity Ratio	2016	2017	2018
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	64,92	41,06	37,96
Perputaran Piutang Accounts Receivable Turnover	12,52	10,72	8,88
Perputaran Aset Asset Turnover	0,37	0,39	0,41

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Perusahaan menerapkan Struktur Modal Optimal sesuai dengan kondisi dan kebutuhan demi memaksimalkan tujuan dan nilai Perseroan. Pada 2018, struktur modal Perseroan dibiayai oleh liabilitas sebesar 72,97% dan ekuitas sebesar 27,03%.

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/ utang.

Berikut komposisi struktur modal Perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

The Company apply an Optimal Capital Structure in accordance with the conditions and needs to maximize the Company's goals and values. In 2018, the capital structure of Company was financed by liabilities of 72.97% and equity of 27.03%.

Company manages capital to protect its ability in order to maintain business continuity; it is performing through optimal capital structure by reducing capital costs. Capital consists of a number of equity components which are a balance between the use of own capital and loans/debt.

The following is the composition of Company's capital structure in the last five years.

Komposisi Struktur Modal Perusahaan | Komposisi Struktur Modal Perusahaan

Komposisi Struktur Modal Capital Structure Composition	2016		2017		2018	
	Jumlah Total (USD)	%	Jumlah Total (USD)	%	Jumlah Total (USD)	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	31.005.362	18,78%	30.596.213	17,43%	44.691.188	22,64%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	99.066.942	60,01%	103.447.136	58,92%	99.320.318	50,32%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	130.072.304	78,79%	134.043.349	76,35%	144.011.506	72,97%
Ekuitas Equity	35.014.820	21,21%	41.515.416	23,65%	53.347.433	27,03%
Jumlah Aset Total Assets	165.087.124	100%	175.558.765	100%	197.358.939	100%

Struktur modal Perseroan 2018 lebih didominasi oleh liabiltas dengan komposisi 72,97% berasal dari liabilitas dan 27,03% berupa ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan 2017 dimana struktur modal tercatat 76,35% berasal dari liabilitas dan 23,65% berupa ekuitas.

The 2018 Company's capital structure was dominated by 72.97% with composition comes from liabilities and 27.03% in the form of Equity. The composition has changed compared to 2017 where the capital structure recorded at 76.35% came from liabilities and 23.65% in the form of equity.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sebagai dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal serta dividen yang dibagikan.

Perseroan secara berkala telah melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen telah mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada kisaran 70% : 30%.

Beberapa instrumen utang memiliki persyaratan yang berkaitan dengan rasio keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas (DER). Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Dasar Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan manajemen atas struktur modal di Perseroan senantiasa memperhitungkan *trade off*, yaitu pengambilan keputusan atas dua hal atau lebih, yang akan mengorbankan salah satu aspek untuk tujuan tertentu. Peningkatan jumlah utang, akan meningkatkan risiko utang bagi Perseroan. Di sisi lain, peningkatan total ekuitas dapat memperkuat struktur modal pada 2018.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan material dengan pihak-pihak tertentu semata-mata demi kelancaran operasional Perseroan. Optimalisasi, efektivitas dan efisiensi selalu menjadi landasan dalam melakukan transaksi dengan pihak berikatan, khususnya berkaitan dengan investasi barang modal.

Management Policy on Capital Structure

The Company has a policy to maintain a strong capital base as the ground for selecting management policies on the capital structure by considering business conditions, return on capital and dividends distributed.

The Company has periodically reviewed its capital structure. As a part of this procedure, management has considered capital costs and associated risks. The Company monitors capital based on the ratio of total liabilities to equity in the range of 70%: 30%.

Some debt instruments have requirements relating to financial ratios such as debt to equity ratio (DER). As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all requirements in credit facility agreement

Basic Management Policy for Capital Structure

The main objective of corporate capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support business and maximize returns for shareholders. Management policies on capital structure constantly take into account the trade off, for instance decision making on two or more things, which will sacrifice one aspect for a particular purpose. Increasing the amount of debt will increase debt risk for the Company. On the other hand, an increase in total equity is able to strengthen capital structure in 2018.

Material Commitment for Investment of Capital Goods

Material bond with certain parties exists merely for the the continuity of the Company's operations. Optimization, effectiveness and efficiency have always been the foundation in conduction transaction with bonded parties, particularly in relation with capital goods investment.

Pendanaan barang modal yang diperlukan untuk investasi peralatan operasi dilakukan Perseroan dengan mengadakan perjanjian perikatan pembiayaan. Berikut adalah ikatan yang material terkait investasi barang modal dengan para kreditur:

Pendanaan barang modal yang diperlukan untuk investasi peralatan operasi dilakukan Perseroan dengan mengadakan perjanjian perikatan pembiayaan. Berikut adalah ikatan yang material terkait investasi barang modal dengan para kreditur:

1. **PT Bank Bukopin Tbk**
   Berdasarkan perjanjian kredit pada 28 Maret 2018, PT HTK2, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman untuk *refinancing* pembelian kapal dengan nilai sebesar USD6,98 Juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian satu kapal pengangkut bahan bakar. Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan pada setiap tahunnya untuk menilai ulang jaminan oleh konsultan penilai rekanan kreditur.

2. **PT Bank Negara Indonesia Tbk**
   Berdasarkan perjanjian kredit pada 28 November 2018, PT HTK, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman untuk *refinancing* atas pembelian kapal dengan nilai sebesar USD8,68 Juta. Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan tiap tahunnya menilai ulang jaminan oleh konsultan penilai rekanan kreditur.

Seluruh transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material untuk belanja modal adalah dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dengan mata uang USD tidak memiliki risiko valas atau nilai valuta asing dikarenakan operasional Perseroan mengacu pada kurs USD.

Langkah Perlindungan Risiko atas Ikatan Material

Pada tahun 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD259 Juta. Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit investasi.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap yang dinyatakan dalam biaya perolehan.

Capital goods financing needed for the investment on operational equipment was executed by the Company by establishing bonding financing agreements. The following is the material bond related to capital goods investment with creditors:

The Company conducted the capital goods funding needed for the investment of operational equipment investment by entering into a financing agreement. The following is a material bond regarding investment in capital goods with creditors:

1. **PT Bank Bukopin Tbk.**
   Based on the credit facility agreement dated 28 March 2018, PT HTK2, one of the entities received credit facility for the refinancing of vessels purchase valuing US$6,98 Million. This facility is used to purchase one unit of fuel transportation vessel. This facility requires the Company to re-assess the collateral every year by creditor's partnering assessor consultant.

2. **PT Bank Negara Indonesia Tbk**
   Based on the credit facility agreement dated 28 November 2018, PT HTK, one of the entities received credit facility for the refinancing of vessels purchase valuing US$8,68 Million. This facility requires the Company to re-assess the collateral every year by creditor's partnering assessor consultant.

The entire transactions carried out in material bonding for capital expenditure are in US$ currency. Since the Company's operations refers to US$ therefore US$ transactions do not have foreign currency risk or foreign currency value.

Risk Protection Steps for Material Bonds

On 2018, fixed assets have been insured against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of US$259 Million. Fixed assets are used as collateral for investment credit facilities.

Management believes that at the reporting date there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of fixed assets stated in the acquisition cost.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Investment of Capital Goods

Pembelian barang modal atau investasi ini selain bertujuan untuk mendukung aktivitas operasional Perusahaan secara menyeluruh, dan meningkatkan kapasitas peralatan, juga untuk revitalisasi dan penggantian peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya.

The purchase of capital goods or investments is aimed at supporting Company's overall operational activities, and increasing equipment capacity, as well as revitalizing and replacing equipment that has been unproductive or has expired economically.

No.	Investasi Investment	Tujuan Goal	Nilai (USD) Amount (US$)
1	Kapal, Kapal Tunda dan Tongkang Vessels, Tugs and Barges	Pendukung Operasional Operational Supporters	32.801.693
2	Perabotan dan Perlengkapan Kantor Furniture and Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Supporters	147.044
3	Kendaraan Vehicle	Pendukung Operasional Operational Supporters	118.307
	Jumlah Total		33.067.044

Selama periode 2018, pengeluaran Perseroan untuk investasi barang modal sebesar USD33,07 Juta dari total rencana investasi barang modal sebesar USD68 Juta. Investasi ini telah disetujui oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

Realisasi investasi naik sebesar 49,17% menjadi USD33,07 Juta dibandingkan tahun lalu sebesar USD22,17 Juta. Porsi terbesar realisasi investasi ini merupakan pembelian kapal.

During the 2018 period, the Company's expenditure for capital goods investment was US$33.07 Millions of the total capital goods investment plan of US$68 Millions This investment has been approved by Board of Directors and Board of Commissioners.

Investment realization rose by 49.17% to US$33.07 Million compared to last year amounting to US$22.17 Million. The biggest portion of the realization of this investment is the purchase of vessels.

Target dan Realisasi Kinerja Operasional 2018 Serta Proyeksi 2019

Target and Realization of Operational Performance in 2018 and Projection in 2019

Uraian Decription	Target 2018 Target of 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Aset Lancar Current Assets	50.096.796	37.917.105	75,69%	34.137.243
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	156.546.609	159.441.834	101,85%	177.955.479
Total Aset Total Assets	206.643.405	197.358.939	95,51%	212.092.722
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	22.542.650	44.691.188	198,25%	39.445.990
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	131.948.078	99.320.318	75,27%	100.675.616
Total Liabilitas Total Liabilities	154.490.728	144.011.318	93,22%	140.121.606
Total Ekuitas Total Equity	52.152.677	53.347.433	102,29%	71.971.116

Aset yang berhasil dibukukan Perseroan pada 2018 sebesar USD197,36 Juta atau 95,51% dari target 2018 yakni sebesar USD206,64 Juta . Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan rencana investasi kapal tidak sesuai dengan target sehingga aset yang dibukukan Perseroan berkurang.

The assets that were successfully booked by the Company in 2018 amounted to US$197,36 Million or 95.51% of the 2018 target of US$206,64 Million this unperformed target was due to the vessel's investment plan not in line with the target so that the Company's assets are reduced.

Liabilitas yang berhasil dibukukan perusahaan pada 2018 sebesar USD144,01 Juta atau 93,22% dari target 2018 sebesar USD154,49 Juta. Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan rencana investasi kapal tidak sesuai dengan target sehingga liabilitas yang dibukukan perseroan berkurang.

The liabilities that were successfully booked by the Company in 2018 amounted to US$144.01 Million or 93.22% of the 2018 target of US$154.49 Million this unperformed target was due to the vessel's investment plan not in line with the target so that the liabilities booked by the company are reduced.

Ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada 2018 sebesar USD53,35 Juta atau 102,29% dari target 2018 sebesar USD52,15 Juta. Realisasi ekuitas tahun 2018 melebihi dari target.

The equity that was successfully booked by the Company in 2018 was US$ 53.35 Million or 102.29% Of the 2018 target of US$52.15 Million.

Uraian Decription	Target 2018 Target of 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 2019 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	79.508.000	81.808.444	102,89%	96.835.267
Beban Usaha Operating Expenses	(43.525.365)	(52.387.139)	120,36%	(60.117.646)
Laba Tahun Berjalan Current Year Earning	13.354.595	12.541.802	93,91%	15.156.779
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for Financial/Fiscal Year	13.224.595	12.169.931	92,02%	14.784.778

Realisasi pendapatan Usaha pada 2018 sebesar USD81,81 Juta atau 102,89% dari target 2018 sebesar USD79,51 Juta. Realisasi Pendapatan usaha tahun 2018 diatas target.

Realisasi laba berjalan pada 2018 sebesar USD12,54 Juta, mencapai 93,91% dari target 2018 sebesar USD13,35 Juta. Target atas laba tahun berjalan tidak tercapai karena kenaikan beban pokok pendapatan.

Realisasi laba komprehensif 2018 sebesar USD12,17 Juta, mencapai 92,02% dari target 2018 sebesar USD13,22 Juta. Laba komprehensif belum mencapai target karena kenaikan beban pokok pendapatan.

Realization of Operating revenues in 2018 is US$81.81 Million or 102.89% of the 2018 target of US$79.51 Million. Realization of 2018 operating income above the target.

Realization of current profit year in 2018 amounting to US$12.54 Million, reaching 93.91% of the 2018 target of US$13.35 Million. The target for current year's profit is not achieved due to an increase in cost of revenue

Realization of 2018 comprehensive income amounting to US$12.17 Million, reaching 92.02% of 2018 target of US$13.22 Million. Profit Comprehensive has not reached the target due to an increase in cost of revenue.

Uraian Decription	**Target 2018** Target of 2018	**Realisasi 2018** Realization 2018	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	**Proyeksi 2019** 2019 Projection
Arus Kas Neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow obtained from /(used for) Operation Activities	3.285.066	44.545.694	1.356,01%	(39.448.591)
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow used for Investment Activities	(16.977.173)	(33.571.634)	197,74%	(13.654.554)
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow obtained from Funding Activities	22.741.467	(5.018.724)	(22,07)%	54.011.192

Prospek Usaha
Business Prospect

Tinjauan industri dalam laporan tahunan telah menggambarkan berbagai potensi dari peningkatan produksi dan konsumsi energi dunia, khususnya di wilayah Asia. Peningkatan produksi dan konsumsi secara langsung akan meningkatkan kebutuhan distribusi energi dari satu titik ke titik lainnya. Oleh karena itu, potensi atau prospek akan industri distribusi energi masih sangat menjanjikan di tahun-tahun mendatang.

Prospek usaha dalam setiap segmen sebagai berikut:

1. Angkutan LNG

Kebutuhan angkutan LNG di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan sekitar 14% seiring dengan adanya peningkatan alokasi LNG nasional untuk kebutuhan PLN dan industri-industri yang akan menggunakan LNG sebagai bahan bakar. Perseroan dalam hal ini akan terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan menambah kontrak baru dan memertahankan kontrak yang telah ada.

Pada 2019, Perseroan menargetkan kapal angkutan LNG yang beroperasi sebanyak 2 kapal. Dalam upaya menggapai target tersebut, Perseroan akan berupaya untuk memenangkan tender yang dilakukan oleh PLN dan juga memenuhi kebutuhan industri yang siap untuk menggunakan LNG, memperluas pasar ke Wilayah Asia Timur yang tengah berkembang pesat. Perseroan juga akan melakukan pengembangan prospek usaha dibidang penyimpanan dan regasifikasi LNG yang dibutuhkan untuk mendistribusikan Energi Nasional.

2. Angkutan Petrokimia

Pemerintah menargetkan di masa-masa yang akan datang terjadi industrialisasi di Indonesia dan juga hilirisasi sektor pertambangan. Kebijakan-kebijakan dan upaya ke arah tersebut telah dilakukan secara bertahap oleh Pemerintah. Salah satu contoh adalah dengan pembangunan sejumlah smelter di berbagai daerah serta menyelesaikan proyek 35.000 Megawatt guna memenuhi kebutuhan energi nasional. Upaya ini ditujukan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara produsen, tidak hanya konsumen.

Kondisi ini secara langsung akan menghidupkan industri petrokimia yang merupakan ibu dari berbagai macam industri. Kebutuhan petrokimia dalam negeri akan meningkat drastis dan berdampak pada kebutuhan distribusinya, baik dari dalam negeri, maupun impor dari luar negeri.

The industry review in annual report has illustrated the potential of increasing world energy production and consumption, particularly in Asian region. Increasing production and consumption will directly increase the need for energy distribution from one point to another. Therefore, the potential or prospects for energy distribution industry are still very promising in the coming years.

Business prospects in each segment are as follows:

1. LNG Transport

The demand for LNG transportation in Indonesia is predicted to increase by around 14% along with the increase in national LNG production. The Company in this case will continue to strive in improving their performance by adding new contracts and maintaining existing contracts.

In 2019, the Company targets LNG transport vessels-that operate as many as 2 vessels. In an effort to reach this target, the Company will strive to win a tender carried out by PLN and also meet the needs of industries that are ready to use LNG, expanding the market to the rapidly expanding East Asia Region. The Company will also develop business prospects in Floating Storage ang Regasification Unit (FSRU) needed to distribute National Energy.

2. Petrochemical Transport

The Government targets industrialization will be visible in Indonesia futures as well as downstreaming mining sector. Policies and efforts towards the aims have been carried out in stages by the Government. One example is the construction of a number of smelters in various regions and the completion of the 35,000 MW project to meet national energy needs. This effort is aimed at making Indonesia a producer country, not only the consumers.

This condition will directly revive the petrochemical industry which is the origin of various industries. Domestic petrochemical needs will increase dramatically and have an impact on the needs of its distribution, domestically and globally.

Berdasarkan peluang tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan kapasitas angkutan petrokimia.

Perseroan dalam upaya mencapai target tersebut akan meningkatkan kemampuan internal untuk menjalankan sertifikasi ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 sebagai pengakuan dari instansi yang berwewenang atas kualitas pelayanan yang dapat diberikan oleh Perusahaan kepada Pelanggan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga akan terus dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi. SDM yang handal tersebut kemudian akan ditempatkan di setiap armada yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai target Operational Excellent.

Kontrol terhadap sistem perawatan kapal (*Plan Maintenance System*) juga menjadi sangat penting dalam upaya memenuhi kepuasan pelanggan. Kondisi kapal yang baik dan optimal akan membuat target *Delivery On Time* dapat terpenuhi.

Strategi ini diyakini akan mampu mempertahankan pelanggan yang telah ada dan dapat meraih pelanggan baru dan pasar baru.

3. Angkutan Minyak

Minyak dan atau BBM masih menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan. Di Indonesia, setiap harinya sekitar 1,5 Juta liter BBM dikonsumsi guna menunjang kehidupan masyarakat. Kebutuhan BBM akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan juga pertumbuhan industri. Minyak, selain digunakan untuk BBM juga digunakan sebagai bahan baku petrokimia. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun, pertumbuhan kebutuhan akan minyak terus akan meningkat.

Based on these opportunities, the Company targets an increase in petrochemical transportation capacity.

In an effort to achieve these targets, the Company will improve its internal capacity to carry out ISO 9001: 2008, OHSAS 18001: 2007 and ISO 14001: 2004 certifications as quality of services acknowledgment from authorized agencies to deliver customers best services.

Increasing the quality of human resources will continuesly carried out through various competency-based training and development programs. The reliable HR will then be placed in each fleet owned by the Company to achieve the Operational Excellent target.

Control of the ship maintenance system (Plan Maintenance System) also becomes very important with the purpose to meet customer satisfaction. The optimum condition of a ship will contribute to the fulfilness of Delivery On Time target.

This strategy is believed to be able in preserving existing customers and winning new customers and markets.

3. Oil Transport

Oil and/or BBM are still basic needs in life. In Indonesia, every day around 1.5 Million litres of fuel are consumed to support people's lives. Fuel needs will continue to increase along with the increase in population and also industrial growth. Oil, besides being used for BBM, is also used as a petrochemical raw material. Therefore, from year to year, the growth in demand for oil will continue to increase.

Perseroan dalam upaya mencapai target tersebut akan melakukan strategi sama seperti di segmen LNG dan petrokimia. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memenuhi lebih dari kontrak yang disepakati serta meraih pasar dan pelanggan baru.

Strategi ini diyakini akan mampu mempertahankan pelanggan yang telah ada dan dapat meraih pelanggan baru dan pasar baru.

4. Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai

Seiring dengan pertumbuhan eksplorasi dan eksploitasi migas lepas pantai, kebutuhan akan daya dukung maritim juga ikut meningkat. Operasional lepas pantai akan sangat membutuhkan mobilisasi awak, barang, dan juga sarana atau peralatan lainnya. Peluang ini diyakini akan tetap terus tumbuh guna mendukung target pemerintah menambah cadangan dan produksi migas Nasional.

Oleh karna itu, Perseroan menargetkan adanya peningkatan pendapatan di sektor ini. Guna mencapai target ini, kepuasan pelanggan tetap menjadi yang utama dalam upaya menjaga loyalitas pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menargetkan akan menambah pelanggan baru dari operasional migas lepas pantai yang ada di Indonesia.

5. Pengerukan

Segmen pengerukan memiliki prospek tersendiri. Pembangunan infrastruktur kemaritiman yang semakin meningkat seperti pelabuhan-pelabuhan, baik pelabuhan pemerintah maupun swasta menjadi pangsa pasar tersendiri. Selain itu, kebutuhan sarana pengerukan terhadap pemeliharaan pelabuhan yang telah ada juga masih cukup menjanjikan. Segmen ini juga didukung dengan regulasi Pemerintah yang lebih mengutamakan penggunaan kapal-kapal dalam negeri untuk beroperasi di Indonesia.

Berbagai peluang tersebut membuat Perseroan yakin untuk meningkatkan target pendapatan operasionalnya dari segmen pengerukan. Peningkatan pendapatan di segmen ini naik 720% dari realisasi 2018.

The Company in an effort to achieve these targets will carry out the same strategy as LNG and petrochemical segments. Prioritizing customer satisfaction by fulfilling more than agreed contracts and reaching new markets and customers.

This strategy is believed to be able in preserving existing customers and winning new customers and markets.

4. Offshore Support Vessel

Along with the growth of oil and gas offshores exploration and exploitation, the needs for maritime support has also increased. Offshore operations will greatly require the mobilization of crew, goods, as well as other facilities or equipment. This opportunitys is believed to continue grow that will support government's target to increase National oil and gas reserves and production.

Therefore, the Company targets an increase in revenue of the sector. In order to achieve this target, customer satisfaction remains the mainstay in an effort to maintain customer loyalty. In addition, the Company also targets to add new customers from offshore oil and gas operations in Indonesia.

5. Dredging

Dredging segment has its own prospects. The development of increasing maritime infrastructure such as ports, both government and private ports, become potential market segment. In addition, the need for dredging facilities to maintenance of existing port is remain promising. This segment is also supported by Government regulations which prioritize the use of domestic vessels to operate in Indonesia.

These various opportunities have convinced the Company to increase its operating income target from dredging segment. The increase in income in this segment rose 720% from the 2018 realization.

Target 2019 akan dicapai dengan fokus pada pemeliharaan pelabuhan kota-kota tertentu di Jawa dan Kalimantan serta mendukung pembangunan pelabuhan-pelabuhan baru di Indonesia. Perseroan juga akan terus melanjutkan kerja sama dengan mitra strategis lainnya, yaitu perusahaan pengerukan kelas dunia.

This 2019 target will be achieved by focusing on maintaining the ports of certain cities in Java and Kalimantan as well as supporting the construction of new ports in Indonesia. The Company will also continue to work with other strategic partners, for instance world-class dredging companies.

6. ***Marine Support***

Industri batubara Nasional masih memiliki prospek cukup baik dengan tingkat produksi nasional ditargetkan pada 2019 mencapai 490 Juta metrik ton. Untuk mendukung industri tersebut, dibutuhkan sarana distribusi batubara seperti kapal tunda dan juga tongkang.

Sarana distribusi maritim ini digunakan untuk mengangkut batubara dari lokasi asal produksi ke kapal atau vessel yang kemudian dilakukan transhipment. Kapal tunda dan tongkang juga digunakan untuk mengangkut batubara dari lokasi produksi ke konsumen dalam negeri seperti pembangkit listrik. Kapal tunda dan tongkang juga dibutuhkan untuk membongkar batubara dari kapal ke lokasi tujuan seperti pembangkit listrik.

Prospek segmen ini juga sangat didukung oleh regulasi yang mewajibkan penggunaan kapal dalam negeri untuk mendukung industri batubara nasional. Oleh karena itu, Perseroan sangat optimis segmen ini akan mengalami peningkatan.

6. **Marine Support**

National coal industry still offers a good prospect that the national production level targeted to reach 490 million metric tons in 2019. To support the industry, coal distribution facilities are needed such as tugboats and barges.

This maritime distribution facility is used to transport coal from the production location to the ship or vessel which is then carried out transhipment. Tugboats and barges are also used to transport coal from production sites to domestic consumers such as power plants. Tugboats and barges are also needed to unload coal from vessels to destination locations such as power plants.

The prospect of this segment is strongly supported by regulations that require the use of domestic vessels to support the national coal industry. Therefore, the Company is very optimistic that this segment will experience an increase.

7. ***Ship Management***

Prospek segmen pengelolaan kapal masih sangat menjanjikan. Jumlah kapal yang beroperasi di Indonesia terus bertambah dari tahun ke tahun sejalan dengan semangat aturan *Cabotage* yang diterapkan. Industri pelayaran Indonesia tercatat terus menggeliat naik. Hal itu tercermin dari jumlah armada kapal nasional yang melonjak dari 6.041 unit pada 2005 menjadi 24.046 unit pada 2016 yang terdiri dari armada angkutan laut pelayaran dan angkutan laut khusus.

7. **Ship Management**

The prospect of ship management segment is still very promising. The number of vessels operating in Indonesia continues to increase from year to year. The Indonesian shipping industry has continued to rise. This is reflected in the number of national ship fleets which jumped from 6,041 units in 2005 to 24,046 units in 2016 consisting of special sea shipping and sea freight transport fleets.

Total kapasitas angkut meroket dari 5,67 Juta GT pada 2005 menjadi 38,5 Juta GT pada 2016. Hal ini juga seiring pertumbuhan jumlah perusahaan pelayaran nasional yang terus terjadi.

Dengan keunggulan sumber daya yang dimiliki, dengan keterampilan dan pengalaman pengoperasian kapal-kapal LNG, Perseroan yakin dapat terus meningkatkan kinerja pada segmen ini. Perseroan menargetkan penambahan jumlah kapal yang dikelola dari 5 unit pada 2018 menjadi 6 unit pada 2019.

8. *Human Capital Development*

Untuk pengelolaan kru kapal, Perseroan mengembangkan portofolio baru untuk jenis kapal yang diawaki, yaitu kapal pengelola penundaan, antara lain kapal tunda, kapal pandu dan kapal kepil. Selain itu kapal jenis yang beroperasi di bidang pengerukan ikut menambah keragaman kru kapal yang dipekerjakan.

Prospek usaha terhadap segmen pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia bidang perkapalan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah kapal dan juga perusahaan perkapalan. Sampai dengan saat ini, jumlah perusahaan di bidang pelayaran nasional mencapai sekitar 3.500 perusahaan. Jumlah ini memiliki potensi dan prospek tersendiri terhadap pasar pelatihan dan pengembangan manusia yang dimiliki Perseroan.

Total transport capacity has skyrocketed from 5.67 Million GT in 2005 to 38.5 Million GT in 2016. This is also in line with the continued growth in the number of national shipping companies.

With the superiority of its resources, the Company is confident to continue to improve performance in this segment. The Company targets to increase the number of vessels managed from 5 units In 2018 it will become 6 units in 2019.

8. Human Capital Development

The business prospects for training segment and human resources development in shipping sector will continue to increase along with the increase in number of vessels and shipping companies. Today, the number of national shipping companies has reached around 3,500. This amount has its potential and prospects to Company's training and human development markets.

The business prospects for the training segment and the development of human resources in the shipping sector will continue to increase along with the increase in the number of vessels and shipping companies. Until now, the number of companies in the national shipping sector has reached around 3,500 companies. This amount has its own potential and prospects for the Company's training and human development markets.

Pemasaran
Marketing

Sektor bisnis yang di kelola perseroan tentu saja memiliki persaingan yang kuat. Untuk itu, guna memperkuat citra pemasaran Perseroan, Perseroan selalu meningkatkan kualitas jasa layanan secara berkelanjutan, serta menjaga reputasi yang telah didapatkan Perseroan.

Meningkatnya pangsa pasar Perseroan dari tahun ke tahun merupakan buah dari kerja keras dari seluruh insan Perseroan untuk memberikan layanan terbaik.

Namun demikian, Perseroan memandang perlu menambah pangsa pasar baru dengan melakukan Penetrasi dan Pengembangan Pasar seiring perluasan segmen bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang.

The business sector managed by the Company certainly has strong competition. To that end, in order to strengthen the Company's marketing image, the Company always improves the quality of services in a sustainable manner, as well as preservaring the reputation that the Company has obtained.

The Increase of the Company's market share from year to year is an outcome of all Company's member in providing the best services.

However, the Company views the need to add new market segment by conducting Market Penetration and Development in accordance with the expansion of Company's business segment in coming years.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan akan membagikan dividen kepada para Pemegang Saham dari laba tahun berjalan bagian entitas induk setelah dikurangi penyisihan cadangan wajib dan kebutuhan untuk pengembangan usaha. Pembagian dividen berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Pemegang Saham melalui RUPST pada 9 Mei 2018 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp20,40 Milyar atau 14,61% dari laba bersih dengan dividen tunai untuk tahun Buku 2017 yang dibagikan adalah Rp3,-/lembar saham. Perseroan membagikan dividen tunai pada 4 Juni 2018 dan di umumkan pada tanggal 14 Mei 2018.

Pada 2017, Pemegang Saham melalui RUPST pada 18 Mei 2017 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp17,32 Miliar, atau 24,17% dari laba bersih dengan dividen tunai untuk tahun Buku 2016 yang dibagikan adalah Rp2,55,-/lembar saham. Perseroan membagikan dividen tunai pada 12 Juni 2017 dan diumumkan pada 23 Mei 2017.

The Company will distribute dividends to the Shareholders from profit for the year on the part of the parent entity after deducting the mandatory reserve allowance and the need for business development. Dividend distribution is guided by the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.

The Shareholders through the Annual General Meeting (AGM) on May 9, 2018 decided to distribute cash dividends of IDR20,40 Billion or 14.61% of the net profit with cash dividends for the 2017 financial year distributed were IDR3/share. The Company distributes cash dividends on June 4, 2018. and announced on May 14, 2018.

In 2017, the Shareholders through the AGM on May 18, 2017 decided to distribute cash dividends of IDR17.32 Billion, or 24.17% of net income with cash dividends for the 2016 financial year which were distributed at IDR2.55/share. The Company distributes cash dividends on June 12, 2017 and announced on May 23, 2017.

Kebijakan Dividen | Dividend Policy

Uraian | Description	**2016**	**2017**	**%**
Jumlah Laba Bersih (USD) Total Net Profit (US$)	5.384.886	10.003.962	85,78%
Jumlah Dividen (USD) Total Dividend (US$)	1.301.611	1.461.649	12,30%
Jumlah Dividen Per Saham (USD) Amount of Dividend per Share (US$)	0,00019	0,00021	12,17%
Dividend Pay Out Ratio (%) Dividend Pay Out Ratio (%)	24,17	14,61	(39,55)%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	23 Mei 2017	14 Mei 2018	-

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

Stock Ownership Program by Employee and/or Management

In 2018, the Company does not conduct a share ownership program by Employees and/or Management.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan tidak memperoleh penerimaan dari penawaran umum baik dari pencatatan saham maupun penerbitan obligasi sepanjang 2018.

Realization of Funds from the Public Offering

The Company does not receive revenue from public offerings, either from listing shares or issuing bonds throughout 2018.

Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Tidak ada informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada 2018, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Material Information on investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Resctructuring Debt

There is no other material information that must be disclosed in the Company's transactions in 2018, other than those disclosed in the audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi atau berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (catatan). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada 2018 telah disetujui oleh kedua belah pihak dan bersifat wajar. Pihak-pihak yang berelasi dalam transaksi material adalah sebagai berikut:

Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

All transactions with affiliated or related parties have been disclosed in annual report and financial statement (notes). All transactions with related parties which conducted in 2018 have been agreed by both parties and reasonable parties related in material transactions are as follows :

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related Parties	Transaksi Transaction
Entitas dengan Pengaruh Signifikan terhadap Perseroan Entities with Significant Influence on the Company	PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia Payment of operational costs on behalf of the Company and chemical transportation services
Entitas Asosiasi Associated Entity	PT Humpuss Transportasi Curah*)	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan Payment of operational costs on behalf of the Company
Lain-lain Others	PT Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup Payment of operational costs on behalf of the Group

Keseluruhan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan secara umum bertujuan untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perusahaan secara Grup.

The overall material transactions that contain conflicts of interest generally aim at the Group's business interests and sustainability.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Uraian | Description	**2017**	**2018**
Pendapatan Usaha | Operating Revenues		
PT Humpuss	10.295.449	12.639.859
Piutang Usaha | Accounts Receivable		
PT Humpuss	1.103.079	2.166.993
Piutang Kepada Pihak Berelasi | Receivables to Related Parties		
PT Humpus Transportasi Curah*)	523.570	-
Utang Usaha | Accounts Payable		
Entitas Induk • PT Humpuss	520.238	491.159
• PT Humpus Trading	195.218	582.266
Entitas Asosiasi • PT Humpus Transportasi Curah*)	26.416	-
Sebagai Prosentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian (%) As a Percentage of Total Consolidated Liabilities (%)	0,55	0,74
Kompensasi Manajemen Kunci | Key Management Compensation		
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	630.178	551.692
Imbalan Kerja Berbasis Saham Stock-based Employee Benefits	107.846	-
Sebagai Prosentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian As a Percentage of the Total Consolidated General and Administrative Expenses	6,78	5,33

Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Pihak Berelasi

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK 7 (revisi 2014) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan, yaitu 31 Desember 2018. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa mendatang.

Fairness of Transactions

Fairness of all transactions carried out with related parties, whether or not done with conditions and requirements with third parties, disclosed in financial statements, is in accordance to the standards of PSAK 7 (revised 2014) Related Party Disclosures.

Mechanism of Review and Compliance with Related Party Transaction Regulations

The review mechanism for related party transactions through the audit process, both conducted by internal auditors and external auditors. In an effort to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the aforementioned affiliate transaction reports have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosure of related party transactions is the effort to fulfill PSAK 7 (revised 2014) Related Party Disclosures.

Material Informations and Facts After the Date of the Accountant's Report

The company does not have material informations and facts after the date of accountant's report, December 31,2018. So that, there is no information about the impact on performance and business risk in the future.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampak Terhadap Perusahaan

The Changes in the Laws which Significantly Affect the Company

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perusahaan. Bentuk implementasi komitmen tersebut adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga HITS selalu taat pada ketentuan peraturan dan amandemennya.

Selama 2018, tidak terdapat peraturan baru dan perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada 2018. Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 : "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 : "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2017.

One of the Company's commitments to implementing compliance is to always comply with applicable regulations from regulators, which are relevant to the Company's business and operations. The form of implementation of the commitment is to review new regulations and amendments to regulations so that HITS always adheres to the rules and amendments.

During 2018, there were no new regulations and changes to regulations that significantly affected the Company's performance.

Changes in Accounting Policies

The Company's financial statements are prepared in accordance to Financial Accounting Standards in Indonesia. The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) have issued the new standards and revisions to accounting standards in 2018. Companies implement amendments and adjustments that are deemed relevant to the Group's financial reporting effective on January 1, 2018.

Effectively applies on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 : "Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards"
- ISAK No. 34 : "Uncertainty in the Income Tax Treatment"

The Company is evaluating the impact of the revised accounting standards and has not determined the impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the 2018 consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the 2017 consolidated financial statements.

SEMAR EMPAT

Informasi kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Kelangsungan usaha Perseroan sangat prospektif ke depan dengan ditunjukkan oleh prestasi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang maksimal pada 2018.

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang 2018, Perseroan tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Penilaian Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Menurut catatan atas laporan keuangan audit 2018, manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memilki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa mendatang.

Selain itu, manajemen Perseroan tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usaha.

Posisi Perseroan

Sebagai bentuk komitmen akan keberlanjutan usaha, Perseroan menganalisis posisi Perseroan dan melakukan upaya-upaya perbaikan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan bisnis.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang diantaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB, tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

The business continuity of Company is very prospective in the future, as demonstrated by the achievement of operational performance and financial performance that is maximized in 2018.

Matters that Potentially have Significant Impact on Business Continuity

Throughout 2018, the Company did not face matters that had a significant effect on business continuity.

Management's Appraisal of Matters that Significantly Influence Business Continuity

According to the notes to the 2018 audit financial report, the Company's management has assessed Company's ability to continue its business continuity and believes that the Company has the resources to continue business in the future.

In addition, the Company's management did not find any material uncertainty which could raise significant doubts about the Company's ability to continue its business.

Position of the Company

As a form of commitment to business sustainability, the Company analyzes the position of the Company and perform corrective efforts taking into account business environment factors.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessments

Management uses assumptions from various internal and external sources, including economic indicators such as GDP, inflation rates, exchange rates and internal performance data such as financial performance reports and indicators of the implementation of corporate governance.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Landasan Pelaksanaan GCG

Platform for GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu praktik keteladanan dalam mengelola sebuah korporasi yang terus berkembang di dunia internasional. Praktik tersebut juga terus dikembangkan oleh Perseroan guna menghantarkan HITS mencapai Visi dan Misinya.

Tata kelola yang baik akan membuat Perseroan semakin percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan menjadi Perusahaan penyedia jasa distribusi energi kelas dunia.

Implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha, menjadi salah satu faktor penentu yang turut mengantarkan Perseroan meraih berbagai prestasi.

Perseroan yakin, pemenuhan aspek-aspek GCG dapat membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan Perusahaan, kinerja, profitabilitas dan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan, serta keberlanjutan usaha di masa depan.

Oleh karenanya, HITS senantiasa menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, serta kualitas layanan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya.

Good Corporate Governance (GCG) is a practice of exemplary in managing an evolving corporation in the international stage. The Company continues to sophisticate this practice that will boost HITS in attaining its Vision and Mission.

GCG will bring out sense of confidence for the Company in overcoming every challenges laying ahead to become a world class distribution services company.

Implementation of GCG as the basic principles in the corporation management process and mechanism within the corridor of the applicable and business ethics is the determining force that will lead the Company to achieve various accomplishments.

The Company believes that implementation of the aspects of GCG will be the driving force that will guide the Company to take the better course to reach the Company's goals, performance, profitability and added value for the Stakeholders as well as business sustainability in the future.

Therefore, HITS will continue to uphold the values of integrity, professionalism and service quality in parallel with the implementation of GCG in its every business process.

Pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang :
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) (dahulu Bapepam LK) dan BEI:
   - POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
   - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
   - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
   - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
   - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, dan
   - Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07 2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* 2006 (KNKG 2006).

Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik

Penerapan tata kelola yang baik di dalam Perseroan bertujuan untuk :

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. Pada akhirnya Perseroan dapat mempertahankan keberadaan dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

The Implementation of GCG refers to:

1. Applicable Law
   - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
   - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market.

2. Financial Services Authority Regulation or POJK (OJK was previously known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK) and Indonesian Stock Exchange:
   - POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders for Public Limited Companies.
   - POJK No. 21/POJK.04/2015 on the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Limited Companies.
   - OJK Circular Letter (Surat Edaran Ototritas Jasa Keuangan or SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidlines for Listed Companies.
   - Enclosure Decree of Chairman of Capital Mareket Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. 643/BL/2012 dated 7 December 2012 on the Establishment and Implementation of the Guidelines of Audit Work Commitee.
   - Enclosure Decree of Chairman of Capital Mareket Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. 496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, and
   - Enclosure Decree of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 on Regulation No. I A Listing of Stocks (shares) and Equity- type Securities Other than Stock Issued by Listed Companies.
3. Company's Article of Association.
4. Indonesia Code of GCG issued by the National Committee on Governance in 2006 (KNKG 2006).

Objectives of the Implementaion of GCG

The objectives of the implementation of GCG in HITS are as follows:

1. To optimize the Company's values of strong competitiveness nationally and internationally that will ultimately maintain its existence and sustainability to reach the Company's objectives and intention.

2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
3. Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

2. To promote management process in professional manner, efficient and effective as well as empower the function and increase the independence of Company's organs.
3. To encourage the Company's organs to always prioritize moral values, compliance to the prevailing law and regulations and consciousness of CSR to the Stakeholders and to the conservation of environment in its decision making process and actions.
4. To increase Company's contribution to the National Economic Development.
5. To promote a conducive business climate for the development of national investment.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam implementasinya, GCG Perseroan memiliki peta jalan pencapaian dengan karakteristik, ukuran dan tingkat pencapaian yang berbeda pada setiap tahapannya, serta hasil akhir sesuai dengan yang diinginkan.

The Principles of Good Corporate Governance

In its implementation, The Company's GCG roadmap has distinct characteristics, measures and level of achievement that differs on every phase as well as the desired final results.

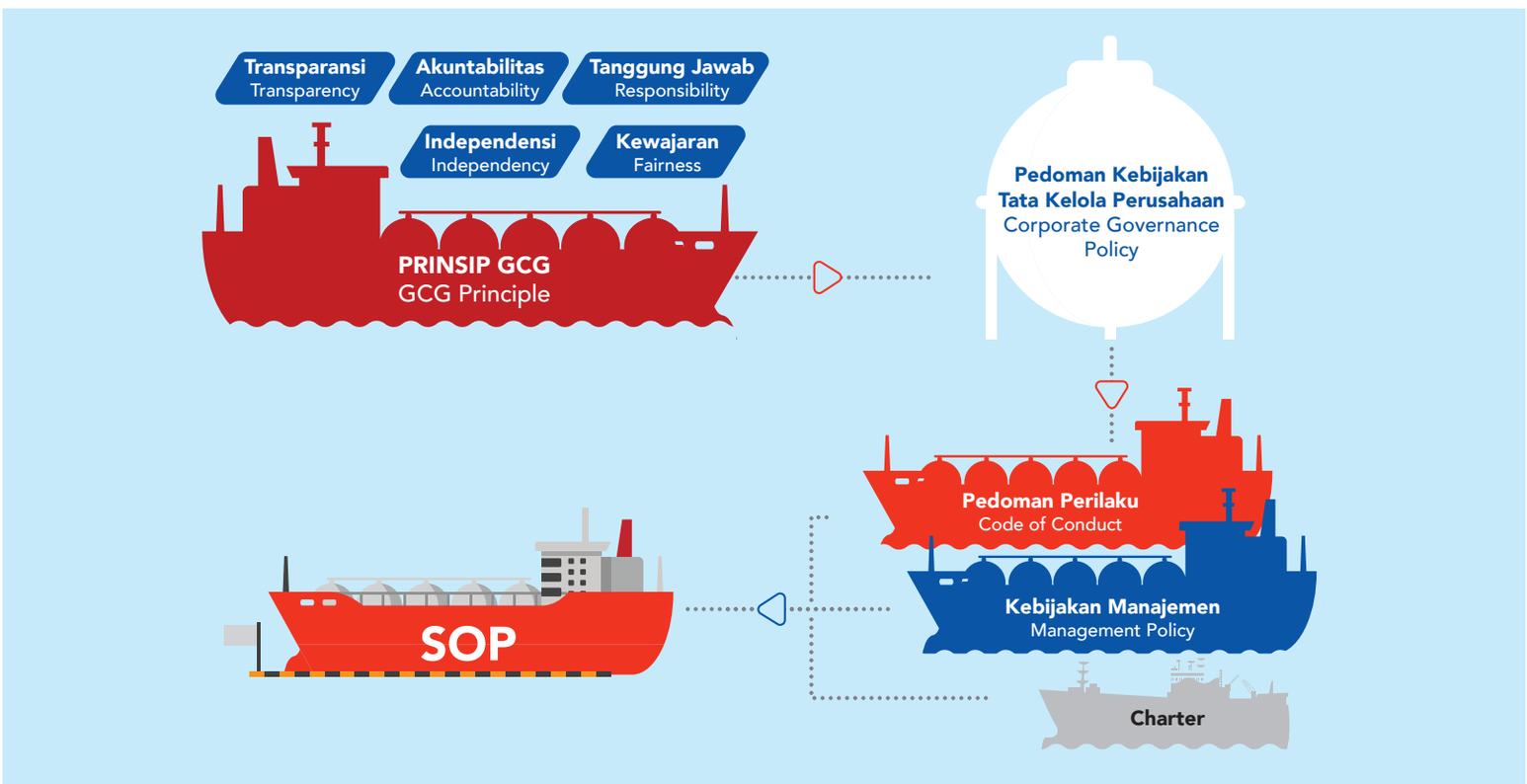

Peta Jalan Penerapan Tata Kelola

Secara garis besar Perseroan mempunyai peta jalan implementasi GCG sebagai berikut :

Roadmap of the Implementation of Corporate Governace

The following table describes the Company's roadmap for the implementation of GCG:

Peta Jalan Penerapan Tata Kelola Perusahaan | Roadmap of the Implementation of Corporate Governace

2004 – 2010	2011 – 2013	2014 – 2018
Mematuhi semua ketentuan dan Peraturan yang terkait dengan GCG (wajib dan sukarela). Comply with all terms and regulations relating to GCG (obligatory and voluntary).	Pengoperasian yang dikendalikan dengan baik melalui internal kontrol yang wajar dan implementasi manajemen risiko. Well controlled operations through reasonable internal control and risk management implementation.	Menjadi Perusahaan yang memiliki karyawan dengan predikat sebagai warga negara yang amanah dan profesional dan dibarengi dengan implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan. Become a Company that has employee as a trustful and professional citizens and accompanied by the implementation of corporate social responsibility.
KPI		
***Key Performance Indicators*:** 1. Penyusunan GCG manual dan Kode Etik Perusahaan pada 2007. 2. Penyempurnaan GCG manual pada 2015 dan Kode Etik Perusahaan pada 2015. 3. Internalisasi dan penandatanganan Pakta Integritas dan Etika Kerja. 4. Pembentukan Sekretaris Perusahaan pada 1997.	1. Mengoptimalkan struktur pengelola Etika, GCG dan Pengawas Etika. 2. Penyempurnaan Penyusunan Pedoman/Kebijakan: a. GCG b. Pedoman-Pedoman c. Kode Etik Perusahaan 3. Penyusunan Prosedur Program Kerja Tahunan SPI Berbasis Risiko.	1. Secara konsinsten dan berkelanjutan melaksanakan penyempurnaan penerapan GCG dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan. 2. Menyusun kebijakan & penyempurnaan GCG melalui pembaharuan Pedoman: • Hubungan Korporasi dengan Anak Perusahaan • Piagam Dewan Komisaris • Piagam Direksi • Piagam Komite Audit • Piagam Komite Nominasi & Remunerasi • Kebijakan Manajemen Risiko • Kebijakan Keterbukaan Informasi • Kebijakan Komunikasi • Kebijakan Insider Trading • Kebijakan Anti Korupsi & AntiFraud • Kebijakan Pihak Ketiga • Kebijakan Kreditur • Kebijakan Pelaporan Pelanggaran • Kebijakan Insentif Jangka Panjang

Key Performance Indicators: 1. Compilation of GCG manual and Company Code of Ethics in 2007. 2. GCG Manual improvements: 2015 and the Company Codeof Conduct 2015. 3. Internalization and signing of the Integrity Pact and Code of Conduct. 4. Forming the Corporate Secretary in 1997.	1. Optimizing the Ethic governance structure of GCG and Ethic Supervisor. 2. Completion of Guidelines/ Policy Arrangement: a. GCG b. Board Manual c. Company Code of Conduct 3. Arrangement of Risk Based SPI (Internal Control System) Annual Working Program Procedures.	1. Consistently and continuously implement the improvement of GCG in the Company's activities. 2. Develop GCG policies and improvements: • Company Relationships with its Subsidiaries • Committee Charter • Board of Commissioners Charter • Board of Directors Charter • Risk Management Policy • Information Technology Policy • Nomination and Remuneration Committe Charter • Communication Policy • Insider Trading Policy • Anti Corruption and Anti Fraud Policy - Third Party Policy • Creditors Policy • Whistleblower Policy • Long Term Incentive Policy

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Setiap entitas dalam organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan.

Struktur tata kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Organ Utama meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung meliputi Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite GCG & CSR, di bawah koordinasi Dewan Komisaris. *Corporate Controller & Risk Management*, Sekretaris Perusahaan, *Corporate Finance & Accounting* serta Anak Perusahaan, merupakan organ Perseroan di bawah garis koordinasi Direksi.
3. Organ Pendukung yang lebih luas meliputi Pemerintah, Kreditor, Konsumen, Masyarakat, dan Pemasok.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai pemberi keputusan tertinggi dalam implementasi tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan bisnis agar memenuhi ketentuan GCG secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Governance Structure

Every entity within the Company's organs executes its functions according to the applicable provision and has independence in perfoming its duties, functions and responsibilities for the interest of the Company.

The Company's Corporate Governance Structures comprises of the following three elements:

1. Principal/Key Organs include Shareholders, the Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs include the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the GCG &CSR Committee under the leadership the Board of Commissioners. Internal Audit & Risk Management, Corporate Secretary, Corporate Finance & Accounting and Subsidiaries are the Company's organs under the coordination of the Board of Directors.
3. Extensive Supporting Organs include the Government, Creditors, Clients, Community and Suppliers.

The Board of Commissioners and Directors are responsible to the General Meeting of Shareholders as the supreme decision maker in the implementation of corporate governance. The Board of Commissioners with its supporting organs carry out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors on the management of business activities to meet the GCG provision effectively according to the applicable laws and regulations.

Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif bertugas menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Tata Kelola Perusahaan juga mengatur kebijakan dan mekanisme interaksi Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Board of Directors supported by an effective management structure is in charge of the execution of business activites by applying the GCG principles. Corporate Governance also regulates policy and mechanism of the Company's interactions with other Stakeholders.

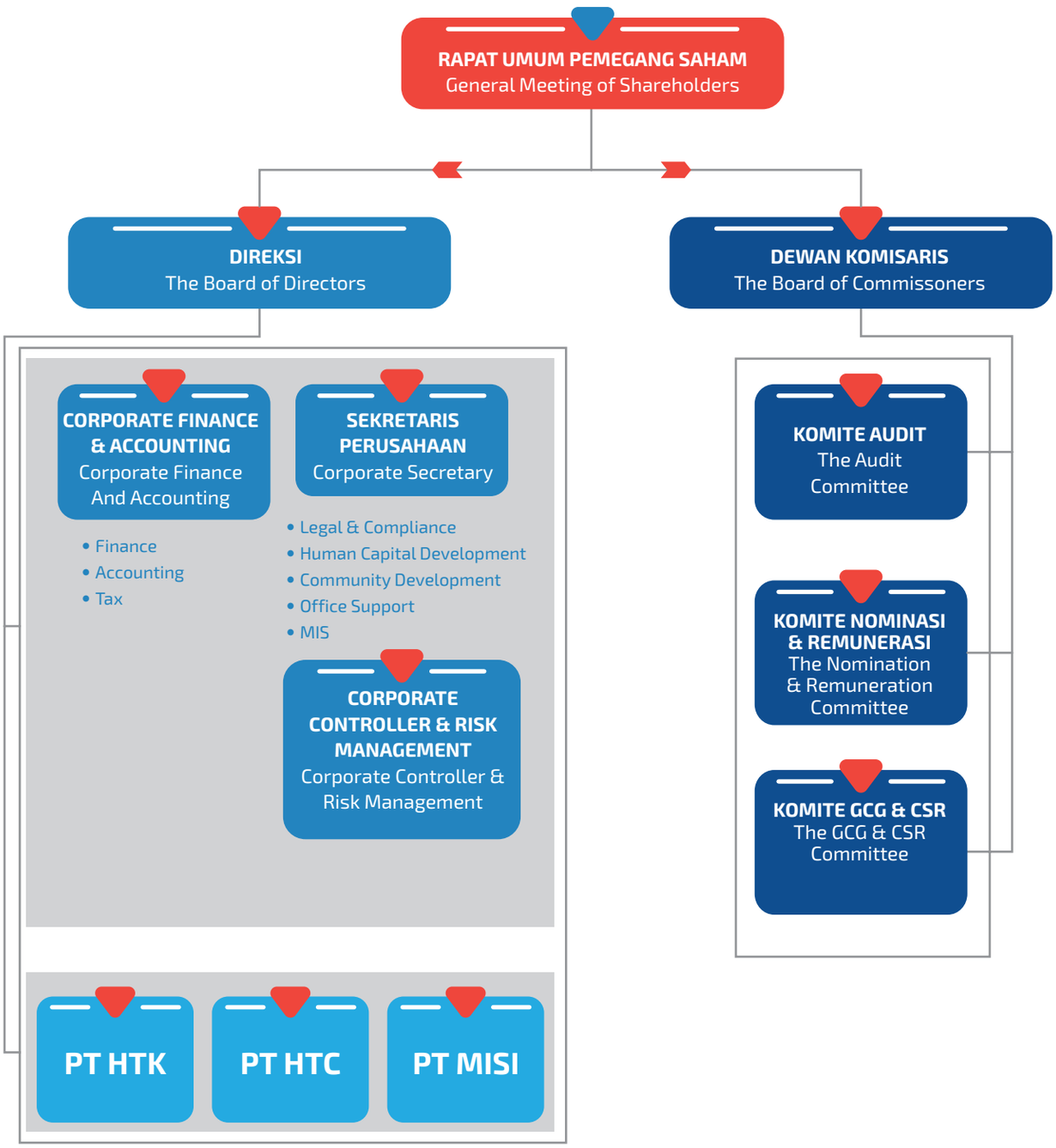

Mekanisme Tata Kelola

Perseroan telah memiliki mekanisme yang kuat dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.

Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan *soft structure* GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

Komitmen Tata Kelola

Penanggung Jawab penerapan dan pengelolaan GCG di Perusahaan adalah Dewan Komisaris, sedangkan untuk tingkat operasionalnya ditangani oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pemuktahiran Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/Dekom/HIT/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017.

- Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan.
- Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan implementasi GCG.
- Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan *assessment* GCG serta memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang dilaksanakan *assessor* eksternal.
- Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal.
- Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidentil atas pelaksanaan rencana kerja lingkup GCG dan kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.

Governance Mechanisms

The Company has a solid mechanisms for the GCG implementation in form of policy and guidelines, procedures and relations between Board of of Commissioners and Directors in decision making according to its duties, functions and responsibilities.

The Company always conducts a periodic assessment and improvement of the GCG soft structures to ensure that the GCG implementation are in accordance with existing regulations and the needs of business process.

Governance Commitment

The body in charge for the implementation and management of the Company's GCG is the Board of Commissioners, while the Corporate Secretary responsibles with its execution according to the updated Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK/Dekom/HIT/XII/2017 dated 15 December 2017.

- To ensure the implementation and assessment of GCG according to the development and needs of the Company.
- To ensure the socialization of GCG to all employees.
- To ensure the monitoring of the GCG implementation.
- To ensure the implementation of mentorship and facilitation for the GCG assessment and the coordination of follow up actions recommended by the assessment conducted by external assessor.
- To ensure the implementation of organizational relationships with external parties.
- To ensure the periodic report compilation and reporting including the incidental of the implementation of GCG and institutional work plan to the concerning/relevant parties.

Penilaian Penerapan GCG

Assesment of GCG Implementation

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

The Company believes that GCG is the pathway to the Company's sustainability from time to time. Therefore, the Company has implemented GCG programs as corporate culture for the employees.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan budaya keseharian Perusahaan yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku, guna mencapai tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diantara dengan:

The Company has launched various campaigns to create the Company's day-to-day culture according to the code of ethics and the applicable laws and regulations in order to achieve GCG, namely:

a. Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct*.
b. Melakukan pembayaran pajak pribadi.
c. Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari *conflict of interest* secara konsisten di setiap tahun.
d. Meningkatkan efektivitas SIstem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
e. Melakukan sosialisasi atas hasil survei GCG tahun 2017 yang dilakukan pada Q1 bulan Januari 2018.
f. Meninjau kembali kebijakan GCG dan aturan perilaku (*Code of Conduct*).

a. Sign of the Statement of Compliance to the Code of Conduct.
b. Execute Personal tax payment
c. Annualy Report Special List of Share Ownership by the Board of Directors and their respective family members to avoid conflict of interest.
d. Increase the effectiveness of Whistleblowing System by follow up actions of every submitted report.
e. Perform socialization of 2017 GCG survey results conducted on Q1 in January 2018.
f. Review on GCG Policy and Code of Conduct.

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dalam Pedoman Perilaku (*COC*) dan Peraturan Perusahaan dimana pada pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

The objectives of compliance enforcement within the Company's environment is to shape, nurture and guide every person towards proper behaviour. The Company has compiled code of ethics in the Company's Code of Conduct and Regulations which the implementation is constantly monitored where every type of violation is subject to its respective sanction, namely:

a. Memberikan teguran secara lisan,
b. Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
c. Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan,
d. Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
e. Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

a. Verbal warning,
b. Written warning,
c. Decrease in basic income/demotion/mutation,
d. Work termination, and/or
e. Administrative sanction and penalty.

KRITERIA PENILAIAN PENERAPAN GCG

Penilaian ini dilakukan dengan dengan 2 metodologi, yakni berdasarkan SK 16/S.MBU/2012 Kementerian BUMN dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard.* Masing-masing hasil penilaian dengan metodologi tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

ASSESSMENT CRITERIA IN THE GCG IMPLEMENTATION

The assessment employs two types of methodology based on the Decree of the Ministry of State-owned enterprises No. 16/S.MBU/2012 and ASEAN Corporate Governance Scorecard, the following table:

Penilaian GCG berdasarkan SK 16/S.MBU/2012
Assesment GCG based on No. 16/S.MBU/2012

Aspek Pengujian | Aspects of Testing		Bobot Weight	Capaian 2018 Acheivement in 2018	
			Skor Score	%
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on a Sustainable Basis	7,00	6,78	96,79%
II Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,92	92,89%
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	The Board of Commissioners/ Trustees	35,00	30,59	87,40%
IV Direksi	The Board of Directors	35,00	33,40	95,44%
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,87	87,50%
VI Aspek Lainnya	Other Aspects	5,00	5,00	100%
Skor Keseluruhan Overall Score		**100**	**92,56**	**92,56%**

Penilaian GCG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard – Level I
Assesment GCG based on ASEAN Corporate Governance Scorecard – Level I

Aspek Aspects	Jumlah Item Pertanyaan Number of Items Question	Jumlah Kepatuhan Terhadap Item Pertanyaan Total Compliance with item Questions	%
I Hak Pemegang Saham I Shareholder Rights	21	20,50	97,62%
II Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham Equal Treatment to Shareholders	15	13,50	90%
III Peran Pemangku Kepentingan Stakeholder Role	13	11,50	88,46%
IV Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi Openness and Disclosure of Information	32	28,50	89,06%
V Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi I Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors	66	64,50	97,73%
Total Skor Total Score	**147**	**138,50**	**94,22%**

Penilai mempergunakan 2 instrumen metodologi, dengan hasil sebgai berikut :

1. SK 16/S.MBU/2012 Kementerian BUMN, mencapai nilai (skor) sebesar 92,56 atau 92,56% dengan kualifikasi "Sangat Baik", meningkat 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya.

2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip yang dikeluarkan oleh OECD, yang dikenal sebagai OECD *Principles of Corporate Governance*. Hasil penilaian ASEAN GCG *Scorecard* HITS mencapai nilai (skor) sebesar 138,50 dengan kualifikasi "*Excellent*", meningkat 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Perseroan melakukan penilaian GCG secara berkala guna mengukur dan mengetahui tingkat implementasi GCG. Pada 2018, penilaian GCG dilakukan oleh penilai internal yang diketuai oleh Ketua Komite GCG & CSR.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN

Berdasarkan hasil asessmen dan *gap analysis* dari waktu ke waktu, Komite GCG & CSR Perseroan memandang perlu dilakukan perbaikan untuk tata kelola yang lebih baik dan menyempurnakan berbagai kebijakan internal. Hal ini dilakukan agar menjadi piranti penerapan tata kelola di dalam Perusahaan.

The appraisers used two methodological instruments with the following results:

1. SK 16/S.MBU/2012 MInistry of State Owned Enterprisess (SOE) reached scores of 92.56 or 92.56% with a qualification of "Very Good", increased 2.48% compared to the previous year.

2. ASEAN Corporate Governance Scorecard compiled based on the principles issued by the OECD, known as the OECD Principles of Corporate Governance. The results of the ASEAN GCG Scorecard HITS assessment reached a score of 138.50 with an "Excellent" qualification,increased 1.70% compared to the previous year.

THE APPRAISER PARTIES

The Company performs the periodic GCG asssessment in order to measure and identify the level of GCG implementation. In 2018, the GCG assessment was carried out by internal appraisers chaired by the Chairman of GCG & CSR Committee.

RECOMMENDATION BASED ON ASSESSMENT RESULTS

Based on the assessment results and gap analysist from time to time, the Company GCG & CSR Committee considers that it is necessary to make an improvement for better Good Corporate Governance and various internal policies. Those are carried out so that it becomes implementing tool for Good Corporate Governance within the Company.

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG

Compliance or Explanation of GCG Chapter

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG Comply or Explain GCG Chapter	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan **GCG Guidelines**	**Pemenuhan atau Penjelasan** **Fulfillment or Explanation**
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights **Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Principle 1: To increase the Value of General Meeting of Shareholders	
1.1) Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur tekhnis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public companies has means or technical procedures for both open or secret voting that promotes independence and shareholders' interests.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur dalam Pasal 13 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan: i. Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS. HITS has fulfilled this guidelines as set out in Article 13 subsection 8 of the Company's Article of Association: i. All meeting resolution were based on concensus agreement; and In the event of a decision was not reach on a concensus agreement then will go forward with voting with more than 1/2 part of the participants of the GMS.
1.2) Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and Directors of Public Companies are in attendance in the AGSM.	HITS telah memenuhi pedoman ini. RUPST Perusahaan yang dilaksanakan pada 9 Mei 2018 telah dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. HITS has fulfilled this guidelines. The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on May 9, 2018 attended by the all members of Board of Commissioners and Directors.
1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of Minutes of GMS ia available in Public Companies website at least for one (1) year.	HITS telah memenuhi rekomendasi. Risalah RUPS Perusahaan telah disajikan di Situs Perusahaan dan akan terus tersedia bagi pemegang saham (jika diperlukan). HITS has fulfilled this recommendation. Summary of Meetings of the Company's GMS has been presented at the Company's Website and will remain available for the Shareholders (if needed).

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG Comply or Explain GCG Chapter	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan **GCG Guidelines**	**Pemenuhan atau Penjelasan** **Fulfillment or Explanation**
Prinsip 2 : Meningkatkan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 : To improve communication of Public Company with Shareholders and Investors	
2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur oleh Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015 (disajikan dihalaman 266 dari Laporan Tahunan) HITS has fulfilled this guideline as set out by FSA Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 (presented in page 266 of the Annual Report).
2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs. Public Companies reveals its communication policy with Shareholders or investors in the Website.	HITS telah memenuhi pedoman ini tersedia di situs web Perusahaan. HITS has fulfilled this guideline is available in the Company's website.
B. Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris Functions and Role of Board of Commissioners **Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Principle 3: To strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members in the Board of Commissioners should considers the condition of the Public Companies.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan disajikan di halaman 182 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out by the Board oof Commissioners Charter dan presented in page 182 of the Annual Report.
3.2) Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the position of the member of the Board of Commissioner should consider diversity of expertise, knowledge and necessary experience.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan disajikan di halaman 182 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out by the Board oof Commissioners Charter dan presented in page 182 of the Annual Report.

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG Comply or Explain GCG Chapter	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan **GCG Guidelines**	**Pemenuhan atau Penjelasan** **Fulfillment or Explanation**
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 : To improve the Quality of the Implementation of Boardo of Commissioners' Duties and Responsiblities	
4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan disajikan di halaman 182 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out by the Board of Commissioners Charter dan presented in page 182 of the Annual Report.
4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy's objectives is to evaluate the Board of Commisioners' performance and is presented through Annual Report of Public Company.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan disajikan di halaman 182 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out by the Board of Commissioners Charter dan presented in page 182 of the Annual Report.
4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy in relation to the resignation of member of the Board when involved in financial crime.	HITS sudah memenuhi ketentuan ini dan tercantum pada Pedoman Dewan Komisaris. HITS has fulfilled this provision and is included in the Board of Commissioners Guidlines.
4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that perform the Nomination and Remuneration function should compile the succession policy in the Nomination process for member of Director.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur oleh Piagam Komite KNR dan disajikan di halaman 224 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out by the Nomination and Remuneration Committee Charter dan presented in page 224 of the Annual Report.
C. Fungsi Dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors **Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Principle 5: To strengthen membership and composition of the Board of Directors	
5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of member of the Board of Directors should consider the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur oleh Piagam Direksi dan disajikan di halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out by the Board of Directors Charter dan presented in page 191 of the Annual Report.

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG Comply or Explain GCG Chapter	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan **GCG Guidelines**	**Pemenuhan atau Penjelasan** **Fulfillment or Explanation**
5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yamg dibutuhkan. Determining the member composition of the Board of Directors should highlight diversity of expertise, knowledge and necessary experience.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur oleh Piagam Direksi dan disajikan di halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out by the Board of Directors Charter dan presented in page 191 of the Annual Report.
5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Directors in charge of responsibles for finance should has an expertise and/or knowledge of accountancy.	HITS telah memenuhi pedoman ini. Bapak Budi Haryono sebagai Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntasi sebagaimana disajikan di halaman 38 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline. Mr. Budi Haryono as the Director of Finance and Accounting has an enexpertise and knowledge in accounting as presented in page 38 of the Annual Report.
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: To Improve the Quality in the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsilbilities	
6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has Self Assessment Policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagai mana diungkapkan dalam halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as presented in page 191 of the Annual Report.
6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy's objectives is to evaluate the Board of Directors' performance and is presented through Annual Report of Public Company.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diungkapkan dalam halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as presented in page 191 of the Annual Report.
6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy in relation to the resignation of member of the Board when involved in financial crime.	HITS sudah memenuhi ketentuan ini dan tercantum pada Pedoman Direksi HITS has fulfilled this provision and included in The Director's Guidelines.

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG Comply or Explain GCG Chapter	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan **GCG Guidelines**	**Pemenuhan atau Penjelasan** **Fulfillment or Explanation**
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders **Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Principle 7: To Improve the GCG Aspect through the Participation of Stakeholders	
7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has policy to prevent insider trading.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam berbagai kebijakan GCG (halaman 159 dari Laporan Tahunan). HITS has fulfilled this guideline as set out in various GCG policies (page 159 of the Annual Report).
7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan *Whistleblowing system* sebagaimana diungkapkan dalam halaman 159 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out within the GCG Policy and Whistleblowing system as presented in page 159 of the Annual Report.
7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policy on selection and capacity building of suppliers/vendors	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diungkapkan dalam Situs Perusahaan. HITS has fulfilled this guideline as presented in the Company's Website.
7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy on fulfillment of creditor's rights.	Perseroan menghormat hak-hak dan kewajiban kreditur dan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam pelaksanaannya dan diungkapkan dalam halaman 159 dari Laporan Tahunan. The Company is in compliance with these guidelines as set out in the Policy with creditors and presented in page 159 of the Annual Report.
7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *Whistleblowing*. Public Company has policy on Whistleblowing system.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (WBS) sebagaimana diungkapkan pada halaman 272 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as set out within the GCG Policy and Violation Reporting Policy (WBS) as presented in page 272 of the Annual Report.

Pemenuhan Atau Penjelasan Pedoman GCG Comply or Explain GCG Chapter	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan **GCG Chapter**	**Pemenuhan Atau Penjelasan** **Fulfillment or Explanation**
7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy for long term incentive for the Board of Directors and employees.	Perusahaan telah memiliki program insentif jangka panjang dalam bentuk *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP). The Company has long term incentive program in the form of Employee Stock Opstions Program (ESOP) and Management Stock Options Program (MSOP)
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure **Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Principle 8 : To increase the implementation of Information Disclosure	
8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies benefit from the use of information technology extensively other than website as media for information disclosure.	HITS melakukan keterbukaan informasi hanya melalui situs web Perusahaan. HITS only uses the Company's website as the media for its information disclosure practices.
8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of Public Company should reveal beneficial owner in shares ownership of at least 5% (five percent) ownership, other than Major and Controlling Shareholders.	HITS sudah memenuhi pedoman ini, sebagaimana diungkapkan pada halaman 70 dan 205 dari Laporan Tahunan, kecuali Pemegang Saham Pengendali. HITS has fulfilled this guideline as presented in page 70 and 205 of the Annual Report, except Controlling Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan operasional Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

Ketentuan penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan, undangan RUPS dimuat pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan situs Perusahaan Terbuka serta pada situs Bursa Efek Indonesia tidak kurang dari dua puluh satu hari sebelum pelaksanaan RUPS. Undangan menentukan siapa yang berhak hadir dan

General Meeting of Shareholders or RUPS is an organ of Public Company that has the authority not given to the Board of Commissioners or Directors as stipulated in the Limited Liability Company Law and/or stipulated in the Article of Association of Public Company. In the RUPS meeting, Shareholders own the rights to obtain information in relation to the Company's operations from the Board of Directors and/or Commisioners.

According to the Article of Association, there are two types of General Meeting of Shareholders:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually, at least 6 (six) onths after fiscal year ended.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held at any time when necessary by the Directors upon a written request from Board of Commissioners or Shareholders.

The provision on organizing RUPS refers to POJK No. 32/ POJK.04/2014 on Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Company and Company's Article of Association.

According to the regulation, GMS invitation should be printed in 1 (one) Indonesian national newspaper, the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website no less than twenty one days prior to the GMS date. Invitees decide parties elligible to attend and the procedure to give proxy. Company's Independent

prosedur untuk memberikan kuasa untuk hadir. Auditor independen Perseroan, Notaris, dan Biro Administrai Efek juga menghadiri RUPS tersebut.

Auditor, Notary and Security Administration Bureau also attend the GMS.

Sepanjang 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal 9 Mei 2018 sebagai berikut :

In 2018, the Company conducted 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS on May 9 , as follows:

Materi yang berkenaan dengan Rapat tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Materials relating to Meetings are available at Company office, during working hours on daily basis since the date of the GMS invitation.

RUPST dan RUPSLB 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris baik periode saat ini maupun periode sebelumnya, sebagai berikut:

2018 AGMS and EGMS were meeting was attended by all members of Commisioners and Directors both of the currently in service and the previous members.

Dewan Komisaris, periode sebelum 9 Mei 2018
1. Sumardjono, Komisaris Utama.
2. HM Roy Sembel, Komisaris.

Member of Commissioners before May 9, 2018
1. Sumardjono, Chairman.
2. HM Roy Sembel, Commissioner

Direksi, periode sebelum 9 Mei 2018
1. Theo Lekatompessy, Direktur Utama.
2. Budi Haryono, Direktur.

Member of Directors before May 9, 2018
1. Theo Lekatompessy, President Director
2. Budi Haryono, Director

Dewan Komisaris, periode setelah 9 Mei 2018
1. Theo Lekatompessy, Komisaris Utama.
2. Arief Rudianto, Komisaris merangkap Komisaris Independen.

Member of Commissioners after May 9, 2018
1. Theo Lekatompessy, Chairman
2. Arief Rudianto, Commissioner and Independent Commissioner

Direksi, periode setelah 9 Mei 2018
1. Budi Haryono, Direktur Utama.
2. Taufik Agustono, Direktur.

Member of Directors after May 9, 2018
1. Budi Haryono, President Director
2. Taufik Agustono, Director

Jadwal Pelaksanaan RUPST & RUPSLB 2018 | Timeline of 2018 AGMS and EGMS

Pemberitahuan ke OJK Notification OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summoning	Pelaksanaan Execution	Risalah Minutes	Akta Deed
23 Maret 2018 Menyampaikan surat pemberitahuan rencana RUPST dan RUPSLB ke OJK dan BEI (melalui *e-reporting*). March 23, 2018 Submission of Notification Letter to hold AGMS and EGMS to FSA and IDX (via e-reporting).	2 April 2018 Diumumkan melalui iklan di harian Investor Daily, situs OJK, BEI (melalui *e-reporting*) dan situs web Perusahaan. April 2, 2018 Announcement via advertisement Investor Daily and FSA, IDX website (via e-reporting and the Company's website..	17 April 2018 Diumumkan melalui iklan di harian Investor Daily, situs OJK, BEI (melalui *e-reporting*) dan situs web Perusahaan. April 17, 2018 Announced via Advertisement in the Daily Investor, FSA, IDX website (via e-reporting) and the Company's website.	9 Mei 2018 RUPST dan RUPSLB dilaksanakakan pada pukul 13.30 WIB di Financial Hall lantai 2, Graha CIMB Niaga Jakarta. May 9, 2018 AGMS dan EGMS was held at 13.30 at Financial Hall lantai 2, Graha CIMB Niaga Jakarta.	14 Mei 2018 Diumumkan melalui iklan di harian Investor Daily, situs OJK, BEI (melalui *e-reporting*) dan situs web Perusahaan. May 14, 2018 Annouced via advertisement in the Daily Investor, OJK, IDX website (via e-reporting) and the Company's website.	4 Juni 2018 Akta berita acara RUPS. June 4, 2018 Deed of Minutes dated June 4, 2018.

Agenda Keputusan RUPS | GMS Decision Agenda			
Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution		**Realisasi** Realization
RUPST | AGMS			
Persetujuan/ Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu tujuh belas (31 Desember 2017). Approval/Ratification of Audited Consolidated Financial Report for the Year Ended on 31 December 2017.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, Ernst & Young sebagaimana termuat dalam laporan no. RPC–5916/PSS/2018 tanggal 22 Maret 2018 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", yang terdiri dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2017, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.	1. Approval/Ratification of Consolidated Financial Report for the Year Ended on 31 December 2017 audiedt by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja, Ernst & Young as stipulated in the report no. RPC–5916/PSS/2018 dated 22 March 2018 with "Unqualified opinion", consists of Consolidated Financial Report of Parent Company and its subsidiaries that contains Consolidated Financial Position Report dated 31 December 2017, and Income Statements and Other Comprehensive Income, statements of changes in equity and Statements Cash Flow for the year ended in the said date.	Langsung Berlaku Effective immediately
Persetujuan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2017. Approval of Annual Report for the Fiscal Year 2017.	2. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dimana didalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit 2017, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2017, termasuk didalamnya rincian perkembangan mengenai Perkara Hukum, Laporan tanggung jawab sosial pada masyarakat dan Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.	2. Accept the Directors' Annual Report on the Company's business opeartions for the year ended on 31 December 2017, in which contains 2017 Audited Consolidated Financial Report, Report on activities and business process of the Company in 2017, as well as detailed infornantion on the progess of Legal Case, Corporate Social Responsibility Report and Supervisory Report from the Board of Commissioners.	

Agenda Keputusan RUPS | GMS Decision Agenda			
Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution		**Realisasi** Realization
	Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2017. Sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan.	It will be granted full discharge and release (acquit et de charge) for their actions and supervision for the Financial Year of 2017 to the extent such actions are reflected in the Annual Report.	
Penyisihan cadangan wajib Perseroan. Allocation of Company's mandatory reserves.	1. Menyetujui penggunaan dana sejumlah USD 20.000 (dua puluh ribu Dolar) yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun 2017 untuk disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan sebagaimana ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	1. Approval of the allocation of US$20,000 of the Company's 2017 net profit mandatory reserves according to the Provision Article 70 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.	Langsung Berlaku Effective Immediately
Pembahasan usulan pembagian dividen. Discussion of proposed dividend ditribution..	2. Menyetujui pembagian dividen dan bonus dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dana sejumlah Rp20.398.771.386,- (Dua Puluh Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) setara dengan USD1.461.649 (Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Enam Ratus Empat Puluh Sembilan US Dolar) diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun 2017 setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib, untuk dibagikan sebagai dividen kepada seluruh Pemegang Saham naik sebesar 18% dari dividen tahun 2016,	2. Approval of dividend distribution and bonus with the following provision: a. Funds amounting IDR20,398,771,386 (Twenty Billion Three Hundred Ninty Eight Seven Hunded Seventy One Thousand Three Hundred Eigthy Six Rupiah) or equals to US$1,461,649 (One Million Four Hundred Sixty One Thousand Six Hundred Forty Nine US Dolar) from the Company's 2017 net profit after deducted by mandatory reserves, to be distributed as dividend to all Shareholders or up to 18% of IDR3/share from the 2016 dividend of IDR2,55/ share, with dividend tax deduction according the applicable tax law, and	

Agenda Keputusan RUPS | GMS Decision Agenda		
Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution	**Realisasi** Realization
	yaitu sebesar Rp2,55,-/ lembar saham menjadi Rp3,-/lembar saham, dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. granting power and full authority to Directors with substitution rights to determine time and procedures of the final cash dividend distribution. b. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan besaran, tata cara dan waktu pembagian bonus. b. Granted power and full authority the Directors with substitution rights to determine the amount, procedure and time line for bonus distribution. c. Menyetujui untuk membukukan sisa saldo laba bersih yang tidak digunakan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dan pembagian dividen, yaitu sebesar USD 6.843.697 (Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh US Dolar) sebagai laba ditahan Perseroan. c. Approved to record the remaining balance of net income that was not used after deducting the allowance for mandatory reserves and dividend distribution, which is equal to USD 6,843,697 (Six Million Eight Hundred Forty Three Thousand Six Hundred Ninety Seven US Dollars) as retained earnings of the Company.	

Agenda Keputusan RUPS | GMS Decision Agenda			
Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution		**Realisasi** Realization
Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu delapan belas (31 Desember 2018). Approval of the Appointment of Public Accountant Firm for the Financial Year ended on 31 December 2018.	Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, Ernst & Young sebagai Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Perseroan sepanjang tahun 2018, sesuai Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Komite Audit. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.	Approved to appoint Public accountant Firmm Purwantono, Sungkoro dan Surja, Ernst & Young as Public Accountant to audit the Company's books for the year 2018, based on Evalution Report and Recommendation from the Audit Committee. Full authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the honorarium according to applicable procedures and conditions.	Langsung Berlaku Effective immediately
Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Remuneration and other benefits for Commissioners and Directors	Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.	Approved to grant/bestow authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or other benefits for the Board of Commissioners and Directors by taking into account the recommendations from the Nomination & Remuneration Committee.	Langsung Berlaku Effective immediately
RUPS LB | EGMS			
Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Termination and Re-Appointment of the Board of Commissioners and Directors	Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan karena habisnya masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 Ayat 7 dan Pasal 19 ayat 2 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit de charge) yang seluas-luasnya atas segala tindakan-tindakan yang telah dilakukan,	Approved to terminate the entire member of Commissioners and Directors due to completion of service period according tthe Company's Article of Association Article 16 Subsection 7 and Article 19 subsection 2 by granting full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) of all actions conducted accounted since the date of appointment	Langsung Berlaku Effective immediately

Agenda Keputusan RUPS | GMS Decision Agenda			
Agenda Agenda	**Keputusan** Resolution		**Realisasi** Realization
	terhitung sejak diangkat dengan ditutupnya Rapat ini sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.	until the closing of the GMS to the extent such actions are reflected in the Annual Report	
	Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima dengan mengikuti Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut:	Appointment of Member of the Board of Commissioners and Directors effectiveas the closing of this GMS meeting on May 9, 2018 until the closing of the fifth AGMS according to the Article of Association and applicable provision, with the following composition:	
	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari : • Komisaris Utama : **Theo Lekatompessy** • Komisaris Independen : **Arief Rudianto**	The Board of Commissioners consists of : • President Commissioner: **Theo Lekatompessy** • Independent Commissioner: **Arief Rudianto**	
	Direksi Perseroan terdiri dari : • Direktur Utama : **Budi Haryono** • Direktur : **Taufik Agustono**	The Board of Directors consists of : • President Director : **Budi Haryono** • Director : **Taufik Agustono**	
Rencana Pengembangan dan Investasi Tahun 2018. 2018 Development and Investment Plan.	Mengesahkan Rencana Pengembangan dan Investasi Perseroan Tahun 2018. Dengan nilai sebesar USD 63.838.000 (Enam puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu US Dollar).	Ractified the Company's 2018 Development and Investmenr Plan totaling US$ 63,838,000 (Sixty Three Million Eight Hundred Thirty Eight Thousand US Dollar).	Langsung Berlaku Effective immediately

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan.

Board of Commissioners is a Company organ who performs the supervisory functions toward the management of the Company conducted by the Board of Directors. The composition and number of member of the Board of Commissioners was determined by GMS with regard to the Company's Vision, Mision and Strategic Plan.

Fungsi pengawasan yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, keberadaan Dewan Komisaris sangat mempengaruhi baik tidaknya kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi serta jajarannya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Supervisory Function will be accounted during the GMS to Shareholders and other Stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners has a great affect on the Company's performance conducted by the Board of Directors and its instruments.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners has the following rights and obligations:

1. The Board of Commissioners provides oversight of management policies, general management, both regarding the Company and the company, and gives approval to the Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and caution.
2. The Board of Commissioners every time during the working hours of the Company's office has the right to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Company and has the right to check all books, letters and other evidence, check and match the conditions of cash and other rights and have the right to know all actions taken by the Board of Directors.

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi & Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam POJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
7. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
8. RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7 di atas dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan Pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10.
9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada ayat 7 Pasal ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 5 Pasal ini menjadi batal.

3. Directors and every members of Directors are obligated to provide explanation on all inquiries from the Commissioners
4. In order to support the effectivenes of the Commissioners duties and responsibilities as stipulated on point 1 (above), the Commissioners are obligated to establish Audit Committe, Nomination and Remuneration Committee and other committees according to the applicable provisions of the law and regulation on Capital Market. In the case of non-existent of the Nomination and Remuneration Committee, therefore the nomination and remuneration function will automatically lies on the Board of Commissioner as regulated by POJK.
5. The Board of Commissioners at any time has the right to temporarily terminate a member or members of the Directors, if the said member(s) has conducted against the Article of Association and/or the applicable laws and regulations or has inflicted the Company's goals and intentions or has neglected its duties.
6. The temporary termination must be notified in writing to the relevant party including the reason of termination.
7. In the period of no less than 90 days after the date of temporary termination, the Commissioners must hold a General Meeting of Shareholders to revoke or to affirm the temporari termination decision. In the GMS as stipulated, the member of the Directors is given the opportunity to attend the meeting to present a defense.
8. The General Meeting of Shareholders, as stipulated in point 7 (above), is chaired by Chairman and the event of the Chairman's inavailability to attend which his absence is not necessary to be proven to other parties, then the meeting should be chaired other member of the Commissioners appointed by the GMS and a summon must be carried out according the provision stipulated in point 10.
9. With the passing of time period of the organization of GMS as stipulated in point 7 or the event of GMS is unable to make decisions, therefore the termporary terminations as stipulated in point 5 will be annuled.

10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan ayat 6 Pasal ini.

Keseluruhan Hak dan Kewajiban serta panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada 15 Desember 2016.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris telah mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 004/SK/Dekom-HIT/II/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Komite Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite GCG & CSR. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Hasil penilaian sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit, berdasarkan hasil asesmen mendapatkan capaian "Baik". Detil penilaian terdapat pada bab Komite Audit, sub bab Evaluasi Kinerja Komite Audit.

2. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan hasil asesmen mendapatkan capaian "Baik". Detil penilaian terdapat pada bab Komite Nominasi dan Remunerasi, sub bab Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Anggota Komite GCG & CSR, berdasarkan hasil asesmen mendapatkan capaian "Baik". Detil penilaian terdapat pada bab Komite GCG & CSR, sub bab Evaluasi Kinerja Komite GCG & CSR.

10. If all members of the Directors are subjects to a temporary termination therefore the Commissioners will take over the Company's management functions, in such event the Board of Commissioners' meeting will have the right to grant temporary authority to an individual or more among the Commissioners and shall bear equal responsiblity, one and another with regard to the provision 6 in this Article.

All rights and obligations as well as guidelines of the implementation of duties and responsibilities of the Commissioners is contained in the Board of Commissioners Charter ratified on 15 December 2016.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' INSTRUMENT COMMITTEES AND THE BASIS OF EVALUATION

The Board of Commissioners has issued a Decree No. 004/SK/ Dekom-HIT/II/2017 dated 15 December 2015 on the Guidelines of Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have carried out an evaluation on the performance of the Audit Committee, the Nomination & Remuneration and the GCG & CSR Committee based of the realisation and completion of the work program set out in the Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran), suggestion and recommendation and input from the Board of Commissioners and level af meeting attendance.

Below is the evaluation results:

1. The Audit Committe Member, based on the assessment results received "Good" achievement. Details of the assessment is contained in the Audit Committee chapter, sub chapter Audit Committee Performance Evaluation.
2. The Nomination & Remuneration Committe Member, based on the assessment results received "Good" achievement. Details of the assessment is contained in the Nomination and Remuneration Committee chapter.
3. The GCG & CSR Committe Member, based on the assessment results received "Good" achievement. Details of the assessment is contained in the GCG & CSR Committee chapter, sub chapter GCG & CSR Committee Performance Evaluation.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi diantaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam LK Kep 86/ PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik (Peraturan Nomor X.K.1) serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam Pedoman tersebut menjelaskan beberapa aspek tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Pengangkatan Dewan Komisaris.
2. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris.
3. Penjelasan fungsi Dewan Komisaris.

4. Tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab.
5. Pendelegasian wewenang.
6. Pembagian tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

7. Rapat Dewan Komisaris.
8. Program pengenalan (orientasi) anggota Dewan Komisaris.
9. Remunerasi Dewan Komisaris.
10. Peningkatan pengetahuan Dewan Komisaris.
11. Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris.

12. Etika jabatan Dewan Komisaris.
13. Wewenang dan hak Komisaris.
14. Evaluasi kinerja.
15. Komite-komite Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Dewan Komisaris senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pengawasan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan setiap tahun. Penilaian kinerja ini, dilakukan dengan objektif secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian realisasi kinerja pengawasan bersifat kolegial berdasarkan RKA dalam KPI secara tahunan dan mandiri. Sementara terkait pemenuhan penerapan GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui asesmen GCG yang telah dilakukan oleh Komite GCG & CSR dengan aspek khusus Dewan Komisaris serta Direksi.

Hasil perolehan penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris berhasil meraih nilai 87,40%.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MANUALS

In performing its duties, the Board of Commissioners refers the manuals contained in the Board of Commissioners Charter. The Manuals was compiled based on the principles of Corporation Law namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Decree of Bapepam-LK NO. 86/PM/1996 dated 24 January 1996 on informatin discolsure that must be announced to the public (Regulation Number X.K.1) and the Article of Association.

The manuals describes several aspects of the Board of Commissioners duties and responsibilitie:

1. Appointment of the Board of Commissioners
2. Term of office of member of Commissioners
3. Explanation on the functions of the Board of Commissioners
4. Duties, authorities, obligation and responsibilities
5. Delegation of authority
6. Division of tasks and authority of the Board of Commissioners
7. Bord of Commissioners Meeting
8. Orientation progarm for member of the Board of Commissioners
9. Remuneration of the Board of Commissioners
10 Increased knowledge of the Board of Commissioners.
11. General guidelines for supervision of the Board of Commissioners.
12. Ethics of the Board of Commissioners.
13. Authority and rights of the Commissioner.
14 Performance evaluation.
15. Committees of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure

The Commissioners continues to improve the supervisory performance based on evaluation and assessment results every year. The performance evaluation process is conducted objectively in collegial manner by the Shareholders in the GMS. Furthermore, the Commissioners also carry out assessment on the realization of the supervisory performance in collegial manner based on the Work Plan and Budget (RKA) in the KPI annually and independently. Meanwhile, in relation to implementation of GCG, the Commissioners' performance assessment has been conducted throught the GCG assessment by the GCG & CSR Committee with special aspecsts of the Board of Commissioners and Directors.

The results of the GCG implementation for the Board of Commissioners' aspects obtains 87.40% points.

Kriteria | Criteria

Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria | Assessment is carried out based on criteria:

Kriteria dan Pedoman Tata Kelola Peusahaan Criteria and Guidelines for Corporate Governance	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS I FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS **Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Terpenuhi *(Comply)*. Perseroan memenuhi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan. Hal ini diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan disajikan di halaman 182 dari Laporan Tahunan. Fulfilled (Comply). The Company meets the number of the members of Board of Commissioners corresponding with the provision and considering the needs and ability of the Company. This matter is regulated in the Guidelines of Board of Commissioners and presented on page 182 from Report Annual.
3.2) Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The appointment of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi (*Comply*). Perseroan telah memenuhi komposisi yang beragam dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris dan diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan disajikan di halaman 182 dari Laporan Tahunan. Fulfilled (Comply). The Company has already met the diverse composition with expertise, knowledge and experience of the Board of Commissioners and it is regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and presented on page 182 from Report Annual.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (*Comply).* Perseroan telah memenuhi ketentuan pedoman ini sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan disajikan di halaman 182 dari Laporan Tahunan. Fulfilled (Comply). The Company has complied with these guidelines as set by the Board of Commissioners Guidelines and presented on the page 182 of the Annual Report.

Kriteria dan Pedoman Tata Kelola Peusahaan Criteria and Guidelines for Corporate Governance		Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
4.2)	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi (*Comply*). Kebijakan penilaian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Fulfilled (Comply). The Company has complied with these guidelines as set by the Board of Commissioner Charter.
4.3)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi (*Comply*). Kebijakan Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan piagam Dewan Komisaris, dan diunggah di situs Perusahaan. Fulfilled (Comply). The Company has complied with these guidelines as set by the Board of Commissioner Charter.
4.4)	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors.	Terpenuhi (*Comply).* Perseroan telah memenuhi Pedoman ini, kebijakan suksesi telah dijelaskan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta dilaporkan pada Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 224 dari Laporan Tahunan. Fulfilled (Comply). The Company is in compliance with these guidelines as stipulated by the Charter of Nomination and Remuneration Committee and served in page 224 of the Annual Report.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pada 2018, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPST. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian mandiri terhadap pencapaian indikator penilaian kinerja (KPI – *Key Performance Indicators*). Sementara untuk pemenuhan aspek Dewan Komisaris dalam *self assessment* GCG, pada 2018 dilakukan oleh Komite GCG & CSR.

HASIL PENILAIAN

Secara keseluruhan, realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris pada 2018 telah sesuai dengan target yang ditetapkan Pemegang Saham.

APPRAISERS PARTY

In 2018, the performance appraisal of the Commissioners was carried out in a collegial manner by the Shareholders in the GMS. The Commissioners also conducted an independent assessment on KPI achievement. Meanwhile, to comply with the Board of Commissioners aspects in GCG self assessment was conducted by the GCG & CSR Committee in 2018.

EVALUATION RESULTS

Overall, the Board Commissioners' realization of KPI targets in 2018 was on target as determined by the Shareholders.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar terkait dengan bidang tugasnya, pengawasan Perusahaan, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah total Pendidikan dan Pelatihan serta seminar yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama 2018.

IN EDUCATION AND TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, the Board of Commissioners has participated in number of trainings and seminars respective to their duties, Company supervision, etc. Below is the total Education and Training attended by the Board of Commissioners in 2018.

Program Pelatihan atau Orientasi Dewan Komisaris
Training or Orientation for the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Tema Theme	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Sumardjono				
1	23 Jan 2018	*In House Training "Finance for Non Finance Executive"*	Jakarta	PT HIT Tbk
2	27 Feb 2018	*In House Training "Becoming Reliable Partner - An Inside - Out Approach"*	Jakarta	PT HIT Tbk
HM Roy Sembel				
1	23 Jan 2018	*In House Training "Finance for Non Finance Executive"*	Jakarta	PT HIT Tbk
2	27 Feb 2018	*In House Training "Becoming Reliable Partner - An Inside - Out Approach"*	Jakarta	PT HIT Tbk
Theo Lekatompessy				
1	18 Jan 2018	*Speaker: Lesson From HIT - From Negative to Positif*	Surabaya	UNAIR
2	23 Jan 2018	*In House Training "Finance for Non Finance Executive"*	Jakarta	PT HIT Tbk
3	6-7 Feb 2018	*Speaker: Indopacific LNG Summit 2018*	Bali	Energy Nusantara
4	4-5 Apr 2018	*Speaker: 3rd FSRU and Small Scale LNG Shipping Forum*	Jakarta	IBC Asia Pte Ltd.
5	10-12 Apr 2018	*Speaker: LNG Asia Pacific Congress 2018*	Singapore	BEI-World Bank
6	13 Apr 2018	*World Bank East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential*	Jakarta	Netherlands
7	24 Apr 2018	*Talkshow and Networking Event "Why Invest In Indonesia? Towards a Productive Trade Regime"*	Jakarta	Embassy - NESO
8	3 Jul 2018	*Leadership*	Jakarta	Pusdiklat Kemenlu
9	18 Jul 2018	*In House Training "Finance & Leadership Program"*	Jakarta	PT HIT Tbk

Program Pelatihan atau Orientasi Dewan Komisaris Training or Orientation for the Board of Commissioners				
No	**Tanggal** Date	**Tema** Theme	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer
10	25 Jul 2018	*From Entrepreneurship to A Professionally Managed Firm*	Jakarta	EY
11	26-27 Jul 2018	*Introduction to ADR and International Commercial Arbitration*	Jakarta	BIAMC
12	1-3 Agt 2018	*Gas Indonesia Summit 2018*	JCC	DMG Event
13	5-6 Sept 2018	*8th Annual LNG Transport, Handling and Storage 2018 Forum*	Bali	All Event
14	16-18 Sep 2018	*The Gastech VIP Global Gas Leaders' Summit*	Barcelona	DMG Event
15	9 Oct 2018	*WTO Financial Inclusion in Trade: Reducing the Global Trade Finance Gap*	Bali	IFC
16	12 Oct 2018	*Speaker: Leadership in Decision Making*	Jakarta	Pusdiklat Kemenlu
17	25 Oct 2018	*EU-Indonesia Business Dialogue: Circular Economy, Maximizing Business Through Sustainable Practices*	Jakarta	EIBD
18	29 Oct 2018	*Global Business Management "ASEAN Political and Economy Map in the Digital Era"*	Surabaya	UNAIR
19	29 Nov 2018	*Enhancing Regional Arbitration Cooperation: Emerging And Current Issues*	Jakarta	BANI
Arief Rudianto				
1	18 Jul 2018	*In House Training "Finance & Leadership Executive"*	Jakarta	PT HIT Tbk
2	27-29 Nov 2018	*Profesional Directorship Program*	Jakarta	IICD
3	4 Dec 2018	*In House Training:* Peranan *Holding* Menyongsong Tahun 2019	Jakarta	PT HIT Tbk

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selalu memegang asas independensi, bertindak secara independen dalam melakukan pengawasan. Masing-masing Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya. Ini belaku baik kepada Komisaris Independen maupun Komisaris lainnya.

Selama tahun buku 2018, anggota Dewan Komisaris yang bertugas dan bertindak sebagai Komisaris Independen adalah Arief Rudianto. Komposisi Komisaris Independen adalah 50% dari seluruh Anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen bukan merupakan utusan atau perwakilan dari pihak tertentu, atau Pemegang Saham dan tidak terafiliasi dengan pihak manapun.

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan defininisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21, sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan independensi yang dibacakan pada RUPST tahun 2018 sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014. Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah.

In performing its duties and responsibility, The Board of Commissioners always uphold the principles of independence, act independently its supervisory duty. Each member of Commissioners does not interfere another member's decision and opinion, does not pressure/influence and does not receive any pressure/influence that will lead to conflict of interest, and does not bound morally and materially to certain parties that could influence his/her independence. This applies to the Independent Commissioner and other Commissioner.

Throughout Financial Year of 2018, member of the Board of Commissioners in charge and act as Independent Commissioner is Arief Rudianto. The composition of the Independent Commissioner is 50% of the entire member of the Board of Commissioners. Independent Commissioner is not delegation or representative of a certain party, or shareholders and is not affiliated to to any party.

The criteria of Independent Commissioner is in accordance with the definition stated in Article 21 of the POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Board of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company are as follow:

- Does not own any share either directly or indirectly in the Company.
- Does not have any affiliation with any member of the Board of Commissioners, Directors or Major Shareholders.
- Does not have business relations either directly or indirectly with any party related to the Company's business.

Statements of Independence read out during the AGMS in 2018 compliant to the POJK No. 33/POJK.04/2014. Independent Commissioner is appointed has met the the independence criteria as regulated by the Government.

Aspek Independensi Independence Aspect	Theo Lekatompessy	Arief Rudianto
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. Having no affiliation with the Directors and/or other members ofthe Board of Commissioners.	✗	✗
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan. Not serving as a Board of Directors in affiliated Company.	✗	✗
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Not working with government agencies in the last three years.	✗	✗
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Not working at the Company or its affiliates within the last three years.	✓	✗
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung denganPerseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya. Having no financial link, either directly or indirectly with The Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates.	✗	✗
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. Free from business interests and activities or other relationships that may impair or bother the ability of the Board of Commissioners to act orto think freely within the scope of the Company.	✗	✗

Direksi
The Board of Directors

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegial untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi.

The Board of Directors is one of the Company's organs who is in charge and responsible in collegial manner to the management of the Company and the implementation of GCG in all level of the organization.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki hak dan tanggung jawab sebegai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Every member of the Board of Directors is in charge in the decision making in accordance with the delegation of tasks and authority. However, in performing their respective duties, members of Directors share the same responsibility. All members of Directors have equal positions.

In the Company's business operations, Board of Directors comprises of 1 (one) President Director and 1 (one) Director.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing their duties and responsibilities the Directors have the following rights and responsibilities:

1. Board of Directors is in charge and is responsible in the management of the Company according to the Company's intention and purpose set out in the Article of Association. In its managing functions, the Directors is obligated to organize the AGMS and other GMS as regulated in the applicable laws and regulations and the Company's Article of Association. Each member of Directors is mandated to execute its duties and responsibilities with good intention, fully responsible and with prudence.

2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris.
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atas permohonan Perseroan.
   a. Direkur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
5. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
6. Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
   b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

2. The Board of Directors reserve the right to represent the Company inside and outside of the Courtroom on all things and in all cases, bound the Company with other party and other party with the Company, and carries our all actions, both in relations to the management and ownership, but limited to:
   a. To borrow or to give out monetary loans in the name of the Company (excluding the retrieval of the Company's funds in bank) which the amount is exceeding the amount set out from time to time by the Board of Commissioners.
   b. To establish a business or to join another domestic or international company must received a prior approval from the Board of Commissioners
3. Legal act to transfer the Company's wealth on the request of the Company.
   a. President Director reserves the right and the authorities to act on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company.
   b. In the event of the President Director is absent for any cause, in which case is not mandatory to be proven to third party, the other member of Director has the rights and authority to act on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company.
4. Delegation of tasks and authority of each member of the Directors is determined by the GMS. In the case of the GMS does not set out such delegation, the Board of Directors will decide the division of tasks and authority of the Directors
5. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors may appoint other person or persons as proxy (ies) on behalf of the Company take certain legal act(s) as according the Letterof Proxy.
6. In the event of conflict of interest against the Company, then the person with the rights to represent the Company must be:
   a. Another member of the Board of Directors with no conflict of interest against the Company.
   b. Board of Commissioners, in the event of all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Company, or
   c. Other party appointed by the GMS, in the event of all members of the Board of Directors and Commissioners have conflict of interest with the Company.

Berdasarkan panduan di atas, dengan mengacu pada Anggaran Dasar No. 03 tanggal 19 September 2013 serta Keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi No. 003/SK/Direksi/HIT/V/2018 tanggal 19 Mei 2018, masing-masing Direksi memiliki Tugas dan Tanggung Jawab sebagai berikut:

Based on the guidelines mentioned above, by referring to the Article of Association No. 03 dated 19 September 2013 and the Decree of the Board of Directors No. 003/SK/Direksi/HIT/V/2018 dated May 19, 2018 on the Change of Organizational Structure, every member of the Board of Directors has the following tasks and responsibilites:

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi
Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Budi Haryono	Direktur Utama President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional perusahaan dan atas implementasi GCG serta tanggung jawab sosial. In general, responsible for the entire strategy and operations of the Company and the implementatio of GCG as well CSR.
Taufik Agustono	Direktur Director	Secara umum mendampingi direktur utama dalam melaksanakan tugas pokoknya terutama dalam hal pengawasan dan operasional bisnis Anak dan Unit Perusahaan. In general, to provide assistant to the President Director in executing its key tasks particularly in the supervision of Subsidiaries' and Business Units' operations.

Keseluruhan tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Piagam Direksi sebagai pedoman.

The entire tasks and duties of the Board of Directors is contained in the Board of Directors Charter as manuals.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang tertuang dalam Piagam Direksi yang telah disahkan pada 15 Desember 2016. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi diantaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam LK Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik (Peraturan Nomor X.K.1), serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Aspek-aspek Pedoman Kerja Direksi terdiri atas:

- Masa Jabatan Anggota Direksi.
- Wewenang, dan Kewajiban Direksi.

- Rapat Direksi.
- Program Pengenalan Anggota Direksi.

- Remunerasi.
- Peningkatan Pengetahuan Direksi.
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan.
- Evaluasi Kinerja Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' MANUALS

The Board of Directors has its own manual contained in the Board of Directors Charter ratified on 15 December 2016. The manual was composed based on the principles of Corporation Laws namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Decree of Bapepam-LK No. 86/PM/1996 dated 24 January 1996 on information disclosure that must be immediately announced to the Public (Regulation Number X.K.1), and Article of Association.

Aspects of the Board of Directors Manuals consists of:

- Tenure of members of the Board of Directors
- Authority and responsibilities of the Board of Directors
- Meetings of the Board of Directors
- Orientation program for the members of the Board of Directors
- Remuneration
- Capacity building of the Board of Directors
- Long Term Plan of the Company, Work Plan and Budget, Annual Report
- Performance Evaluation of the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Sampai saat ini, organ di bawah Direksi terdiri dari Divisi dan Anak/Unit Usaha Perusahaan.

Penilaian atas kinerja Divisi berdasarkan KPI dan target kerja yang dicapai.

Penilaian atas kinerja Anak/Unit Perusahaan berdasarkan hasil capaian pendapatan dan keuntungan setiap tahunnya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur

Pelaksanaan evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara kolegial sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Kontrak Manajemen 2018 yang ditetapkan oleh Pemegang Saham pada RUPST, dan dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria

Penilaian Kinerja dilakukan dengan kriteria yang telah ditetapkan secara tahunan melalui Indikator Penilaian Kinerja (KPI) Direksi yang meliputi aspek:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen 2018
2. *Self Assessment* penerapan GCG 2018.
3. Perumusan dan Implementasi, strategi serta inovasi.
4. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.
5. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

HASIL PENILAIAN

Secara keseluruhan, realisasi pencapaian KPI Direksi pada 2018 telah sesuai dengan target yang ditetapkan Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI mencapai nilai "Baik".

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Up until now, Company's organs under the coordination of the Board of Directors comprises of Division and Subsidairies

Assessment of the Divisions' performance is based on the KPI and the achieved targets.

Assessment of the Business units and subsidiaries is based annual revenue achievement.

ASSSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Procedure

Assessment of the Board of Directors performance is conducted in collegial manner as stipulated in the Company's Article of Association, 2018 Manual and Management Contract established by Shareholders in the AGMS and is carried out by the Board of Commissioners.

Criteria

Performance assessment is conducted based on a set of criterias determined annually through the KPI of the Board of Directors:

1. KPI achievement in the 2018 Management Contract.
2. Self Assessment on the implementation of GCG in 2018.
3. Establishment and Implementation, strategy and innovation.
4. Management achievement in the improvement of Shareholders' values.
5. Individual performance of each Director

APPRAISAL RESULTS

In overall, the 2018 KPI achievement of the Board of Directors is in accordance with the targets set out by the Shareholders. The result of the assessment based on the KPI is "Good".

Kriteria | Criteria

Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria | Assessment is carried out based on criteria:

Kriteria dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Criteria and Guidelines for Corporate Governance	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
C. Fungsi Dan Peran Direksi | Function and Roles of the Board of Directors **Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination the number of the Board of Directors members considering the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur oleh Piagam Direksi dan disajikan di halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as regulated by the Board of Directors Charter and presented on page 191 of Annual the Report
5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yamg dibutuhkan. Determination the composition of Board of Directors members with the highlights to, diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaimana telah diatur oleh Piagam Direksi dan disajikan di halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as regulated by the Board of Directors Charter and presented on page 191 of Annual the Report
5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	HITS telah memenuhi pedoman ini. Bapak Budi Haryono sebagai Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntasi sebagaimana disajikan di halaman 38 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline. Mr. Budi Haryono as Director in charge of Finance and Accounting has expertise and knowledge in the scope of accounting as presented on the page 38 of Annual report.
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities of	
6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self assessment to assess the performance of the Directors.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagai mana diungkapkan dalam halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as stated on the page 191 of the Annual Report.
6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of Public Company.	HITS telah memenuhi pedoman ini sebagaiomana diungkapkan dalam halaman 191 dari Laporan Tahunan. HITS has fulfilled this guideline as expressed on the page 191 of the Annual Report.
6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors have policies related to the resignation of its members in case of involved in financial crimes.	HITS belum memenuhi ketentuan ini dan kedepannya Perusahaan akan menyusun kebijakan untuk mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. HITS has not fulfilled this provision and in the future the Company will formulate a policy to regulating the resignation of he Board of Directors members in case involved in financial crimes.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam RUPST. Selain itu, kinerja Direksi dalam asesmen GCG dinilai oleh Komite GCG & CSR Perseroan.

APPRAISER PARTY

The Performance of the Board of Directors is assessed in collegial manner by the Shareholders and the Board of Commissioners in the AGMS. Additionally, the Board of Directors performance on GCG assessment was evaluated by the GCG & CSR Committee.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Selama 2018, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar terkait dengan bidang tugasnya, pengawasan perusahaan, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah total Pendidikan dan Pelatihan serta seminar yang telah diikuti oleh Direksi selama 2018.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, the Board of Directors has participated in a number of trainings and seminars in relevant to its tasks, Company's supervision etc. The following is the total Education, Training and Seminar program attended the Board of Directors:

Program Pelatihan Atau Orientasi Bagi Direksi
Training or Orientation for the Board of Directors

No	Tanggal Date	Tema Theme	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Theo Lekatompessy				
Telah tercantum pada Pelatihan Dewan Komisaris pada hal 30 dari laporan tahunan Has been stated in the Board of Commissioners Training on page 30 of the Annual Report				
Budi Haryono				
1	18 Jan 2018	*Lesson From HIT - From Negative to Positif*	Surabaya	UNAIR
2	23 Jan 2018	*In House Training: Finance for Non Finance Executive*	Jakarta	PT HIT Tbk
3	4 Apr 2018	*Indonesia Financing & Investment Forum 2018*	Jakarta	Euromoney
4	7 Apr 2018	*The 34th Energy Talk series: Up, Close and Personal Chairman of SKK Migas*	Jakarta	Energy Nusantara
5	4-26 Apr 2018	*Blue Ocean Shift: Beyond Competing Master Class*	Kuala Lumpur	FDB Events Pte.Ltd
6	Jul 2018	*Leading Ethical for Success, a Case of HIT*	Jakarta	Kemenlu Diklat
7	18 Jul 2018	*In House Training "Finance & Leadership Program"*	Jakarta	PT HIT Tbk
8	26-27 Jul 2018	*Introduction to ADR and International Commercial Arbitration*	Jakarta	BIAMC
9	28 Jul 2018	Konektivitas Transportasi Laut sebagai Solusi Menuju Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Jogjakarta	Akademi Maritim Yogjakarta
10	7 Aug 2018	*Leading Ethically for Success*	Jakarta	Bisnis Indonesia
11	15 Aug 2018	*Indonesia Maritime Outlook in 2019*	Jakarta	IPMI
12	5-6 Sept 2018	*8th Annual LNG Transport, Handling and Storage 2018 Forum*	Bali	All Event
13	16-18 Sept 2018	*The Gastech VIP Global Gas Leaders' Summit*	Barcelona	DMG Event
14	5-7 Dec 2018	*MBA for Owners, CEO's and Senior Executives*	Kuala Lumpur	FDB Events Pte.Ltd
15	4 Oct 2018	Potensi Kemaritiman Indonesia Tahun 2019 – 2024	Jakarta	FORKAMI & ASPEKSINDO
16	9 Oct 2018	*WTO Financial Inclusion in Trade: Reducing the Global Trade Finance Gap*	Bali	IFC
17	22 Nov 2018	*In House Training: Economic Outlook 2019 & Leadership*	Jakarta	PT HIT Tbk

Program Pelatihan Atau Orientasi Bagi Direksi Training or Orientation for the Board of Directors				
No	**Tanggal** Date	**Tema** Theme	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer
Taufik Agustono				
1	2018	*Magister Management Program*	Jakarta	IPMI
2	4-5 Apr 2018	*FSRU & Small Scale LNG Forum 2018*	Jakarta	All Event
3	24-25 Jul 2018	*Funding Growth through IPO*	Jakarta	EY
4	18 Jul 2018	*In House Training "Finance & Leadership Program"*	Jakarta	PT HIT Tbk.
4	4 Oct 2018	Potensi Kemaritiman Indonesia Tahun 2019 – 2024	Jakarta	FORKAMI & ASPEKSINDO
5	22 Nov 2018	*In House Training: Economic Outlook 2019 & Leadership*	Jakarta	PT HIT Tbk.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak serta merta diberikan saat pengangkatan atau penetapan Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak juga diputuskan dalam RUPS Perseroan. Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui beberapa proses yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, dengan proses:

REMUNERATION POLICIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROCEDURE

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors does not automatically follow the appointment or confirmation of the Board of Commissioners and Directors. It is not also determined by the GMS. Remuneration for Board of Commissioners and Directors must go through accountable process, namely:

Komite Nominasi & Remunerasi
The Nomination & Remuneration Committee

- **Mengkaji penghasilan yang diterima (*take home pay*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif kinerja.**
- **Membuat Rekomendasi terhadap penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi.**
- Review the take home pay of the Board of Commissioners and Directors that consists of salary, benefits, performance facilities and incentives.
- Recommendation on the Board of Commissioners and Directors Income.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner

- **Melakukan pembahasan usulan bersama Komite Nominasi & Remunerasi.**
- **Hasil keputusan diajukan ke Pemegang Saham.**
- Discussion with the Nomination & Remuneration Committee.
- Resolution submitted to the Shareholders.

Pemegang Saham Mayoritas
Majority Shareholders

- **Menolak atau menyetujui usulan Dewan Komisaris berdasarkan kajian Komite Nominasi & Remunerasi.**
- **Keputusan dimasukkan dalam Agenda bahasan RUPST Perseroan.**
- To decline or approve the Board of Commissioners proposal based on the Nomination & Remuneration Committee's review.
- Resolution inclusion in the Agenda of GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

- **Memutuskan dan memberi kewenangan bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan dan mengimplementasikan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.**
- **Penetapan harus melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.**
- To decide and to grant authority to the Board of Commissioners to determine and implement the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
- Determination of Remuneration must be according to the procedures set out by the Company.

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur Remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, kinerja Perusahaan, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REMUNERATION STRUCTURE

The Remuneration structure considers the revenue factor, assets, inflation rate, Company's performance, Company's Financial condition and capability, market condition and other relevant factors and must in accordance with the prevailing laws

The structures determined by the Nomination and Remuneration Committee can be viewed below:

Uraian Penghasilan Income Description	Keterangan Description
Gaji Salary	Direktur Utama=100%. Direksi=90% dari Direktur Utama. Komisaris Utama = 50% dari gaji Direktur Utama. Komisaris = 40% dari gaji Direktur Utama. President Director=100%. Director=90% of President Director. Chairman=50% of the salary of the President Director. Commissioner=40% of the salary of the President Director.
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	1 (satu) kali Gaji. 1 (one) month salary.
Tunjangan Hari Raya Religious Day Allowance	1 (satu) kali Gaji. 1 (one) month salary.
Fasilititas Kendaraan Operational Vehicle	Disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Provided vehicle job facilities with the provisions in force in the Company.
Tunjangan Pemeliharaan Kendaraan Vehicle Maintenance Allowance	Diberikan yang besarannya diatur sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Given vehicle maintenance allowances, the amount of which is set according to the applicable provisions in the Company.
Fasilitas Kesehatan Health Benefit	Diberikan dan dikelola oleh pihak jasa penyedia Asuransi Kesehatan. Provided and managed by Health Insurance providers.
Tunjangan Risiko Jabatan/Kecelakaan Kerja Allowance of Position Risk/Work Accident	Tunjangan Jabatan Fungsional sesuai dengan beban kerja, Tanggung jawab dan risiko kerja allowance of functional position in accordance with workload, responsibility and work risk.

NILAI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nilai Remunerasi yang diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REMUNERATION VALUE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The remuneration values proposed by the Nomination and Remuneration Committee is presented in the following table:

Uraian Penghasilan Income Description	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors
Gaji Salary	Komisaris Utama= 50% dari gaji Direktur Utama. Komisaris= 40% dari gaji Direktur Utama. Chairman=50% of the salary of the President Director. Commissioner=40% of the salary of the President Director.	Direktur Utama=100%. Direksi=90% dari Direktur Utama. President Director=100%. Director=90% of President Director.
Tunjangan Cuti Tahunan Annual leave Allowance	1x Gaji 1 (one) month salary.	1x Gaji 1 (one) month salary.
Tunjangan Hari Raya Religious Day Allowance	1x Gaji 1 (one) month salary	1x Gaji 1 (one) month salary
Fasilititas Kendaraan Operational vehicle	Disediakan Kendaraan Fasilitas Jabatan dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Provided Vehicle Job Facilities with the provisions in force in the Company.	Disediakan Kendaraan Fasilitas Jabatan dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Provided Vehicle Job Facilities with the provisions in force in the Company.
Tunjangan Pemeliharaan Kendaraan Vehicle Maintenance Allowance	Diberikan Tunjangan Pemeliharaan Kendaraan yang besarannya diatur sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Given Vehicle Maintenance Allowances, the amount of which is set according to the applicable provisions in the Company.	Diberikan Tunjangan Pemeliharaan Kendaraan yang besarannya diatur sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Given Vehicle Maintenance Allowances, the amount of which is set according to the applicable provisions in the Company.
Fasilitas Kesehatan Health Benefit	Diberikan dan dikelola oleh pihak jasa penyedia Asuransi Kesehatan. Provided and managed by Health Insurance providers.	Diberikan dan dikelola oleh pihak jasa penyedia Asuransi Kesehatan. Provided and managed by Health Insurance providers.
Tunjangan Risko Jabatan/ Kecelakaan Kerja Allowance of Position Risk/Work Accident	Diberikan dan dikelola oleh pihak jasa penyedia Asuransi. Provided and managed by Insurance providers.	Diberikan dan dikelola oleh pihak jasa penyedia Asuransi. Provided and managed by Insurance providers.

BONUS KINERJA/NON KINERJA

Selain remunerasi yang diterima secara rutin, Perseroan juga memberikan anugerah kinerja yang umum dikenal dengan bonus sesuai dengan hasil penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja didasarkan pada nilai KPI dan juga kinerja perusahaan. Selama 2018, Perseroan telah memberikan anugerah kinerja kepada Dewan Komisaris sebesar Rp559.562.994,- dan juga Direksi sebesar Rp1.220.449.104,-

PERFORMANCE/NON PERFORMANCE BONUS

Other than the remuneration received periodically, the Company also provides performance reward generally known as bonus according to the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors.

Performance assessment is based on the KPI value and the Company's performance. In 2018, the Company has awarded the Board of Commissioners performance amounting to IDR559,562,994 and the Board of Directors amounting to IDR1,220,449,104.

OPSI KEPEMILIKAN SAHAM

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memiliki Saham Perseroan. Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, para Pemegang Saham menyetujui, melepas saham Treasuri Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen (MSOP) dengan harga pelaksanaan Rp630,-/lembar saham, merupakan 90% dari rata-rata harga saham dalam 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler, sesuai RUPSLB.

Namun, pada akhir tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menjualnya ke pasar dengan tujuan independensi.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Rapat Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat ini mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 dengan pelaksanaan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Proses pemanggilan rapat dilakukan secara tertulis paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Pemanggilan ini dilakukan oleh Komisaris Utama atau yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

Pada saat Rapat, Komisaris Utama akan memimpin. Namun jika Komisaris Utama berhalangan hadir, maka Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama

SHARE OWNERSHIP OPTION

The Company provides opportunity for the Board of Commissioners and Directors with the ownership the Company's shares. Based on the EMGS resolution on 18 May 2017, the Shareholders approved to release the Company's Treasury shares totaling 7,730,625 shares through Management Shareholders Ownership Program (MSOP) at the price of IDR630/share, which 90% of the average share price during 25 consecutive market days in the regular market, according to the EGMS.

However, by the end of 2017, the Board of Commissioners and Directors has released the shares to the market for the independence purpose.

FREQUENCY AND LEVEL OF MEETING ATTENDANCE

Board of Commissioners Meeting

In its supervisory functions, the Board of Commissioners held periodic meeting either internal meting of joint meeting with the Board of Directors. The meetings refer to the Company's Asrticle of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 with at least one meeting held in two months.

A written meeting summon by the Board of Commissioners or appointed party by the Board of Commissioners is sent out at least three days prior to the meeting date or shorter if it is in urgent nature.

In the meeting, Chairman will be presiding. However in the event of the inability of the Chairman to attend the meeting, the role will fall on the other member of the

dapat menggantikan. Jika ada yang berhalangan hadir, seorang anggota Dewan Komisaris dapat menggantikan atau mewakili Komisaris yang berhalangan tersebut dengan kuasa tertulis. Seorang Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya. Ketentuan ini sangat penting jika dilakukan pengambilan keputusan.

Board of Commissioners appointed by the Chairman. In the absence of one member of Commissioners, another member of Commissioners could represent the absentee with a written proxy. One member of Commissioners can only represent only one member of Commissioners. This provision is important in the decision making process.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Level of Attendance of the Board of Commissioners Meetings can be viewed in the following table:

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Attendance Level of the Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dewan Komisaris (Januari - Mei 2018) | The Board of Commissioners (January - May 2018)				
Sumardjono	Komisaris Utama President Commissoner	2x	2x	100%
HM Roy Sembel	Komisaris Commissoner	2x	2x	100%
Dewan Komisaris (Mei -Desember 2018) | The Board of Commissioners (May - December 2018)				
Theo Lekatompessy	Komisaris Utama Chairman	7x	7x	100%
Arief Rudianto	Komisaris Independen Independent Commissoner	7x	7x	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Agenda of the Board of Commissioner Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
1	23 Jan 2018	Rencana Kerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi	The Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee Work Plan
2	28 Mar 2018	Persiapan RUPS	GMS Preparation
3	12 Apr 2018	Evaluasi Kinerja Triwulan1	Quarterly Performance Evaluation 1
4	15 May 2018	Evaluasi Tata Kelola Perusahaan	Evaluation of Corporate Governance
5	28 Jun 2018	Evaluasi Nominasi & Remunerasi	Nomination & Remuneration Evaluation
6	30 Jul 2018	Evaluasi Kinerja Triwulan 2	Quarterly Performance Evaluation 2
7	30 Aug 2018	Evaluasi Pengambangan Usaha	Evaluation of Business Development
8	25 Oct 2018	Evaluasi Kinerja Triwulan 3	Quarterly Performance Evaluation 3
9	21 Nov 2018	Rencana Kerja/Anggaran Perusahaan	Company Work Plan

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga POJK No. 33/ POJK.04/2014. Setiap rapat diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah ini berisi hal-hal yang didiskusikan dan diputuskan dalam rapat.

Rapat Direksi dilangsungkan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Namun jika dipandang perlu, Direksi dapat mengadakan rapat kapan pun sesuai kebutuhan. Ini dilakukan apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh Pemegang Saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dianggap Sah jika:

- Diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia
- Dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Panggilan atau undangan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Tingkat kehadiran Rapat Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The organization of Board of Directors Meeting refers to the Company's Article of Association and POJK NO. 33/POJK.04/2014. A Minutes of Meeting signed by the meeting chair and by entire attending member of the Board of Directors is mandatory in every meeting. The Minutes must contain items discussed and decided in the meeting.

Meeting of the Board of Directors mush be held at least once in every month. However, if it is deemed necessary, the Board of Directors may hold a meeting at any time if needed. The meeting can be called when:

- it is deemed necessary by one or more member of the Directors.
- Based on a written request by one or more member of the Commissioners, or
- Based on a written request by one or more Shareholders that together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shareholders with voting rights.

Meeting of the Board of Directors is considered legitimate if:

- The meeting is held in the Company's quarters or other location within the Republic of Indonesia.
- The meeting is attended by more than a half of the total member of the Board of Directors or a legal representative.

Board of Directors meeting invitation must be in writing by a member of Directors with the rights to represent the Company at least 3 (three) days prior to the date of the meeting or shorter if urgent. Level of attendance of the Meeting of Directors is presented in the following table:

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
The Board of Directors Meeting Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Direksi (Januari - Mei 2018) | The Board of Directors (January - May 2018)				
Theo Lekatompessy	Direktur Utama President Director	5x	5x	100%
Budi Haryono	Direktur Director	5x	5x	100%

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi The Board of Directors Meeting Attendance Rate				
Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Direksi (Mei -Desember 2018) | The Board of Directors (May - December 2018)				
Budi Haryono	Direktur Utama President Director	7x	7x	100%
Taufik Agustono	Direktur Director	7x	7x	100%

Agenda Rapat Direksi Agenda of the Board of Directors Meeting			
No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	
1	30 Jan 2018	Rapat Operasional HITS bulan Januari 2018	HITS Operational Meeting in January 2018
2	22 Feb 2018	Rapat Operasional HITS bulan Februari 2018	HITS Operational Meeting in February 2018
3	28 Mar 2018	Rapat Operasional HITS bulan Maret 2018	HITS Operational Meeting in Maret 2018
4	27 Apr 2018	Rapat Operasional HITS bulan April 2018	HITS Operational Meeting in April 2018
5	7 May 2018	Rapat Persiapan RUPS HITS 2018	HITS GMS Preparation Meeting 2018
6	28 May 2018	Rapat Operasional HITS bulan Mei 2018	HITS Operational Meeting in May 2018
7	28 Jun 2018	Rapat Operasional HITS bulan Juni 2018	HITS Operational Meeting in Juni 2018
8	20 Jul 2018	Rapat Operasional HITS bulan Juli dan Juli 2018	HITS Operational Meeting in juli 2018
9	23 Aug 2018	Rapat Operasional HITS bulan Agustus 2018	HITS Operational Meeting in August 2018
10	26 Sept 2018	Rapat Operasional HITS bulan September 2018	HITS Operational Meeting in September 2018
11	30 Oct 2018	Rapat Operasional HITS bulan Oktober 2018	HITS Operational Meeting in October 2018
12	10 Dec 2018	Rapat Operasional HITS bulan Nopember 2018	HITS Operational Meeting in November 2018

RAPAT GABUNGAN

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, dinyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 (empat) bulan (3 kali dalam 1 tahun), begitu pula sebaliknya.

Rapat gabungan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik kinerja operasional kapal dan non kapal. Di Perseroan, Rapat Gabungan Direksi mengundang Dewan Komisaris, dikenal dengan sebutan Rapat Kinerja yang secara berkala diadakan pada Minggu ke-2 setiap bulannya.

Selama tahun 2018 Rapat Kinerja dilaksanakan sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETING

In accordance with the POJK No. 33/POJK.04/2014 which stated that the Board of Directors is obligated to hold a joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months (3 times in one year), vice versa.

Joint meeting is attended by the Board of Directors and Commissioners on the invitation of the Board of Directors to discuss various topic of ship and non ship operational performance. In the Company, Joint Meeting of the Board of Directors invited the Board of Commissioners called periodic Performance Meeting held on the second week every month.

Throughout 2018, Performance Meeting was held 12 times, with the level of attendance as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Kinerja
Strategic Meetings Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dewan Komisaris (Januari - Mei 2018) | The Board of Commissioners (January - May 2018)				
Sumardjono	Komisaris Utama President Commissoner	5x	5x	100%
HM Roy Sembel	Komisaris Independen Independent Commissoner	5x	5x	100%
Dewan Komisaris (Mei -Desember 2018) | The Board of Commissioners (May - December 2018)				
Theo Lekatompessy	Komisaris Utama Chairman	7x	7x	100%
Arief Rudianto	Komisaris Independen Independent Commissoner	7x	7x	100%
Direksi (Januari - Mei 2018) | The Board of Directors (January - May 2018)				
Theo Lekatompessy	Direktur Utama President Director	5x	5x	100%
Budi Haryono	Direktur Director	5x	5x	100%
Direksi (Mei -Desember 2018) | The Board of Directors (May - December 2018)				
Budi Haryono	Direktur Utama President Director	7x	7x	100%
Taufik Agustono	Direktur Director	7x	7x	100%

Agenda Rapat Kinerja Agenda of Performance Meeting			
No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat** Meetings Agenda	
1	15 Jan 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Desember 2017	Unit and Subsidiary Operational Meetings December 2017
2	14 Feb 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Januari 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings January 2018
3	19 Mar 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Februari 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings February 2018
4	16 Apr 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Maret 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings Maret 2018
5	15 May 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan April 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings April 2018
6	7 Jun 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Mei 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings May 2018
7	16 Jul 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Juni 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings June 2018
8	13 Aug 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Juli 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings July 2018
9	12 Sept 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Agustus 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings August 2018
10	16 Oct 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan September 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings September 2018
11	13 Nov 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Oktober 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings October 2018
12	13 Dec 2018	Rapat Operasional Unit dan Anak Usaha Bulan Nopember 2018	Unit and Subsidiary Operational Meetings November 2018

RAPAT STRATEGIS

Rapat Gabungan yang diadakan atas undangan Dewan Komisaris kepada Direksi, dikenal dengan Rapat Strategis. Secara berkala diadakan pada Minggu ke-4 setiap bulannya. Selama 2018, Rapat Strategis dilaksanakan sebanyak 12 kali, lebih dari acuan yang diberikan OJK dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

STRATEGIC MEETING

Joint Meeting on the invitation of th Board of Commissioners to the Board of Directors is called Strategic Meeting. The meeting is periodically held on the fourth week of every month. In 2018, Strategic Meeting was held as much as 12 times, more than that is referred by OJK with the following level of attendance:

Tingkat Kehadiran Rapat Strategis
Strategic Meetings Attendance Rate

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	%
Dewan Komisaris (Januari - Mei 2018) | The Board of Commissioner (January - May 2018)				
Sumardjono	Komisaris Utama President Commissoner	6x	6x	100%
HM Roy Sembel	Komisaris Commissoner	6x	6x	100%
Dewan Komisaris (Mei - Desember 2018) | **The** Board of Commissioner (May - December 2018)				
Theo Lekatompessy	Komisaris Utama Chairman	6x	6x	100%
Arief Rudianto	Komisaris Commissoner	6x	6x	100%
Direksi (Januari - Mei 2018) | **The** Board of Director (January - May 2018)				
Theo Lekatompessy	Direktur Utama President Director	6x	6x	100%
Budi Haryono	Direktur Director	6x	6x	100%
Direksi (Mei -Desember 2018) | **The** Board of Director (May - December 2018)				
Budi Haryono	Direktur Utama President Director	6x	6x	100%
Taufik Agustono	Direktur Director	6x	6x	100%

Agenda Rapat Strategis Agenda of Strategic Meeting			
No.	**Tanggal Rapat** Meeting Date	**Agenda Rapat** Meetings Agenda	
1	29 Jan 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Januari 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in January 2018)
2	27 Feb 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Februari 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in February 2018)
3	26 Mar 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Maret 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in Maret 2018)
4	30 Apr 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan April 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in April 2018)
5	30 May 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Mei 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in Mei 2018)
6	2 Jul 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Juni 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in June 2018)
7	30 Jul 2018	Rapat Isu-isu Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Juli 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in July 2018)
8	30 Aug 2018	Rapat Isu-isu Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Agustus 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in August 2018)
9	27 Sep 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan September 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in September 2018)
10	25 Oct 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Oktober 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in October 2018)
11	21 Nov 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Nopember 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in November 2018)
12	19 Dec 2018	Rapat Isu-isu Strategis Baik Operasional maupun Non Operasional Bulan Desember 2018	Meeting on Strategic Issues (Operational and Non-Operational in December 2018)

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Humpuss dan PT Menara Cakra Buana merupakan Pemegang Saham Utama dengan kepemilikan sebesar 45,52% dan 32,83%. Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, representasi Pemegang Saham dikuasakan kepada Direktur Utama PT Humpuss dan PT Menara Cakra Buana. Secara teknis hubungan dengan Pemegang Saham dilakukan antara Sekretaris Perusahaan HITS dan Sekretaris Perusahaan masing-masing Pemegang Saham.

Tidak ada Pemegang Saham Pengendali pada Perseroan.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Humpuss and PT Menara Cakra Buana are the Major Share Holders with 45.52% and 32.83% ownership respectively. In the implementation GCG, representation of the shareholders was proxied to the President Director of PT Humpuss and PT Menara Cakra Buasa. Technically, the relations between shareholders is handled by HITS Corporate Secretary with the Corporate Secretaries of the respective Shareholders.

There is no Controlling Shareholders in the Company.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Affilliation emot member of the Board of Directors, Commissioners and Major Shareholders.

Hubungan Keluarga antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Family Relationship member of the Board of Directors, Commissioners and Major Shareholders

	Theo Lekatompessy Komisaris Utama Chairman	**Arief Rudianto** Komisaris Independen Independent Commissoner	**Budi Haryono** Direktur Utama President Director	**Taufik Agustono** Direktur Director	**Pemegang Saham** Shareholder
Theo Lekatompessy Komisaris Utama Chairman		✕	✕	✕	✕
Arief Rudianto Komisaris Independen Independent Commissoner	✕		✕	✕	✕
Budi Haryono Direktur Utama President Director	✕	✕		✕	✕
Taufik Agustono Direktur Director	✕	✕	✕		✕

Hubungan Keuangan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Financial Relationship member of the Board of Directors, Commissioners and Major Shareholders

	Theo Lekatompessy Komisaris Utama Chairman	**Arief Rudianto** Komisaris Independen Independent Commissoner	**Budi Haryono** Direktur Utama President Director	**Taufik Agustono** Direktur Director	**Pemegang Saham** Shareholder
Theo Lekatompessy Komisaris Utama Chairman		✕	✕	✕	✕
Arief Rudianto Komisaris Independen Independent Commissoner	✕		✕	✕	✕
Budi Haryono Direktur Utama President Director	✕	✕		✕	✕
Taufik Agustono Direktur Director	✕	✕	✕		✕

Komite Audit

The Audit Committee

Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, audit internal, audit eksternal dan pelaporan keuangan Perseroan.

Main task of Audit Committee is to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners in relations to compliance, the effectiveness of the Corporate Governance implementation, internal audit, external audit and the Company's financial reporting.

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026/Dekom-HIT/III/2014 tanggal 20 Maret 2014 tentang Pembentukkan Anggota Komite Audit. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya HITS untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

Pembentukan ini juga mengacu pada POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PerseroanTerbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, audit internal, audit eksternal dan pelaporan keuangan Persroan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang bekerja secara independen.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tatakelola yang baik. Profil Komite Audit dapat dilihat di bawah ini:

The Board of Commissioners established the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 026/Dekom-HIT/III/2014 dated 20 March 2014 on the Establishment of Audit Committee. It is an integral part of HITS's efforts to ensure the effectiveness of internal controlling system and implementation of GCG namely transparency, accountability, responsiblity, independence, equality and fairness.

This establishment also refers to the POJK No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines for Audit Committee and to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Article of Association.

Audit Committee performs its duties based on the mandated set out by the Board of Commissioners. Main task of the Committee Audit is to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners in relations to compliance, the effectiveness of the Corporate Governance implementation, internal audit, external audit and the Company's financial reporting. Audit Committee is an independent organ and is directly reponsible to the Board of Commissioner.

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members with knowledge and experience in audit, accounting, finance and good corporate governance. The Audit Committee profile can be seen in the following:

Arief Rudianto

Ketua | Chairman
Periode 18 Mei 2018 - sampai sekarang.

Telah disampaikan pada Profil Komisaris sebagai Komisaris Independen dan beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Previously presented on the Profile of Commissioner as Independent Commissioner and He also serves as the Company's Chairman of Audit Committee

HM Roy Sembel

Anggota | Member
Periode 18 Mei 2018 - sampai sekarang.

Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 005/SK/Dekom-HIT/V/2018. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan pada 2013 - 2018.

Menempuh pendidikan program S1 di FMIPA/Statistika Institut Pertanian Bogor (IPB), program S2 (MBA) bidang *Management and Finance* di Erasmus University Rotterdam dan University of Pennsylvania (Philadelphia, AS), serta program S3 (*Doctoral Program*) bidang *Corporate Finance* di University of Pittsburgh, AS.

Indonesian citizen, lives in Jakarta. He sits as a member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioner No. 005/SK/Dekom-HIT/V/2018. Previously, he served as the Company's Independent Commissioner from 2013 - 2018.

Graduated as Bachelor of Science from the Faculty of Mathematics and Science/Statistics at Institut Pertanian Bogor (IPB), completed his post-graduate program (MBA) in Management and Finance at Erasmus University Rotterdam and University of Pennsylvania (Philadelphia, US) and Doctoral Program in Corporate Finance at the University of Pittsburgh, US.

Berbagai jabatan penting pernah disandangnya, yaitu Dekan IPMI *International Business School*, Dekan UPH *Business School*, Direktur Program Pasca Sarjana UPH, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara, Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Niaga, Konsultan *Senior McKinsey & Co* Indonesia, *Senior Counselor, Vriens & Partner.*

He held various important positions, namely the Dean of IPMI International Business School, Dean of UPH Business School, Director of the UPH Graduate Program, Dean of the Faculty of Economics, Multimedia Nusantara University, MM Finance Director of Bina Nusantara University.

He also served as Independent Commissioner and Chairman Risk Monitoring Committee at Bank Niaga, Senior Consultant at McKinsey & Co. Indonesia, Senior Counselor at Vriens & Partner.

JT Duma

Anggota | Member

Periode 1 Juli 2012 - sampai sekarang.

Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 18 Mei 2018 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. No.005/SK/Dekom-HIT/V/2018 dan sebelumnya sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Juli 2012 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 006/Dekom-HIT/VII/2012, tanggal 1 Juli 2012, dan SK Dewan Komisaris No. 026/Dekom-HIT/III/2014, tanggal 20 Maret 2014, tentang Pembentukan Anggota KA.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, serving as Member of Audit Committee since May 18, 2018 based on the Board of Commissioners Decree No.005/SK/Dekom-HIT/V/2018 dated May 18, 2018. Previously as Member of Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 006/Dekom-HIT/VII/2012 dated July 1, 2012, and Decree of the Board of Commissioners No. 026/Dekom-HIT/III/2014 dated March 20, 2014 regarding the Establishment of Audit Committee Member.

Bergabung dengan Perseroan mulai Januari 2009. Juga sebagai KNR hingga 30 November 2015.

Joined the The Company in January 2009 as well as the Nomination and Remuneration Committee until November 30, 2015.

Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) tahun 1974, dan menempuh program Magister Manajemen di LPMI Jakarta tahun 2004.

Graduated as a Bachelor of Economics from Universitas Kristen Indonesia (UKI) in 1974 and enrolled in the Master of Management program in LPMI Jakarta in 2004.

Program Pelatihan atau Orientasi Komite Audit Training or Orientation for Audit Committe				
No	**Tanggal** Date	**Tema** Theme	**Tempat** Place	**Tempat** Place
Arief Rudianto				
Telah tercantum pada Pelatihan Dewan Komisaris pada hal 186 Has been stated in the Board of Commissioners Training on page 186				
HM Roy Sembel				
Telah tercantum pada hal 185 Listed on page 185				
JT Duma				
1	23 Jan 2018	In *House Training: Finance for Non Finance Executive*	Jakarta	PT HIT Tbk
2	28 Feb 2018	*In House Training: Becoming Reliable Partner - An Inside - Out Approach*	Jakarta	PT HIT Tbk
3	18 Jul 2018	*In House Training "Finance & Leadership Program"*	Jakarta	PT HIT Tbk
4	1 Nov 2018	Distribusi dan Pemanfaatan LNG Skala Kecil	Jakarta	SKK Migas

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Peraturan Bapepam LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite ini bersifat independen dan keseluruhan anggotanya merupakan pihak independen yang berasal dari eksternal perusahaan dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi.

Latar belakang dan kemampuan para anggota Komite Audit yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

The establishment of Audit Committee refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Work Manuals of the Audit Committee. Audit Committee is independent in nature and all its members are independent external parties, has strong commitment and high integrity with complete background and skills relevant to its tasks.

Background and ability of Audit Committee members who have the ability and expertise according to their field of work.

Pernyataan Tentang Independensi Komite Audit Statement on the Independence of the Audite Committee			
Aspek Independensi Independence Aspect	**Arief Rudianto**	**HM Roy Sembel**	**JT Duma**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✖	✖	✖
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies.	✖	✖	✖
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. Having no share ownership relationship in the Company.	✖	✖	✔
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	✖	✖	✖
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party official, a local government official.	✖	✖	✖

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Pedoman Komite Audit yang secara garis besar memuat tujuan, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit, yaitu:

1. Menelaah laporan keuangan Perseroan, proyeksi, informasi keuangan lainnya dan memenuhi persyaratan tata kelola Perusahaan sebelum dipublikasikan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan pengendalian manajemen risiko oleh Direksi.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

Roles and responsibilities of Audit Committee is governed in the Audit Committee Charter which outline its objectives, functions and responsibilities:

1. To analyze the Company's financial report, projection, other financial information and to ensure it meets the requirements of GCG before publication.
2. To analyze Company's compliance towards laws and regulations of Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities.
3. To submit report to the Board of Commissioners the various riskt the Company's may face and the implementation of risk management control by the Board of Directors.

4. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan keadaan Perseroan.
5. Melakukan *overview* terhadap laporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Memberikan masukan secara profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
7. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain tugas dan tanggung jawab, Komite ini juga memiliki kewenangan:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan kewenangannya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.
3. Memberi pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam pengangkatan Kepala Auditor Internal.
4. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penetapan Auditor Eksternal/Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk dalam RUPS.

KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang diaplikasikan dalam bentuk rapat berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan. Komite Audit juga mengadakan rapat periodik dengan auditor internal sekurang-kurangnya sekali dalam tiap triwulan dan rapat dengan auditor eksternal sekurang-kurangnya dua kali selama periode audit atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada tahun buku 2018, Komite Audit melalui penyelengaraan rapat telah melakukan review, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi Kinerja Perusahaan, Pengendalian Internal serta Manajemen Risiko.

4. To analyze and report to the Board of Commissioners on complaints related to the condition of the Company.
5. Overview the Board of Directors' report to the Board of Commissioners and identify things that requires the attention of the Board of Commissioner
6. To provide professional and independent inputs that may assist the decision making process by the Board of Commissioners.
7. To analyze the inspection activity by Internal Audit.
8. To keep the Company's confidential record, data and information

In addition to its roles and responsibility, the Committee also has the authority to:

1. Access records and information on employees, Company's assets and other resources in relation to its duties.
2. In executing its authority, the Audit Committee is mandated to collaborate with the internal audit.
3. To provide opinion and recommendation to the Board of Commissioner on the appointment of Head of Internal Audit.
4. The Board of Commissioners in the determination of the External Auditor/Public Accountant Office to be appointed at the GMS to be appointed in the GMS.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY

The Committee provides assistance to the Board of Commissioners in performing its supervisory role and advisory role in the routine meeting, minimal once in every month. Audit Committee also holds periodic meetings with internal audit at least once in every three months and meetings external audit at least twice within the audit period or more if necessary.

In Financial Year of 2018, Audit Committee through series of meetings has conducted reviews, evaluations, and monitoring according to its scope of duty and its responsibility namely Company's Performance, Internal Control and Risk Management.

Kegiatan Komite tertuang dalam Agenda Rapat sepanjang 2018, yakni:

Committee's activities can be viewed in the following table of Meeting Agenda throughout 2018

Agenda Rapat Komite Audit
Agenda of Audit Committee Meetings

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1	8 Jan 2018	Operasional kapal *Offshore*	Offshore vessel operations
2	22 Jan 2018	Dokumen Impor Kapal	Ship Import Documentl
3	5 Feb 2018	Klaim Asuransi Kapal	Ship Insurance Claims
4	15 May 2018	Operasional Kapal *Dredging*	Dredging Ship Operations
5	28 Jun 2018	Pengarahan Komite Baru	New Committee Briefing
6	26 Jul 2018	Keuangan Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko	Corporate Finance and Committees Risk management
7	5 Aug 2018	Operasional Kapal *Dredging*	Dredging Ship Operations
8	23 Aug 2018	Revisi Angsuran	Installment Revision
9	3 Sept 2018	Operasional Perusahaan	Company Operations
10	27 Sept 2018	Operasional Kapal *Dredging*	Dredging Ship Operations
11	28 Oct 2018	*Business Plan*	Business Plan
12	5 Nov 2018	Pemberian Nasihat Dewan Komisaris ke Direksi	Board of Commissioner advice to Board of Directors

EVALUASI KINERJA

Kinerja Komite Audit dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Komite Audit. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Audit terkait penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan audit, pelaksanaan dan peningkatan efektivitas audit dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap perundangan yang berlaku. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

PERFORMANCE EVALUATION

The performance of Audit Committee is evaluated once a year by the Board of Commissioners based on the Audit Committee Charter. Performance assessment is conducted based on the realisation and completion of work program compiled in its annual work plan and budget.

Assessment also conducted based on the proposals, recommendations and inputs provided by the Audit Committee related to the improvement of audit supporting soft structure, implementation and improvement of the audit effectiveness and internal controlling system as well as compliance to the prevailing laws and regulations. The assessment results is the basis of consideration for the Board of Commissioners to re-appoint and/or dismiss the member Audit Committee for the next period.

Evaluasi Kinerja Komite Audit
Audit Committee Performance Evaluation

Kegiatan | Agenda	**Target**	**Realisasi** Realization	%
Rapat Kinerja | Performance Meeting	12x	12x	100%
Rapat Strategis | Strategic Meeting	12x	12x	100%
Mereview Laporan Keuangan 2018 Reviewing the 2018 Financial Statement	1x	1x	100%
Menyiapkan Draft Surat Dewan Komisaris Preparing the Board of Commissioners Letter Draft	4x	5x	125%
Rapat Koordinasi dengan Auditor Internal Coordination Meeting with Internal Auditor	4x	6x	150%
Rapat koordinasi dengan KAP Coordination meeting with KAP	2x	2x	100%
Rapat Kerja Pengawasan dengan Manajemen Operasi Supervision Working Meeting with Operation Management	4x	5x	125%
Kunjungan Operasional ke kapal Operation Visit to Vessel	2x	4x	200%

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite dapat mengadakan rapat setiap saat. Komite Audit mengadakan pertemuan secara berkala dengan manajemen yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dinyatakan bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan (4 (empat) kali setahun).

Selama tahun 2018, Komite Audit melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Committee can call on a meeting at any time. The Committee holds routine meeting with management relevant to the Committee's roles and responsibilities.

According to the POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Manuals of the Audit Committee which stated that Audit Committee should hold regular meeting of at least once in every three months (four times in one year)

Throughout 2018, the Committee has organized 12 (twelve) meetings with the following level of attendance of each member:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Commitee Meetings Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sumardjono	Ketua Komite Audit Chairman	Jan - Mei 2018 Jan- May 2018	5x	5x	100%
Tri Ashadi	Anggota Member	Jan - Mei 2018 Jan- May 2018	5x	5x	100%
Arief Rudianto	Ketua Komite Audit Chairman	Mei - Des 2018 May - Dec 2018	7x	7x	100%
HM Roy Sembel	Anggota Member	Jan - Des 2018 Jan - Dec 2018	12x	12x	100%
JT Duma	Anggota Member	Jan - Des 2018 Jan - Dec 2018	12x	12x	100%

Komite Nominasi & Remunerasi

The Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifkasi dan proses nominasi serta remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris dan Direksi maupun bagi Perseroan secara umum.

The Nomination & Remuneration Committee provides assistance to the Board of Commissioners in performing its supervisory functions and counseling role on qualification determination and nomination & remuneration process for the Board of Commissioners and Directors and the Company in general.

Dewan Komisaris dalam upaya mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik, membentuk Komite Nominasi & Remunerasi guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifkasi dan proses nominasi serta remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris dan Direksi maupun bagi Perseroan secara umum. Hal ini sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Komite ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan No. 009/Dekom/HIT/XI/2015 tanggal 24 November 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota KNR. Mekanisme pembentukan dan pelaksanaan tugas telah disusun dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang terakhir diperbaharui oleh Dewan Komisaris pada 28 Desember 2015 dan telah dipublikasikan di Situs Perseroan.

In the implementation of GCG, the Board of Commissioners established the Nomination & Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners performs its supervisory functions and its counseling role on qualification determination and nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and Directors in general. This in accordance with the POJK No. 34/POJK/04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

The establishment of this Committee is based on the Decision Letter of the Board of Commissioner No. 009/Dekom/HIT/XI/2015 dated 24 November 2015 on dismissal and appointment of the KNR member. The establishment mechanism and task implementation is drawn up in the Nomination & Remuneration Committee Charter that has been updated by the Board of Commissioners on 28 December 2015 and has been published in the Company's website.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan independensi untuk menghasilkan kualitas pengawasan dan konsultasi yang optimal.

Profil Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members with expertise, education, work experience and independence to produce an optimum quality of supervision and consultation.

Profile of Nomination & Remuneration Committee can be seen in the following table:

Arief Rudianto

Ketua | Chairman

Periode 18 Mei 2018 - sampai sekarang.

Telah disampaikan pada Profil Komisaris sebagai Komisaris Independen dan beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

As presented in the Board of Commissioners' profile as Independent Commissioner and he also serves as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Isakayoga CH

Anggota | Member

Periode 1 Desember 2015 - sampai sekarang.

Sebelumnya sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada 24 November 2015, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 009/Dekom-HIT/XI/2015 tanggal 24 November 2015, tentang Perubahan Anggota KNR.

Prior to the current tenure, he already served as member of Nomination & Remuneration Committee based on the Letter of Decision of the Board of Commissioners No. 009/Dekom-HIT/XI/2015 dated 24 November 2015 on the changes of the NRC member.

Kariernya dimulai tahun 1980 di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1980-1981). Kariernya terus meningkat menjadi *Senior Officer, Head of Bapindo Capital Market Business* (1988-1992), Managing Director PT Bapindo Bumi Sekuritas (1992-1994), Direktur PT Mashill Jaya Sekuritas (1994-1995).

He started his career in 1980 where he worked as civil servant at the Department of Finance, Republic of Indonesia 1980 - 1981 He later progressed as a Senior Officer, Head of Bapindo Capital Market Business (1988-1992), Managing Director of PT. Bapindo Bumi Sekuritas (1992-1994), Director of PT. Mashill Jaya Sekuritas (1994-1995).

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada pada 1979 Telah mengikuti berbagai pelatihan analis sekuritas di Departemen Keuangan dan lainnya.

Graduated from the Faculty of Economy, Gajah Mada University on 1979 He participated various security analysis training at the Department of Finance etc.

Daryono

Anggota | Member

Periode 1 Desember 2015 - sampai sekarang.

Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 18 Mei 2018 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 010/SK/Dekom-HIT/V/2018. Sebelumnya sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada 24 November 2015, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 009/Dekom-HIT/XI/2015 tanggal 24 November 2015, tentang Perubahan Anggota KNR.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Serves as a member of the Nomination and Committee Remuneration on May 18, 2018 based on the Board Decree Commissioner No. 010/SK/Dekom-HIT/V/2018. Previously serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee on November 24, 2015, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/Dekom-HIT/XI/2015 dated November 24 2015, about the amendment of NRC member

Pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan (2014-2018) dan Kepala Internal Audit Perseroan (2012-2013).

Once served as Company's Corporate Secretary (2014-2018) and Head of Internal Audit (2012-2013).

Sebelum bergabung, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik – Hadori, Bank Bumi Daya, berlanjut ke Bank Mandiri, dan pernah menjabat Direktur Dana Pensiun Bank Mandiri.

Prior joining the Company, he had worked at Public Accountant Office - Hadori, Bank Bumi Daya. His following career was a Director of Pension Funds of Bank Mandiri.

Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung (1994).

Accomplish his Masters in Management from Padjajaran University Bandung (1994).

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan bersifat independen. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Latar belakang dan kemampuan para anggota Komite sesuai bidang pekerjaannya sangat mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE THE COMMITTEE NOMINATION & REMUNERATION MEMBER

Establishment of Nomination & Remuneration Committeec onducted by the Company is independent. Members of Nomination & Remuneration Committee formed has met the criteria as a member, expertise, experience and integrity.

The background and the ability of Committee members in line with their scope of work very supportive to the implementation of GCG in accordance with the applicable regulations in order to support Board of Commissioners performance

Program Pelatihan Atau Orientasi Komite Nominasi dan Remunerasi Training or Orientation for Nomination and Remuneration Committe				
No	**Tanggal** Date	**Tema** Theme	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer
Arief Rudianto				
Telah tercantum pada Pelatihan Dewan Komisaris pada hal 186 Has been stated in the Board of Commissioners Training on page 186				
Isakayoga CH				
1	15 May 2018	*Board Performance Evaluation*	Jakarta	IICD
2	23 Jan 2018	*In House Training: Finance for Non Finance Executive*	Jakarta	PT HIT Tbk.
3	18 Jul 2018	*In House Training "Finance & Leadership Program"*	Jakarta	PT HIT Tbk.
4	4 Dec 2018	*In House Training: Peranan Holding Menyongsong Tahun 2019*	Jakarta	PT HIT Tbk.
Daryono				
1	3 May 2018	*Talent Mobility Program*	Jakarta	Kadin Indonesia - Talent Corp Malaysia
2	9 May 2018	*The 1st Indonesian Green Finance Summit*	Jakarta	BEI
3	28 May 2018	*Launching MBA Maritime*	Jakarta	ETSI - IPMI
4	18 Jul 2018	*In House Training: Management & Leadership*	Jakarta	PT HIT Tbk.
5	8 Aug 2018	*Restatement* Laporan Keuangan	Jakarta	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)
6	8 Nov 2018	Mengupas Konflik Kepentingan Pemegang Saham, Dekom, Direksi dan Upaya Pencegahannya	Jakarta	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)
7	27 Sep 2018	*Safety Seminar HTK*	Jakarta	PT HIT Tbk.
8	4 Dec 2018	*In House Training:* Peranan *Holding* Menyongsong Tahun 2019	Jakarta	PT HIT Tbk.
9	3 Jul 2018	*Leadership*	Jakarta	Pusdiklat Kemenlu
10	12 Jul 2018	*Safety Seminar MCSI*	Jakarta	MCSI - MOL

Program Pelatihan Atau Orientasi Komite Nominasi dan Remunerasi
Training or Orientation for Nomination and Remuneration Committe

No	Tanggal Date	Tema Tema	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
11	18 Jul 2018	*Finance & Leadership Programme*	Jakarta	PT HIT Tbk.
12	7 Aug 2018	*Leading Ethically for Success*	Jakarta	Bisnis Indonesia
13	8 Aug 2018	*Restatement* Laporan Keuangan : Sejauh mana Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Dewan Komisaris	Jakarta	LKDI
14	15 Aug 2018	*Indonesia Maritime Outlook in 2019*	Jakarta	IPMI
15	21 Aug 2018	*Enterprises Risk Management: from Paper to Practice*	Jakarta	ICSA Academy
16	18 Sep 2018	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital	Jakarta	BEI
17	20 Sep 2018	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat	Jakarta	BEI
18	27 Sep 2018	*Safety Seminar HTK*	Jakarta	PT HIT Tbk.

Tabel Independensi Komite Nominasi &Remunerasi
Independence Table of Nomination & Remuneration Commitee

Aspek Independensi Independence Aspect	Arief Rudianto	Isakayoga CH	Daryono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✗	✗	✗
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies.	✗	✗	✗
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. Having no share ownership relationship in the Company.	✗	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	✗	✗	✗
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party official, a local government official.	✗	✗	✗

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi diatur dalam Pedoman Komite Nominasi & Remunerasi yang bertujuan mendukung Dewan Komisaris dalam hal:

1. Menyiapkan, merumuskan, dan mengevaluasi kebijakan sistem remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite penunjang Dewan Komisaris.
3. Mengusulkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan RUPS dengan tata cara sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The roles and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is governed in the Nomination and Remuneration Committee Charter with objective to provide support for the Board of Commissioner:

1. To prepare, compose and evaluate remuneration system policies for the Member of Directors, Commissioners, and member of the Board of Commissioners Supporting Committee.
2. To provide recommendation on independent party that is nominated as the member of Board of Commissioners Supporting Committee.
3. To propose the amount of remuneration for the Board of Directors and Commissioners to obtain the approval of GMS according to procedures as regulated in the Company's Article of Association.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi membantu Dewan Komisaris mengimplementasikan tata kelola yang baik dengan melaksanakan fungsinya, antara lain:

1. Membuat kajian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mendapatkan hasil survei gaji Direksi dan DewanKomisaris dari konsultan independen.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisarisuntuk diusulkan pada RUPST.
4. Menyusun kriteria suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun buku 2018, Komite melalui penyelengaraan rapat telah melakukan fungsinya sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab.

Kegiatan Komite tertuang dalam Agenda Rapat sepanjang 2018, yakni:

ACTIVITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Committee assists the Board of Commissioners in the implementation of GCG through its functions, namely:

1. To review the remuneration of the Board of Directors and Commissioners.
2. To obtain survey results on the salary of Board of Directors and Commissioners from an independent consultant.
3. To provide recommendation to the Board of Commissioner to then be proposed at the AGMS.
4. To compile succession criteria for the Board of Directors Commissioners.

In the Financial Year of 2018, the Committee through the meeting organizations has performed its functions according to the scope of duties and responsibilities.

The Committee's activities throughout 2018 is presented in the following Meeting Agenda:

Agenda Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
The Nomination & Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meetings Agenda	
1	1 Feb 2018	Survey bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Pelayaran.	Survey for Shipping Directors and Board of Commissioners.
2	22 Mar 2018	Rekomendasi Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	Recommendations for Adjusting the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3	19 Apr 2018	Rekomendasi Penyesuaian Remunerasi Direksi Anak dan Unit Perusahaan.	Recommendations for Adjustment of Remuneration for Directors of Children and Company Units.
4	5 Jun 2018	Rekomendasi Nominasi Anggota Direksi/Dewan Komisaris Anak dan Unit Perusahaan.	Nomination Recommendations Members of Directors/Board of Commissioners of Children and Company Units.
5	30 Jul 2018	Rekomendasi Review Pengembangan Organisasi Perusahaan.	Recommendations for Review of Company Organizational Development.
6	27 Sept 2018	Rekomendasi Perencanaan dan Pengembangan Karir SDM Perusahaan.	Recommendations for Corporate HR Planning and Career Development.
7	19 Dec 2018	Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2018.	Evaluation for 2018 Performance.

EVALUASI KINERJA

Kinerja Komite Nominasi & Remunerasi dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite.

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi terkait penyempurnaan berbagai kebijakan dan aturan pendukung pelaksanaan Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Hasil penilaian menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/ atau memberhentikan anggota Komite Nominasi & Remunerasi untuk periode jabatan berikutnya.

PERFORMANCE EVALUATION

The performance of the Nomination & Remuneration Committee is evaluated every 1 (one) year by the Board of Commissioners. Performance appraisal is carried out based on the realization and completion of the work program that has been arranged in the Committee's annual work plan and budget.

The assessment was also carried out on suggestions, recommendations and inputs provided by the Nomination & Remuneration Committee related to the improvement of various policies and rules supporting the implementation of the Company's Remuneration and Nomination.

The results of the assessment are taken into consideration by the Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Nomination & Remuneration Committee for the next term of office.

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi & Remunerasi 2018
Performance Evaluation of the Nomination & Remuneration Committee 2018

Kegiatan | Agenda	Target	Realisasi Realization	%
Rapat Kinerja | Performance Meeting	12x	12x	100%
Rapat Strategis | Strategic Meeting	12x	12x	100%

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite dapat mengadakan rapat setiap saat. Komite Nominasi & Remunerasi mengadakan pertemuan secara berkala dengan manajemen yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi & Remunerasi, dinyatakan bahwa Komite Nominasi & Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan (4 (empat) kali setahun).

Selama tahun 2018, Komite Nominasi & Remunerasi melaksanakan 12 (duabelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee can call on a meeting at any time. The Committee holds routine meeting with the management relevant to the Committee's roles and responsibilities.

According to the POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Manuals of the Nomination and Remuneration Committee which stated that Nomination and Remuneration Committee should hold regular meeting of at least once in every three months (four times in one year)

Throughout 2018, the Committee has organized 12 (twelve) meetings with the following level of attendance of each member:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
Attendance of the Nomination & Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Kerja Year	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
HM Roy Sembel	Ketua Komite Chairman	Jan - Mei 2018 Jan- May 2018	3x	3x	100%
Arief Rudianto	Ketua Komite Chairman	Mei - Des 2018 May - Dec 2018	3x	3x	100%
Isakayoga C.H.	Anggota Member	Jan - Des 2018 Jan - Dec 2018	6x	6x	100%
Daryono	Anggota Member	Jan - Des 2018 Jan - Dec 2018	6x	6x	100%

PEDOMAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi & Remunerasi selain berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, juga memiliki kebijakan internal yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2015.

THE NOMINATION AND/OR REMUNERATION COMMITTEE MANUALS

In performing its duties and responsibilities, the Nomination & Remuneration Committee refers to the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company and to internal policies contained within the Nomination and Remuneration Committee Charter ratified on December 28, 2015.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi antara lain mengatur:

1. Latar Belakang
2. Visi dan Misi
3. Maksud dan Tujuan
4. Keanggotaan
5. Kedudukan, Batasan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
6. Ketentuan Kerja
7. Program Pengembangan
8. Kerahasiaan
9. Penutup

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Sebagai salah satu upaya Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha, Kebijakan Suksesi Direksi dirancang untuk menciptakan sebuah pola kaderisasi kepeminpinan yang efektif, transparan dan wajar dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan Peraturan yang berlaku, baik regulasi meupun aturan internal Perseroan.

Calon Anggota Direksi melalui beberapa rangkaian proses seleksi sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Direksi dalam RUPS.

Proses seleksi calon Direksi dijabarkan sebagai berikut:

The Nomination & Remuneration Committee Charter regulates:

1. Background
2. Vision and Mision
3. Purpose and Objectives
4. Memberships
5. Roles, Work scope, Responsibility and authority/
6. Work conditions
7. Development program
8. Confidentiality
9. Closing

POLICIES FOR THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

As one of the Company's effort to maintain its business sustainability, Succession policies for the Board of Directors was designed to create a pattern of an effective leadership regeneration, transparent and fair by considering performance, competence, professional experience and other requirements according to the prevailing regulation, both regulation and the Company's internal regulations.

Member candidate for the Board of Directors will have to go through a series of selection process before being proposed by the Shareholders who has the authority to propose Director candidate in the GMS.

Selection Process for the Director Candidate can be described at the following chart:

Komite GCG & CSR

The GCG & CSR Committe

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite GCG & CSR berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 024/SK/Dekom-HIT/III/2018 tentang pembentukan Komite GCG & CSR.

Pembentukan Komite ini, merupakan komitmen Perseroan dalam upaya pelaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen Perseroan untuk melaksanakan tangung jawab sosial perusahaan yang baik dan berdasarkan standar-standar yang berlaku, baik nasional maupun Internasional.

Komite GCG & CSR menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Tugas utama. Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan kajian dan rekomendasi terkait pengelolaan isu lingkungan dan sosial, penerapan GCG di perusahaan. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang bekerja secara independen.

Komposisi dan Profil Komite GCG & CSR

Komposisi Komite GCG & CSR terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tata kelola yang baik serta tanggung jawab sosial dalam keberlanjutan (ISO 26000).

The Board of Commissioners forms the GCG & CSR Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 024/SK/Dekom-HIT/III/2018 about the establishment of the GCG & CSR Committee.

The formation of this Committee is a part of company's commitment in order to implementing the principles of GCG as well as Company's commitment of corporate social responsibility based on applicable standards both nationally and internationally.

The GCG & CSR Committee carries out their tasks based on the mandate stipulated by the Board of Commissioners Decree. The main task of committee is helping the Board of Commissioners to carry out the supervisory function. Thus it is done by providing reviews and recommendations related to the management of environmental and social issues, and Company's GCG implementation. This committee is directly responsible to the Board of Commissioners who works independently.

Composition and Profile of GCG & CSR Committee

The composition of GCG & CSR Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members who have knowledge and experience in good governance and sustainable social responsibility (ISO 26000).

HM Roy Sembel

Ketua | Chairman
Periode 18 Mei | May 2018 - Sekarang | Present

Riwayat singkat dapat dilihat pada profil Komite Audit pada halaman 208.

A brief history can be viewed in Audit Committee on the page 208.

Daryono

Anggota | Member
Periode18 Mei | May 2018 - Sekarang | Present

Riwayat singkat dapat dilihat pada profil Komite Nominasi & Remunerasi pada halaman 217.

A brief history can be viewed in Nomination and Remuneration Committee on the page 217.

Epriliyono

Anggota | Member
Periode 1 Agustus | August - Sekarang | Present

Berkewarganegaraan Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Lulus Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Airlangga (Unair) pada 1985, dan Magister Manajemen di FEB Unair pada 2004.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Graduated with a Bachelor degree in the Faculty of Economics and Business (FEB) Universitas Airlangga (Unair) in 1985, and Master of Management at FEB Unair in 2004.

Memulai karirnya di PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (1987 – 2005), Direktur PT Varia Usaha Beton, Direktur PT Swadaya Graha, Direktur Keuangan PT Semen Padang (2005 – 2014), Senior Manager PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2014 – 2018).

Started his career at PT Semen Gresik (Persero) Tbk (1987 - 2005); Director of PT Varia Usaha Beton; director PT Swadaya Graha; Finance Director of PT Semen Padang (2005 - 2014); Senior Manager of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2014 - 2018).

Sejak 1 Agustus 2018, beliau dipercaya sebagai anggota Komite GCG & CSR Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham.

Since August 1st, 2018, he is trusted as Member of the GCG & CSR Committee Tbk. Does not have affiliation with members Other Directors and members of the Board of Commissioners as well Shareholders.

Independensi Anggota Komite GCG & CSR

Pembentukan Komite GCG & CSR yang dilakukan oleh Perseroan bersifat independen dan memiliki komitmen serta integritas yang tinggi. Latar belakang dan kemampuan para anggota Komite ini yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya sangat mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku serta praktik tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Independence of GCG & CSR Committee Members

The formation of the GCG & CSR Committee conducted by the Company is independent and has high commitment and integrity. The background and ability of Committee members who have the ability and expertise according to their work strongly support the implementation of GCG in accordance to applicable regulations and the practice of sustainable social responsibility.

Tabel Independensi Komite GCG & CSR
Independence of the GCG & CSR Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	HM Roy Sembel	Daryono	Epriliyono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✗	✗	✗
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. Having no management relationship in the Company, nor affiliated companies.	✗	✗	✗
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. Having no share ownership relationship in the Company.	✗	✓	✗
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	✗	✗	✗
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Not serving as a political party official, a local government official.	✗	✗	✗

Independensi Anggota Komite GCG & CSR

Tugas dan tanggung jawab Komite ini diatur dalam Pedoman Komite GCG & CSR secara garis besar memuat tujuan, fungsi dan tanggung jawab Komite GCG & CSR, yaitu:

1. Meninjau kebijakan GCG dan aturan perilaku serta mengawasi kepatuhan atas praktik tata kelola yang berlaku.
2. Merekomendasikan isu terkait sosial dan lingkungan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG & CSR

Tugas dan tanggung jawab Komite ini selain mendukung tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, juga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG Perseroan. Komite juga melakukan kajian terhadap penerapan GCG serta memberikan usulan terhadap penerapan GCG Perseroan. Di bidang CSR, Komite bertugas memastikan program dan implementasi CSR sesuai dengan kebijakan strategis Perseroan serta mengacu pada ISO 26000 sebagai acuan standar yang bersifat Internasional.

Segala tugas dan tanggung jawab Komite bertujuan pada keberlanjutan Perseroan dengan tiga pilar yakni *Profit, Planet,* dan *People.*

Profit atau ekonomi, Perseroan melakukan bisnis yang bertujuan menghasilkan keuntungan secara terus menerus, tiada henti, bagi perusahaan, negara dan pemegang saham serta masyarakat sekitar.

Planet atau *environment*, memanfaatkan lingkungan secara bijak dan bertanggung jawab dalam kegiatan operasional seperti penggunaan air, listrik, bahan bakar, kertas, dan lainnya.

People atau manusia secara sosial, menjadi bagian penting yang harus diperhatikan. Keberlanjutan dari sisi manusia dengan memperhatikan seluruh Pemangku Kepentingan yang berkontribusi dan terdampak. Keberlanjutan Perseroan tidak akan tercapai tanpa adanya dukungan manusia yang berkualitas.

The Independence of GCG & CSR Committee Members

The duties and responsibilities of this Committee are regulated in GCG Committee & CSR Guidelines in broadly outline the goals, functions and responsibilities of the GCG & CSR Committee, which are:

1. Reviewing GCG policies and rules of conduct as well as oversee compliance with good governance practices apply.
2. Recommend social and environmental issues.

Duties and Responsibilities of the GCG & CSR Committee

Aside of supporting BOC in carrying out supervision, the responsibilities of this Committee is also monitoring the implementation of Company's GCG. The committee also Reviews the implementation of GCG and provide the proposal for the implementation of the Company's GCG. In CSR, the Committee has the duty to ensure that CSR programs and implementation are in accordance with Company strategic policies and refers to ISO 26000 as International standard reference.

All duties and responsibilities of the Committee are aimed on the sustainability of Company with its three pillars, Profit, Planet, and People.

Profit or economy, the Company perform their business with aims to generate profits continuously, endlessly, intended to companies, countries, shareholders and the surrounding community.

Planet or environment, utilizing the environment wisely and responsibly in activities operations such as the use of water, electricity, materials, fuel, paper, and others.

People or human as socially, being an important part that must be considered. Sustainability from the human side considered by paying attention to all of Stakeholders which contributes and affected. The Company's sustainability will not be achieved without supporting from quality human.

Kegiatan Komite GCG dan CSR

Pada tahun buku 2018, Komite GCG dan CSR bersama-sama dengan Komite Audit melakukan evaluasi terhadap implementasi GCG serta merumuskan berbagai program terkait CSR Perusahaan berdasarkan ISO 26000.

Evaluasi Kinerja

Kinerja Komite GCG dan CSR dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung jawab Komite GCG dan CSR Perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Komite GCG dan CSR

Penilaian juga dilakukan atas saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite GCG dan CSR terkait penyempurnaan *soft structure* pendukung pelaksanaan GCG yang baik serta CSR Perusahaan.

Activities of the GCG and CSR Committee

In fiscal year of 2018, the GCG and CSR Committee along with the Audit Committee were evaluating GCG implementation and formulating various programs related to Corporate CSR based on ISO 26000.

Performance Evaluation

The performance of the GCG Committee and CSR is evaluated every 1 (one) a year by the Board of Commissioners based on assignments and the responsibilities of GCG Committee and Corporate CSR. Performance assessment is based on accomplishment and completion of work programs that have been arranged in working plan and annual budget of GCG Committee and CSR.

The assessment was also conducted on suggestions, recommendations and inputs from GCG and CSR Committee related to the improvement of soft structures as supporting to implementation of good GCG and corporate CSR.

Evaluasi Kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial
Evaluation Performance of the GCG and CSR Committee

Kegiatan | Agenda	Target	Realisasi Realization	%
Rapat Kinerja | Performance Meeting	12x	12x	100%
Rapat Strategis | Strategic Meeting	12x	12x	100%
Menyiapkan Draft Surat Dewan Komisaris Menyiapkan Draft Surat Dewan Komisaris	3x	3x	100%

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite GCG & CSR

Sepanjang 2018, Komite GCG & CSR telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali. Rapat ini diselenggarakan sesuai dengan persyaratan dalam Pedoman Komite GCG & CSR.

Rapat bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi tiap anggota Komite GCG & CSR. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and the level Attendance of GCG Committee & CSR

During 2018, the GCG & CSR Committee held 3 times meetings. These meeting were held in accordingly with the requirements of the GCG & CSR Committee Guidelines.

The meeting aims to facilitate the implementation of duties and responsibilities for each member of the GCG & CSR Committee. The number of meetings and the attendance level of Committee members are as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite GCG & CSR
the level Attendance of GCG Committee & CSR

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
HM Roy Sembel	Ketua Komite Chairman	3x	3x	100%
Daryono	Anggota Member	3x	3x	100%
Epriliyono	Anggota Member	3x	3x	100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi membangun dan menjaga komunikasi internal dan eksternal dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan. Ia juga mengelola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Corporate Secretary's role is to build and maintain the bridge of communication between internal and external parties with the Company's Stake holders. It also manages the work relationships between the Board of Commissioners Directors to ensure the management of the Company is based on the GCG principles.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang penting dalam memastikan impelementasi GCG yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan *best practices* yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi membangun dan menjaga komunikasi internal dan eksternal dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan. Ia juga mengelola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Tidak kalah penting, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sebagai bentuk keseriusan HITS dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, Perseroan menempatkan Sekretaris Perusahaan berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direksi.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Pemegang Saham dan investor bagi Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Okty Saptarini Minarti sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi Perseroan No. 013/SK-Direksi/HIT/XI/2018 tanggal 1 Nopember 2018 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, menggantikan Daryono.

Corporate Secretary has a strategic role in making sure the implementation of GCG carried out by the Company is compliant to the regulation and current best practices. Additionally, Corporate Secretary is also responsible in the conservation of important documents that support the GCG structure in the implementation of GCG.

Furthermore, Corporate Secretary's role is to build and maintain the bridge of communication between internal and external parties with the Company's Stake holders. It also manages the work relationships between the Board of Commissioners Directors to ensure the management of the Company is based on the GCG principles. Equally important, Corporate Secretary is mandated in making sure the Company's compliant towards the application laws and regulations on capital market.

As a form of HITS' commitment in creating the best implementation of GCG, the Company places Corporate Secretary under the coordination of and is directly responsible to the Board of Directors.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The establishment Corporate Secretary is according to the POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Issuer Company or Public Company. In order to improve services to the Shareholders and investors of Public Company, the Company appointed Okty Saptarini Minarti as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 103/SK-Direksi/HIT/XI/2018 dated 1 September 2018 regarding the appointment of Corporate Secretary, replacing Mr. Daryono

Okty Saptarini M.
Periode 1 November 2018 - sekarang

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK No. 013/SK-Direksi/HIT/XI/2018 tanggal 1 Nopember 2018 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Menempuh pendidikan program S1 di Universitas Sahid Jakarta, program S2 Magister Manajemen bidang Komunikasi dari Universitas Trisakti (2010).

Selama perjalanan kariernya di Humpuss, ia memegang posisi manajerial antara lain *Manajer Public Affairs* (2013-2015), dan *Head of Community Development* (2015-2018). Saat ini, aktif di organisasi mewakili Perseroan di *Indonesian Corporate Secretary Association* (ICSA), sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Kelembagaan Dalam Negeri.

Memulai karirnya di PT Balisani Sentrawisata dan selama selama 20 tahun terakhir bergelut di area *Corporate Public Relations* di PT Timor Distributor Nasional dan PT Timor Putra Nasional serta PT Intra Golflink Resorts.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Serve as Corporate Secretary based on Decree No. 013/SK-Directors/HIT/XI/2018 dated November 1st, 2018 concerning Appointment of Corporate Secretary.

Her undergraduate program was completed at Sahid University Jakarta, and obtain her Master degree of Communication from Trisakti University (2010).

During her career at Humpuss, she held managerial positions including Manager of Public Affairs (2013-2015), and Head of Community Development (2015-2018). Currently she is actively involved as Vice Chairwoman for Domestic Organization Committee of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) representing the Company.

She began her professional career at PT Balisani Sentrawisata and for the last 20 years engaged in Corporate Public Relations field in PT Timor Distributor Nasional and PT Timor Putra Nasional and PT Intra Golflink Resorts.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Pasal 5 POJK No. 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun buku 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan dari OJK, BEI dan asosiasi, mengikuti seminar dan *workshop* terkait Pasar Modal.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Referring to the Article 5 of POJK No. 35, the roles and responsibilities of Corporate Secretary as follows:

1. Observing the development of Capital Market especially the prevailing laws and regulations in Capital Market.

2. Provide inputs to the Board of Directors and Commissioners of Issuer Company or Public Company to comply with the laws and regulations in Capital Market.

3. Provide assistance to the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance includes:
   a. Information disclosure to the public, including information availability in Issuer or Public Company's website.
   b. On time reporting to the Financial Services Authority (OJK).
   c. Organization and documentation of the GMS.
   d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Commissioners' Meetings.
   e. Organizing the orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company with the Shareholders of issuer or Public Company, OJK and other Stakeholders.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

In the Financial Year of 2018, Corporate Secretary has performed the following activities:

1. Observing the development of Capital Market including actively involved in the socialization of the regulations from OJK, IOX and association, participated seminars and workshops in Capital Market.

2. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Perseroan di Jakarta pada 9 Mei 2018
3. Menyelenggarakan Paparan Publik Perseroan di Jakarta pada 26 Nopember 2018
4. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Kinerja, Strategis beserta unit terkait lainnya.
5. Pelaporan keterbukaan informasi atas transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan danpenyerahan laporan berkala kepada regulator serta pihak berkepentingan lainnya. Laporan berkala yang telah disampaikan Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2018 adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*), Laporan Kinerja Bulanan dan Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Semester dan Laporan Keuangan Tahunan Audit.

Selama periode tersebut, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat di media massa, situs BEI dan otoritas lainnya serta situs web Perseroan (www.hits.co.id).

Dalam melakukan korespodensi dengan regulator yaitu BEI dan OJK selama periode Januari – Desember 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 90 (sembilanpuluh) korespondensi yang utamanya ditujukan kepada OJK atau BEI, yaitu:

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan juga telah melakukan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Sekretaris Perusahaan kepada Direksi HITS sesuai dengan pembagian ruang lingkup pekerjaan dalam struktur organisasi meliputi:

1. Legal & Compliance
2. Human Capital Developmet
3. Community Development
4. Investor Relations
5. Office Support

2. Organized the Company's AGMS and EGMS on 9 May 2018
3. Organized Company's Public Presentation in Jakarta on 26 November 2018.
4. Organized Meetings for the Board of Commissioners, Directors, Performance and Strategic Meeting with related business units.
5. Information disclosure reporting on the transactions conducted by the Company.

In performing its duties in compliant with the applicable laws and regulations through periodic compilation and reporting to the regulator and other stakeholders. The periodic report submitted by Corporate Secretary throughout the Financial Year of 2018 consists of Annual Report, Monthly Performance Report and Quarterly Financial Report, Mid-Semester Financial Report and Audited Annual Financial Report.

During this period, the Corporate Secretary has conducted information disclosure to the public in mass media, IDX and other authorities' websites as well as the Company's website (www.hits.co.id)

In correspondence with the regulators such as IDX and OJK for the period of January - December 2018, Coporate Secretary has carried out 90 correspondence mainly to OJK and IOX:

In 2018, Corporate Secretary also has organized number of activities and submitted the Corporate Secretary Report to the HITS' the Board of Directors according to the division working scope in the organizational structure, including:

1. Legal & Compliance
2. Human Capital Development
3. Community Development
4. Investor Relations
5. Office Suport

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI

Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM WITH THE PURPOSE OF DEVELOPING COMPETENCY

During 2018 the Corporate Secretary has attend the training and seminar activities as following:

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi
Training Program for Developing Competency

No	Tanggal Date	Tema Theme		Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	9 Jan 2018	Pendalaman POJK 51/2017	Expand the comprehension of POJK 51/2017	Jakarta	BEI
2	18 Jan 2018	"*Globalization in Uncertain Times*" oleh Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD.	"Globalization in Uncertain Times" oleh Prof. Allen J. Morrison, MBA, PhD.	Jakarta	BEI
3	23 Jan 2018	*Financial for Non Financial*	Financial for Non Financial	Jakarta	PT HIT Tbk.
4	13 Feb 2018	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017	Expand the comprehension of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report Issuer or Public Company & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the form and Content of Issuer Annual Report or Public Companies, as well as Criteria for Annual Report Award 2017	Jakarta	BEI - ICSA
4	20 Feb 2018	"Optimalisasi Peran Sektor Keuangan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi"	"Optimizing the Role of the Financial Sector to Improve Economic Growth"	Jakarta	BEI - Apindo
5	28 Feb 2018	*Becoming Reliable Partner - An Inside - Out Approach*	Becoming Reliable Partner - An Inside - Out Approach	Jakarta	PT HIT Tbk.
6	13 Mar 2018	Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Expand the comprehension of POJK No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the GMS Public Company and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Jakarta	BEI - ICSA

Program Pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi
Training Program for Developing Competency

No	Tanggal Date	Tema Theme		Tempat Place	Penyelenggara Organizer
7	27 Mar 2018	*Board Performance Evaluation and Succession*	Board Performance Evaluation and Succession	Jakarta	ICSA
8	13 Apr 2018	*World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potensial*	World Bank East Asia and Pacific Economic Update : Enhancing Potensial	Jakarta	BEI
9	17 Apr 2018	POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK Nomor 58/ POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik	POJK Number 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies & POJK Number 58/POJK.04 /2017 regarding Submission of Electronic Registration or Submission of Action Statements	Jakarta	BEI - AEI
11	18 Apr 2018	Sosialisasi POJK 32/2015	Socialization POJK 32/2015	Jakarta	BEI
12	19 Apr 2018	Hidup Sehat, terhindar dari penyakit Degeneratif (Jantung, Hipertensi, Diabetes, Stroke)	Healthy Life, as preventive action to Degenerative Disease (Heart, Hypertension, Diabetes, Stroke)	Jakarta	PT HIT Tbk. - BNI Life
13	24 Apr 2018	Hubungan Induk dan Anak Perusahaan	Parent Relations and Subsidiaries	Jakarta	ICSA Academy
14	8 May 2018	POJK Nomor 3/ POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018	POJK Nomor 3/ POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018	Jakarta	BEI - AEI
15	9 May 2018	*The 1st Indonesian Green Finance Summit*	The 1st Indonesian Green Finance Summit	Jakarta	BEI
16	12 Jul 2018	*Safety Seminar MCSI*	Safety Seminar MCSI	Jakarta	MCSI - MOL
17	13 Jul 2018	*Sustainability Reporting for Public Listed Companies"*	Sustainability Reporting for Public Listed Companies"	Jakarta	BEI - GRI
18	18 Jul 2018	*Finance & Leadership Programme*	Finance & Leadership Programme	Jakarta	PT HIT Tbk.
19	23 Jul 2018	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary	Alert for the Corporate Secretary	Jakarta	BEI

Program Pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi
Training Program for Developing Competency

No	Tanggal Date	Tema Theme		Tempat Place	Penyelenggara Organizer
20	28 Jul 2018	Konektivitas Transportasi Laut sebagai Solusi Menuju Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia	Connectivity of Sea Transportation as a Solution to Social Justice for the entire Indonesian people	Jogjakarta	Akademi Maritim Yogjakarta
21	31 Jul 2018	*Financial for Non Financial*	Financial for Non Financial	Jakarta	Temas
22	1 Aug 2018	Munas AEI 2018	Congress of AEI 2018	Jakarta	AEI
23	7 Aug 2018	*Leading Ethically for Success*	Leading Ethically for Success	Jakarta	Bisnis Indonesia
24	14 Aug 2018	Peraturan BAPEPAM IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	BAPEPAM Regulation IX.E.2 About Transactions Material and Changes in Main Business Activities	Jakarta	ICSA - BEI
25	15 Aug 2018	*Indonesia Maritime Outlook in 2019*	Indonesia Maritime Outlook in 2019	Jakarta	IPMI
26	21 Aug 2018	*Enterprises Risk Management: from Paper to Practice*	Enterprises Risk Management: from Paper to Practice	Jakarta	ICSA Academy
27	12-13 Sept 2018	*Corporate Legal & Corporate Action*	Corporate Legal & Corporate Action	Jakarta	ICSA Academy
28	18 Sep 2018	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital	Towards Modern Capital Market in Digital Economic Age	Jakarta	BEI
29	20 Sep 2018	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat	Hearings on the Concept of Stock Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Published by Listed Company	Jakarta	BEI
30	27 Sep 2018	*Safety Seminar HTK*	Safety Seminar HTK	Jakarta	HTK
31	2 Oct 2018	*Certified Human Resources Development*	Certified Human Resources Development	Jakarta	Unika Atmajaya

Program Pelatihan dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi
Training Program for Developing Competency

No	Tanggal Date	Tema Theme		Tempat Place	Penyelenggara Organizer
32	15 Oct 2018	*Indonesia Best Practices of Corporate Universitu Conference 2018*	Indonesia Best Practices of Corporate Universitu Conference 2018	Jakarta	SWA
33	27 Oct 2018	*Organization Restructuring with Dina Sandri Fani*	Organization Restructuring with Dina Sandri Fani	Jakarta	BPSF
34	3 Nov 2018	*Strategic Manpower/ Workforce Planning*	Strategic Manpower/ Workforce Planning	Jogjakarta	Pungki Purnadi Associates
35	4 Nov 2018	*Design Analisa Beban Kerja Berdasarkan Business Process Model*	Designing Workload Analysis Based on the Business Process Model	Jogjakarta	Pungki Purnadi Associates
36	10 Nov 2018	*Succession Planning Design*	Succession Planning Design	Semarang	Pungki Purnadi Associates
37	22 Nov 2018	*Economic Outlook, Arief Budi Susilo*	Economic Outlook, Arief Budi Susilo	Jakarta	PT HIT Tbk.
38	1 Dec 2018	*Change Management (Design Survey Employee Engagement)*	Change Management (Design Survey Employee Engagement)	Semarang	Pungki Purnadi Associates
39	3 Dec 2018	KPPU Merger & Akuisisi	KPPU Merger & Akuisisi	Jakarta	KPPU
40	4 Dec 2018	Peran Holding 2019	Role of Holding 2019	Jakarta	PT HIT Tbk.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pengelolaan risiko serta penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan ditujukan untuk selalu dapat memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat bagi Perseroan.

Internal Audit Unit is management partner the implementaion of Good Corporate Governance. Risk management and the implementation of internal control within the Company's environment is intended to provide continuous added value and solid fundamental for the Company.

Perseroan mengawal setiap aktivitas Perusahaan dengan pembentukan budaya tata kelola yang baik. Pengelolaan risiko serta Pengendalian internal menyentuh setiap aspek di dalam Perusahaan baik operasional maupun keuangan. HITS mendorong setiap elemen yang ada untuk memahami dan peduli terhadap budaya GCG. Langkah tersebut menjadi bagian dalam menciptakan Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Sehingga memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat kepada Perseroan untuk bersaing dan menjadi pilihan utama para pelanggan.

Unit Internal Audit merupakan unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit Internal Audit merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Pengelolaan risiko serta penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan ditujukan untuk selalu dapat memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat bagi Perseroan.

Peran Internal Audit sangat strategis dalam menunjang penerapan budaya GCG melalui pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola (*governance process*), pengendalian (*control*) dan efektivitas proses.

Di HITS, fungsi Internal Audit diemban oleh *Controller and Risk Management Department.*

The Company oversees all Corporate activities with the establishment of good governance culture. Risk management and internal control touch every aspect in the Company both its operations and finance. HITS encourages every existing element to comprehend and empathize to GCG culture. This step is part of the creation of a healthy and sustainable Corporation. It gives added values and solid foundation for the Company to compete and to become top options for clients.

Internal Audit Unit is an independent work unit who is responsible directly to the Board of Directors. Internal Audit Unit is a management partner to boost the realization of GCG. Risk management and the implementation of internal control within the Company's environment is intended to continuously give added value and strong foundation for the Company.

The role of Internal Audit is quite strategic in providing support for the implementation of GCG culture via structured and comprehensive approach for the evaluation and the improvement of governance process, control and process effectiveness.

In HITS, the Internal Audit function is run by the Risk Management and Control Department.

STRUKTUR DEPARTEMEN PENGAWASAN DAN MANAJEMEN RISIKO

STRUCTURE OF THE SUPERVISION AND RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Departemen Pengawasan & Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Departemen yang langsung bertanggungjawab kepada Direktur Utama dengan jabatan *Corporate Controller & Risk Management*.

Department of Risk Monitoring & Management led by Head of Department with its responsible to the President Director with a job title of Corporate Controller & Risk Management.

PROFIL *CORPORATE CONTROLLER & RISK MANAGEMENT*
CORPORATE CONTROLLER & RISK MANAGEMENT PROFILE

Kastam Priyatna
Periode 15 Desember 2015 - sekarang

Berkewarganegaraan Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai *Corporate Controller & Risk Management* sejak 15 Desember 2015 berdasarkan SK No. 110a/SK/HR-HIT/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015. Sebelumnya menjabat sebagai *Accounting Supervisor* Perseroan (1995-1998), *Accounting & Budgeting Manager* Perseroan (1999-2007), dan GM *Finance & Accounting* PT HTC (2008-2015).

Sebelum di Perseroan, pernah bekerja sebagai Senior Auditor di KAP Hadori & Rekan (1985-1989), *Accounting & Finance Manager* PT Kebayoran Inn (1987-1989), *Accounting & Finance Manager* PT Macy (1989-1993), dan *Senior Auditor* di KAP S. Manan & Rekan (1993-1995).

Kursus dan pelatihan yang pernah diikuti antara lain mengenai perpajakan, akuntansi, *corporate budgeting*, serta lokakarya nasional *tax audit* dan rekonsiliasi fiskal. Menempuh pendidikan di Akademi Akuntansi YKPN yogyakarta dan meraih gelar Sarjana Muda (1985). Selanjutnya mengambil program Strata 1 Akuntansi di STEI YAI Jakarta (1990-1991), kuliah di UPI YAI Jakarta, meraih gelar Magister Manajemen (2001-2002).

Indonesian citizen, 57 years old, currently resided in Jakarta. Kastam Priyatna serves the Corporate Controller & Risk Management since 15 December 2015 bases on the Decision Letter No. 110a/SK/HR-HIT/XII/2015 dated 15 December 2015. He previously served as the Company's Accounting Supervisor(1995-1998), Accounting & Budgeting Manager (1999-2007) and General Manager for Finance and Accounting at PT HTC (2008-2015).

Prior to joining the Company, he worked as Senior Auditor at KAP Hadori & Rekan (1985-1989); Accounting & Finance Manager at PT Kebayoran Inn (1987-1989), Accounting & Finance Manager at PT Macy (1989-1993) and Senior Auditor at KAP S. Manan & Rekan (1993-1995).

He participated various courses and training among others on taxation, accountancy, corporate budgeting and national symposium on tax audit and fiscal reconciliation. He completed his study at Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta and received Diploma (1985). Later, he took undergraduate program in Accounting at STEI YAI Jakarta (1990-1991), receive his Management Magister degree from UPI YAI Jakarta (2001-2002).

JUMLAH PEGAWAI (AUDITOR INTERNAL) DAN SERTIFIKASI PROFESI

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya. Berdasarkan Piagam, jumlah pegawai Unit Audit Internal Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Ketua dan satu orang anggota. Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2017 melalui Surat Keputusan Direksi : No. 005B/SK/Direksi-HIT/XII/2017 Direksi mengubah susunan Unit Audit Internal sebagai berikut:

NUMBER OF EMPLOYEE (INTERNAL AUDIT) AND CERTIFIED PROFESION

The Internal Audit Charter is the reference for the Unit in performing its tasks. Based on the Charter, number of employee in the Company's Internal Audit Unit at leasts consists of one Chair and one member. Since the issuance of the Decision Letter No. 005B/SK/Direksi-HIT/XII/2017 dated December 1, 2017 the Board of Directors made changes in the composition of the Internal Audit Unit:

Susunan Unit Audit Internal Tahun 2018
The Composition of the Internal Audit in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Cetification	Jumlah Auditor Number of Auditor
Kastam Priyatna	*Corporate Controller & Risk Management*	- *Qualified Internal Audit* (QIA)	1
Putranto Budi Raharjo	Anggota Auditor Internal Internal Auditor Member	- *Chartered Accountant* (CA)	1

Perseroan sesuai dengan Piagam Audit Internal sangat selektif dalam menunjuk dan menetapkan auditor di Unit Audit Internal. Auditor harus memiliki kompetensi, independen, jujur, obyektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai *job requirement* yang telah ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Ketua Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

In accordance to the Internal Audit Charter, the Company is very selective in the appointment and determination of an auditor for the Internal Audit Unit. Auditor must have competence, independence, honesty, objective and significant work experience and match the job requirement as set out by the Company, they are:

1. Head of Internal Audit must have minimum Bachelor degree in economy or in engineering and must have relevant work experience in the field of audit, both internal and external audit.
2. Possesses the integrity and professional behavior, independent, honesty and objective in performing his/her tasks.
3. Possesses knowledge and experience in technical audit and other discipline relevant to his/her tasks.
4. Possesses the knowledge on laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations.

5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
7. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
8. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau dataperusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
9. Memahami prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
10. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dankemampuan profesionalnya secara terus menerus.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal Tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerjasama dengan komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

5. Proficiency in effective interaction and communication verbally and in written.
6. Meet the profession standards issued by Internal Audit Association.
7. Compliant to Internal Audit Code of Ethics.
8. Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to the implementation of Internal Audit's roles and responsibilities unless mandated based on the laws and regulations or provision or Court decision.
9. Understanding the principles of GCG and risk management.
10. Willingness to always improve knowledge, skills and professional competence.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Internal Audit Charter, the Unit's roles and responsibilities includes as follows:

1. To draw up and implement the Internal Audit Annual Plan.
2. To review and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the management policies.
3. Inspection and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities.
4. To provide suggestion for improvement and objective information on the inspected activities on all level of management.
5. To compile audit report and reporting to the President Director and the Board of Commissioner.
6. To monitor, analyze and report the implementation of the recommended follow up improvement.
7. Collaboration with Audit Committee.
8. To compile an evaluation program on the quality of the conducted internal audit.
9. Special inspection if needed.

KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT

Internal Audit selama 2018 telah melakukan kegiatan di lingkup Perseroan dan anak usaha dengan rincian sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT'S ACTIVITIES

In 2018, Internal Audit has organized the following activities in the Company and subsidiaries' scope:

No.	Objek Audit | Audit Object		Mulai Start	Selesai Finish	Jumlah Temuan Number of Findings
1	Audit Operasional Proses Penanganan Klaim Pelanggan di PT HTK.	Audit on the Operational Process of Customer Claim Handling in PT HTK	Mar 2018	Jul 2018	2 (dua)
2	Audit Operasional Kapal Semar 81, 82, dan 83.	Audit on Vessels Operations of Semar 81, 82 and 83	May 2018	Aug 2018	2 (dua)
3	Audit Investigasi Kerusakan Kapal Semar 82.	Audit of Damage Investigation on amada Semar 82	May 2018	Aug 2018	6 (enam)
4	Audit Operasional Kapal, Procurement dan komersial kapal Ekaputra.	Audit on Vessels Operations, Procurement and Commercial of armada Ekaputra	Aug 2018	Sept 2018	4 (empat)
5	Audit Operasional Kapal, Procurement dan Komersial kapal Triputra.	Audit on Vessels Operations, Procurement and Commercial of armada Triputra	Aug 2018	Sept 2018	6 (enam)
6	Audit Operasional Kapal, dan Komersial di kapal Dewi Arimbi.	Audit on Vessels Operations, Procurement and Commercial of armada Dewi Arimbi	Oct 2018	Dec 2018	6 (enam)

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Pengangkatan dilakukan Direktur Utama setelah auditor memenuhi persyaratan sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direktur Utama juga dapat memberhentikan ketua Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pemberhentian dilakukan jika dianggap yang bersangkutan tidak cakap atau gagal dalam menjalankan tugas.

AUTHORIZED PARTY TO APPOINT AND DISMISS HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. The President Director will appoint an Auditor once he/she meets requirements according to the Internal Audit Charter. The President Director also has the authority to dismiss Audit Internal Unit based on the approval from the Board of Commissioners. Dismissal is conducted if the Unit is incompetent or fails to perform its duties.

Akuntan Publik

Public Accountants

Perseroan menjunjung tinggi akuntabilitas dalam setiap aspek, baik keuangan, kinerja operasional maupun kepatuhan atau compliance. Informasi yang akurat sangat dibutuhkah Perseroan untuk menghasilkan kebijakan dan strategi pengembangan usaha ke depan. Untuk itu, Perseroan menunjuk pihak independen yakni Akuntan Publik guna melakukan Audit atau biasa disebut sebagai Audit Eksternal.

The Company upholds the accountability in all aspects of finance, operational performance and compliance. The Companys is in need of accurate information to produce policies and strategy of business develpment ahead. Therfore, the Company appoints independent party which is Public Accountant to perform Audit or normally known as External Audit.

Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh badan eksternal (independen) yang telah memenuhi persyaratan untuk memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan pencatatan akuntansi Perusahaan. Selain itu, audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK).

Berdasarkan RUPST Perseroan tanggal 9 Mei 2018 dan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit, RUPS memutuskan menggunakan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggungjawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Akuntan Publik yang dilakukan oleh Perseroan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik atas pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun buku 2017.

External Audit is carried out by an external body (independent) who has met the requirements to provide assurance on the accuracy and completion of the Company's accountancy records. Additionally, external audit is carried out also to ensure the compilation of the Company's accountancy records is aligned with the provision of the Statements of Accounting and Finance Standards (PSAK).

Based on the AGMS held on 9 May 2018 and based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee, GMS decided to re-appoint Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja - Ernst & Young to conduct general audit on the Company's Financial Report for Financial Year of 2018.

Appointed External Audit is not permitted to have conflict of interest with the Company to guarantee the independence and quality of audit results. External Audit is responsible to address opinion on compatibility the audited Financial Report against the generally applicable Finance Accountancy Standards.

THE MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT

The appointment of Public Accountant follows the below mechanism:

1. The results of Audit Committee's evaluation towards Public Accountant Firm on the audit implementation on Financial Report for the Yearbook 2017.

2. Rekomendasi Komite Audit berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik sebagai dasar untuk melakukan pengadaan jasanya.

3. Dewan Komisaris menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPST yang diadakan pada 9 Mei 2018 untuk menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang ditugaskan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2018.

2. Audit Committee recommendation related to the appointment of Public Accountant as the basis of its service procurement.

3. The Board of Commissioners approved the appointment of Public Accountant Firm to perform audit on the Company's Consolidated Financial Report for the Yearbook 2017.

5. The Board of Commissioners suggested to AGMS held on 9 May 2018 to approve the appointment of Public Accountant Firm tasked to audit the Consolidated Financial Report for the Yearbook 2018.

PERIODE DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Selama 5 tahun terakhir, Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan guna melakukan Audit secara independen yakni:

SERVICE PERIOD AND COST OF PUBLIC ACCOUNTANT

For the last five years, the Public Accountants appointed by the Company to perform independent audit can be viewed as follows:

Periode dan Biaya Akuntan Publik
Period and Cost of Public Accountant

Periode Buku Period	KAP	Auditor	Biaya Audit Audit Cost	Jasa Audit Audit Service
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Said Amru	Rp3.070.000.000,-	Jasa Review Laporan Keuangan Service on Financial Statements Review Jasa Review
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	Rp3.060.500.000,-	Jasa Review Laporan Keuangan Service on Financial Statements Review Jasa Review
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	Rp3.607.500.000,-	Jasa Review Laporan Keuangan Service on Financial Statements Review
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Deden Riyadi	Rp2.377.500.000,-	Jasa Review Laporan Keuangan Service on Financial Statements Review
2014	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Deden Riyadi	Rp2.810.000.000,- Ditambah US$75.000 (termasuk OPE dan PPN).	Jasa Review Laporan Keuangan Service on Financial Statements Review

Selama Periode 2018, Perseroan tidak menggunakan jasa lain yang terkait Akuntan Publik.
During 2018 period, the company did not use other services related to public accountants.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan *risk appetite*. Sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Risk management is designed to identify potential risk that may affect the Company that later on be managed as such to match with risk appetite that will ultimately boost the Company's management process and could improve the financial and operational performance.

Manajemen Risiko menjadi bagian yang tidak kalah dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun dan memitigasi risiko. Sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Risk management is part of equally important in the creation GCG. The implementation of GCG principles is expected to encourage accuracy in compiling and mitigating risk. So the Company's management process will run smoothly and could improve the financial and operational performance.

Sebagai salah satu Perusahaan yang memberi pelayanan dalam distribusi energi, Perseroan menyadari bahwa risiko yang sedang dan akan dihadapi merupakan keniscayaan dalam menjalankan bisnis. Risiko dalam konteks HITS merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan *(anticipated)* maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan dan operasional.

As one of Corporations that provides services in energy distribution, the Company realizes that the risks currently and will be faced is necessity in running business. Risk in HITS' context is a potential event either as anticipated or unanticipated that will cause negative impact on growth, revenue and operations.

Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan risk appetite (toleransi terhadap risiko).

Risk management is designed to identify potential risk that may affect the Company that later on be managed as such to match with risk appetite (risk tolerance).

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan oleh Direksi sebagai acuan dalam mencapai Sasaran Jangka Panjang Perusahaan. Kebijakan ini mengacu pada COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*)-ERM *(Enterprise Risk Management) Integrated Framework.* COSO-ERM mengatur semua aktivitas yang ada di seluruh tingkat manajemen dari tingkat atas sampai bisnis unit Perusahaan.

RISK MANAGEMENT POLICIES

Determined by the Board of Directors is the reference to achieve the Company's Long Term Targets. The policies refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations) - ERM (Enterprise Risk Management) Integrated Framework. COSO-ERM manages all activities on all level of management from the top level to the Company's business unit.

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan tertuang dalam Keputusan Direksi Perseroan yang ditandatangani pada 15 Desember 2016 tentang Pedoman Manajemen Risiko. Kebijakan ini menunjukkan komitmen, kesungguhan dan kepedulian Direksi terhadap pentingnya manajemen risiko dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan Risiko
   Pernyataan risiko merupakan pernyataan Direksi atas pentingnya pengelolaan risiko di Perseroan, diantaranya mengatur :

   a. Pengambilan keputusan harus berdasarkan kepada pertimbangan risiko untuk memberikan kepastian.
   b. Pemahaman risiko bagi keseluruhan tingkatan Perseroan.
   c. Setiap keputusan dan pengambilan keputusan wajib dikaji dan dikelola risikonya dengan kerangka kerja berbasis COSO.
   d. Manajemen risiko wajib diimplementasikan pada semua sistem dan proses bisnis Perseroan sebagai bagian penerapan GCG.
   e. Setiap level di Perseroan wajib melakukan *improvement* atas pelaksanaan manajemen risiko secara berkelanjutan.
   f. Tersedianya SOP yang dilaksanakan secara konsisten.
   g. Penanganan risiko dilakukan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi.
   h. Pengambilan keputusan yang terkait alokasi sumber daya dilakukan dengan memperhatikan hasil penilaian risiko.
   i. Manajemen risiko Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan darai keseluruhan manajemen Perusahaan.

2. Visi Manajemen Risiko Perusahaan.

3. Misi Manajemen Risiko Perusahaan.

4. Framework Manajemen Risiko.

5. Kriteria Penilaian Risiko.

The Company's Risk Management Policies is contained in the the Decision of the Board of Directors signed on 15 December 2016 on Risk Management Manuals. The policies display Directors' commitment, determination and concerns on the importance of risk management for the Company's sustainability.

The Risk Management Policies consists of:

1. Statements of Risk
   It is the Directors' statement on the importance of risk management which regulates:

   a. Decision making should be based on risk consideration to provide assurance.
   b. Understand risk for entire level of the Company.
   c. All risks that may potentially arise from every decision and decision making process must be reviewed and managed with COSO-based work frame.
   d. Risk management must be implemented on business system and process as part of the GCG implementation.
   e. Every level in the organization must make continuous improvement in the implementation of risk management.
   f. Consistent implementation of Standard of Procedure.
   g. Risk management should be conducted on the principles of effectiveness and efficiency.
   h. Decision making related to allocation of resources should be based on the results of risk assessment.
   i. Risk management is in integral part of the entire Corporate management.

2. Vision of the Company's Risk Management.

3. Mission of the Company's Risk Management.

4. Risk Management Framework.

5. Risk assessment criteria.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan sesuai dengan COSO-ERM tergambar dalam diagram berikut:

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company's risk management framework in accordance with COSO-ERM can be described as follows:

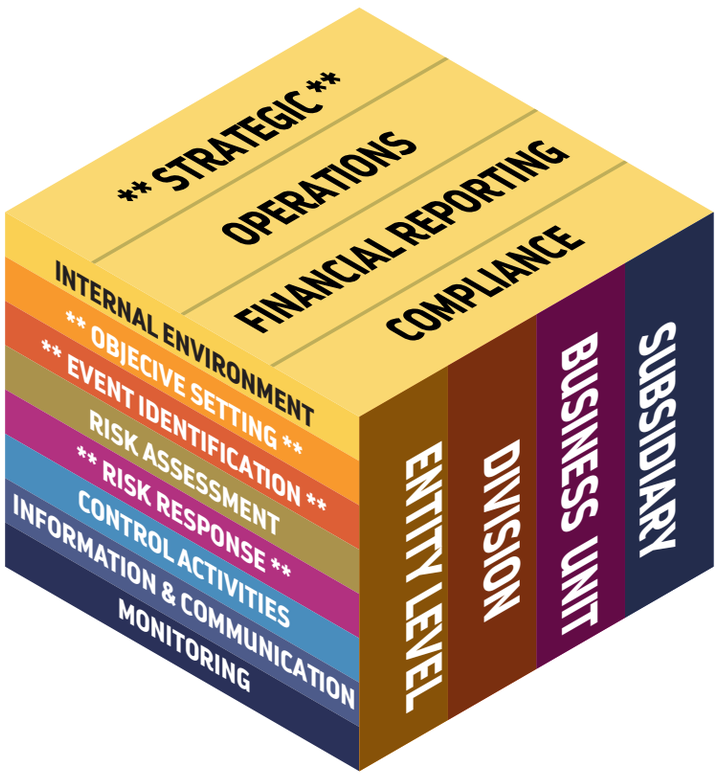

Kerangka kerja ERM memiliki 4 sasaran utama yakni:

1) **Strategis (*Strategic*)**
   Sasaran strategi ditetapkan untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pencapaian misi perusahaan, sehingga tujuan yang ditetapkan menjadi selaras dengan pelaksanaan operasional yang dijalankan oleh perusahaan.

2) **Operasi (*Operations*)**
   Sasaran operasi diperlukan dalam pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga sumber daya tersebut dapat lebih tepat guna.

3) **Pelaporan (*Reporting*)**
   Sasaran pelaporan adalah dapat dipercayainya laporan yang diterbitkan perusahaan, khususnya untuk kepentingan pelaporan dengan pihak eksternal (*Stakeholder, Shareholder*).

ERM Work Frame has four key targets, they are:

1) **Strategic**
   Strategic target is determined to provide support in the implementation and the the achievement of the Company's mission, so the determined goals will match with the Company's operations.

2) **Operations**
   Operations targert is required to benefit all resources owned by the Company effectively and efficiently, so the resources are appropriately used.

3) **Reporting**
   Reporting target is the accountability of the report published by the Company, in particular for the reporting interest with external parties (Stakeholder, Shareholder).

4) Kepatuhan
Sasaran kepatuhan adalah terpenuhinya ketentuan dan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku.

Sasaran utama tersebut kemudian dituangkan dalam 8 tahapan atau skema kerja, yakni:

1) Lingkungan Internal (*Internal Environment*)
Manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu bentuk pengelolaan risiko yang terjadi di dalam lingkungan internal perusahaan. Elemen yang mempengaruhi lingkungan internal antara lain sistem nilai yang dianut oleh perusahaan, gaya kepemimpinan manajemen, pola penentuan keputusan, dan pola penentuan wewenang dan tanggung jawab manajemen. Hal ini berdampak terhadap bentuk tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*), tingkat toleransi risiko, budaya risiko, dan implementasi ERM.

2) Penetapan Tujuan
Tujuan harus ditetapkan lebih awal sebelum manajemen perusahaan memutuskan mengidentifikasi risiko-risiko yang telah ada, sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut selanjutnya dapat dimitigasi, sehingga tujuan perusaahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan dapat diidentifikasi ke dalam tujuan yang sifatnya strategis, operasional, pemenuhan, dan pelaporan.

3) Identifikas*i* Risiko
Seluruh kejadian baik yang datangnya dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal) yang berpotensi mempunyai pengaruh terhadap sasaran yang hendak dicapai, maka harus diidentifikasi berbagai risiko yang dapat timbul. Identifikasi risiko ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melihat analisa kecenderungan (tren), analisa atas kejadian masa lalu (historis), ataupun dengan analisa proyeksi masa depan.

4) Penilaian Risiko
Dalam penilaian risiko, perusahaan melakukan penilaian berbagai tingkat dan besarnya risiko yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Risiko-risiko tersebut dapat ditentukan berdasarkan kemungkinan keterjadiannya (*likelihood*) dan dampak yang ditimbulkannya sehingga dapat diperhitungkan mitigasi penyelesaiannya dimulai dari tingkat dan besarnya risiko yang paling tinggi sampai terendah.

4) Compliance
Compliance target is the fulfillment of legal conditions and requirements and the applicable regulation.

These key targets are contained in eight phases or wok scheme, they are:

1) Internal Environment
Risk management conducted by the Company is the a form of risk management occurred within the internal environment of the Company. Several elements affecting the internal environment among other value system adopted by the Company, management leadership style, decision making pattern, and management authority and responsibility determination pattern. These elements are impacting the risk appetite, risk tolerant level, risk culture and ERM implementation.

2) Objective Setting
The objectives must be determined at the early stages before the management identifies the existing risks so they can be mitigated so the Company's objectives are achievable. The Company's objectives can be identified into strategic, operational, fulfillment and reporting objectives.

3) Event Identification
All events coming from the internal and external environment of the Company that could potentially affect the target. Therefore, it is necessary to identify risks that may arise. The risk identification can do done in various ways namely trend analysis, past events analysis (history) or future projection analysis.

4) Risk Assessment
In risk assessment, the Company assesses various level and amount of risks that could influence Company's target achievement. These risks can be determined based on the likelihood and impacts that may arise so the mitigation steps can be calculated starting from the highest level of risks to the lowest.

5) Perlakuan Risiko

Tahap selanjutnya melakukan perlakuan risiko yang tepat untuk setiap risiko yang terjadi, menentukan tingkat toleransi risiko tersebut, dan menentukan berbagai alternatif penyelesaian risiko-risiko yang teridentifikasi. Terdapat beberapa perlakuan risiko yang timbul yaitu menghindar, menerima, mengurangi, dan membagi risiko kepada berbagai pihak.

6) Aktivitas Pengendalian

Dalam aktivitas pengendalian dilakukan penerapan atas kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan yang maksudkan untuk memastikan bahwa risiko-risiko telah diperlakukan secara efektif, sehingga proses mitigasi terlaksana dengan baik. Tahap selanjutnya menyusun dan mengembangkan sistem pengembangan Perusahaan yang terintegrasi.

7) Informasi dan Komunikasi

Informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan diidentifikasi apakah berdampak langsung atau tidak, dikelompokkan ke dalam berbagai jenisnya, dan didistribusikan atau dikomunikasikan melalui media komunikasi yang tepat dengan waktu yang tepat pula sehingga setiap individu perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

8) Pemantauan

Tahap terakhir yaitu melakukan pemantauan atas semua aktivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan untuk menjamin bahwa risiko-risiko telah dimitigasi dengan baik. Selain itu, mempertimbangkan juga data-data yang diperoleh baik berupa data historis, data saat ini, maupun data berupa peramalan masa depan. Data historis dimaksudkan untuk melacak kinerja masa lalu terkait pencapai target, rencana, dan ekspektasinya. Data saat ini menyajikan informasi tambahan dan data masa depan untuk penyempurnaan analisa informasi. Dari hasil pemantauan selanjutnya dievaluasi kembali untuk penyempurnaan lebih lanjut kemudian dikembangkan untuk menghasilkan pelaksanaan sistem organisasi yang lebih baik.

5) Risk Response

The next step is accurate risk response for every event occurred, determining the event's tolerance level, and determining various alternatives of risks mitigation. There are several risk response that arises namely, avoid, accept, reduce, and sharing risk with other paries.

6) Control Activities

The control activities is the implementation of policies and procedures set out by the Company is intended to ensure that risks have been treated effectively so the mitigation process is well conducted. The next step is to compile and develop an integrated system for the development of the Company.

7) Information and Communication

Information related with Company's target achievement is identified if it will give direct or indirect impact, classified in various types, and disseminated or communicated via the right communication media in the right time so every individual of the Company can perform their duties and responsibilities better.

8) Monitoring

The last phase is monitoring on all risk control activities conducted to guarantee that all risks has been properly mitigated. Additionally, all the acquired data, either historic data, current date, data on the future must be taken in consideration. Historic data was intended to track back the performance in relation to target achievement, planning, and expectation. Current data presents additional information and future data for the completion of information analysis. From the monitoring results followed by re-evaluation further sophisticate and then develop generate better implementation of the organizational system.

HASIL EVALUASI/REVIEW MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melalui unit terkait secara aktif melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko sepanjang tahun berjalan untuk menentukan level risiko dan mengidentifikasi kemungkinan munculnya risiko baru serta mencari mitigasi risiko yang harus dilakukan dalam menanggulangi risiko tersebut.

Efektifitas manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko. Efektifitas manajemen risiko dinilai berdasarkan seberapa besar penanganan/mitigasi yang dilakukan dapat mengurangi risiko. Evaluasi dilakukan setiap triwulan yang kemudian direkap oleh Divisi Manajemen Risiko.

Mitigasi risiko yang dianggap efektif, akan dikumpulkan dan direkap oleh Divisi Manajemen Risiko untuk menjadi bank data/pustaka risiko. Pustaka risiko akan diberikan kepada semua risk owner, sebagai panduan penyusunan profil risiko selanjutnya.

Untuk menilai pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh maka dalam program kerja Divisi Manajemen Risiko selanjutnya akan dilakukan assessment yang akan mengetahui kekurangan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan sebagai dasar untuk melakukan peningkatan di masa mendatang.

PROFIL RISIKO

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa distribusi energi yang terintegrasi berskala internasional, dihadapkan dengan berbagai risiko perubahan kondisi ekonomi global yang cepat. Perusahaan telah melaksanakan risk assessment di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko dan mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan di 2018 berdasarkan pengelompokannya sebagai berikut :

EVALUATION RESULTS ON RISK MANAGEMENT

The Company through related units actively conducted evaluation on risks throughout the fiscal year to determine level of risks and to identify the possibility of the emerging of new risks and to find risk mitigation steps necessary to resolve the risks.

Effective risk management is conducted by Risk Management Risk. Effective management risk assessed based how massive the mitigation conducted to reduce risk. Evaluation is carried out quarterly to then recapitulate by Risk Management Division.

Risk mitigation is considered effective will be collected and recapitulate by the Risk Management Division and create bank data/encyclopedia on risks. Encyclopedia on risks will be distributed to all risk owners, as guidelines for the next compilation of risk profiles.

To assess the implementation of risk management, the Company will conducted an assessment to identify shortfall in the implementation of risk management in the Company as the basis of improvement in the future.

RISK PROFILE

As a Company that engages in the integrated energy distribution services in international scale, we are forced to face various risks that may cause instant global economy changes. The Company has carried out risk assessment on several business process to dig up potential risks that may arise and has classified risks based on level of negative impact. The following table presents the various risks and its classification that the Company have discovered throughout 2018.

Risiko Risk	Dampak Impact	
1. Risiko Finansial Financial Risk	Ringan kurang dari Rp10 Milyar hingga Fatal lebih dari Rp 200 M.	Light violation less than IDR10 Million until severe violation less than IDR200 Million
2. Risiko Reputasi Reputation Risk	Publikasi Negatif di media skala regional hingga skala Nasional.	Negative publication in media on scale of regional to national.
3. Risiko Hukum Perundang-undangan dan kebijakan Internal Perusahaan Risk of Regulation and Company Internal Policy	Pelanggaran yang memerlukan perhatian manajemen (keterlambatan pelaporan ke instansi) hingga pela ggaran total yang mengakibatkan penyelidikan secara mendalam oleh regulator hingga timbul pencabutan ijin usaha atau penghentian operasi Perusahan.	Violations that require management attention : late reporting to agencies to total violations which resulted in an indepth investigation by regulators which resulted the revocation of permission or termination of the Company operation.
4. Risiko Lingkungan Environmental Risk	Kerusakan lokal dalam radius kurang dari 1km2 hinggga fatal daal radius lebih dari 50km2.	Local damage within a radius of less than 1km2 to fatal damage within a radius of more than 50km2.
5. Risiko Keselamatan Safety Risk	Terjadi *near miss incident* hingga mengakibatkan kematian.	occurrence off miss Incident until resulting in death.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam upaya menerapkan Manajemen Risiko dengan baik dan efektif ke setiap lini organisasi, maka Perseroan membentuk Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko. Struktur ini juga dapat melakukan evaluasi efektifitas Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk kemudian disempurnakan atau diperbaharui.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. *Risk Owner* (Kepala Divisi/Departemen).
4. *Risk Officer* (sebagai fasilitator dalam pelaksanaan *assessment*).
5. *Risk Assessor* (yang melakukan asessmen di setiap unit kerja).

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

In implementing proper and effective risk management in all level of the organization, the Company established Risk Management Governance Structure. This Structure will also perform the evaluation on the risk management effectiveness set out by the Company to later on will improved and updated.

The Company's Risk Management Governance Structure is as follows:

1. Board of Commissioner.
2. Board of Directors.
3. Risk owner (Division/Department Head).
4. Risk Officer (facilitator in assessment).
5. Risk assessor (person in charge with the assessment in every work unit).

Sistem Pengendalian Internal

Internal Controlling System

Sistem pengendalian internal Perseroan mengadaptasi prinsip COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang terdiri dari 5 elemen utama, yakni:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Elemen lingkungan pengendalian Perseroan diwujudkan dalam bentuk pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, dimana ruang lingkup pengendalian dilakukan baik di seluruh tingkatan, yaitu pengendalian tingkat aktivitas maupun pengendalian tingkat entitas.

2. **Identifikasi dan Penilaian Risiko**
   Risiko-risiko yang material dan memberi pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap pencapaian tujuan Perseroan telah diidentifikasi dan diukur secara berkelanjutan oleh seluruh unit. Proses identifikasi risiko dilakukan untuk mengidentifikasi jumlah risiko Perseroan. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola dan dilaksanakan pada seluruh tingkatan unit operasional, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisis dan penilaian risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan Perseroan.

3. **Kegiatan Pengendalian**
   Kegiatan pengendalian meliputi:

   a. Aktivitas pengendalian secara umum telah melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, yang disusun untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan dan tindakan untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi telah dilakukan.

   b. Kegiatan pengendalian sesuai dengan fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi:
      - Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*).
      - Direksi aktif meminta presentasi dan laporan kinerja secara berkala, sehingga dapat mengevaluasi perkembangan Perseroan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
      - Pengendalian Sistem Informasi.
      - Pengendalian Aset Fisik.
      - Dokumentasi, mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.

The Company's internal controlling system adopted the COSO principles (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) that consists of 5 key elements:

1. **Controlling Environment**
   Company's Controlling Environment elements was materialized in the form of management supervision and culture of control, where the scope of control is conducted in all level, namely control on activity level and control on entity level.

2. **Risk Identification and Assessment**
   Material risks and that could give unfortunate affect towards the achievement of corporate targets have been identified and measured continuously by all units. Risk identification process is conducted to identify number of risks. Risk assessment is a process to determine how risk should be manage in all level of operations units, including identification process, risk analysis and assessment to achieve the corporate goals.

3. **Control Activity**
   Control activity consists of:

   a. General control activity involving all employees including the Directors, compiled to make sure management directive is implemented and action to handle identified risk has been carried out.

   b. Control activity is in accordance with organization functions, comprises of the minimum of:
      - Top Management Review
      - Board of Directors actively request periodic presentation and performance report, so Directors can evaluated the Company's development towards the set targets.
      - Information System Control
      - Physical Asset Control
      - Documentation, covering documentation of policies, procedures. accountancy system and standard and adequate audit process.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, meliputi:

a. Sistem Akuntansi.
   Mencakup metode, catatan dan proses rekonsiliasi data akunting dengan sistem informasi.
b. Sistem Informasi.
   Perseroan telah memiliki saluran komunikasi untuk memastikan semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, diantaranya :
   - Tersedianya jalur komunikasi bagi pegawai untuk melaporkan tindakan yang menyimpang antara lain melalui *Whitsleblowing System*.
   - Masukan karyawan diakomodasi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan perbaikan, antara lain melalui survey karyawan.
   - Komunikasi lintas unit dilaksanakan secara efektif.
   - Ketepatan waktu follow up management terhadap komunikasi yang diperoleh dari pelanggan, vendor, regulator dan pihak eksternal lainnya.
   - Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan risiko yang handal, tepat waktu dan mudah diakses.

5. Kegiatan Pemantauan.

Kegiatan pemantauan dilakukan untuk memantau efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Internal dilakukan berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal maupun eksternal sehingga dapat meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal dan efektivitasnya. Aktivitas pemantauan (evaluasi) terhadap Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Internal Audit.

4. Information and Communication

Accountancy, information and communication system's objective is to identify issues that may arise and is used as media of information exchange for the implementation of duties according to respective responsibilities:

a. Accountancy System
   Consists of method, record and reconciliation process of accounting data with the information system.
b. Information System
   The Company has established line of communication to ensure that all employees understand, and comply with the applicable policies and procedures in implementing their duties and responsibilities:
   - The availability of line of communication for employees to report deviate act namely through Whistleblowing system.
   - To accommodate input from employees to improve productivity, quality and improvement namely through employee survey.
   - Effective cross unit communication
   - Time accuracy for follow up management to communication obtained from customers, vendors, regulators and other external parties
   - The Company has reliable risk reporting mechanism, in timely manner and easy to access.

5. Monitoring Activity

Monitoring activity is conducted to monitor the effectiveness of internal control. Monitoring activity (evaluation) on the adequacy of Internal Controlling System is carried out in relations to changes in internal and external condition that will increase the capacity of internal controlling system and its effectiveness. Monitoring activity (evaluation) is conducted periodically or incidental by Internal Audit.

Fungsi Internal Audit telah independen terhadap fungsi yang menjalankan aktivitas harian dan memiliki akses terhadap semua kegiatan operasional. Sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal. Pengawasan pihak eksternal (Akuntan Publik). Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk pengawasan oleh pihak eksternal yang terdiri dari Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik). Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa perseroan memiliki kehandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Internal Audit functions is independent to daily activity functions and has access to all operational activities. As part of Internal Controlling System, Supervision by external party (Public Accountant). Level of supervision to operations was conducted in stages including supervision by external party (Public Accountant Firm). Implementation of Company's internal control system is directed to provide some assurance that the Company has accountable report and information, compliance to the applicable regulations as well as the efficiency and effectiveness of the operational activities.

Selain 5 komponen utama, Sistem Pengendalian Internal juga terdiri dari 3 lapis, yakni:

Other than the 5 key elements, Internal Controlling System also consists of 3 layers, they are

1. **Pertahanan lapis pertama**
   Pertahanan lapis pertama dilakukan seluruh manajemen operasi dengan melakukan identifikasi dan pengendalian risiko dengan menerapkan soft control dan hard control dalam setiap kegiatan operasional. Soft control yakni penempatan orang sesuai kompetensi, implementasi budaya perusahaan, kepemimpinan yang kuat serta kepatuhan terhadap standar etika. Hard control meliputi implementasi pedoman kerja (Kebijakan, Prosedur, Instruksi Kerja) dan struktur organisasi. Lapis pertahanan pertama ini merupakan risk owner yang bertugas untuk mengelola risiko di unit masing-masing, menjaga pengendalian yang kondusif, menerapkan pengendalian internal yang efektif dan konsisten melaksanakan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

1. **First Layer of Defense**
   The first layer of defense is conducted on operation management in identifying and risk controlling by applying soft control and hard control in every operational activities. Soft control is placing a person based on his/her competence, implementation of corporate culture, strong leadership and compliance toward Code of Ethics. Hard control consists of implementation of work manual (Policy, Procedure, Work Instruction) and organizational structure. This first layer of defense is a risk owner that tasked to manage risk in each unit, maintain conducive control, implement effective internal control and consistent in implementing risk management policy and procedure.

2. **Pertahanan lapis kedua**
   Pertahanan Lapis Kedua memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendesain dan mengembangkan kerangka manajemen risiko, mengontrol penerapan manajemen risiko dan melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pertahanan lapis kedua dilakukan oleh Manajemen Pengendalian, antara lain:

2. **Second Layer of Defense**
   Second Layer of Defense has the roles and responsibilities to design and develop frame of risk management, control the implementation of risk management and to evaluate compliance to applicable regulation. Second layer of defense is performed by Control Management:

a. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam mengontrol realisasi penggunaan anggaran.
b. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam menjamin keamanan Perseroan.
c. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam mendesain dan mengembangkan kerangka manajemen risiko serta mengontrol implementasinya.
d. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam melakukan kontrol kualitas terhadap jasa Perseroan.
e. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam menjamin kepatuhan aktivitas Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku baik dari Pemerintah maupun OJK dan BEI.
f. Unit kerja yang bertanggung jawab mendesain struktur organisasi.

3. Pertahanan Lapis Ketiga

a. Pertahanan lapis ketiga dilakukan oleh Unit kerja Audit Internal yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk melakukan pengujian yang independen dan obyektif untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses bisnis.

b. Direksi memiliki peran dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan sistem pengendalian internal (*set the tone from the top*). Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penetapan kebijakan pengelolaan Perseroan, rencana strategis dan struktur organisasi secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

c. Dewan Komisaris memiliki peran dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

a. Work unit responsible in controlling budget realization.
b. Work unit responsible in the guarantee of Company's security.
c. Work unit responsible in the design and development frame of risk management and the control the implementation.
d. Work unit responsible in controlling the quality of the Company services.
e. Work unit responsible to guarantee compliance of Company's activities according to the applicable regulation from the Government, OJK and ISX.
f. Work unit responsible in the design of organizational structure.

3. Third Layer of Defense

a. Third Layer of Defense is carried out by Internal Audit Work Unit with roles and responsibilities to review independently and objectively to ensure the effectiveness and efficiency of the business process.

b. The Board of Directors has the roles and responsibilities to supervise and direct the implementation of internal controlling system (set the tone from the top). The Board of Directors applied the Internal controlling system through determination Company management policy, strategic plan and organizational plan consistently and compliance to the prevailing regulation.

c. The Board of Commissioner has the role and responsibilities of supervisory functions over the Company management by the Board of Directors and advisory functions to the Board of Directors including supervision over the implementation of Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Corporate Budget (RKAP), provisions of Article Association and GMS and applicable laws an regulations according to the Company's Purpose and Objectives.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris membentuk komite tingkat Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite GCG & CSR.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan evaluasi internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal melalui pelaksanaan kegiatan rutin Unit Internal Audit and *Risk Management* yang dilaksanakan setiap tahun. Ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasi, tata kelola perusahaan (*governance*) dan kepatuhan (*compliance*) dan risiko Perusahaan (*risk*).

Audit internal dapat memberikan masukan untuk perbaikan yang dapat dilakukan. Hasil dari evaluasi dijadikan referensi oleh manajemen untuk tindakan perbaikan, kemutakhiran system untuk jalannya kegiatan operasi yang lebih efetif.

Direktur Utama menilai aspek pengendalian internal Perseroan cukup namun perlu ditingkatkan kembali pada area yang bersinggungan langsung dengan pelanggan.

Kantor Akuntan Publik, Lembaga Otoritas pelayaran perkapalan, Lembaga Sertifikasi Mutu, dan Regulator merupakan bagian utama sistem pengendalian perseroan yang berasal dari eksternal Perseroan. Kantor Akuntan Publik bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan.

In Performing its duties, the Board of Commissioners established Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, the GCG & CSR Committee.

EVALUATION ON INTERNAL CONTROLLING SYSTEM

The Company conducted internal evaluation over the effectiveness of the internal controlling system through the implementation of routine activity of Internal Audit Unit Risk Management annually. The goal is to evaluate the operations activities, corporate governance and compliance and risk.

Internal Audit can provide input for improvement. The results of the evaluation can be used as the source of reference by management for improvement, system update for an effective business process.

The President Director considers the Company's internal controlling as adequate however still in needs of improvement in the areas that concerning clients.

Public Accountant Firm, Shipping Authority, Quality Certification Body and Regulator is the main parts in the company's controlling system that comes form external party. Public Accountant Firm is responsible to provide assessment over the fairness of the financial report.

Perkara Hukum

Legal Issues

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN/ENTITAS ANAK/ANGGOTA DIREKSI/ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Berikut ini adalah data perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan pada periode tahun 2018:

IMPORTANT CASES FACED BY COMPANY/ SUBSIDIARIES/THE BOARD OF DIRECTORS/ THE BOARD OF COMMISSIONERS IN CHARGE AS IN THE PERIOD OF ANNUAL REPORT

The following are the data of importatnt cases faced by the Company in the period of the year 2018:

Perkara Penting Important Cases	Perdata Civil	Pidana Public
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap Have been completed (Final and Binding)	1	-
Dalam Proses Penyelesaian In Process	1	1
TOTAL	**2**	**1**

PERKARA DI ANAK PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

CASES INVOLVES SUBSIDIARIES

Throughout 2018, there were no legal cases faced by the Subsidiaries or related to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Subsidiaries.

Perkara di Anak Perusahaan per 31 Desember 2018
Cases involves Subsidiaries as per 31 December 2018

No.	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Ada/Tidak Ada Perkara Existing/No Cases	Nilai Gugatan Amount of Claim
1	PT Humpuss Transportasi Kimia	-	-
2	PT Humpuss Transportasi Curah	-	-
3	PT Misi Hutama Internasional	-	-

PENJELASAN KASUS HUKUM PERSEROAN

Dengan telah diputusnya proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) Perseroan, sebagaimana diputuskan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/ PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 26 Nopember 2012, maka seluruh tuntutan hukum yang sebelumnya diajukan terhadap Perseroan telah selesai seluruhnya.

Perkara-perkara hukum lain yang dihadapi oleh Perseroan yang akan disampaikan di bawah adalah perkara hukum di luar perkara hukum yang berhubungan dengan proses PKPU, serta masih dalam proses penyelesaian dalam badan penyelesaian sengketa yang terkait dan dibagi dalam jurisdiksi kompetensi masing-masing badan penyelesaian sengketa yang menanganinya, sebagai berikut:

EXPLANATION OF COMPANY LAW CASES

By the settlement of Suspension of Debt payment Obligation (PKPU) process, as stated in the Homologation Decision of Commercial Court No. 40/ PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 26 November 2012, therefore all of legal claims against HIT were settled.

Other cases mentioned below are legal cases which not related with the PKPU and still in the process at the relevant disputes resolution entity and are divided on each jurisdiction competencies, as follows:

JURISDIKSI PENGADILAN NEGERI JAKARTA SELATAN (BERIKUT UPAYA HUKUM PADA TINGKAT PENGADILAN SELANJUTNYA)

JURISDICTION OF SOUTH JAKARTA DISTRICT COURT (AND ANY LEGAL REMEDIES AT THE HIGHER LEVEL COURT

Pembatalan Jaminan Perusahaan HIT terhadap Parbulk II AS Cancellation of HIT's Corporate Guarantee against Parbulk II AS	
Pihak dalam Perkara The Parties	**Penggugat** | Claimat : **HIT** **Tergugat** | Defendant : **Mantan Direksi HIT, Mantan Komisaris HIT, Paternal Owning, Parbulk dan HML** HIT Former Directors, HIT Former Commissioners, Paternal Owning, Parbulk, And HML
Pokok Perkara The Case	HIT mengajukan gugatan kepada Para Tergugat terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan *(guarantee letter)* HIT yang diberikan kepada Parbulk. HIT submitted claim to the Defendants in relation to the cancellation of the guarantee letter provided by HIT to Parbulk.
Keputusan Decision	Pada tanggal 11 Mei 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) memutuskan bahwa guarantee letter tidak mengikat HIT melainkan menjadi tanggung jawab Para Tergugat secara tanggung renteng berdasarkan putusan No. 1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel (Putusan 1485). On 11 May 2011, the South Jakarta District Court ("PN Jaksel") decided that the Guarantee Letter did not bind HIT and therefore became the joint responsibility of the defendants based on the decision No. 1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel (Verdict 1485).
	Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta (Pengadilan Tinggi), dan pada 6 Januari 2014, HIT mendapatkan *Relaas* Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi tanggal 17 September 2013 yang menyatakan menguatkan Putusan 1485 The Defendants applied for an appeal to DKI Jakarta High Court (Pengadilan Tinggi) and on 6 January 2014 the HIT received Notification from the Court Regarding with the Verdict from Pengadilan Tinggi dated 17 September 2013, which stated that Pengadilan TInggi decided to uphold the Verdict 1485.
	Salah satu Tergugat mengajukan kasasi dengan Memori Kasasi tertanggal 17 Februari 2014, yang pemberitahuannya diberikan kepada HIT tanggal 17 Februari 2015. Atas hal tersebut HIT mengajukan Kontra Memori Kasasi pada 2 Maret 2015. One of the Defendant filed for Cassation by his/her Memory of Cassation dated 17 February 2014, which the notification was delivered to HIT on 17 February 2015. HIT filed for Counter Memory of Cassation by 2 March 2015.
	Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perseroan mendapatkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung yang memberitahukan bahwa pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima salinan resmi putusan kasasi yang dikeluarkan Mahkamah Agung. On October 13, 2017, the Company obtained a Notification of the contents of the Supreme Court Decision notifying that on December 14, 2016 the Supreme Court had decided the case for a cassation with a decision, including: Judging (i) accepting the appeal from the defendant, (ii) canceling the Verdict Jakarta High Court jo. Decision of the South Jakarta District Court No. 1485 / Pdt.G / 2009 / PN.Jkt.Sel dated 11 May 2011, (iii) states that the South Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received an official copy of the cassation decision issued by the Supreme Court.

Pembatalan Jaminan Perusahaan HIT terhadap Parbulk II AS Cancellation of HIT's Corporate Guarantee against Parbulk II AS	
Pihak dalam Perkara The Parties	**Penggugat** | Claimat : **HIT** **Tergugat** | Defendant : **Mantan Direksi HIT, Mantan Komisaris HIT, Paternal Owning, Parbulk dan HML** HIT Former Directors, HIT Former Commissioners, Paternal Owning, Parbulk, And Hml
Keputusan Decision	Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016. Regarding of such appeal verdict, the Company will take extraordinary legal measures, Judicial Review of the Supreme Court cassation decision on December 14, 2016.

KASUS SENGKETA DENGAN PT KELUARGA JAYA SHIPPING Dispute against PT Keluarga Jaya Shipping	
Pihak dalam Perkara The Parties	**Penggugat** | Claimat : **HIT** **Tergugat** | Defendant : **PT Keluarga Jaya Shipping (KJS), dkk.** PT Keluarga Jaya Shipping (KJS), et al.
Pokok Perkara The Case	HIT mengajukan gugatan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal yang dilakukan oleh KJS serta ganti rugi total sebesar Rp16.342.286.628,-. HIT submitted claim in relation to default of vessel's hire payment and damages in the total amount of IDR16,342,286,628...
Keputusan Decision	Pada tanggal 23 September 2013 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan tergugat wanprestasi untuk membayar kerugian secara sekaligus kepada HIT sebesar Rp11.570.075.628,- kepada HIT, sebagaimana tertuang dalam Putusan No. 580/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel ("Putusan 580"). On September 23, 2013, the South Jakarta District Court decided that the defendants had defaulted and obliged to pay Rp11,570,075,628 to HIT, as stated ini Verdict No. 580/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel (Verdict 580).
	Pada tanggal 7 Oktober 2013, HIT mengajukan banding atas perbedaan jumlah tuntutan yang diajukan HIT ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusannya tertanggal 25 Juli 2014, yang pada pokoknya menyatakan untuk menguatkan Putusan 580. On October 7, 2013, HIT submitted an appeal to High Court due to difference in the amount claimed. The High Court of DKI Jakarta has issued their verdict dated July 25, 2014, in substantially stipulate to uphold the Verdict 580.
	Pada tanggal 1 April 2015, HIT menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh para tergugat ke Mahkamah Agung. HIT telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 15 April 2015. On April 1, 2015, HIT received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the plaintiffs to the Supreme Court. HIT submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on April 15, 2015.

KASUS SENGKETA DENGAN PT KELUARGA JAYA SHIPPING
Dispute against PT Keluarga Jaya Shipping

Pihak dalam Perkara The Parties	**Penggugat** | Claimat : **HIT** **Tergugat** | Defendant : **PT Keluarga Jaya Shipping (KJS), dkk.** PT Keluarga Jaya Shipping (KJS), et al.
Keputusan Decision	Pada 15 Juni 2016 Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Kasasi telah memberikan keputusannya yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi yang diajukan dan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum HIT pada tanggal 30 Nopember 2016. On June 15, 2016 the Board of Judges whose trial the case in the level of cassation has been issued their decision in pricipally to dismiss the cassation submission and to uphold the verdict of High Court of DKI Jakarta which the official copy has been delivered to HIT's lawyer on November 30, 2016.
	Pada 30 Mei 2017, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan pada 20 Juni 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Penetapan No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan untuk mengabulkan permohonan eksekusi yang diajukan oleh Kuasa Hukum Perseroan. Pada 22 September 2017, Perseroan telah menerima Relaas Pemberitahuan Dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 580/PDT.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan bahwa para tergugat, yaitu Bakhtiar Rakhman, PT Batasa Capital dan PT Keluarga Jaya Shipping telah mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 2329K/Pdt/2015. Pada 20 Oktober 2017 Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 27 Maret 2018, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Peninjauan Kembali telah memberikan keputusannya dalam Putusan Mahkamah Agung No. 45 PK/Pdt/2018 yang pada pokoknya menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan, yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018. On 30 May 2017, the Company through its Attorney has submit application for execution to South Jakarta District Court and on 20 June 2017, the South Jakarta District Court has issue a Decree No. No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, which principally stated to grant the execution application that has been submitted by Company's Attorney. On 22 September 2017, the Company received "Relaas Pemberitahuan Dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 580/PDT.G/2012/PN.Jkt.Sel", which principally stated that the defendants,Bakhtiar Rakhman, PT Batasa Capital and PT Keuarga Jaya Shipping has submitted application for Judicial Review as their legal remedy to the Supreme Court verdict No. 2329K/Pdt/2015. On 20 October 2017 the Company through its Attorney has submitted Counter Memory of the Judicial Review to the South Jakarta District Court. On March 27, 2018, the Panel of Judges examining the case at the level of Judgment gave its decision in the Decision of the Supreme Court No.45 PK/Pdt/2018 which basically rejects the proposed review request, the copy of which has been received by the Company's Legal Counsel on 31 August 2018.

PERMOHONAN PEMERIKSAAN PERSEROAN TERHADAP HIT (AUDIT INVESTIGASI) Company Investigation against HIT	
Pihak dalam Perkara The Party	**Pemohon** | Claimant : **Komite Audit** | Audit Committee **Termohon** | Respondent : **HIT**
Pokok Perkara The Case	Sesuai dengan amanah para Pemegang Saham HIT dalam RUPSLB HIT tanggal 27 Juni 2013, pada tanggal 3 Juli 2013 (permohonan kemudian diubah pada tanggal 9 September 2013) Komite Audit HIT memohon kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk melakukan pemeriksaan terhadap HIT khususnya atas transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi anak perusahaan HIT yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara HIT dengan HST (inter-company loan) yang dilakukan oleh direksi HIT pada periode tahun 2007-2008. In accordance to the direction of the shareholders on HIT's EGMS on June 27, 2013 (then was revised on 9 September 2013), the HIT's audit committee submitted an application to South Jakarta District Court to conduct investigation against HIT, specifically in relation to the procurement, hire and sale of vessels, the liquidation of HST, and the inter-company transactions between HIT and HST, which all were conducted by the directors on the period of 2007-2008.
Keputusan Decision	Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menetapkan dan menyatakan bahwa HIT dalam status terperiksa dan menunjuk ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan terhadap HIT tersebut. On 12 September 2013, the panel judges of South Jakarta District Court determined and declared HIT as examinee and appointed experts to conduct the investigation.
	Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit HIT telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. HIT telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham HIT dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut yang dilakukan oleh pemegang saham HIT. On February 27, 2014, HITS's Audit Committee received examination results report on HIT from PN Jaksel. On July 23, 2014, HIT has reported the result of examination on HIT to the HIT's shareholder in GMS. Until completion date of this consolidated financial statement, there has been no further action conducted by shareholders of HIT.
	Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada 19 Desember 2016 Direktur Utama HIT bertindak untuk dan atas nama HIT telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri No. TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan (Pasal 374 KUHP) atau Penipuan (Pasal 378 KUHP). Pada 25 September 2017, penyidik Bareskrim Mabes Polri telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan yang pada pokoknya menyatakan bahwa terhadap laporan Perseroan Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim telah dinaikkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan. Selanjutnya akan dilakukan wawancara terhadap 7 orang saksi dan terhadap para terlapor. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan pemberitahuan perkembangan hasil penyidikan dari pihak Bareskrim Mabes Polri termasuk mengenai penetapan tersangka. To follow up the result of the Investigative Audit, on December 19, 2016, President Director of HIT act for and behalf of HIT has been submit report to Criminal Departmenet of Indonesian Police Headquarter (Bareskrim Mabes Polri) with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personel (Article 374 of Indonesian Penal Code) or Fraud (Article 378 of Indonesian Penal Code). On 25 September 2017, investigator of the Bareskrim Mabes Polri has sent Notification Letter Regarding Update Progress of the Investigation which in principally stated that to the report made by the Company No. TBL/1898/XII/2016/Bareskrim, has been upgraded from "Penyelidikan" to "Penyidikan". Next, there will be interviews to 7 witnesess and to the reported. Up to finalization of this consolidated financial report, the Company did not yet receive any notification of the investigation from Bareskrim Mabes Polri incuding regarding the determination of the suspect.

JURISDIKSI PENGADILAN NEGERI JAKARTA PUSAT (BERIKUT UPAYA HUKUM PADA TINGKAT PENGADILAN SELANJUTNYA)

JURISDICTION OF CENTRAL JAKARTA DISTRICT COURT (AND ANY LEGAL REMEDIES AT THE HIGHER LEVEL COURT)

GUGATAN LAIN-LAIN TERHADAP HIT Miscellaneous Account On HIT	
Pihak dalam Perkara The Parties	**Pemohon** | Claimant : **PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti** **Termohon** | Termohon : **HIT**
Pokok Perkara The Case	Dengan diputuskannya HIT dalam status terperiksa pada proses pemeriksaan perseroan, maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap HIT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan tuntutan agar Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memerintahkan HIT untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012. As the result of HIT's status as examinee on the company investigation process, on the 16 October 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti submitted a miscellaneous claim against HIT in Central Jakarta District Court, claiming that the Court ordering HIT to postpone its obligation towards HST as accommodated in the PKPU decision dated 26 November 2012
Keputusan Decision	Pada tanggal 27 November 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk memerintahkan HIT menunda kewajibannya kepada HST sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas HIT. On 27 November 2013, the Central Jakarta District Court decided to order HIT to postpone its obligation towards HST until there is a valid and binding decision in relation to the Company investigation process against HIT.

PENGARUH TERHADAP KONDISI PERUSAHAAN

Dari perkara penting yang dihadapi Perseroan selama tahun 2018, tidak terdapat perkara yang akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Perseroan.

IMPACT TO THE COMPANY

From the above important cases faced by the Company during the year of 2018, there were no cases gives negative impact to the financial condition and the continuity of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selain kegiatan di atas, pemantauan juga dilakukan terhadap sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas. Pada tahun 2018 terdapat 0 pelanggaran administratif yang diterima Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Besides to the above activities, the monitoring process also performed to any administrative sanction given by the authority. During the year of 2018, there was no administration violation conducted by the Company.

PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2018, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

During the year of 2018, there were no cases that faced by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Information and Company Data

Perseroan menjamin tersedianya akses informasi dan data Perusahaan kepada publik melalui berbagai media. Kemudahan akses setiap Pemangku Kepentingan terhadap informasi dan data Perusahaan menjadi pertimbangan utama dalam menyediakan sarana informasi.

The Company guarentees the availability of access to Company's data and information to the general public through various media. Accessibility for every Stakeholder to Company's data and information is the main consideration in facilitating media for information.

Aspek transparansi telah diimplementasikan dengan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan kepada publik sesuai dengan aturan yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa publik merupakan *strategic partner* dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan informasi dan data Perusahaan yang dapat di akses oleh publik.

Perseroan menjamin tersedianya akses informasi dan data Perusahaan kepada publik melalui berbagai media. Kemudahan akses setiap Pemangku Kepentingan terhadap informasi dan data Perusahaan menjadi pertimbangan utama dalam menyediakan sarana informasi. Oleh karena itu, Perseroan lebih mengedepankan situs Perusahaan sebagai sarana informasi yang paling efektif dan dapat diakses dimanapun oleh siapapun kapanpun. Khusus untuk internal, Perseroan jugamenyediakan media informasi secara langsung melalui Intranet untuk seluruh karyawan.

SITUS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki situs resmi perusahaan yang memuat berbagai data dan informasi terkait profil dan juga aktifitas aktual perusahaan. Nama (domain) situs perusahaan adalah www.hits.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Penjelasan terkait situs dapat dilihat dalam bagian Profil Perusahaan pada halaman 90.

Transparency aspect has been implemented by providing access to Company's information and data to the general public according to the applicable regulation. The Company realized that the public is strategic partner to maintain business sustainability. Therefore, the Company will continue to update the Company's data and information that is accessible by the general public.

The Company guarantees the availability of access to Company's data and information to te general public through various media. Accessibility for every Stakeholder to Company's data and information is the main consideration in facilitating media for information. Therefore, the Company prioritizes the Company's website as the most effective media of information that is accessible anywhere by anyone at anytime. Especially for the internal party, The Company also provides direct media of information through Intranet for the all employees.

COMPANY WEBSITE

The Company has an official website that contains all kinds data and information on Company profile and actual activity. The domain of the website is www.hits.co.id presented in Bahasa Indonesia and English. Explanation relating to the website can be viewed in the Company Profile section, page 90.

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Audit Tahunan memaparkan realisasi selama 1 (satu) tahun hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik yang secara berkala dilaporkan kepada otoritas dan juga diumumkan melalui situs resmi perusahaan.

Laporan ini selambat-lambatnya harus diberikan 3 (tiga) bulan setelah tahun tutup buku. Selain kepada otoritas, Perseroan juga memberikan Laporan Tahunan yang didistribusikan kepada para Pemangku Kepentingan yang memerlukan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun tutup buku.

FINANCIAL REPORT AND ANNUAL REPORT

Annual Audited Financial Report presents one year realization of audit report by Public Accountant Firm which periodically reported to the authority and published via Company's official website.

The report must be submitted three months at the latest after the fiscal year ended. Other than the authority, the Company also distributed the Annual Report to the Stakeholders four months at the latest after the fiscal year ended.

PUBLIKASI DAN ADVERTORIAL

Dalam meningkatkan keterbukaan informasi, Perseroan juga melakukan publikasi melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik selama 2018.

PUBLICATION AND ADVERTORIAL

To improve information disclosure, the Company also made publcation via various printed and electronic media throughout 2018

Uraian Publikasi dan Advertorial Publication and Advertorial Desctiption		Jumlah Total
1. Iklan Laporan Keuangan	1. Advertisement on Financial Report	3x
2. Iklan RUPS	2. Advertisement on GMS	3x
3. Iklan Kemitraan	3. Advertisement on Parnership	6x
4. Iklan DIsplay	4. Display Advertisement	1x

PERTEMUAN INVESTOR

Perseroan secara aktif melibatkan investor dalam berbagai diskusi dan sesi berbagi informasi secara berkala, terutama terkait kinerja dan prospek perusahaan. Hal tersebut dilakukan diantaranya melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan, *conference call*, *road show* luar negeri dan *road show* domestik.

Investor secara aktif juga dapat menghubungi langsung *Investor Relation* Perseroan untuk mendapatkan informasi.

INVESTOR MEETING

The Company actively involved the investors in various discussion and sharing session periodically, especially that in relations with the Company's performance and prospects. The form of meetings varied from official meeting in groups or personal, conference call, overseas and domestic road shows.

Investor can actively contact directly the Company's Investor Relations to acquire information.

KOMUNIKASI INTERNAL

Perseroan dalam hal keterbukaan informasi tidak hanya mengedepankan pemangku kepentingan di luar Perusahaan. Keterbukaan informasi dan komunikasi internal sangat penting dalam mendapat dukungan dan kinerja optimal dari seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sarana komunikasi untuk berdiskusi antara karyawan dengan manajemen secara berkala.

Dalam rangka menciptakan komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Perseroan menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Papan Pengumuman, sebagai salah satu media yang diletakkan di tempat yang mudah untuk dilihat dan dibaca oleh para karyawan. Informasinya berupa kebijakan dan berita perusahaan, pemberitahuan hari libur.
2. Intranet (HITSNet) suatu sistem komunikasi internal yang disambungkan melalui jaringan komputer komputer yang berada di lokasi kerja Grup Perseroan, khusus untuk para karyawan. Gunanya sebagai "*frontliner*" dalam memberikan informasi untuk setiap karyawan.

INTERNAL COMMUNICATION

In the matter of Information disclosure, the Company does not only prioritize the external stakeholders. Information disclosure and internal communication are two most important aspects in acquiring support and optimizing performance from all members of the Company. Therefore, the Company provides communication facilities for a periodic discussion between employee and management.

In order to create a conducive internal communication to boost performance achievement, the Company established two way communication through various media of communication:

1. Announcement Board, one of media of communication placed in visible location to give ease for the employee to see and read. Information contained is corporate policies and newsletter, holiday announcement.
2. Intranet (HITSNet) is an internal communication connected through computer network in the the Company's work place, used especially by the employee. The objective is as "frontliner" in providing information for the employees.

3. HatekaPost, buletin internal yang memuat informasi, pengetahun, berita dan juga informasi mengenai *Quality, Safety, Health and Environment*, terbit setiap 3 bulan sekali. Diedarkan secara internal dan dipublikasikan di HITSNet, sehingga semua karyawan dapat mengaksesnya.
4. Kegiatan tatap muka manajemen dengan karyawan pada rapat regular, internal memo, *e-mail*, rapat insidentil, dan secara aktif melalui *online messenger* di antara satuan unit grup kerja. Semua input, output maupun informasi yang dikeluarkan akan menjadi rujukan untuk melakukan langkah langkah yang diperlukan dalam hal meningkatkan efektivitas manajemen.

Adapun permintaan komunikasi secara langsung dapat disampaikan kepada :

3. HatekaPost, intenal bulletin contains information, knowledge, news and information on Quality, Safety, Health and Environment. It is quarterly newsletter. Distributed internally and published in HITSNet, so it is accessible for employees.
4. Meeting Forum between management and employee in regular meeting, internal memo, e-mail, incidental meeting, and actively via online messenger between working group. All input, output and information published will be the source of reference to implement necessary steps to improve the effectiveness of management.

Any request of communication can be addressed directly to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Gedung Granadi Lantai 8| Granadi Building 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9, Jakarta 12950
Telepon | Phone : 62-21 252 4114 ext. 120
Faksimili | Facsimile : 62-21 252 4477
E-mail : corpsec@hits.co.id

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan menerapkan budaya dan karakter Perusahaan dalam setiap aktivitasnya dan berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Perusahaan dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui penerapan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan atau Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (COC) ini digunakan oleh seluruh insan HITS sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam Perusahaan maupun di luar Perusahaan.

Direktur Utama Perseroan menetapkan kebijakan terkait COC yang telah disempurnakan atau dimukhtahirkan dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 5 Januari 2017 No. 001A/SK/Direksi HIT/I/2017 tentang Pemberlakukan dan Penerapan Pedoman Perilaku (COC).

The Company implemented Corporate culture and character in all its activity and is committed to achieve Corporate Mission and Vision with the implementation of GCG through the implementation of Code of Ethics. Code of Ethics is applied to all HITS members as the basis to build and manage behavior consistently according to the applicable regulation within and without the Company's environment.

President Director of the Company has determined policies related to CoC that has been improved and updated in the Decision of President Director No. 001A/SK/Direksi HIT/I/2017 dated 5 January 2017 on Enforcement and Implementation of CoC.

Struktur penerapan kode etik Perseroan adalah

Structure of the implementation of Company's Code of Ethics

Dewan Komisaris
The Board of Commisioners

Bertanggung jawab atas dipatuhinya Nilai-nilai Inti dan Kode Etik yang dibantu oleh Komite-komite di bawahnya.

Responsible to the compliance of Core Values and Code of Ethics assited by its supporting committees.

Direksi
The Board of Directors

bertanggung jawab atas penerapan Nilai-nilai inti dan Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

Responsible to the implementation of Core Values and Code of Ethics within the Company's environment.

Kepala Divisi/ Nakhoda/Manager
Division Head/ Skipper/Manager

Bertanggungjawab atas penerapan Nilai-nilai inti dan Kode Etik di unit kerjanya masing-masing.

Responsible to the implementation of Core Values and Code of Ethics within each of its work units.

Setiap Karyawan/Insan HITS
All employees/HITS member

Menerima dan menandatangani formulir pernyataan kepatuhan terhadap Nilai-nilai Inti dan Kode Etik Perusahaan.

Receive and sign the Statement Form of Compliance towards Corporate Core Values and Code of Ethics.

KOMITMEN PENERAPAN KODE ETIK

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

a. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perseroan bahwa Perseroan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.
b. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, sebab menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perseroan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
c. Menjadi bagian dari komunitas bisnis jasa transportasi laut, pelaksanaan dan komitmen terhadap kode etik ini dapat mendukung Perseroan dalam berbagai kasus Pengadilan, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun goodwill dan reputasi Perseroan.

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan di setiap jenjang organisasi Perusahaan. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode etik Perusahaan.

ISI KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur tentang:

- Etika Perusahaan terhadap Karyawan
- Etika Perusahaan terhadap Pelanggan
- Etika Perusahaan terhadap Penyedia Barang dan Jasa
- Etika Perusahaan terhadap Kompetitor
- Etika Perusahaan terhadap Komunitas
- Etika Perusahaan terhadap Anti KKN

- Gratifikasi

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS

Implementation of Code of Ethics is an effort:

a To provide understanding to all members of organization the Company operates in honesty ad transparent in order to create good working environment, with the lowest turnover and the improvement of well being
b. To be part of a certain community because maintaining good relationships is the foundation of Company's long term success to achieve social welfare and economy improvement.

c. To be part of a sea transport service business community, implementation and commitment towards Code of Ethics could support the Company in various legal cases, and as part of good risk management, and to build goodwill and Company's reputation.

Code of Ethics is applicable to all members of the Company in all level organization. Employee, Board of Directors and Commissioners is mandated to sign the statement of compliant commitment to the Company's code of ethics

CODE OF ETHICS

Company's Code of Ethics regulates:

- Company's Ethics towards Employees
- Company's Ethics towards Customers
- Company's Ethics towards Goods and Services Vendors
- Company's Ethics towards Competitors
- Company's Ethics towards Community
- Company's Ethics towards Anti Corruption, Collusion and Nepotism
- Gratification

KOMITMEN PENERAPAN KODE ETIK

Penyebarluasan Kode Etik

Perseroan melakukan berbagai upaya penyebarluasan Kode Etik. Internalisasi dan eksternalisasi kode etik dilakukan agar setiap insan HITS dan juga pemangku kepentingan dapat menjalankan etika perusahaan dan menjadikannya budaya dalam setiap aktifitasnya. Penyebarluasan Kode Etik dilakukan dengan cara:

1. **Sosialisasi pedoman etika bisnis**
   Sosialisasi dilakukan dengan metode tatap muka dan melalui media baik cetak maupun elektronik. Sepanjang 2018, telah dilakukan sosialisasi kode etik Perusahaan yang melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang Perseroan.

2. **Penandatangan Pakta Integritas**
   Setiap karyawan dan manajemen Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik. Ini merupakan komitmen semua organ Perusahaan dalam membangun etika dan kultur bisnis yang sehat.

3. **Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja**
   Pedoman berlaku tanpa terkecuali kepada setiap orang di dalam Perseroan. Penegakan terhadap pelanggaran kode etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan kode etik Perseroan menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala Unit kerja.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS

Dissemination of Code of Ethics

The Company conducted various efforts of dissemination of Code of Ethics. Internalization and Externalization of the Code of Ethics by all HITS members and the Stakeholders will become Company's ethics and culture in its all activities. Dissemination of Code of Ethics is carried out with the following method:

1. **Socialization of business ethics manual**
   A face to face socialization and via printed and electronic media. In 2018, The Company has organized Company's code of ethics socialization that involved the entire employees of all level.

2. **Signing of Pact of Integrity**
   Every employee and Management ranks are obligated to sign Pact of Integrity on Compliance towards Code of Ethics. It is a commitment of the entire Company's organs in building ethics and healthy business culture.

3. **Enforcement of Business ad Work Ethics**
   Manual is applicable to all individuals in the organization with no exception. Enforcement against violation of Code of Ethics is a serious enforcement that may cause disciplinary action accoding to the applicable regulations. All Heads of Work Unit is responsible to the supervision of the compliance to code of ethics in their respective units.

BAGAN PENYEBARAN DAN PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

DISTRIBUTION AND ENFORCEMENT OF BUSINESS ETHICS AND ETHICS OF EMPLOYMENT

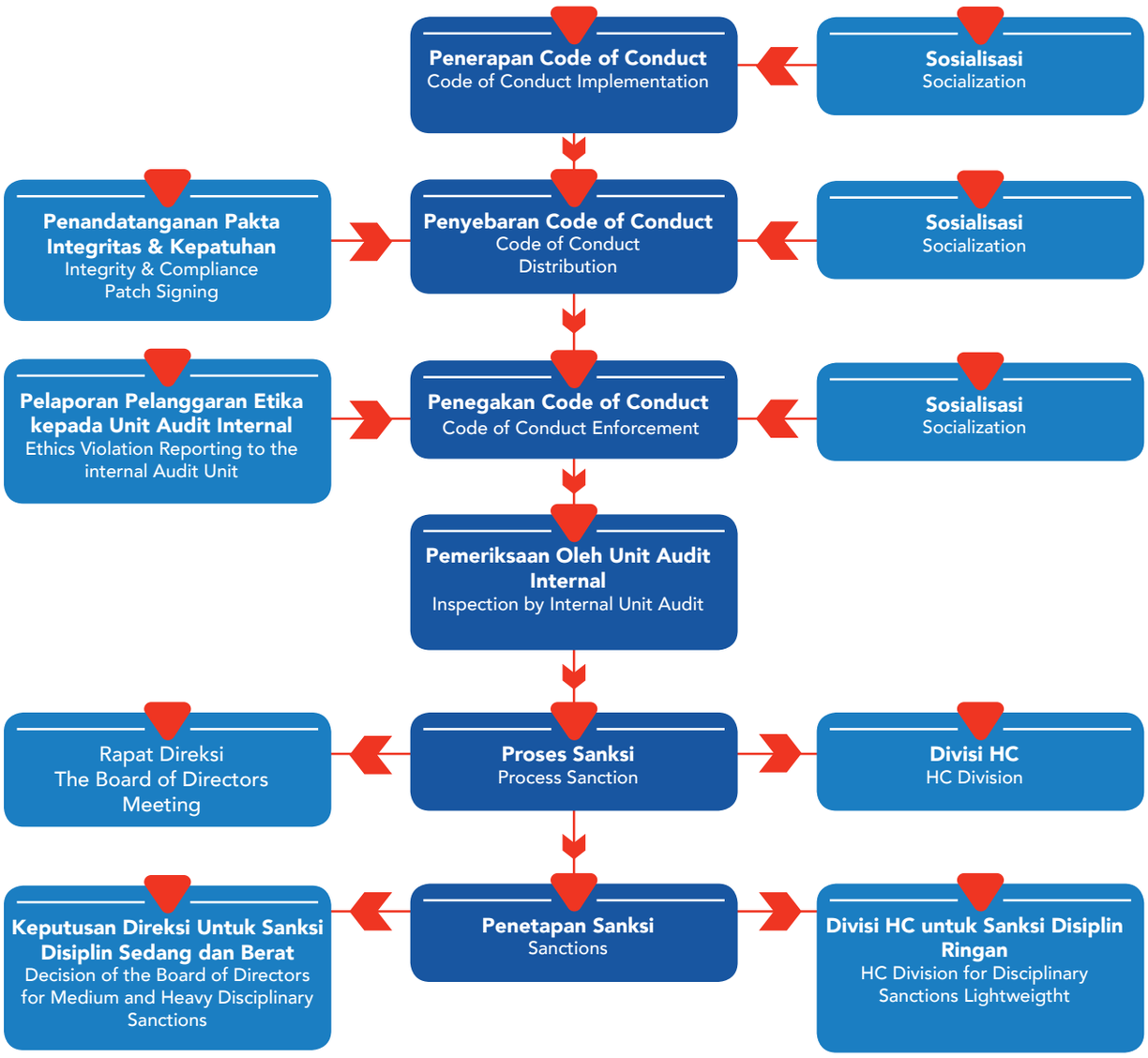

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai upaya mencegah terjadinya prilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik, Praktik pemberian sanksi baru diterapkan pada kru kapal yang dikategorikan kedalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

1. Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan Tertulis
2. Sanksi Sedang, berupa tidak dipekerjakan kembali
3. Sanksi Berat, berupa tidak dipekerjakan kembali

Jumlah Pelanggaran

Selama 2018, pelanggaran terhadap Kode Etik sebanyak 35 pelanggaran, yakni:

SANCTION ON CODE ETHICS VIOLATION

To prevent undisciplinary act and to give deterrent effect to the violator of code of ethics, the Company will enforce sanctions on such action which can be categorized into three types of sanctions:

1. Light sanction: Written warning
2. Moderate sanction: does not employed
3. Severe sanction: does not employed

Number of Violations

In 2018, number of violations of Code of Ethics occured was 35 violations, they are:

Jenis Pelanggaran | Types of Violations		Sanksi Sanctions	Jumlah Total
Pengajuan rutin turun	Regular submissions decline	Sedang | Moderate	2
Tidak bisa bekerja sama	Unable to Collaborate	Sedang | Moderate	4
Merokok di kamar	Smoking in the room	Berat | Severe	1
Merokok di toilet kamar	Smoking in the restroom/toilet	Berat | Severe	1
Kehilangan inventaris Kapal	Losing of ship inventory	Berat | Severe	2
Deviasi *CCTV* indikasi *cargo* & *bunker* illegal	Deviation of CCTV that indicates an illegal cargo and bunker	Berat | Severe	12
Safety mengakibatkan kapal hampir kecelakaan	Safety violations that have the potential to cause harm	Berat | Severe	1
Sign off sebelum selesai kontrak	Submitting resignation before the contract is over	Berat | Severe	6
"Attention Crew"	Attenhtion Crew	Berat | Severe	2
Sering meninggalkan kapal	Leaving the ship without permission, oftenly	Berat | Severe	3
Pemakaian obat-obatan terlarang	Misused of illegal drugs	Berat | Severe	1

BUDAYA PERUSAHAAN

Prinsip yang menggambarkan karakteristik Perusahaan dan menjadi semangat yang harus dikedepankan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari Perusahaan.

Setiap insan Perseroan ditekankan untuk menjunjung tinggi nilai, budaya, standar etika dan berprilaku baik dalam menjalankan setiap aktivitas dan berinteraksi dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar Perusahaan. Hal tersebut sangat penting dalam mewujudkan tahapan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Nilai-nilai perusahaan yang merupakan budaya perusahaan dikenal sebagai Budaya Kerja Perusahaan. Budaya Kerja Perusahaan merupakan serangkaian nilai yang dipegang teguh oleh Karyawan secara bersama-sama sebagai landasan berpikir, bertindak dan bersikap. Budaya Kerja Perusahaan disingkat HITS = *Harmony, Integrity, Trust, Service Excellent.*

CORPORATE CULTURE

Principles that describe the characteristics of the Company and become a spirit that must be put forward in carry out Company's daily activities.

Every member of the Company is emphasized to uphold high values, culture, ethical standards and good internal behavior in running each activities and in collaborating with various parties, within and outside the company. This is very important to put the implementation stages into practice of good corporate governance.

Corporate values that are company's cultures are known as the Corporate Culture. The Company's Corporate Culture is a set of values that believed by employees as fundamental judgement of thinking, acting and behaving. Corporate Culture abbreviated as HITS = Harmony, Integrity, Trust, Service Excellent.

Budaya Kerja Work Culture	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Penjelasan Description
Harmony	**Definisi** : Profesional dan bekerja dengan tulus. **Perilaku** : • Antusias, bersinergi dan saling menghargai. • Bekerja adalah ibadah, amanah dan penuh rahmat. **Definition**: Professional and work sincerely. **Behavior**: • Enthusiastic, synergy and mutual respect. • Work is worship, trustworthy and full of grace.	**Antusias** Bekerja dengan penuh semangat dan menularkan jiwa kegembiraan kepada seluruh rekan kerja. **Bersinergi** Mengupayakan kerjasama yang solid dengan rekan/mitra kerja. **Enthusiastic** Working with passion and spread joy to all co-workers. **Synergy** Striving for a solid partnership with colleagues/partners.
Integrity	**Definisi** : Berperilaku terpuji, bermartabat dan pantang menyerah. **Perilaku** : • Disiplin, konsisten dan komitmen. • Berpikir, berkata dan bertindak terpuji. **Definition**: Behave Commendation, dignified and unyielding. **Behavior**: • Discipline, consistency and Commitment. • Think, speak and act commendable.	**Komitmen** Mampu menepati janji kepada Perusahaan,manajemen dan pelanggan. **Commitment** Being able to keep their promises to the Company, management and customer.
Trust	**Definisi** : Bekerja, bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, berperilaku jujur, dapat dipercaya dan bertanggungjawab. **Perilaku** : • Tulus, Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. • Bekerja tuntas dan memiliki mental juara. **Definition**: Working, acting in accordance with the norms and rules apply, behave honest, trustworthy and responsible. **Behavior** : • Sincere, honest, responsible and trustworthy. • Work completed and has a winning mentality.	**Jujur** Berani mengemukakan kebenaran dan berani menolak pemberian uang/barang dari mitra kerja/bisnis untuk pribadi yang dapat mempengaruhi integritasnya. **Bertanggung jawab** Menyelesaikan tugas dengan tepat, cermat dan akurat. **Dapat dipercaya** Setiap tindakan atau keputusan yang diambilmemiliki dasar pertimbangan yang kuat dan transparan. **Honest** Dare to reveal the truth and dare to refuse the grant money/goods from partners/ business who can influence his integrity. **Responsible** Complete the task properly, carefully and accurately. **Trustworthiness** Any action or decision taken has a strong and transparent judgment.
Service Excellent	**Definisi** : Keunggulan dan berorientasi pada Kepuasan Pelanggan. **Perilaku** : • Fokus pada kepuasan pelanggan, menggali kebutuhan /keinginan pelanggan eksternal dan internal. • Akurat: tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran. **Definition**: Excellence and oriented on Customer Satisfaction. **Behavior**: • Focus on customer satisfaction, explore the needs/wants of external and internal customers. • Accurate: timely, exact and right on target.	**Fokus pada Pelanggan** memenuhi kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik yang melampaui ekspektasi. Pelanggan internal rekan kerja dan unit kerja sebagai pengguna berikutnya. **Focus on the Customer** Meet customer satisfaction by providing the best service that exceeds expectations. Internal customer Co-workers and work units as the next user.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyadari bahwa reputasi Perusahaan merupakan aset berharga yang harus ditingkatkan untuk keberlanjutan usaha. Perseroan meningkatkan reputasi Perusahaan dengan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, kejujuran dan integritas. Perseroan berupaya mempermudah akses untuk berbagai pengaduan terkait Perusahaan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan demi menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

The Company realized that the Company's reputation is a valuable asset that needs to be improved for the business sustainability. The Company increased its reputation by maintaining trust given from the stakeholders, honesty, integrity. The Company tried to ease the access for various complaints related to the Company through Whistleblowing System (WBS) and is committed to address every complaint to maintain the good relationships with the stakeholders

WBS menjadi bagian penting dalam implementasi GCG guna menekan pelanggaran yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, inisiatif penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah dimulai sejak Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pemutakhiran pedoman maupun mekanisme penerapan WBS setiap tahunnya agar sistem ini dapat berjalan efektif dan mendukung keberlanjutan Perseroan.

WBS has become a significant part in the implemetation of GCG in order to prevenet any violations that may occurred. Therefore, initiative to implement WBS in the Company's environment has been kicked off since The Company is committed to keep on updating the manuals and mechanism of the WBS implementation every year to maintain its effectiveness and to support the Company's sustaiability.

Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaporan Pelanggaran dan penanda-tanganannya yang disahkan pada pada 15 Desember 2016 secara bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has compiled violations reporting guidelines and ratified on 15 December 2016 by the Board of Commissioners and Directors.

Tujuan WBS, yaitu

a. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.
b. Menangani masalah pelanggaran secara internal, sertamengurangi risiko yang dihadapi Perseroan akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum,keselamatan kerja dan reputasi.
c. Mempermudah manajemen dalam menangani laporan-laporan pelanggaran.
d. Meningkatnya reputasi Perseroan di mata Pemangku Kepentingan, regulator dan masyarakat umum.

The objectives of WBS are:

a. To create a conducive climate and to encurage reporting on things that may cause financial or non-financial loss.
b. To address any violations internally and to reduce risk against the Company caused by violations from the perspective of finance, operations, legal, work saftey and reputation.
c. To facilitate the Management in addressing the violation reports.
d. To increase reputation of the Company in the eye of Stakeholders, regulator and the public.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Terdapat beberapa saluran bagi karyawan untuk melaporkan potensi pelanggaran. Pelanggaran dapat dilaporkan kepada atasan secara *vertical.* Dapat juga mengirimkan *e-mail* kepada Sekretaris Perusahaan ataupun melalui *hotline* ekstension. Semua laporan *whistle blower* dikelola dengan kerahasiaan. Bagi pihak eksternal, dugaan pelanggaran bisa disampaikan melalui situs yang langsung tersambung dengan *e-mail* Sekretaris Perusahaan.

REPORTING MECHANISM

There are several channels that employees can use to report potential violation. Violation can be reported vertically to employees' direct superiors, via e-mail to Corporate Seretary or via hotline number. All whistleblower report are managed in confidentiality. For external party, allegation of a violations can be reported via Compnay's website that automatically connected to Corporate Secretary's email.

Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh WBS adalah pelanggaran terhadap Etika Usaha, pelanggaran peraturan dan perundangan yang berlaku, benturan kepentingan atau penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan dan gratifikasi.

Berdasarkan Pedoman Pelaporan, mekanisme WBS adalah sebagai berikut:

1. Pelapor

Unit pelaporan pelanggaran melaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dengan ketentuan:

a) Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri, yang sekurang kurangnya memuat nama/alamat/nomortelepon/handphone/ faksimili/email dan fotokopi identitas diri.

b) Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.

c) Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan Pemangku Kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:

   1) Fotokopi bukti identitas Pemangku Kepentingan dan perwakilan Pemangku Kepentingan.

   2) Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa Pemangku Kepentingan memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama Pemangku Kepentingan.

   3) Jika perwakilan Pemangku Kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

d) Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) boleh dilakukan, tapi wajib dilengkapi dengan fotokopi dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.

Scope of complaints that will receive follow up by the WBS is violations of Business Ethics, violation on the application laws and regulations, conflict of interest or abuse of power for other interest outisde of the Company and gratification

Based on Reporting Manuals, the WBS mechanism is as follows:

1. Informant

Violation reporting unit reports the President Director cc the Board of Commissioners on the conditions:

a) Informant must provide information on personal identification that at least contains name/ address/telephone number/cellphone number/ fax number/email address and a photocopy of ID card.

b) Violations report must be accompanied by supporting documents for example documents related to transaction committed and/or submitted violations report.

c) If violation report submitted by representative of stakeholder, then other than the accompaniment of the above mentioned document, the following documents must also be included:

   1) Photocopy of ID of the stakeholder and the representative of stakeholder

   2) Proxy from the stakeholder of the representative of the stakeholder which states that the Stakeholder gives authority to act and/or on behalf of the stakeholder.

   3) If the representative of the stakeholder is an institution or a legal entity, then they are required to enclose an additional document which states that the reporting party is authorized to represent the said institution or legal entity.

d) Anonymous violation reporting in writing is allowed, but it must be completed with photocopy of documents related to the transaction committed and or submitted violations report

2. Data Pendukung Pelaporan

a) Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan), dan 1 (satu) Pengaduan atau Penyingkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.

b) Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.

c) Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.

d) Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.

e) Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.

f) Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.

g) Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan-perundangan terkait yang berlaku dalam sistem WBS. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Imunitas administratif.
2. Pemecatan yang tidak adil.
3. Penurunan jabatan atau pangkat.
4. Pelecahan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
5. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
6. Perlindungan dari tuntutan pidana dan atau perdata.
7. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan atau mental.
8. Perlindungan terhadap harta pelapor.
9. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor.
10. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka denganpelapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkaradalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketapengadilan.
11. Menyediakan perlindungan hukum.

2. Supporting Data for Reporting

a) Any complaints submitted, consists of losses (if can be determined), and 1 (one) Complaint or Disclosure only for (one) violation so the addressing process can be ore focused.

b) involved parties, including perpetrator, witnesses and benefited and aggrieved parties.

c) Premise of violation, including name, location, work unit and function where the violation occurred.

d) Time of violation, including period of violation such as day, week, month, year or certain date when the violation occurred.

e) How the violation occurred and are there any supporting evidences that a violation has occurred.

f) Has the violation been reported other party.

g) Does this violation ever happened before

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company is committed to provide protection to the whistleblower with good intention and the Company will comply to all related applicable law and regulation in the WBS system. The Company provide protection to the whistleblower from the:

1. Administrative immunity
2. Unfair firing
3. Demotion
4. Harassment or discrimination in all forms
5. Negative records in his/her personal file
6. Protection from criminal and or civil charges
7. Protection for physical safety, and or for the whistleblower's family of physical and or mental threats.
8. Protection on whistleblower's wealth
9. Confidential and undercover identity for the whistleblower
10. Information exchange without direct meeting with the whislteblower, in every stage of case investigation if the violation made to courtroom.
11. The Company provide legal protection

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan dugaan pelanggaran langsung ditangani secara bertahap dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Penerima Pelaporan Pelanggaran melakukan pengumpulan bukti dan informasi pendukung laporan. Jika dinilai data dan fakta cukup sebagai bukti adanya pelanggaran maka Fungsi Penerima Laporan Pelanggaran akan menyampaikan data dan fakta tersebut kepada Fungsi Sekretaris Perusahaan dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti tanpa mengungkapkan identitas pelapor.

Fungsi Sekretaris Perusahaan /Direksi/Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap laporan pelanggaran yang diterimanya apakah diperlukan investigasi lebih lanjut atau sudah cukup dilakukan penetapan hukuman. Jika dibutuhkan investigasi dari eksternal maka Fungsi Sekretaris Perusahaan harus berkonsultasi dengan Direksi untuk mendapat persetujuan.

Jika laporan pelanggaran terbukti, maka mekanisme penetapan dan penjatuhan hukuman sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku antara lain dan tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Karyawan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Penanganan pengaduan terhadap dugaan pelanggaran ditangani oleh Unit khusus di bawah Direksi. Direktur utama membentuk unit kerja pelaporan pelanggaran yang independen dari operasional Perusahaan sehari-hari. Unit ini terdiri dari 2 (dua) sub unit, yaitu:

1. Unit Perlindungan Pelapor, yaitu sub unit yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub unit investigasi, pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah dicanangkan.
2. Unit Investigasi yaitu sub unit yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dan memberikan rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran tersebut termasuk memberhentikan proses investigasi dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan apabila tidak ditemukan bukti-bukti mencukupi adanya pelanggaran.

JUMLAH PENGADUAN DAN SANKSI

Selama 2018, Perseroan tidak menerima pelaporan dugaan pelanggaran. Pelaporan tersebut kemudian ditindak lanjuti. Ada yang diproses sampai selesai dan ada yang dihentikan karena kurangnya pembuktian.

COMPLAINTS HANDLING

Report on alleged violation will receive immediate handling in stages according to the applicable mechanism. The WBS staff collects evidence and information to support the report. If the collected data and information is deemed sufficient as evidence that such violence has occurred then Violence Report Receiving Function will deliver the said data and fact to the Corporate Secretary and/or Board of Directors and/or Commissioners for a follow up without divulging the identity of the whistleblower.

Corporate Secretary/Board of Directors/ Commissioners will conduct evaluation against the received violation report to determine it is required an in depth investigation or suffice with the sentencing. If it needs further investigation from external party then Corporate Secretary will have to consult with the Board of Directors to acquire approval.

If violence report proven to have occurred, then the sentencing mechanism must in accordance with the prevailing Company's regulation among other and not limited to Cooperation Agreement between the Company and Union.

COMPLAINT HANDLING PARTY

Complaint handling to alleged violation is managed by Special Unit under the Board of Directors. The President Director established independent violation reporting work unit from the Company's daily activity. This unit consists of 2 sub units:

1. Whistleblower protection unit is a sub unit who receives violation report to further processed by the investigation sub unit, the implementation of whistleblower protection program is in accordance to the set out policy.

2. Investigation Unit is a sub unit in charge of conducting further investigation on the substance of the violation reported and to provide recommendation of sanctions against the perpetrator including terminate investigation process and no follow up on the report if no sufficient evidence found to prove that violation has occured

TOTAL COMPLAINTS AND SANCTIONS

During 2018, the Company did not receive reports of alleged violations. The reports were then followed up. Some were processed to completion and some were stopped due to lack of evidence.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity Composition Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan yakin bahwa kebijakan keberagaman merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan juga operasional perusahaan.

Perseroan telah memiliki kebijakan keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Pedoman/Piagam Direksi dan Dewan Komisaris serta aturan tertulis yang ditetapkan pada 1 Juni 2017.

Perseroan memperhatikan aspek keberagaman terkait pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dalam menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan sebagai berikut :

The Company notes the diversity aspect in relation to education, professional experience, age and sex in the determining the composition of the Board of Commissioners and Directors. However, the Company also considers its needs according to its business fields.

The Company has a diversity policy The composition of the Board of Commissioners and Directors that is published in the Guidelines/Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners along with scripted lawfulness policy set out on June 1, 2017.

The Company having its attention to related aspects of diversity education, work experience, age, and gender in determining the composition of the Board of Commissioners and Directors. Nevertheless still consider the needs of The company in accordance to the existing business.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors described as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris | Dewan Komisaris				
Theo Lekatompessy **Komisaris Utama** Chairman	S1 bidang International Business & Trade Law S1 bidang Corporate Financial Strategy S2 bidang Hukum Bisnis Internasional S3 bidang Hukum WTO	Bisnis Internasional International Business Commercial Law Hukum Perniagaan Commercial Law Strategi Keuangan Financial Strategy Perkapalan Shipping	57	Laki-laki Male
Arief Rudianto **Komisaris Independen** Independent Commissioner	Akademi Militer Military Academy S2 Manajemen	Perkapalan & Maritim Shipping & Maritime	61	Laki-laki Male
Direksi | Direksi				
Budi Haryono **Direktur Utama** President Director	S1 bidang Akuntansi Bachelors	Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting	60	Laki-laki Male
Taufik Agustono **Direktur** Director	S1 Teknik Perkapalan S2 MBA	Perkapalan & Maritim Shipping & Maritime	52	Laki-laki Male

PT Bumpuss
Intermoda Transportasi Tbk.
" Shipping was
our Business "
HITS
" Now, we distribute
energy to develop in
area within the Natio
alang Bromo
15-16 December 2018

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policy

Kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan tidak mungkin akan dicapai tanpa dukungan dari berbagai pihak, para pemangku kepentingan dan juga lingkungan. Dengan memerhatikan dan memberi dampak positif terhadap Ekonomi (*Profit*), Lingkungan (*Planet*) dan Sosial (*People*), maka keberlanjutan akan tercipta, dan pasti akan berdampak pada kelangsungan dan pertumbuhan bisnis secara terus menerus.

Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Strategi dan pelaksanaan CSR Perseroan mengacu pada ISO 26000 dengan 7 pilar yang ada.

Continuity and growth of the Company might not be achieved without support from various parties, stakeholders and the environment. By demonstrating attention and having a positive impact on economy (Profit), the environment (Planet) and Social (People), then sustainability will be created, and will definitely have an impact on the continuity and continuous growth of the business.

The Company's commitment to achieving sustainability on various sides is demonstrated by diversity of Social and Environmental Responsibility programs which are known as Corporate Social Responsibility (CSR). The strategy and implementation of Company's CSR refers to ISO 26000 (consist of 7 pillars).

7 Core Subject

Perseroan telah menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam upaya meminimalisasi dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kebijakan Perseroan tersebut tertuang dalam SK Direksi No. 003A/SK/Direksi/VII/2017 tanggal 1 Juli 2017.

The Company has compiled and established policies regarding social and environmental responsibility as an effort to minimize negative impacts of company operations to society and environment. The Company's policy is stated on Directors Decree No. 003A/SK/Directors/VII/2017 on July 1, 2017

Pada bagian ini, Perseroan lebih spesifik menjabarkan upaya Perseroan terkait Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan serta Pelanggan. Adapun terkait dengan Tata kelola Perusahaan yang Baik, Hak Azasi Manusia serta Operasional yang baik telah tergambar di bagian lainnya dalam Laporan Tahunan 2018 ini.

In this section, the Company is more specific in describing their efforts related to: Environment, Employment, Occupational Health and Safety, Community and Customer Development. Meanwhile, the explanation of good corporate governance, human rights and good operations are included in other parts of this 2018 Annual Report.

Melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran, HITS memandang CSR sebagai investasi sosial yang dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan sekitar maupun Perseroan dalam jangka panjang. CSR disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program CSR yang diharapkan dapat mendorong peningkatan manfaat bagi Pemangku Kepentingan baik dari segi ekonomis, sosial maupun lingkungan.

HITS views CSR as a social investment designed in such a way to be able to provide long term added value to surrounding environment and company itself. CSR is prepared by taking into account the needs and sustainability of the program. By its CSR budget allocation which pay attention to the principle of compliance and fairness, it is expected to increase the benefits for Stakeholders in terms of economic, social and environment aspects.

Dalam pelaksanaannya, sumber dana untuk aktivitas program CSR HITS berasal dari alokasi anggaran Perusahaan untuk CSR yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

In its implementation, funding sources for HITS CSR program activities derived from Company's allocated CSR budget that has been approved by the Board of Commissioners.

Selama 2018, HITS telah menyalurkan dana sebesar Rp19.048 Miliar yang disalurkan melalui berbagai program Lingkungan Hidup, Sosial dan Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan dan K3, dan Pelanggan.

During 2018, HITS has channeled funds amounting to IDR19,048 Billion which was distributed through various Environmental, Social and Community, Manpower and K3, and Customer programs.

Berikut rincian penyaluran dana program CSR HITS selama 2108 :

The following figures are the details of HITS CSR program funds distribution during 2108 :

Program | Program	Realisasi Biaya (Rp) | Expenses (IDR)
	2018
Lingkungan Environment	15.951.712.018,-
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Employee, Occupational, Health and Safety	1.255.500.000,-
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Development	1.840.000.000,-
Pelanggan Customer	-
TOTAL | Total	**19.048.212.018**

Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial

Commitment to Corporate Social Responsibility

Komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial terlihat dari kebijakan dan program yang telah dijalankan. Komitmen ini juga ditunjukkan dengan adanya Komite GCG dan CSR yang langsung di bawah Dewan Komisaris.

The Company's commitment in implementing social responsibility can be seen from the policies and programs that have been implemented. This commitment is also indicated by the presence of the GCG and CSR Committee directly under the Board of Commissioners.

Hal ini mendorong keberlanjutan transformasi dalam tubuh HITS yang semula perusahaan pengangkutan atau pengapalan menjadi perusahaan distribusi energi yang dapat diandalkan. Perseroan senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dalam tata kelola kegiatan operasional perusahaan. Ekonomi, lingkungan dan sosial menjadi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian dalam menjalankan sistem tata kelola terbaik sebagai landasan mencapai visi dan misi perusahaan.

This encourages the continuation of transformation within the body of HITS which was originally a transportation or shipping company to become a reliable energy distribution company. The Company always strives to integrate sustainability principles and practices in the governance of the company's operational activities. Economics, environment and social aspects become the center of attention in carrying out the best governance system as the basis for achieving the company's vision and mission.

METHODA DAN LINGKUP *DUE DILIGENT* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Kami menyajikan aspek-aspek yang penting bagi keberlanjutan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan dengan metode seperti di bawah ini:

METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

We present aspects that are important for the sustainability of the Company and Stakeholders with the following methods:

Tahap | Phase I	**Tahap** | Phase II	**Tahap** | Phase III
Identifikasi | Identification	**Prioritas** | Priority	**Tinjauan** | Tinjauan
Kami melakukan sebuah proses yang bertahap dalam mengidentifikasi dampak operasional Perusahaan. Proses ini melibatkan setiap Departemen dan juga segmen usaha. We carry out a gradual process in identifying the operational impacts of the Company. This process involves every Department and business segment	Selanjutnya, dari hasil inventarisasi dampak, dilakukan proses skoring atau penilaian guna mengukur tingkat signifikansi dampak terhadap operasional Perusahaan. Furthermore, from the results of the impact inventory, a scoring or assessment process is carried out to measure the significance of the impact on the Company's operations.	Dari hasil pemilahan dan penilaian berdasarkan persepsi dan dampak terhadap keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan membuat program dan anggaran biaya. From the results of sorting and assessment based on perception and impact on the Company's sustainability, the Company made a program and budget.

PEMANGKU KEPENTING YANG TERDAMPAK

Dalam penentuan pemangku kepentingan yang terdampak, Perseroan menetapkannya berdasarkan setiap proses dalam bisnis proses. Dari hasil analisa, maka Pemangku Kepentingan yang terdampak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

IMPORTANT AFFECTED STAKEHOLDER

In determining the affected stakeholders, the Company sets it based on each process in the business process. From the results of the analysis, the affected Stakeholders can be seen in the table below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan/Pendekatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency
Pemegang Saham I Shareholders	RUPS I GMS Rapat I Meeting	Rutin & Situasional Routine & Situational
Induk Usaha I Parent Company	Rapat I Meeting	Rutin & Situasional Routine & Situational
Anak Usaha I Subsidiary	Rapat berkala I Periodic Meetings Komunikasi/Koordinasi I Communication/Coordination	Rutin & Situasional Routine & Situational
Karyawan I Employee	*Townhall* Rapat I Meeting Jajak Pendapat I Polling Gathering	Rutin & Situasional Routine & Situational
Pemerintah Daerah/Pusat Regional/Central Government	Laporan I Report Perizinan I Licensing Konsultasi I Consultation	Rutin & Situasional Routine & Situational
Masyarakat I Public	Pertemuan Langsung I Direct Meeting	Situasional I Situational
Media I Media	Kunjungan Kapal I Ship Visit Gathering Wawancara I Interview	Situasional I Situational
Pelanggan/*Buyer* I Customer	Kunjungan Kapal I Ship Visit Jajak Pendapat I Polling Umpan Balik Penjualan I Sales Feedback Kontrak I Contract	Situasional I Situational
Kontraktor/*Vendor* Contractor/Vendor	Kontrak I Contract Rapat I Meeting	Situasional I Situational
Penegak Hukum I Lawyer	Konsultasi I Consultation	Situasional I Situational
Organisasi/Asosiasi Organization/Association	Rapat I Meeting	Situasional I Situational
LSM I NGO	Gathering	Situasional I Situational
Lembaga Survey I Survey Institute	Kontrak I Contract	Situasional I Situational
Partner Bisnis/Pemilik Perusahaan Sebelumnya Business Partner/Previous Company Owner	Konsultasi I Consultation	Situasional I Situational

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Dari hasil pemetaan, isu-isu penting yang terkait dampak operasional adalah

SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPORTANT ISSUES

From the results of the mapping, important issues related to operational impacts are

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, terdapat kewajiban yang harus dilaksanakan atau bersifat wajib dan ada program yang dilaksanakan lebih dari kewajiban. Program tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan HITS berdasarkan kewajiban dan di luar kewajiban adalah:

SCOPE OF CSR

In implementing CSR there are obligations that must be implemented or are compulsory and there are programs that are implemented beyond obligations. The social responsibility programs that have been implemented by HITS based on obligations and beyond obligations are:

Identifikasi Identifikasi	Wajib Wajib	Melebihi Kewajiban Melebihi Kewajiban
Sosial Social	1. Pemenuhan terhadap perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Compliance with legislation in the field of employment. 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Occupational Health and Safety.	1. Keberagaman karyawan. Diversity of employees. 2. Tidak diskriminatif. Not discriminatory. 3. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Community Development.

Identifikasi Identifikasi	Wajib Wajib	Melebihi Kewajiban Melebihi Kewajiban
	3. Pengembangan dan pelatihan karyawan. Employee development and training. 4. Tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Does not employ minors.	4. Penerapan HAM. Application of Human Rights. 5. Optimalisasi vendor lokal. Optimizing local vendors.
Ekonomi Economic	1. Pajak I Tax. 2. PNBP I PNBP. 3. Kewajiban negara lainnya. Other countries' obligations.	1. Anti Korupsi. Anti Corruption. 2. Sumbangan Masyarakat. Community Donations. 3. Optimalisasi Vendor Lokal. Optimizing Local Vendors.
Lingkungan Environment	1. Emisi I Emission. 2. Pengelolaan limbah. Waste management. 3. Kepatuhan terhadap regulasi di bidang lingkungan. Compliance with regulations in the environmental field.	1. Penghematan Energi. Energy Saving. 2. Penghematan Air/Daur Ulang. Water Saving/Recycling.

PROGRAM DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

PROGRAM DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Sosial Social	Ekonomi Economic	Lingkungan Environment
1. Melaksanakan berbagai program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, khsusunya di wilayah operasional. Carry out various community development programs, especially in operational areas.	Melaksanakan segala kewajiban terhadap negara di bidang keuangan seperti pajak, PNBP dan lainnya. Carry out all obligations to the state in the financial sector such as taxes, PNBP and others.	Melakukan penghematan di bidang energi. Make savings in the energy sector.
2. Mematuhi segala regulasi terkait ketenagakerjaan. Comply with all regulations related to employment.	Memberikan sumbangan kepada pemangku kepentingan yang membutuhkan. Providing donations to stakeholders in need.	Pengelolaan limbah sesuai regulasi Penghematan air dan penggunaan air daur ulang. Waste management in accordance with regulations Water savings and use of recycled water.
3. Penerapan K3 dengan standar Nasional dan Internasional. OHS application with National and International standards.	Melakukan pengembangan usaha dan pembentukan bisnis baru. Business development and the formation of new businesses.	Mematuhi segala regulasi di bidang lingkungan termasuk emisi. Comply with all regulations in the environmental field including emissions.
4. 100% penggunaaan tenaga kerja Indonesia. 100% use of Indonesian labor.		

PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB

Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial telah melaksanakan berbagai program yang tidak hanya menggugurkan kewajiban, namun lebih dari itu, dalam upaya menggapai keberlanjutan perusahaan, Perseroan melaksanakan program yang melebihi kewajiban antara lain:

- Memberikan beasiswa kepada karyawan yang berprestasi, tidak hanya pelatihan.

HAK ASASI MANUSIA

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen HITS untuk menghormati hak asasi manusia diwujudkan dalam Peraturan Perusahaan dan juga standar operasional yang ada seperti Sistem Manajemen, Perilaku Bisnis dan Kode Etik. Demi mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengadopsi Kebijakan Hak Asasi Manusia perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan percaya bahwa meskipun pemerintah memiliki tugas utama untuk melindungi dan menjamin pemenuhan hak asasi manusia, HITS pun memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia dan memainkan peran positif di masyarakat. Oleh karena itu, perilaku Perseroan dalam operasi, baik nasional maupun global senantiasa sesuai dengan semangat dan tujuan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB, Deklarasi tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja dari Organisasi Buruh Internasional (*International Labor Organization*, ILO), yang sesuai dengan bisnis, dan prinsip-prinsip internasional lainnya yang berlaku, termasuk Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia.

Rumusan Perusahaan

Semua karyawan HITS diharuskan untuk menegakkan HAM dalam setiap operasionalnya terkait:

- Karyawan – Semua karyawan kami dengan hormat dan bermartabat mempromosikan keberagaman di tempat kerja. Kebijakan dan prosedur perusahaan mematuhi semua undang-undang domestik yang berlaku dan sesuai dengan prinsip kerja dasar ILO tentang kebebasan berserikat dan perundingan bersama, non-diskriminasi, kerja paksa, dan pekerja di bawah umur di tempat kerja.

- Keamanan – Melindungi personel dan aset serta menyediakan lingkungan yang aman agar operasi bisnis dapat berjalan dengan lancar.

PROGRAMS THAT EXCEED RESPONSIBILITY

The Company in carrying out social responsibility has implemented various programs that not only abort obligations, but more than that, in an effort to achieve corporate sustainability, the Company implements programs that exceed obligations including:

- Providing scholarships to outstanding employees, not just training.

HUMAN RIGHTS

Commitment and Policy

HITS's commitment to respecting human rights is embodied in Company Regulations as well as existing operational standards such as Management Systems, Business Conduct and the Code of Ethics. In order to realize this commitment, the Company adopts the Human Rights Policy of every company decision-making.

The Company believes that even though the government has the main duty to protect and guarantee the fulfillment of human rights, HITS also has a responsibility to respect human rights and play a positive role in society. By Therefore, the Company's behavior in operations, both national and global, is always in accordance with the spirit and objectives of the UN Universal Declaration of Human Rights; Declaration of Fundamental Principles and Rights at Work in the International Labor Organization (ILO), which is in line with business, and other applicable international principles, including the Voluntary Principles on Security and Human Rights.

Company Formulation

All HITS employees are required to enforce human rights in each operation related:

- Employees - All of our employees respectfully and with dignity promote diversity in the workplace. Company policies and procedures comply with all applicable domestic laws and are in accordance with the ILO's basic working principles on freedom of association and collective bargaining, non-discrimination, forced labor and underage workers in the workplace.

- Security - Protecting personnel and assets and providing a safe environment so that business operations can run smoothly.

- Masyarakat – Menghormati hak asasi manusia dengan berkontribusi terhadap pembangunan sosial-ekonomi di masyarakat. Mendorong komunikasi dua arah proaktif yang berkelanjutan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan yang berwawasan.

- Pemasok – Mendorong para pemasok untuk memperlakukan karyawan mereka dan untuk berinteraksi dengan masyarakat dengan cara yang menghormati hak asasi manusia dan sesuai dengan semangat dan tujuan HITS. Perseroan mengharuskan pemasok utama untuk mematuhi semua undangundang yang berlaku dan mendorong mereka untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar perburuhan ILO.

Perencanaan

Perseroan di dalam perencanaan berbagai aktifitas operasional selalu mempertimbangkan prinsip HAM. HAM menjadi dasar dari seluruh perencanaan dan pelaksanaan operasional mulai dari aturan hingga tahapan implementasi. Dalam upaya menjadikan HAM sebagai budaya di dalam perusahaan, maka kode etik dan budaya perusahaan diselaraskan dengan prinsip-prinsip dasar HAM, yakni:

1. Menghormati HAM, dalam arti menghindari terjadinya pelanggaran HAM pihak lain.

2. Penghormatan perusahaan terhadap HAM merujuk pada HAM yang diakui secara internasional, minimal dalam pengertian International Bill of Human Rights dan deklarasi ILO tentang hak-hak dalam pekerjaan.

3. Penghormatan terhadap HAM mendorong perusahaan menghindari dampak pelanggaran HAM dalam operasional, dan menangani dampak jika terjadi; serta melakukan pencegahan atau mitigasi pelanggaran HAM yang berhubungan dengan operasi, produk atau jasa perusahaan, meskipun perusahaan tak berkontribusi langsung atas pelanggaran itu.

4. Untuk memperkuat rasa tanggung jawab atas penghormatan HAM, Perseroan melakukan sosialisasi pengekan HAM di semua level organisasi.

- Community - Respect for human rights by contributing to socio-economic development in the community. Encourage proactive, two-way communication that is sustainable with communities and insightful stakeholders.

- Suppliers - Encourage suppliers to treat their employees and to interact with the community in ways that respect human rights and are in accordance with the spirit and purpose of HITS. The Company requires key suppliers to comply with all applicable laws and encourage them to adhere to the basic principles of the ILO labor.

Planning

The Company in planning various operational activities always considers human rights principles. Human rights are the basis of all operational planning and implementation starting from the rules to the implementation stage. In an effort to make human rights a culture within the company, the code of ethics and corporate culture are aligned with basic human rights principles, namely:

1. Respect for human rights, in the sense of avoiding violations of the rights of others.

2. Corporate respect for human rights refers to internationally recognized human rights, at least in terms of the International Bill of Human Rights and the ILO declaration on rights at work.

3. Respect for human rights encourages companies to avoid the impact of human rights violations in operations, and deal with impacts if they occur; and take precautions or mitigation of human rights violations related to operations, products or services of the company, even though the company did not contribute directly to the violation.

4. To strengthen the sense of responsibility for respecting human rights, the Company socializes human rights advocates at all levels of the organization.

Inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang HAM, Perseroan secara aktif memastikan setiap operasional Perseroan di wilayah manapun tidak bertentangan dan melanggar prinsip dasar HAM. Ini dilakukan dalam bentuk melakukan analisa dampak operasional sebelum dan saat berjalan serta melakukan evaluasi guna melakukan pembenahan dan mengurangi dampak.

Perseroan juga mengadakan sosialisasi terhadap kode etik dan peraturan perusahaan yang selaras dengan penerapan HAM di lingkungan Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan mitra kerja selalu menjunjung tinggi HAM dalam proses kemitraannya, seperti tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan juga diskriminatif terkait SARA.

Semua ini dilakukan Perseroan agar keberlanjutan bisnis dapat tetap terjaga dan didukung oleh para pemangku kepentingan.

Capaian dan Penghargaan

Sampai saat ini, Perseroan belum pernah mendapatkan penghargaan terkait HAM.

Human Rights CSR Initiative

In carrying out social responsibility in the field of human rights, the Company actively ensures that every operation of the Company in any region does not conflict and violate the basic principles of human rights. This is done in the form of conducting an operational impact analysis before and while walking and evaluating to make improvements and reduce impacts.

The Company also conducts socialization of the code of ethics and company regulations that are in line with the implementation of human rights in the Company. Not only that, the Company also ensures that its partners always uphold human rights in the partnership process, such as not employing underage children and also discriminating on SARA.

All this is done by the Company so that business sustainability can be maintained and supported by stakeholders.

Achievements and Awards

The Company has never received an award regarding human rights.

OPERASI YANG ADIL

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan dalam setiap operasionalnya selalu berupaya melaksanakannya secara adil dan bertanggung jawab. Komitmen ini ditunjukkan dengan penerapan sistem GCG yang mengedepankan Anti korupsi, Keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, Kompetisi yang adil, Promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*), serta Penghargaan atas *property rights*.

Rumusan Perusahaan

Perseroan meyakini, pelaksanaan atau implementasi dari Operasional yang adil akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Setiap karyawan Perseroan diwajibkan melaksanakan budaya anti korupsi dalam operasionalnya. Selain guna terhindar dari masalah hukum, hal ini juga akan menciptakan budaya efisien dan transparan Setiap karyawan juga dilarang mencampur adukkan kepentingan politiknya di dalam operasional. Ini dilakukan agar setiap hak karyawan dalam politik, diluar operasional tetap dapat terjamin secara independen dan bertanggung jawab serta bebas dari tekanan.

FAIR OPERATIONS

Commitments and Policies

The Company in every operation always strives to implement it fairly and responsibly. This commitment is demonstrated by the implementation of a GCG system that promotes anti corruption, responsible involvement in politics, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain, and appreciation of property rights.

Company Formulation

The Company believes that the implementation or implementation of a fair Operation will guarantee the sustainability of the Company. Every employee of the Company is required to carry out an anti-corruption culture in its operations. In addition to avoiding legal problems, this will also create an efficient and transparent culture. Every employee is also prohibited mixing up his political interests in operations. This is done so that every employee's rights in politics, outside of operations can still be guaranteed independently and responsibly and free from pressure.

Operasional Perseroan juga menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat serta menghargai hak kepemilikan setiap Pemangku Kepentingan. Hal ini sangat mendukung operasional yang adil dan terhindar dari berbagai tuntutan dan sanksi hukum. Selain itu, rumusan ini juga akan mendukung peningkatan citra perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.

The Company's operations also uphold fair business competition and respect the ownership rights of each Stakeholder. This is very supportive of fair operations and avoid various demands and legal sanctions. In addition, this formulation will also support the improvement of the company's image to Stakeholders.

Perencanaan Program

Perencanaan penerapan operasi yang adil dilakukan Perseroan setiap tahun secara berjenjang melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Secara organisasi HITS, operasional yang adil direncanakan setiap tahunya melalui program kerja dan anggaran biaya atau budget yang ditetapkan setiap tahunnya.

Program Planning

Planning for the implementation of fair operations by the Company every year in stages through a predetermined mechanism. Organizationally HITS, fair operations are planned every year through work programs and budget or budget set every year.

Berbagai program yang telah ditargetkan kemudian diturunkan dalam program kerja masing-masing departemen yang mendukung tujuan Perseroan dan Visi Misi Perseroan.

Various targeted programs are then derived in the work programs of each department that supports the Company's objectives and the Company's Vision and Mission.

Pelaksanaan Inisiatif CSR

Tanggung jawab sosial di bidang operasional yang adil melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup. Komunitas dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat secara umum.

Implementation of CSR Initiatives

Social responsibility in the operational field that is fair in carrying out business activities goes beyond business activities required by law and implements investments that support social activities with the aim of improving community welfare and maintaining the environment. The community in this case includes company employees, suppliers, distributors, non-profit organizations that are partners of companies and the general public.

Inisiatif Perseroan dalam hal ini melingkupi sosialisasi anti korupsi dan suap, keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompentisi yang fair, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan, menghormati *property right*.

The Company's initiatives in this regard include anti-corruption and bribery socialization, involvement in responsible politics, fair competition, supporting social responsibility through the supply chain, respecting property rights.

Capaian dan Penghargaan

Pada 2018, HITS tidak mendapatkan Penghargaan di bidang operasi. Capaian yang dilakukan adalah Perseroan tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait antikorupsi dan suap, keterlibatan dalam politik yang bertanggungjawab, kompentisi yang *fair*, mendukung tanggung jawab sosial melalui rantai pasokan, menghormati *property right*.

Achievements and Awards

In 2018, HITS did not get any award in the field of fair operations. The achievements made are that the Company does not get law suits and legal sanctions related to anti-corruption and bribery, involvement in responsible politics, composition which is fair, supports social responsibility through the supply chain, respects property rights.

Lingkungan
Environment

Perseroan di dalam melaksanakan operasionalnya menggunakan material yang terbarukan dan tidak terbarukan. Penggunaan material dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

In its operations, the Company uses both renewable and non-renewable materials which can be seen in the following table:

Terbarukan | Renewable *		**Tidak Terbarukan** | Non Renewable *	
Jenis | Type	**Jumlah** | Total	**Jenis** | Type	**Jumlah** | Total
Air (Kantor) Water (Office)	50 Galon/Bulan 50 Galons/Month	BBM Gasoline	1.500 liter/bulan (Kantor) 1200 ton/bulan untuk 4 kapal (*Fuel Oil Burning*) 1.500 liters/month (Office) 1200 tons/ month for 4 vessels (Fuel Oil Burning)
Air (Kapal) Water (Ship)	900 Ton/Bulan 900 Tons/Month	Gas Gas	2.200 M3 LNG/bulan untuk 4 Kapal (*Gas Burning*) 600 M3 LNG/bulan untuk 4 Kapal (*Dual Burning*) 2.200 M3 LNG/month for 4 vessels (Gas Burning) 600 M3 LNG/month for 4 vessels (Dual Burning

Pemanfaatan material tidak terbarukan sebagai bahan bakar utama transportasi laut terus dilakukan upaya penghematan dengan berbagai langkah, yakni:

1. Menggunakan penggunaan *Fuel Oil* dengan cara memaksimalkan penggunaan (Penguapan LNG) *Boil Off Gas* LNG yang merupakan sifat natural dari LNG yang mudah menguap untuk kapal LNG.

2. Meminimalisasi pergerakan kapal untuk berbelok tajam (*Hard Turn*), jumlah perputaran propeller kapal setiap menit sama, apabila dilakukan *Hard Turn* maka pada saat itu konsumsi *Fuel Oil* akan bertambah secara signifikan, kapal hendaknya hanya berbelok sedikit dan tetap menjaga konsumsi bahan bakar.

3. Merencanakan rute kapal dan memperhatikan bahaya navigasi di sekitar rute pelayaran.

4. Melakukan perawatan rutin terhadap *Main Boiler* kapal sehingga konsumsi bahan bakar *Fuel Oil* terpakai secara optimal dan hanya menyisahkan residu pembakaran yang sedikit, sesuai dengan *Object, Target & Program* (OTP) dari setiap kapal.

The Company's continuous efforts in minimizing the use of the non-renewable material as the main fuel for the sea transport includes the following:

1. The use of Fuel Oil by maximiaing the use of LNG Boil Off Gaz due to its natural characteristic which is easy to evaporate.

2. Minimizing the vessels' movement on Hard Turn, constant setting on number of propeller's rotation per minute because on a Hard Turn manoeuver will cause the vessel to consume more Fuel Oil significantly hence the vessel should only make an easy turn and maintain the fuel consumption.

3. Proper planning of vessel's route and mind the navigation risk that may exist surrounding the cruise route.

4. Routine maintenance on Main Boiler to optimize the Oil Fuel consumption and to produce minimum amount of combustion residue compliant to the Object, Target and Program set for each vessel.

5. Menjaga kecepatan kapal sehingga lambung kapal tetap terjaga kebersihannya dari teritip dan kerrang yang menempel, karena hewan laut akan menghambat laju kapal menyebabkan *Fuel Oil* yang diperlukan lebih banyak.

6. Penggunaan bahan bakar sesuai dengan regulasi MARPOL annex VI di atas kapal dan penerimaan *Bunker Delivery Note*.

Perseroan juga melaksanakan program penghematan penggunaan energi baik di lingkungan kantor maupun di kapal, antara lain:

1. Kampanye hemat energi melalui pelatihan dan penggunaan listrik dan air oleh setiap karyawan khususnya pada jam istirahat dan penerapan *energy conservation* di atas kapal dengan melakukan kecepatan ekonomis.

2. Meminimalisasi penggunaan kendaran bermotor (Mobil) untuk setiap individu apabila ada keperluan diluar kantor dengan tujuan yang sama atau sejalan.

3. Menghindari perjalanan dengan kendaraan pribadi di jam-jam sibuk.

4. Melakukan pencatatan penggunaan *Fuel Oil* di atas kapal dan dilaporkan kepada administrasi bendera kapal.

5. Membuat KPI terhadap penggunaan *Fuel Oil* dan LNG untuk tiap 4 bulan.

6. Penerapan sistem manajemen lingkungan hidup ISO 14001 dan system keselamatan dan pencegahan pencemaran laut (ISM *Code*) dan telah tersertifikasi.

7. Terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dengan monitoring pemakaian bbm dan pergerakan kapal untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan yang paling efisien. Pengawasan juga dilakukan dengan *visit* dan inspeksi oleh departemen terkait (Teknik dan/atau *Operation*) serta penyuluhan mengenai penghematan konsumsi BBM terhadap kru kapal.

5. Maintaining vessel's velocity in order to keep barnacles and shells away from attaching to the hull that can cause the vessel to slow down and to avoid the vessel to consume more Fuel Oil.

6. Fuels usage according to MARPOL annex VI regulation on vessel and on Bunker Delivery Note Recipt.

The Company also implemented energy conservation program in the office and on board:

1. Energy conservation campaign through training on the use of water and electricity by employees particularly during recess and implementing energy conservation on board with setting the economic speed.

2. Minimizing individual-use of each motorized vehicle for each employee on an outside office duty in the same address or on the same route to each destination.

3. Avoid duty trips using employee's personal vehicle during rush hour.

4. Make a record on board Fuel Oil usage use and reporting to ship's administration.

5. Establish KPI on the use of Fuel Oin and LNG every 4 months

6. Implementation of environmental management system ISO 14001 and marine pollution prevention and safety system (ISM Code) and it has been certified.

7. Continuous improvement through monitoring the use of gasoline and the ship's movement to identify the most efficient needs. Other method of supervision also by organizing visit and inspection by relevant department (Technical and/or Operation) as well as counselling to ship crew on the conservation of gasoline consumption.

Pengelolaan Limbah

Selama 2018, HITS melakukan pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan, berikut merupakan pengelolaan limbah B3 HITS selama 2018:

Waste Management

Throughout 2018, HITS conducted waste management as a CSR to environment. The following table presents HITS' B3 Waste Management in 2018:

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Method	Jumlah (Ton)
Cair liquid	Oli Bekas Used oil	Reuse Diserahkan kepada pengumpul/ pemanfaat berizin Reuse Donated to licensed collector	Oli Bekas Used oil
Padat | Solid			
Kapal Vessel	Plastic (A) Plastic (A)	Dibuang ke fasiltas darat/terminal yang kemudian akan didaur ulang. Dibuang kelaut setelah dipotong-potong kecil kurang dari 1cm2 kemudian dibuang kelaut dengan jarak lebih dari 12 NM dari daratan terdekat. Transfer to waste facility on land for recycle. Once the plastic cut up into small size no larger than 1CM2 and dump them in the ocean in a distance more than 12NM from the nearest land.	9.6 m3/ 4 bulan untuk 4kapal LNG
	Food Wastes (B) Food Wastes (B)	Dibuang kelaut setelah dipotong-potong kecil kurang dari 1cm2 kemudian dibuang kelaut dengan jarak lebih dari 12 NM dari daratan terdekat. After cutting them up into small size no larger than 1CM2 and dump them in the ocean in a distance more than 12NM from the nearest land.	120 m3/ bulan untuk 4kapal LNG
	Domestic Wastes (C) Sampah yang dihasilkan dari operasional harian kapal. Domestic Wastes (C) Waste produce from daily vessels operations	Dikumpulkan didalam kantung plastic besar kemudian bersamaan dengan sampah plastic dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan di olah kembali. Gathered in large garbage bags and then together with the plastic wastes transferred to waste facility on land for recycle.	120 m3/ bulan untuk 4kapal LNG
	Cooking Oil (D) Cooking Oil (D)	Dikumpulkan didalam cylinder kemudian bersamaan dengan sampah plastic dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan di olah kembali. Gathered in a cylinder container and then together with the plastic wastes transferred to waste facility on land for recycle.	2.4 m3/ bulan untuk 4kapal LNG
	Incinerator Ashes (E) Incinerator Ashes (E)	Dikumpulkan didalam cylinder kemudian Dikumpulkan didalam kantung plastic besar kemudian bersamaan dengan sampah plastic dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan di olah kembali. Gathered in a cylinder container and placed them in large garbage bags then together with the plastic wastes transferred to waste facility on land for recycle.	12 m3/ bulan untuk 4kapal LNG

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Method	Jumlah (Ton)
	Electronic Wastes (I) Electronic Wastes (I)	Dikumpulkan didalam kantung Plastic besar kemudian bersamaan dengan sampah plastic dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan di olah kembali. Gathered in large garbage bags and then together with the plastic wastes transferred to waste facility on land for recycle.	4m3/bulan untuk kapal LNG
Kantor | Office			
	Lampu Lamp Cartridge Fotocopy	Diserahkan kepada Pengelola Gedung. Returned to the building management. Diserahkan kembali kepada vendor. Returned to vendor.	

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Complaint Mechanism on Environmental Issue

Certification in Environment

No.	Sertifikasi Certification	Variabel Pengukuran Measurement Variable	Target yang Dihasilkan Target realized
1	ISO 14001	Sertifikasi Certification	Ramah lingkungan dan Mematuhi peraturan dan perundangan. Environmentally friendly and compliance with the applicable laws and regulations.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Employment, Occupational Health and Safety

Acuan kebijakan ketenagakerjaan, K3 HITS tertuang dalam:

1. Undang-undang RI Nomor 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan
2. ILO, Maritime Labour Convention 2006, Amendment 2016
3. Declaration of Maritime Labour Convention 2006 untuk kru kapal.
4. Collective Bargain Aggrement (CBA) untuk setiap *Owner* Kapal
5. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan (di bab V) (untuk kru kapal)
6. ISM Code
7. STCW 2010 Amandemen Manila
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 51 Tahun 1993 Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
9. Perjanjian Kontrak Laut untuk setiap orang Pelaut dalam setiap kesempatan naik kapal.
10. Peraturan Perusahaan, *Standard of Procedure* (SOP) Perusahaan dan Kebijakan *Health, Safety and Environment* (HSE Policy).

Target

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan serta K3, Perseroan telah menetapkan beberapa target pencapaian, yakni terkait dengan praktik ketenagakerjaan serta K3, Perseroan telah menetapkan beberapa target pencapaian yakni dalam menyediakan kru kapal berorientasi pada kepuasan pelanggan, dan mencegah terjadinya kecelakaan dalam kegiatan operasionalnya mengacu pada Prosedur Perusahaan, salah satunya sebagai contoh untuk Kantor untuk mengurangi konsumsi listrik dengan mematikan lampu jika tidak diperlukan penerangan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan memberikan perlindungan terhadap karyawan dari risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada waktu melakukan pekerjaan di tempat kerja. Dengan dilaksanakannya perlindungan K3, diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat. Pada akhirnya menghasilkan tenaga kerja yang produktif yang akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan.

HITS Employment, K3 Policy refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2013 concerning Manpower
2. ILO, Maritime Labour Convention 2006, Amendment 2016
3. Declaration of Maritime Labour Convention 2006 for ship crew
4. Collective Bargain Agreement (CBA) for every ship owner
5. Government Regulation No. 7 Year 2000 concerning Seamanship (Chapter V) for ship crew
6. ISM Code
7. STCW 2010 Manila Amendments
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 Year 1993 concerning environmental impact assessment
9. Marine Contract Agreement for every Seafarer person in every chance to board a ship
10. Company Regulation, Company Standard of Procedure and Health, Safety and Environment Policy (HSE Policy)

Target

In relation to the employment and Occupational Health and Safety (K3) practice, the Company has determined several target achievements which are ship crew recruitment oriented in customer satisfaction, accident prevention in its operations by referring to the Company Procedure. One example of accident prevention is to conserve electricity by switching off all lamps when not needed lighting.

Means and Occupational Safety

The Company provides protection for its employees from the risk of work related accidents that may happen while performing their jobs at work place. With the implementation of K3 protection, it will create a safe, healthy and comfortable work place. Ultimately, it will also create productive employee that will lead to a productive company overall.

Peran K3 sangat besar dalam upaya meningkatkan produktivitas serta dapat mencegah korban manusia. Perlindungan terhadap tenaga kerja dari risiko akibat pekerjaan dilakukan melalui pengelolaan risiko kerja dengan mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja beserta cara pengelolaannya. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dikelola sesuai dengan kebutuhan di dalam kantor dan di lapangan saat dinas.

Berikut pengelolaan risiko kecelakaan kerja perseroan:

- **Alat Pelindung Diri dan Perlengkapan**
  Alat Pelindung Diri (APD) disediakan untuk tenaga kerja teknik/pelaksana pekerjaan sesuai dengan kebutuhan di lapangan, beberapa APD yang disediakan sebagai berikut:
  1) *Wearpack*
  2) Helm
  3) Sepatu *safety*
  4) *Ear plug/Earmuff*
  5) Masker kertas
  6) Sarung tangan
  7) Sarung tangan kulit panjang
  8) Sarung tangan karet panjang
  9) *Chemical respirator*
  10) Sepatu boot
  11) *Safety belt*
  12) dan lain lain.

- **Penanggulangan Kebakaran**
  Sistem penanggulangan kebakaran perseroan menggunakan sistem proteksi aktif yang tersedia baik di kantor maupun kapal dengan kelengkapan sebagai berikut:
  1) *Fire Alarm Break Glass*
  2) *Fire Alarm Smoke Detector*
  3) APAR *Dry Powder*
  4) APAR CO2
  5) Hidrant Gedung
  6) Hidrant Halaman
  7) *Siamese Connection*
  8) *Sprinkler*
  9) Lampu Penerangan Darurat
  10) Petunjuk Jalan Arah Keluar
  11) Pintu dan Tangga Darurat
  12) Tanda Evakuasi.

The role of K3 is quite significant in increasing productivity as well as to prevent human casualty. Protection for employee from work related risks is conducted through work risk management by identifying work accident risk and its management. Work accident risks managed according the needs in the office and in the field.

The following is the Company's work accident risk management:

- **Personal protective equipment (PPE)**
  Personal protective equipment (PPE) Is provided for technical labour according to the requirement in the field, several PPE provided are:
  1) Wearpack
  2) Helmet
  3) Safety shoes
  4) Ear plug/Earmuff
  5) Paper face mask
  6) gloves
  7) Long leather gloves
  8) Long rubber gloves
  9) Chemical respirator
  10) Boots
  11) Safety belt
  12) Et cetera

- **Fire Prevention**
  Fire Prevention System uses active protection system available in the officer and on ships with the following equipment:
  1) Fire Alarm Break Glass
  2) Fire Alarm Smoke Detector
  3) APAR Dry Power
  4) APAR CO2
  5) Building Hydrant
  6) Courtyard hydrant
  7) Siamese Connection
  8) Sprinkler
  9) Emergency lighting
  10) Exit map
  11) Emergency door and stairway
  12) Evacuation map

Program K3 Occupational Health and Safety Program	**Frekuensi** Frequency	**Kantor** Office	**Lapangan** Field
Induksi dan re-induksi untuk karyawan dan tamu Induction and Re-Induction for Employee and Guest	• Occasional visitor, inspector visit to Office or vessel – min 1x setahun • For New Joiner crew (once a year)	✓	✓
Kampanye K3 K3 Campaign	• Min 3 bulan sekali - 1x setahun • For New Joiner crew (Twice a months) • Min. Once in 3 months - once a year • For New Joiner crew (Twice a months)	✓	✓
OSI (*on spot inspection*) untuk area kerja On Spot Inspection in the work area	• On Site Inspection by Head Department Every Week • Min 3 bulan sekali - 1x setahun • On Site Inspection by Head Department Every Week • Min. Once in 3 months – once a year		✓
Inspeksi Kapal Ship/Vessel/Tugboat & Barge Inspection	Min 6 bulan sekali - 1x setahun Min Once in 6 months – Once a year		✓
Inspeksi Terpadu dari Kementerian Terkait Joint Inspection with the Government	• 1 tahun sekali atau per kebutuhan (kapal) • 1 tahun sekali (kantor) • Once a year or per requirement (vessel) • Once a year (office)	✓	✓
Commisioning kendaraan atau Kapal Vehicle or light vehicle unit and Vessel etc	Per jadwal *service/low emission measurement* Service schedule/low emission measurement	✓	✓
Pemasangan, inspeksi, dan pemantauan rambu dan label safety Sign and safety label installation, inspection and monitoring	Min 1 x setahun Min once a year	✓	✓
Pengembangan Kompetensi Karyawan terkait K3 Employee capacity building/competency development related OHS	Tahunan Annually	✓	✓
Inspeksi fatigue Fatigue inspection	Bulanan Monthly		✓

Program K3 Occupational Health and Safety Program	**Frekuensi** Frequency	**Kantor** Office	**Lapangan** Field
HSE *Meeting* untuk tiap tingkatan Weekly HSE Meeting for every level	Setiap 2 Minggu – min 1x setahun Every 2 Weeks – min once a year	✓	
Inspeksi kelengkapan unit dan kelengkapan karyawan terkait K3 Employee and unit completeness inspection	Bulanan – min 1x setahun Monthly – min once a year	✓	✓
Monitoring kesehatan karyawan Employee health monitoring	Bulanan – min 1x setahun Monthly – min once a year	✓	✓
Kampanye dan *in-house training* K3 K3 Campaign and in-house training	Bulanan – min 1x setahun Monthly – min once a year		✓
Monthly QS-SHE *Meeting* Monthly QS-SHE Meeting	Bulanan Monthly	✓	
Safety Committee Meeting Safety Committee Meeting	Bulanan Monthly		✓
Safety Awareness Meeting Safety Awareness Meeting	2x dalam sebulan Twice a month		✓
Health Check (Heart Beat, Heart Rate, BMI, Height, Weight) Health Check (Heart Beat, Heart Rate, BMI, Height, Weight)	Bulanan Monthly	✓	✓
General Medical Check Up General Medical Check Up	Tahunan Annually	✓	✓

Sebagai bentuk komitmen menjaga kualitas penerpan K3, HITS melakukan standarisasi dan sertifikasi baik Nasional maupun Internasional. Sertifikasi yang saat ini dimiliki Perseroan adalah:

As a form of commitment in maintaining the quality of K3 Implementation, HITS conducted standardization and certification nationally and internationally. Certification currently owned by the Company, namely:

Standarisasi/Sertifikasi Standardization / Certification	**Wilayah Kerja** | Work Location	
	Kantor | Office	**Lapangan** | Field
ISO 9001	✓	✓
ISO 14001	✓	✓
OHSAS 18001	✓	✓

Tingkat Kecelakaan Kerja

Dalam melakukan pengukuran performa K3, HITS mengkategorikan tingkat kecelakaan sebagai berikut:

1. **Berpotensi celaka/ Near Miss**
   Kejadian tak terduga/tak terencana (*unplanned event*) yang tidak menimbulkan cidera pada manusia atau pun kerusakan pada alat, tetapi berpotensi terhadap dampak yang lebih serius termasuk pencemaran lingkungan.

2. **First Aid**
   Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan kemudian dapat bekerja kembali dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan berdasarkan surat rekomendasi dari dokter. Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada *shift*/hari berikutnya.

3. **Ringan**
   Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sehingga tidak mampu bekerja lebih dari 1 (satu) hari dan kurang dari 3 (tiga) minggu. Pada kategori ini juga mencakup kasus Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja dan membutuhkan perawatan luka dari tenaga medis yang professional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan (*First Aid*).

4. **Berat**
   Kecelakaan yang menyebabkan cidera pada pekerja sesuai dengan regulasi yang berlaku

5. **Fatal**
   Kecelakaan berakibat kematian dalam waktu 24 jam terhitung dari waktu terjadinya kecelakaan tersebut.

6. **Kerusakan Harta Benda**
   Kecelakaan yang berakibat kerusakan peralatan atau unit tetapi tidak disertai cidera pada manusia.

Level of Work Accident

In measurement of K3 performance, HITS categorized level of accident as follow:

1. **Near Miss**
   Unplanned event that did not cause any injuries on human or damage on equipment, but potentially to more serious impacts including environmental pollution.

2. **First Aid**
   Accident that causes injuries on labor but was able to return to work in 24 hours since the time of the accident based on doctor's recommendation. In this case, it does not resulted in loss of working hours on the next shift/day.

3. **Light**
   Accident that causes injuries on labor that prevents labor to work for more than 1 (one) day and less than 3 (three) weeks. In this category also includes cases of accidents that cause injury to workers and require wound care from professional medical personnel (nurses / doctors). This case cannot be dealt with just a first aid accident (First Aid).

4. **Severe**
   Accident that causes injuries on labor according the applicable regulation

5. **Fatal**
   Accident that causes death within 24 hour since the time of the accident occurred.

6. **Property damage**
   Accident that causes damage on tools or unit but no injuries on human.

Berdasarkan penggolongan tersebut, kinerja K3 dapat diukur berdasarkan tabel di bawah ini:

Based on the above classification, K3 performance can be measured based on the following table:

Terbarukan | Renewable	Kantor | Office		Lapangan | Field	
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Laki - Laki Male	Perempuan Female
Berpotensi celaka | Near miss incident	0	0	274	3
Ringan/ Pertolongan Pertama Minor | First Aid	0	0	8	8
Luka Ringan | Minor Injury	0	0	0	0
Berat | Major Injury	0	0	0	0
Kematian | Fatality	0	0	0	0
Kerusakan properti / Property Damage	0	4	5	0
Jumlah / Total	**0**	**4**	**287**	**3**

Tingkat Perpindahan Karyawan

Salah satu parameter yang digunakan Perseroan dalam mengukur tingkat kenyamanan karyawan dalam bekerja adalah dengan pengukuran jumlah perpindahan karyawan (*turnover*).

Level of Employee Turnover

One of the parameters used by the Company in measuring level of employee's comfort in work place is by the measurement of employee turnover.

Tingkat Perpindahan/Penggantian 2018 | Level of Turnover in 2018	
Jenis | Type	**Jumlah | Total**
Pensiun Normal | Occupational Pension	2
Pensiun Dini | Early Retirement	0
Mengundurkan Diri | Resign	9
PHK Tidak Terhormat | Unlawful Termination of Employment	0
Meninggal Dunia | Decease	0

Pendidikan dan Pelatihan

HITS memandang sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting dan berharga bagi keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, HITS terus melakukan peningkatan kompetensi, baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya. Komitmen ini tercermin dalam biaya dan jumlah jam yang dikeluarkan untuk berbagai pelatihan.

Sepanjang 2018, total investasi untuk pelatihan dan pengembangan karyawan mencapai Rp902.441.786,- yang digunakan untuk pelatihan fungsional sebesar Rp496.342.462,- dan pelatihan manajemen sebesar Rp406.698.803,-

Sementara, total waktu yang digunakan untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan *skill* ini adalah 1.622 jam dengan rincian 856 jam pelatihan *functional skill* dan 592 jam pelatihan *managerial* dan *strategic skill* serta total waktu pelatihan kru kapal 174 jam.

Perseroan juga meluncurkan Program Beasiswa bagi Karyawan yang berpotensi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan mengidentifikasi para karyawan yang telah siap untuk dinaikkan jabatan, serta mereka yang memiliki potensi namun belum siap untuk naik jabatan sehingga dapat dipersiapkan untuk mengisi jabatan di masa yang akan datang, melalui pemberian beasiswa lini manajer pertama untuk belajar Pasca Sarjana di Universitas terkemuka sesuai dengan kompetensi karyawan.

Melalui Pendidikan, karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi optimal kepada Perseroan dengan menguasai tugas pekerjaan dan tanggung jawabnya. Kriteria pemberian beasiswa melalui penilaian kinerja yang telah ditetapkan serta memiliki potensi dibidangnya.

Selama 2018, Perseroan telah mengirimkan sebanyak 5 orang karyawan di tingkat manajerial untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karyawan tersebut telah melalui proses kualifikasi sebagai penerima beasiswa sesuai dengan ketetapan yang berlaku di Perseroan. Untuk Program Beasiswa ini, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp170.401.726,-

Education and Training

HITS views human capital as one of the most important and valuable stakeholders for the sustainability of the Company. Therefore, HITS continues to improve competence both soft skill and hard skill.

The Company is committed to continuously develop employee's competence according its functions and work area. The commitment is reflected in the expense and number of hours issued for various trainings.

Throughout 2018, total investment for training and employee development amounted to IDR902,441,786 of which used for non-executive training totaling IDR496,342,462 and for executive training totaling IDR406,698,803.

In the meantime, total hours used for training and skill development is 1.622 hours detailing 856 hours of functional skill training and 592 hours of managerial training and strategic skills and the total training time of the crew is 174 hours.

The Company also launched Scholarship Program for employee with potential according to the determined procedure. The Company identify employees ready for career promotion and those with potential but not yet ready for promotion so that can be groomed to fill position in the future, by granting scholarship for first line manager to take post-graduate program at reputable universities according to the employee competence.

Through education, employee is expected to give optimum contribution to the Company by mastering its duties and responsibilities. Criteria scholarship grant through performance assessment that has been determined and based on potential in its field.

In 2018, the Company has sent 5 employees at managerial level to continue to higher education. The employee has gone through qualification process as scholarship recipient according to the provision applicable in the Company. For Scholarship Program, the Company has spent totaling IDR170,401,726.

Remunerasi

Perseroan memberikan imbal jasa kepada karyawan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memberlakukan sistem remunerasi yang mampu menarik SDM baru dari luar Perseroan. Ini juga bertujuan mempertahankan SDM yang ada serta memotivasi seluruh karyawan yang ada agar tercipta kinerja yang optimal. Dalam penerapan remunerasi, Perseroan memberikan kompensasi lengkap/*fringe benefits*. Juga memperhatikan kesejahteraan bagi karyawan beserta keluarga dengan menyusun program kesejahteraan berdasarkan peraturan yang berlaku, berasaskan keadilan dan kewajaran serta sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Perseroan melakukan *job evaluation* dan *salary survey* untuk menentukan besaran kompensasi kinerja karyawan. Hasil pengukuran menjadi dasar bagi Perseroan untuk menentukan kompensasi bagi karyawan.

Selain pendapatan rutin bulanan, Perseroan memberikan beberapa paket imbal jasa untuk meningkatkan loyalitas dan keterikatan karyawan, diantaranya adalah pemberian insentif, jasa operasional, penghargaan bakti kerja, tunjangan cuti tahunan yang diberikan setiap tahun dan tunjangan cuti besar yang diberikan untuk masa kerja 5 tahunan, tunjangan Hari Raya, kenaikan merit dan *cost of living adjustment* (COLA). Tambahan kenaikan pendapatan di luar COLA, didasarkan pada penilaian kinerja yang skemanya telah ditetapkan oleh Perseroan.

Remuneration

The Company gives away reward for employees according to the applicable regulation by implementing remuneration system that could attract new human capital from outside Company. This also aims to maintain the existing human capital also to motivate all existing employee to create the optimum performance. In the remuneration implementation, the Company gives fringe benefits. The Company also pays attention to the welfare of employee and their family with the composition of welfare program based on the applicable regulations, based on the principle of fairness and Company's ability.

The Company conducted job evaluation and salary survey to determine the amount of compensation for employee performance. The measurement results will become the basis for the Company to determine compensation for employee.

Other than monthly routine income, the Company provides several reward package to increase employee's loyalty and attachment among other incentive package, operational service, work service reward, annual leave allowance granted every year and long leave allowance given every five years of service, religious holiday allowance, merit increase and cost of living adjustment (COLA). Additional increase of income outside of COLA, based on performance assessment which the scheme is set by the Company.

Hak Cuti Karyawan

Perseroan memberikan hak cuti kepada karyawan tetap sebanyak 12 hari dalam setahun, cuti besar (cuti 5 tahunan), cuti di luar tanggungan Perseroan, cuti melahirkan, izin menikah, cuti perjalanan spiritual dan hari libur nasional.

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan Periode 2018-2020 Pasal 38 tentang Cuti Lima Tahunan, Perseroan memberikan cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja minimal lima tahun kerja sejak pengangkatan menjadi karyawan tetap, berlaku kelipatan. Cuti tersebut diberikan sebanyak 12 (duabelas) hari kerja dan memiliki masa validitas selama lima tahun untuk dimanfaatkan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kompensasi berupa tunjangan cuti sebesar satu bulan gaji pokok.

Rekreasi dan Penyegaran

Setiap tahun, Perseroan memfasilitasi kegiatan rekreasi karyawan yang dilakukan sebanyak 1 kali setahun yang bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Perusahaan. Ini dilakukan guna menjaga motivasi karyawan tetap berada pada tingkat yang diharapkan. Selain untuk penyegaran semangat, rekreasi ini juga ditujukan untuk mendekatkan insan HITS satu sama lain tanpa sekat dan batas struktural. Program ini secara langsung dapat meningkatkan kerja sama dan keharmonisan keluarga besar HITS.

Kesejahteraan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, bahkan melebihi dari kewajiban yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Ini terlihat dari paket program kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan, antara lain Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), Jaminan Kesehatan, serta Program Pensiun Karyawan.

Jamsostek diberikan dengan mendaftarkan seluruh karyawan menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan. Dari program ini, karyawan mendapatkan manfaat berupa jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah dan pihak ketiga.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013, Perseroan mendaftarkan seluruh karyawan beserta keluarga dalam program BPJS Kesehatan. Sebagai pendamping program tersebut, Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan yang dikelola oleh Pihak Ketiga.

Employee's Leave rights

The Company provide leave rights for employee up to 12 days in one year, long leave (5 year leave), unpaid leave, maternity leave, marriage leave, spiritual journey and national holiday leave.

According to the Company Regulation for the 2018-2020 period Article 38 concerning 5 Yearly Leave, the Company give long leave for employee with minimum of five year of service since the appointment of permanent status, applies multiply. The Company gives 12 days leave with validity of five years to be used. Additionally, the Company provides compensation in the form of leave allowance totaling one month's basic salary.

Recreation and Refreshment

Every year, the Company facilitates employee recreation activity once a year to coincide with Company's anniversary. The objective is to maintain employee's motivation at the expected level. Other than to re-charge spirit, this recreation is aimed to bring closer all HITS members to one another without barriers and structural limit. The program could immediately increase cooperation and the harmony of HITS family.

Welfare

The Company always pays attention for the well-being of its employees by referring to the applicable regulation, in fact exceeding its obligations set by the laws and regulations. This can be seen from welfare program package given to employee, namely Manpower Social Security (Jamsostek), Health Security and Employee Pension Program.

Jamsostek is given by registering all employees as member of BPJS Employment. From this program, employee could receive benefit such as work accident insurance, pension plan, life insurance, and pension guarantee managed by the Government and third party.

In accordance to the Presidential Regulation No. 12 Year 2013, the Company carries out the registration of all employees and their family member in BPJS Health program. As the accompaniment of this program, the Company also provides health insurance managed by a third party.

Perseroan juga menjamin kesejahteraan karyawan paska pensiun, selain program BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan untuk karyawan. Program kesejahteraan pensiun yang terdiri dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh pihak ketiga diberikan untuk karyawan agar usia pasca pensiun dapat lebih terjamin.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan karyawan atas keluhan-keluhan yang mereka hadapi, baik dalam lingkup pekerjaan maupun personal. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh divisi SDM. Divisi SDM meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara.

Secara garis besar, mekanisme pengaduan karyawan dilakukan sebagai berikut:

The Company also guarantees employee's welfare post retirement, other than the BPJS Employment given to the employee. The pension welfare program which consists of a Defined Benefit Pension Program (PPMP) and a Defined Contribution Pension Program (PPIP) managed by a third party is given to employees so that the life post retirement can be guaranteed.

Employment Issue Complaints Mechanism

In order to create a conducive working atmosphere, the Company openly receives employee complaints for complaints that they face, both in the scope of work and personal. Employee complaints are received and evaluated by the HR division. The HR Division forwards employee complaints to units responsible for the subject matter so that employees can communicate directly without intermediaries.

In general, the employee complaint mechanism is carried out as follows:

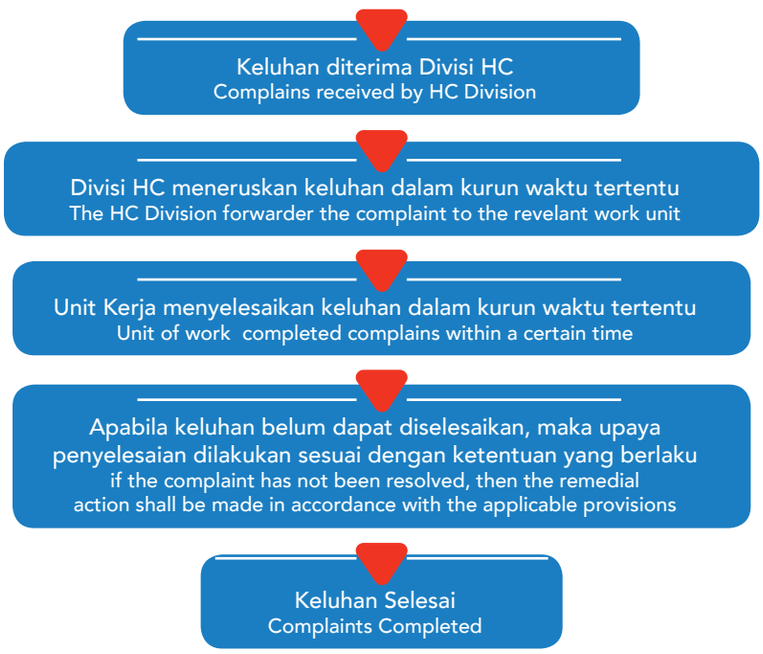

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Community Development

Kebijakan

Penerapan visi dan misi CSR Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat.

Oleh karena itu, HITS senantiasa berkomitmen untuk terus menerus bertindak sesuai etika dan bersinergi dengan masyarakat. Berikut adalah landasan kebijakan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. ISO 26000
3. Prinsip Tanggung Jawab Sosial UN (UNGC)

Target Kegiatan

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Tenaga Kerja Lokal

Saat ini, seluruh kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dioperasikan oleh Warga Negara Indonesia. Program ini dikenal dengan Indonesianisasi yang digulirkan sejak 2010. Pada 8 September 2011, untuk pertama kalinya, diserahterimakan kendali kapal LNG Ekaputra dari Nakhoda Jepang ke Nahkoda LNG pertama Indonesia. Bagi HITS, penggunaan tenaga kerja Indonesia diinterpretasikan sebagai penggunaan tenaga kerja lokal. Sebab wilayah operasional Perseroan yang bergerak di bidang distribusi energi dan kemaritiman tidak dibatasi oleh Kabupaten atau Propinsi, tapi Negara.

Pemasok Lokal

HITS memiliki wilayah operasional 3 (tiga) lokasi, yaitu DKI Jakarta, Gresik, Bontang. Dalam operasionalnya, HITS selalu mengoptimalkan dan mengutamakan pemasok lokal untuk mendukung jalannya operasi, khususnya pemasok yang memang sudah tersedia di lokal.

Policy

The implementation of the Company's CSR vision and mission in social and community development is manifested through the implementation of strategic steps with the aim of realizing a harmonious relationships between the Company and the community.

Therefore, HITS is always committed to continuously act according to ethics and synergize with the community. The following are the policy bases used as guidelines in carrying out corporate social responsibility:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. ISO 26000
3. Principles of UN Social Responsibility (UNGC)

Activity Target

As part of the community, the Company continuously harmonizes its presence and business activities in the middle of the community. Therefore, the Company is committed to continue its community development and empowerment programs in order to achieve an independent and prosperous society.

Local Workers

Currently, all vessels owned by the Company are operated by Indonesian citizens. This program is known as Indonesianization which has been launched since 2010. On September 8, 2011, for the first time, the control of the Ekaputra LNG ship was handed over from Japanese skipper to Indonesia's first LNG skipper. For HITS, the use of Indonesian labor interpreted as the use of local labor. Because the operational area of the Company engaged in energy distribution and maritime is not limited by the Regency or Province, but by the Country.

Local Supplier

HITS has 3 (three) locations as operational areas, namely DKI Jakarta, Gresik, Bontang. In its operations, HITS always optimizes and prioritizes local suppliers to support its operations, especially suppliers that are already available locally.

Jumlah Pemasok Lokal berdasarkan Lokasi : Number of Local Suppliers based on Location

Lokasi Location	Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	Jasa Layanan/Barang Service / Goods
DKI Jakarta	104	Jasa dan Barang I Services and Goods
Gresik	6	Jasa dan Barang I Services and Goods
Bontang	8	Jasa dan Barang I Services and Goods
Lainnya	10	Jasa dan Barang I Services and Goods

Program Pengembangan Masyarakat

HITS mengelompokkan masyarakat pemangku kepentingan sesuai dengan intensitas terdampaknya berdasarkan peta wilayah operasi. Secara umum, Perseroan melakukan program-program pengembangan masyarakat melalui 3 (tiga) bidang, yaitu:

1. Pembangunan Sarana dan Prasarana.
2. Pengembangan Edukasi.
3. Pengembangan Kegiatan Sosial

Ketiga bidang ini diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Selama Perseroan beroperasi, program-program ini dijalankan secara paralel dengan melibatkan masyarakat, baik secara individual maupun melalui kelompok. Metode ini terus dikembangkan dan akan lebih mengarah ke berbagai program untuk menjawab tantangan isu sosial di masa depan dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Community Development Program

HITS groups stakeholder communities according to the intensity affected based on the map of the operational area. In general, the Company conducted community development programs through 3 (three) areas, namely:

1. Construction of facilities and infrastructure.
2. Educational Development.
3. Development of Social Activities

These three fields are assumed to be able to meet the needs of society at large. As long as the Company operates, these programs are carried out in parallel by involving the community, both individually and through groups. This method continues to be developed and will further lead to various programs to address the challenges of social issues in the future and achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Program PPM yang telah dijalankan selama 2018 dan nilainya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

The PPM program that has been implemented throughout 2018 and its value can be seen from the following table :

Pembangunan Sarana dan Prasarana | Bidang Kesehatan Construction of Facilities and Infrastructure | Health	
Program **Program**	**Nilai (Rp.)** **Value (IDR)**
Pembangunan Sarana & Prasarana Construction of Facilities & Infrastructure	310.000.000,-
Pengembangan Edukasi Educational Development	1.420.000.000,-
Pengembangan Kegiatan Sosial Development of Social Activities	110.000.000,-

Anti Korupsi

Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan Perseroan. Perseroan dengan tegas menolak adanya praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Sebagai dasar kebijakannya, melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku, Perseroan menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Bentuk komitmen tersebut antara lain larangan adanya benturan kepentingan dalam menjalankan proses bisnis, larangan menerima dan memberi suap, larangan gratifikasi. Selain itu, Perseroan juga senantiasa transparan dalam kegiatan usahanya.

Anti Corruption

In order to realize a clean and healthy business environment, the Company continues to maintain the integrity of all Company members. The company unequivocally rejects the practice of KKN (Corruption, Collusion and Nepotism). As a basis for its policy, through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors regarding Corporate Governance Guidelines and the Code of Conduct Ethics, the Company stated its commitment to carry out business processes that promotes ethics in doing business and behaving. The form of the commitment included a ban on conflicts of interest in conducting business processes, on bribery activity and on gratification. In addition, the Company is also remains transparent in its business activities.

Pelanggan
Customers

Kebijakan
HITS selalu mengedepankan kepuasan pelanggan sebagai upaya menuju keberlanjutan. Sebab, pelanggan atau konsumen merupakan pemangku kepentingan utama yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan secara terus menerus melakukan terobosan dan inovasi guna memberikan kemudahan layanan dan perlindungan terhadap para pelanggannya.

Kepedulian terhadap layanan dan pelanggan akan memperkuat serta menciptakan pelanggan yang loyal, dan dapat menambah pelanggan baru. Perseroan tidah hanya sekadar memenuhi seluruh butir yang disyaratkan dari Perjanjian kerja sama, lebih dari itu, HITS akan berupaya maksimal memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Pelanggan harus merasa diuntungkan menjalin kerjasama dengan HITS.

Target
Pada 2018, Perseroan menargetkan nihil sanksi atau pinalti dalam memberikan layanan, serta selalu menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar kerja sama (*level agreement)*.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen/Pelanggan
Perseroan dalam memberikan layanan/jasa selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan semua pemangku kepentingan yang bersentuhan langsung dalam proses operasional. Tingginya risiko dalam melakukan distribusi energi serta bahan kimia lainnya, membuat Perseroan untuk selalu mengikuti prosedur dan standar yang telah ditetapkan, baik secara Internasional, Nasional maupun standar internal Perseroan.

Hal yang paling utama dilakukan Perseroan adalah memastikan semua alat angkut (kapal) dan sarana pendukung lainnya telah memenuhi standar yang berlaku, khususnya terkait kesehatan dan keselamatan. Pengecekan dan perawatan juga rutin dilakukan sesuai dengan spesifikasi kapal masing-masing. Pemenuhan standar ini akan sangat berdampak pada penurunan risiko operasional.

Selain itu, Perseroan terus melakukan inovasi dalam peningkatan tingkat kesehatan dan keselamatan operasional. Mulai dari perbaikan sistem serta pembaharuan alat-alat yang mengikuti perkembangan teknologi kemaritiman.

Policy
HITS always promotes customer satisfaction as an effort towards sustainability. Because, customers or consumers are the main stakeholders that greatly influence the business sustainability. For this reason, the Company continues to make breakthroughs and innovations in order to provide ease in service and protection for its customers.

Concern for service and customers will strengthen and create loyal customers and can add new customers. The company not merely fulfills all the items required from the cooperation agreement, more than that, HITS will make maximum effort to provide added value to the customers. Customers must feel benefited from cooperating with HITS.

Target
In 2018, the Company targets zero sanctions or penalties in providing services, and always resolves complaints in accordance with the standard of cooperation (level agreement).

Customer/Consumer Safety and Health

The company in providing services always prioritizes the health and safety of all stakeholders who come in direct contact in its operational process. The high risk in conducting energy distribution and other chemicals, renders the Company to always follow established procedures and standards, both internationally, nationally and the Company's internal standards.

The most important thing the Company does is to make sure all transportation equipment (vessels) and other supporting facilities meet the applicable standards, especially related to health and safety. Routine checks and maintenance are carried out according to the specifications of each vessel. Compliance with this standard will greatly impact in the reduction of operational risk.

Additionally, the Company continues with the innovation to increase the level of operational health and safety. Starting from system improvements and updating the tools that follow developments of maritime technology.

Agar segala upaya yang dilakukan Perseroan dapat dinilai dan terukur secara baik, maka secara berkala Perseroan melakukan audit internal dan eksternal terhadap seluruh kapal dan sarana pendukung yang ada. Audit juga dilakukan sebagai upaya mendapatkan sertfikasi Internasional dan upaya Implementasi standar pelayaran internasional atau *International Safety Management* (ISM) yang dikeluarkan oleh *International Maritime Organization* (IMO). ISM diaudit secara berkala oleh administratif pelayaran nasional dan melalui proses peninjauan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Berbagai Sertifikasi yang diperoleh menjadi salah satu parameter bagi pelanggan dalam mempercayai HITS sebagai mitra kerja yang sehat dan aman di dalam memberikan pelayanan.

Selama 2018, tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang tentang pelabelan produk, dampak kesehatan dan keselamatan atas suatu produk atau jasa yang diberikan Perseroan. Juga, tidak ada denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan jasa yang diberikan Perseroan.

Informasi Produk/Jasa

Produk utama Perseroan adalah jasa pengelolaan kapal dan pengembangan kru kapal. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan memberikan informasi yang faktual mengenai kapal-kapal dan sarana pendukung lainnya seperti spesifikasi, kualitas termasuk kemampuan kru kapalnya. Pelanggan juga dipersilahkan melakukan pengecekan atau pemeriksaan lapangan guna memastikan kesesuaian informasi dan kondisi faktual di lapangan.

Kesemua ini dilakukan Perseroan agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan informasi anatar Perseroan dan pelanggan saat kerjasama dilakukan. Keterbukaan informasi akan sangat berdampak dalam pencegahan perselisihan di kemudian hari antara Perseroan dan pelanggan atau mitra kerja.

Sepanjang 2018, Perseroan tidak pernah menerima sanksi denda atau sanksi hukum yang terkait dengan peraturan pengadaan jasa maupun informasi atau komunikasi pemasaran. Di samping itu sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan, Perseroan melakukan usaha usaha pemenuhan hak-hak pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja jasa Perseroan, antara lain melalui:

- Memberikan pelayanan dengan kualitas prima dan bermutu.

In order for all attempts made by the Company can be assessed and measured properly, the Company periodically performs internal and external audits of all existing vessels and supporting facilities. The audit was also carried out as an effort to obtain international certification and an effort to implement international shipping standards or International Safety Management (ISM) issued by the International Maritime Organization (IMO). ISM is regularly audited by national shipping administrations and through a review process by the Indonesian Classification Bureau (BKI). Various certifications obtained has become one of the parameters for customers to trust HITS as a healthy and safe working partner in providing services.

During 2018, there were no incidents of non-compliance with regulations and laws governing product labeling, health and safety impacts on a product or service provided by the Company. Also, there are no penalties for non-compliance relating to the services provided by the Company.

Service/Product Information

The Company's main products are ship management services and ship crew development. To maintain customer satisfaction, the Company provides factual information about vessels and other supporting facilities such as specifications, quality including the capabilities of its crew. Customers are also welcome to check or inspect the field to ensure the suitability of information and factual conditions in the field.

All of this is conducted by the Company so that there are no misperception and misinformation between the Company and customers when the collaboration is carried out. Information disclosure will greatly impact in the prevention of future disputes between the Company and customers or work partners.

Throughout 2018, the Company never received fines or legal sanctions related to regulations for the procurement of services or information or marketing communications. In addition, as a form of Company's responsibility to customers, the Company conducts efforts to fulfill customer's rights to obtain information about the performance of the Company's services, including through:

- Providing services with prime quality.

- Memberikan solusi inovatif dan bertanggung jawab kepada pelanggan.
- Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.
- Menjalin hubungan kerja yang wajar.
- Meminimalkan risiko penggunaan jasa Perseroan.
- Melakukan *survey* kepuasan pelanggan untuk Program Peningkatan Layanan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan melalui peningkatan layanan kepada pelanggan. Salah satu langkahnya adalah dengan mendengarkan masukan dari pelanggan maupun para Pemangku Kepentingan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan, baik secara tertulis maupun lisan. Masukan dari rekomendasi pengukuran kepuasan pelanggan tersebut yang menjadi acuan bagi Perseroan guna peningkatan dan perbaikan layanan kepada pelanggan.

Pada 2018, PT HTK, anak Perusahaan Perseroan telah melakukan survey kepuasan kepada 5 pelanggan besarnya. Hasilnya para pelanggan puas atas kinerja PT HTK, yang diaktualisasikan sebesar 97%. Masukan yang diberikan para pelanggan untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang adalah, terkait kecepatan kapal dan kinerja kru kapal.

Tata Kelola Pengaduan Konsumen

Penanganan Keluhan Pelanggan diatur dalam sebuah Prosedur Penanganan Keluhan, dimana adanya panduan dalam menangani keluhan pelanggan, yaitu pedoman FAQ (*Frequently Asked Questions*) dan Penanganan Keluhannya yang secara terus-menerus diperbaharui setiap tahunnya.

Mengacu kepada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang di tetapkan Perseroan mengenai pengelolaan pengaduan/keluhan, Perseroan akan memberikan tanggapan/respon atas pertanyaan dan atau keluhan para Pemangku Kepentingan pada buku tamu situs elektronik Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja maupun pemberitahuan langsung dari pelanggan melalui Sekretaris Perusahaan.

Adapun mekanisme pengelolaan pengaduan/keluhan tersebut didahului dengan penerimaan pertanyaan/ keluhan dari Pemangku Kepentingan, melakukan verifikasi dengan unit terkait guna mendapatkan informasi lebihlanjut, selanjutnya menyampaikan jawaban/ penanganankeluhan diberikan kepada Pemangku Kepentingan.

Sebagai Penanggung Jawab dalam pengelolaan pengaduan pelanggan di Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan. Pengaduan yang masuk sepanjang 2018 telah diselesaikan oleh Perseroan.

- Providing innovative solution and responsible to customer.
- Providing accurate and timely information.
- Establishing a reasonable working relationship.
- Minimizing the risk of using the Company's services.
- Conducting customer satisfaction survey for Service Improvement Program.

The Company is always committed to improving good relationships with customers through the improvement of services to customers. One of the step is to listen to input from customers and stakeholders through media monitoring of customer satisfaction, customer complaints, both in writing and verbally. Input from the recommendation for measuring customer satisfaction as reference for the Company to improve service to customers.

In 2018, PT HTK, a subsidiary of the Company, conducted a satisfaction survey on its 5 large customers. The result is that customers are satisfied with PT HTK's performance, which was actualized at 97%. The input given by customers to improve performance in the coming year is related to ship speed and ship crew performance.

Consumer Complaints Management

Customer Complaint Handling is regulated in a Complaint Handling Procedure, where a guidance in handling customer complaints, which is the FAQ guidelines (Frequently Asked Questions) and Complaints Handling which are continuously updated annually.

Referring to the Standard Operating Procedure (SOP) stipulated by the Company regarding the management of complaints, the Company will provide responses to questions and / or complaints of Stakeholders on the Company's electronic site guest book no later than 1 (one) business day or direct notification from customers through the Corporate Secretary.

The mechanism of complaints management is preceded by receiving questions / complaints from Stakeholders, verifying with related units in order to obtain further information, then submitting answers / complaints handling to Stakeholders.

As the person in charge in the management of customer complaints in the Company is the Corporate Secretary. Complaints entered during 2018 have been resolved by the Company.

07

REFERENSI

Reference

Rekomendasi Annual Report Award 2016

Recommendations for the 2016 Annual Report Award

No.	Kriteria Penjelasan Explanation		Halaman Page
1	Agar diungkapkan secara lengkap pada Ikhtisar Data Keuangan Penting mengenai informasi jumlah saham yang beredar, dalam bentuk table mengenai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan saham, dan dalam bentuk grafik mengenai informasi harga penutupan dan volume perdagangan saham, masing-masing untuk setiap triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir termasuk informasi apabila perusahan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham.	To be disclosed in full in the Summary of Important Financial Data regarding information on the number of shares outstanding, in a table form on market capitalization, highest, lowest, and closing stock prices, and stock trading volume, and in graphical form regarding closing price information and stock trading volume, each for each quarter in the last 2 (two) financial years including information if the company has no market capitalization, stock price information, and stock trading volume.	16 - 17
2	Agar diungkapkan secara lengkap pada Ikhtisar Data Keuangan Penting informasi terkait obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang diterbitkan yang masih beredar dalm 2 (dua) tahun buku terakhir, antara lain mengenai jumlah, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat tahun 2015 dan tahun 2016 atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	To be disclosed in full in the Summary of Important Financial Data information related to bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding in the last 2 (two) years, including the amount, interest / reward rate, maturity date and 2015 and 2016 rating or information if the company does not have outstanding bonds / sukuk / convertible bonds in the last 2 (two) years.	-
3	Agar diungkapkan riwayat singkat perusahaan secara lengkap, termasuk informasi apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.	In order to disclose the company's brief history in full, including information if the company has never made a name change.	46 - 47
4	Agar diungkapkan secara lengkap mengenai jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, serta data pengembangan kompetensi yang dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan termasuk biaya pengembangan serta kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	In order to be fully disclosed about the number of employees (comparative 2 years) for each organization level, education level, and employment status, as well as competency development data carried out in the financial year consisting of parties (position level) attending training, types of training, and training objectives including development costs and employee competencies that have been issued in the financial year.	66 - 68 & 304
5	Agar diungkapkan tinjauan operasi per segmen usaha secara lengkap.	To be disclosed in full the operating reviews per business segment	99 - 104
6	Agar diungkapkan bahasan mengenai struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas, kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy), dan dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	To be disclosed the discussion about capital structure which consists of interest-based debt / sukuk and equity, management policy on capital structure (capital structure policy), and the basis for management policies selection on capital structure.	135 - 137

No.	Kriteria Penjelasan Explanation		Halaman Page
7	Agar diungkapkan mengenai kebijakan dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saha, pay out ratio, dan tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas selama 2 (dua) tahun buku terakhir atau alas an apabila tidak ada pembagian dividen.	To be disclosed regarding dividend policy, total dividends distributed, total cash dividends per business, pay-out ratio, and announcement date and payment of cash dividends for the last 2 (two) financial years or the reason if there is no dividend distribution.	147
8	Agar diungkapkan secara lengkap realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum atau informasi apabila perusahaan tidak memiliki realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.	In order to be fully disclosed, the realization of the use of the proceeds from the public offering or information if the company does not have the realization of the use of the proceeds from the public offering.	148
9	Agar diungkapkan informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi atau informasi apabila perusahan tidak memiliki kedua transaksi tersebut.	To be disclosed information on material transaction that contains conflicts of interest and affiliated transactions or information if the company does not have both transactions.	148
10	Agar diungkapkan informasi perubahan kebijakan akuntansi, alas an, dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun buku terakhir atau informasi apabila tidak dapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir.	In order to disclose information on changes in accounting policies, reasons, and their quantitative impact on the company's financial report in the last financial year or information if there is no change in accounting policies in the last financial year.	151
11	Agar diungkapkan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisari dan Direksi, struktur remunerasi yang menunjukan jenis danjumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi, serta pengungkapan bonus kinerja, bonus no kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada) atau informasi apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	In order to disclose the procedure for proposing up to the determination of the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors, the remuneration structure that appoints the types and amounts of short-term, post-employment and / or other long-term benefits for each member of the Board of Commissioners and Directors, disclosure of indicators for the remuneration of Directors, and disclosure of performance bonuses , non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any) or information if there are no performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Directors..	195 - 197
12	Agar diungkapkan nama, jabatan, dan riwayat hidupsingkat anggota komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki perusahaan , independensi, uraian tugas dan tanggung jawab, uraian pelaksanaan kegiatan pada tahun buku, serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dalam pertemuan komite lain.	In order to disclose the name, position, and short biography of other committee members under the Board of Commissioners owned by the company, independence, job descriptions and responsibilities, description of activities in the financial year, and frequency of meetings and attendance at other committee meetings.	207 - 231

No.	Kriteria Penjelasan Explanation		Halaman Page
13	Agar diungkapkan penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – Internal Control Framework) dan hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	To be disclosed a brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, the suitability of the internal control system with an internationally recognized framework (COSO - Internal Control Framework) and review results carried out on the implementation of the internal control system in the financial year.	255 - 259
14	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016, dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut, serta sertifikasi di bidang lingkungan yang dimililki berkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.	To be disclosed targets / plans and activities carried out in 2016, the quantitative impact of these activities, as well as certification in the field of the environment that is owned is related to corporate social responsibility related to the environment.	294 - 297
15	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016, serta dampak kuantitatif atas kegiatan berkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta tanggung jawab kepada konsumen.	To be disclosed the targets / plans and activities carried out in 2016, as well as the quantitative impact of activities related to corporate social responsibility related to employment, health, and work safety and responsibility to consumers.	298 - 307
16	Agar diungkapkan target/rencana dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016, dampak atas kegiatan tersebut, serta biaya yang dikeluarkanberkaitan dengan corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan social dan kemasyarakatan.	To be disclosed the targets / plans and activities carried out in 2016, the impact of these activities, as well as the costs incurred related to corporate social responsibility related to social and community development.	308 - 310
17	Agar diungkapkan kebijakan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau alas an dan pertimbangan apabila perusahaan tidak memiliki kebijakan dimaksud.	To be disclosed written policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors or reasons and considerations if the company does not have the such policy.	281

Referensi SEOJK No.30/SEOJK.04.2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Reference of SEOJK No.30/SEOJK.04.2016 : Annual Report & Public Company

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description	Halaman Page
	Umum | General Provisions		
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.		√
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report presented in the form of a printed document, printed on light-colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.		√
3	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic documents is an Annual Report that is converted in pdf format..		√
	Umum | General Provisions		
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai : The Annual Report contains at least information about :	1 Ikhtisar data keuangan penting; / 1 Overview of important financial data; 2 Informasi saham (jika ada); / 2 Shares information (if any); 3 Laporan Direksi; / 3 Directors' Report; 4 Laporan Dewan Komisaris; / 4 Report of the Board of Commissioners; 5 Profil Emiten atau Perusahaan Publik; / 5 Profile of Issuer or Public Company; 6 Analisis dan pembahasan manajemen; / 6 Management analysis and discussion; 7 Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; / 7 Governance of Issuers or Public Companies; 8 Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; / 8 Social and environmental responsibilities of the Issuer or Public Company; 9 Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan / 9 Annual audited financial statements; and 10 Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; / 10 Statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report;	√
2	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; The Annual Report can present information in the form of images, graphics, tables, and / or diagrams by including clear title and / or information, so that it is easy to read and understand;		√

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
3	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data contains financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or from the start of the business if the Issuer or Public Company perpforms its business activities in less than 3 (three) years, at least contain	1 Pendapatan/penjualan; 2 Laba bruto; 3 Laba (rugi); 4 Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5 Total laba (rugi) komprehensif; 6 Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7 Laba (rugi) per saham; 8 Jumlah aset; 9 Jumlah liabilitas; 10 Jumlah ekuitas; 11 Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12 Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13 Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14 Rasio lancar; 15 Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	1 Income / sales; 2 Gross profit; 3 Profit (loss); 4 Amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 5 Total comprehensive profit (loss); 6 Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 7 Profit (loss) per share; 8 Amount of assets; 9 Total liabilities; 10 Amount of equity; 11 Ratio of profit (loss) to total assets; 12 Ratio of profit (loss) to equity; 13 Ratio of profit (loss) to income / sales; 14 Current ratio; 15 Liabilities to equity ratio; 16 ratio of liabilities to total assets; and 17) information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry;	14-15
4	Informasi Saham Share information	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jumlah saham yang beredar; b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	Share information (if any) contains at least: 1) Shares that have been issued for each quarter (if any) which are presented in a comparative form for the last 2 (two) financial years, at least include: a) Number of shares outstanding; b) Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) The highest, lowest and closing share price is based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by an Issuer which is a Public Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information in letter b), letter c), and letter d) is only disclosed if the Issuer is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange; 2) In the event of a corporate action, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the share nominal value, the share information as referred to in number 1) adds an explanation of at least: a) Date of implementation of corporate action; b) Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in share nominal value; c) Number of shares outstanding before and after corporate actions; and d) Share prices before and after corporate actions;	16 17

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
4	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and / or the elimination of delisting in the financial year, the Issuer or Public Company explains the reason for the temporary termination of stock trading (suspension) and / or the delisting of the delisting; and		17
5	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; In the event that the suspension of stock trading (suspension) and / or the elimination of delisting as referred to in number 3) continues until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company explains the actions taken to resolve the suspension of stock trading (suspension) and / or deletion of the delisting;		
Laporan Direksi dan Dewan Komisaris | Board of Commissioners and Directors Reports			
1	Laporan Direksi Report from the Board of Directors.	Memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); Contains: 1) A brief description of the performance of the Issuer or Public Company, at least includes: a) Strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) comparison between the results achieved and those targeted; and c) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) Description of business prospects; 3) Implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 4) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any);	33 - 37
2	Laporan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; Contains: 1) Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies; 2) Supervision of the strategy implementation of Issuers or Public Companies; 3) A view of the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors; 4) Views on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; 5) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any); and 6) Frequency and method of giving advice to members of the Board of Directors;	25-29

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
	Profil Perusahaan | Company Profile		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Companies including if there is changes in name, reason of change, and effective date of name change in the financial year		45 - 47
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Companies including branch office or representative office that made it possible for the public to obtain information on Issuer or Public Companies, including:	a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Nomor faksimile; d) Alamat surat elektronik; dan e) Alamat Situs Web; a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Nomor faksimile; d) Alamat surat elektronik; dan e) Alamat Situs Web;	45, 80 - 81
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of Issuer or Public Companies		46-47
4	Visi dan Misi emiten atau Perusahaan publik Vision and Mission of Issuer or Public Companies		48
5	Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the last AD, business activity conducted in the financial year and type of goods and/or service produced.		- 49-54
6	Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Companies in chart, at least up to one level under the Board of Directors including name and position..		56 - 57
7	Profil Direksi: Profile of the Board of Directors	Informasi memuat : a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Information contains: a) Name and position according to duties and responsibilities; b) Recent photograph; c) Age d) Citizenship e) Educational Background f) Job history, including information: 1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Director with the concernec Issuer or Public Companies; 2) Double positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and / or committee members and other positions (if any); and 3) Work experience together with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company; g) Education and / or training which members Board of Directors have followed in improving competence in the financial year (if any); h) Affiliate Relations with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and main shareholders (if any) includes the name affiliated party; and	38 - 39

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
8	Profil Dewan Komisaris: Profile of the Board of Commissioners	Informasi memuat : a) Nama; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); Information contains: a) Name; b) Recent photograph; c) Age d) Citizenship e) Educational Background f) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a member of the Board of Commissioner who is not an Independent Commissioner with Issuers or a Public Company that is concerned; (2) Legal basis of first time appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner with Issuers or a Public Company that is concerned; (3) Double positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and / or committee members and other positions (if any); and (4) Work experience together with the time period both inside and outside of the Issuer or Public Company; g) Education and / or training which members Board of Commissioners have followed in improving competence in the financial year (if any); h) Affiliate Relations with other member of the Board of Commissioners and main shareholders (if any) includes the name affiliated party; and i) Statement of independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) period (if any);	30 - 31 - 173 58 - 69
9	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of a change composition of members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners which occurs after the financial year ends up to the deadline Submission of Annual Reports, the arrangement listed in The Annual Report is an arrangement member of the Board of Directors and / or members The last and the Board of Commissioners previous;		
10	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; Number of employees and description distribution of education and age levels employees in the financial year;		

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description	Halaman Page
11	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, Name of shareholders and percentage ownership at the end of the financial year Includes among others	Mencakup antara lain : a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Includes among others: : a) Shareholders who own 5% (five percent) or more Issuer's or Company's shares Public; b) Members of the Board of Directors and members The Board of Commissioners owns Issuer's or Company's shares Public; and c) Shareholder groups community, namely groups respective shareholders have less than 5% (five percent) Issuer's shares or Public Company;	70
12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi Number of shareholders and percentages ownership per the end of the financial year based on classification	Mencakup antara lain : a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; dan d) Kepemilikan individu asing; Includes among others: : a) Ownership of local institutions; b) Ownership of foreign institutions; c) Local individual ownership; and d) Ownership of foreign individuals;	70
13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information about shareholders main and controlling Issuer or Public Company, both directly and indirect, up to the owner individuals, which are presented in the form schema or chart;		-
14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiary, associated company, a joint venture company where Issuers or Public Companies have joint control of the entity, together with percentage of share ownership, fields business, total assets, and operating status The Issuer or Public Company (If any); For subsidiaries, information is added regarding the address of the subsidiary;		72
15	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); Chronology of stock listing, amount shares, nominal value, and bid price from the beginning of recording until the end of the year books and names of Stock Exchanges where shares are Issuers or Public Companies are listed (If any);		82
16	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); Chronology of recording other securities besides Securities as referred to in numbers 15), which contains at least the name Securities, year of issuance, date of fall tempo, bid value, and rating Securities (if any);		-

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
17	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; Name and address of the institution and / or capital market supporting professions;		83
18	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan In the case of a supporting profession capital markets that provide services in a manner periodically to Issuers or Companies Public, disclosed information about services provided, commissions (fees), and assignment period; and		83
19	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), The award and / or certification accepted by Issuer or Public Company both national scale and international in the last financial year (If any)	Memuat: a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); Consists of: a) Name of award and / or certification; b) Agency or institution giving; and c) The validity period of awards and / or certification (if any);	84 - 89
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company's Performance			
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik	Mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; dan c) Profitabilitas; About: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue / sales; and c) Profitability;	99 - 104
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, Comprehensive financial performance includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the cause of existence changes and impacts of change,	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas; a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) Arus kas;	105 - 130
3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations;		131
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Collectability of Issuers' or receivables Public Company by presenting relevant ratio calculation		133 - 134
5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policy on capital structure (capital structure) accompanied by the basis determination of said policy;		135 - 136
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion of material ties for capital goods investment	Penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; At least explanation includes: a) the purpose of the bond; b) the expected source of funds to fulfill the said bond; c) the currency that becomes denomination; and d) planned steps Issuer or Public Company to protect risk from foreign currency position related;	136

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Discussion of capital goods investment which is realized in the financial year last one	Meliputi: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; dan c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	Includes: a) Type of capital goods investment; b) The purpose of investing in capital goods; and c) Value of investment in capital goods issued:	138
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts that occur after the date of the accountant's report (if any);			150
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Business prospects of Issuers or Public Company is associated with industrial conditions, the economy in general and international markets accompanied by data quantitative support from data sources worthy of trust;			141 - 145
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), Comparison between target / projection on the beginning of the financial year with the results achieved (realization),	Mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); atau d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	About: a) Income / sales; b) Profit (loss); c) Capital structure (capital structure); or d) Other things considered important for Issuers or Public Company;	139 - 140
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, The target / projection that the Issuer wants to achieve or Public Company for 1 (one) coming year,	Mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (capital structure); d) Kebijakan dividen; atau e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	About: a) Income / sales; b) Profit (loss); c) Capital structure (capital structure); d) Dividend policy; or e) Other things considered important for Issuers or Public Company	139 - 140
11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of goods and / or services of Issuers or Public Companies, at the most little about marketing strategies and market share;			146
12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), Description of dividends for 2 (two) last financial year (if any)	Memuat : a) Kebijakan dividen; b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	Consists of: a) Dividend policy; b) Date of payment of dividends cash and / or distribution date non cash dividends; c) Total dividends per share (cash and / or non-cash); and d) Amount of dividend per year paid	147
13	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, Realization of the use of proceeds Public Offering,	Memuat: a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	Consists of: a) In the case during the financial year, Issuers have obligations submit report realization of the use of funds, then disclosed realization use of proceeds Public Offering cumulative to the end fiscal year; and b) In the event of a change use of funds as regulated in the Authority Regulations Financial Services about Reports Realization of Use of Funds Results of Public Offering, then Issuers explain the changes	148

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger / acquisition, acquisition, debt / capital restructuring, transactions Affiliates, and transactions that contain conflict of interest, which happened to fiscal year	Memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; Consists of: a) Date, value, and object transaction; b) Name of the party conducting it transaction; c) Nature of the Affiliate relationship (if any); d) Explanation of reasonableness transaction; and e) Compliance with relevant provisions;;	148
15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes to regulatory provisions influential legislation significant to Issuers or Public Company and its impact to financial statements (if any); and		151
16	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in accounting policies, reasons and the impact on financial statements (If there is);		151
	Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance		
1	Direksi, mencakup antara lain: Direksi, mencakup antara lain:	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; Includes among others: a) Duties and responsibilities each member of the Board of Directors; b) Statement that the Board of Directors have a guideline or charter (charter) Directors; c) Procedure, basis for stipulation, structure, and magnitude remuneration respectively members of the Board of Directors, as well as relationships between remuneration with performance of Issuers or Companies Public; d) Policy and implementation about the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings of the Board Commissioner, and attendance rate members of the Board of Directors at the meeting the said; e) Information about decisions The previous 1 (one) GMS, include: (1) A GMS decision realized in the year book; and (2) Reasons in the event that there are decisions that hasn't been made yet realized; f) Information about decisions The GMS in the financial year includes: (1) A GMS decision realized in the year book; and (2) Reasons in the event that there are decisions that hasn't been made yet realized; and g) Assessment of performance supporting committee implementation of the duties of the Board of Directors;	189 191 195 - 197 200 172 - 178 192

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
2	Dewan Komisaris, Board of Commissioners	Mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan; dan (3) Pihak yang melakukan penilaian; f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Duties and responsibilities Board of Commissioners; b) Statement of the Board Commissioners have guidelines or Board charter Commissioner; c) Procedure, basis for stipulation, structure, and magnitude remuneration respectively member of the Board of Commissioners; d) Policy and implementation about the frequency of Board meetings Commissioners, including meetings with the Board of Directors, and level the presence of Board Commissioner at the meeting; e) Issuer's policy or Public Company about assessment of performance members of the Board of Directors and members Board of Commissioners and implementation, at least include: (1) Implementation procedure performance assessment; (2) Criteria used; and (3) Parties who do assessment; f) Assessment of performance supporting committee implementation of the duties of the Council Commissioner; and g) In the case of the Board of Commissioners did not form a Committee Nomination and Remuneration, contained the least information about: (1) Reasons for not being formed committee; and (2) Nomination and procedures remuneration made in the financial year; 3) Sharia Supervisory Board, for Issuers or Companies The public is running business activities based sharia principles as stated in the budget basic, at least contains: a) Name; b) Duties and responsibilities Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and method counseling and advice and supervision fulfillment of Sharia Principles in the Capital Market towards Issuer or Company Public;	179 182 195 - 197 198 - 199 182-184 181

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
3	Komite Audit Audit Commitee	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) Pernyataan independensi Komite Audit; h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	Includes among others: a) Name and position within committee membership; b) Age; c) Citizenship; d) Educational history; e) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a committee member; (2) Double positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and / or committee members and other positions (if there is); and (3) Work experience together the time period is good at inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and tenure member of the Audit Committee; g) Statement of independence Audit Committee; h) Policy and implementation about the frequency of Committee Audit meetings and attendance level Internal Audit Committee members the meeting; i) Education and / or training which has been followed in year book (if any); and j) Implementation of Committee Audit activities in the financial year is appropriate with those listed in guidelines or charter (charter) Audit Committee;	208 - 209 210 215 210 212
4	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: Other committees owned by the Issuer or Public Company in order support the functions and duties of the Directors and / or the Board of Commissioners, such as the Committee Nomination and Remuneration,	Mencakup antara lain: a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) Periode dan masa jabatan anggota komite; g) Uraian tugas dan tanggung jawab; h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) Pernyataan independensi komite; j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	Includes among others: a) Name and position within committee membership; b) Age; c) Citizenship; d) Educational history; e) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as a committee member; (2) Double positions, either as a member of the Board Commissioners, members of the Board of Directors, and / or committee members and other positions (if there is); and (3) Work experience together the time period is good at inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period and tenure committee member; g) Description of duties and responsibilities answer; h) Statement that it has been have a guideline or charter (charter) committee; i) Statement of independence committee; j) Policy and implementation about the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee member at the meeting; k) Education and / or training which has been followed in year book (if any); and l) A brief description of the implementation committee activities in the year book;	216 - 218 221 224 218 224 220 222

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
5	Sekretaris Perusahaan, Corporate Secretary,	Mencakup antara lain: a) Nama; b) Domisili; c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) Riwayat pendidikan; e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	Includes among others: a) Name; b) Domicile; c) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as secretary Company; and (2) Work experience together the time period is good at inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational history; e) Education and / or training followed in the financial year; and f) A brief description of the implementation the duty of the Corporate Secretary in the financial year;	232 - 233 236 - 239 234 -235
6	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: a) Nama kepala Unit Audit Internal; b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	Includes among others: a) Name of head of the Internal Audit Unit; b) Job history, including information: (1) Legal basis of appointment as head of the Audit Unit Internal; and (2) Work experience together the time period is good at inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualifications or certifications as an internal audit profession (If there is); d) Education and / or training followed in the financial year; e) Unit structure and position Internal Audit; f) Description of duties and responsibilities answer; g) Statement that it has been have a guideline or charter (charter) Internal Audit Unit; and h) A brief description of the implementation the duties of the Internal Audit Unit on fiscal year;	240 - 242 243 241 244 243 245
7	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Description of the control system internal (internal control) applied by Issuers or Public Companies	Mencakup antara lain: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	Includes among others: a) Financial control and operational, and compliance against legislation others; and b) Review of system effectiveness internal control;	255 - 259
8	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik The risk management system applied by Issuers or Public Companies	Mencakup antara lain: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) General description of Issuer's risk management system or Public Company; b) Types of risks and methods management; and c) Review of system effectiveness Issuer or risk management Public Company;	248 -254
9	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Important case faced by Issuers or Public Companies, entities children, members of the Board of Directors and Board members Commissioner (if any)	Mencakup antara lain: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	Includes among others: a) Principal case / claim; b) Case settlement status / claim; and c) Impact on conditions Issuer or Public Company;	260 - 265
10	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information about administrative sanctions imposed on Issuers or Companies Public, members of the Board of Commissioners and Directors, by Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any);			265

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
11	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada),	Mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan;	About: a) Number of shares and / or options; b) Implementation period; c) Requirements for employees and / or management is entitled; and d) Price of implementation;;	198
12	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada),	Meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) Tindak lanjut pengaduan;	Includes: a) How to submit reports violation; b) Protection for reporters; c) Complaint handling; d) The party managing it complaint; and e) Results of handling complaints, at least include: (1) Number of complaints enter and process inside fiscal year; and (2) Follow-up of complaints;;	277 - 280
13	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik,	Meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	Includes: a) Statement regarding recommendation already held; and / or b) Explanation of recommendations which has not been implemented, accompanied by reasons and alternatives implementation (if any);	156 - 175
14	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan,	Mencakup : a) Lingkungan hidup, antara lain: (1) Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) Sarana dan keselamatan kerja; (3) Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; (4) Tingkat kecelakaan kerja; (5) Pendidikan dan/atau pelatihan; (6) Remunerasi; dan (7) Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (1) Penggunaan tenaga kerja lokal; (2) Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) Perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) Bentuk donasi lainnya; dan (5) Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: (1) Kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) Informasi barang dan/atau jasa; dan (3) Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	Includes: a) The environment, including: (1) Use of material and environmentally friendly energy and can be recycled; (2) Waste treatment system Issuer or Company ;Public (3) Complaint mechanism environmental problems; and (4) Certification in the environmental field which are owned; b) Labor practices, health and safety work, including: (1) Gender equality and employment Opportunity; (2) Work facilities and safety; (3) Turnover rate employees; (4) Work accident rate; (5) Education and / or training; (6) Remuneration; and (7) Complaint mechanism labor issues; c) Social development and community, including: (1) Use of labor local; (2) Community empowerment around Issuers or Companies Public, among others, through the use of raw materials produced by the community or providing education; (3) Repair of facilities and social infrastructure; (4) Other forms of donations; and (5) Communication regarding policies and procedures anti corruption in Issuers or Public Companies, as well as anti-training corruption (if any); d) Responsibility for goods and / or services, including: (1) Health and safety consumer; (2) Information on goods and / or services; and (3) Means, amounts and upper countermeasures consumer complaints.	294 - 297 298 - 307 308 - 310 311 - 313

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
15	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; In the case of Issuers or Companies The public presents information about social and environmental responsibility as referred to in number 1) in separate reports such as reports social and environmental responsibility or sustainability report report), Issuer or Public Company excluded to disclose information about social responsibility and the environment in the Annual Report;			294 - 297
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description of corporate social responsibility associated with employment, health and work safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Including information about: 1. Policy, 2. Activities carried out, and 3. The financial impact of the activity related to employment practices, occupational Health and Safety, like gender equality and employment opportunities, facilities and work safety, turnover rate employee, work accident rate, and others	298 - 307
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of corporate social esponsibility associated with social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Including information about: 1. Policy, 2. Activities carried out, and 3. The financial impact of the activity related to employment practices, occupational Health and Safety, like gender equality and employment opportunities, facilities and work safety, turnover rate employee, work accident rate, and others	308 - 310
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility associated with responsibility to consumers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes among others: 1. Policy, 2. Activities carried out, and 3. The financial impact of the activity related to product responsibility, like health and safety consumers, product information, facilities, amount and countermeasure above consumer complaints, and others	311 - 313
19	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Important case that is being faced by company, subsidiary, member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners served in the annual report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes among others: 1. Principal case / claim 2. Case settlement status / the lawsuit 3. The effect on conditions company 4. Administrative sanctions imposed on the entity, members of the Board of Directors and the Board Commissioner, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the year last book (or contained) statement that no subject to administrative sanctions) Note: in case of no litigation, to be disclosed	260 - 265
20	Akses informasi dan data perusahaan Access to Company's information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description of availability of access company information and data to the public, for example through website (in Indonesian) and English), mass media, mailing list, bulletins, meetings with analysts, and so on	266 - 269

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
21	Bahasan mengenai kode etik Discussion of the code of ethics	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan Catatan: dalam hal tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku berakhir, agar diungkapkan	Loading descriptions include: 1. Fill in the code of ethics 2. Disclosure of the code ethics applies to all levels organization 3. Efforts to implement and enforcement 4. Statement about culture corporate (corporate culture) owned by the company Note: in case there is no violation of the code of ethics in the year the book ends, to be disclosed	270 -275
22	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure of whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku berakhir, agar diungkapkan	Contains a description of the mechanism whistleblowing systems include: 1. Submission of reports violation 2. Protection for whistleblowers 3. Complaint handling 4. The party that manages complaint 5. Results of handling complaint Note: if not available complaints entered in the year the book ends, to be disclosed	277 - 280
23	Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors	Uraian kebijakan perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Company policy description regarding the diversity of compositions Board of Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age and type sex Note: if there is no policy intended, so as to reveal reasons and consideration	281
Informasi Keuangan | Financial Information				
1	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Annual financial report contained in the Annual Report arranged in accordance with the Standards Financial Accounting in Indonesia and has been audited by an Accountant. The intended financial statement contains a statement regarding accountability for the report finance as regulated in legislation in the regulating Capital Market sector regarding the responsibilities of the Board of Directors on financial statements or legislation in the Capital Market sector regulate periodic reports Securities Companies in the case of Issuers is a Securities Company; and	360 - 492
2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners about responsibility for Annual reports are prepared accordingly in the format of the Statement Members of the Board of Directors and Board Members Commissioner about Responsibility the Annual Report as listed in the Appendix an inseparable part from the Service Authority Circular this finance.	363
3	Deskripsi auditor independen di opini The description of the independent auditor is in opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	The description contains about: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. KAP permit number and permit number Public Accountants	364 - 365

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
4	Laporan keuangan yang lengkap Complete Financial Report	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Complete loading of elements financial statements: 1. Report on financial position (balance) 2. Comprehensive income statement 3. Reports of changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to financial statements 6. Report on financial position at the beginning of the comparative period which is presented when the entity implement a policy accounting retrospectively or make a presentation back report posts finance, or when an entity reclassify internal posts financial statements (if relevant)	366 - 374
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Disclosures in the notes to the report finance when the entity implements a retrospective accounting policy or make a restatement of posts financial statements, or when an entity reclassify the posts in the report the finance	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	There is or no disclosure in accordance with PSAK	365
6	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of profit (loss) years running with the previous year	369
7	Laporan arus kas Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the provisions as following: 1. Grouping in three activity category: operation, investment, and funding 2. Use of direct methods (direct method) for report cash flows from operating activities 3. Separation of presentation between cash receipts and / or cash disbursement during the year running on operating activities, investment and funding 4. Disclosure of non transactions cash must be included innotes to financial statements	373
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy overview	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK 2. Basic measurements and preparation of financial statements 3. Income and recognition load 4. Fixed assets 5. Financial instruments	382 - 411
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Things revealed between other: 1. Related party names, and characteristics and relations with parties related; 2. Transaction value together percentage to total related income and expenses; and 3. Amount of balance along with percentage to total assets or liabilities.	461 - 463

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosures related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Things that must be disclosed: 1. Fiscal and reconciliation calculation of current tax burden; 2. Explanation of the relationship between tax expense and income accounting profit; 3. Statement that Taxable Profit Tax (LKP) resulting from reconciliation used as a basis for filling Annual Corporate Income Tax Return; 4. Details of tax assets and liabilities deferred recognized in financial position report for each presentation period, and amount of expense (income) recognized deferred tax in the income statement if the number is not visible of the total assets or liabilities recognized deferred tax in the statement of financial position; and 5. Disclosure is there or not there is a tax dispute.	449 - 453
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosures related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi,	Things that must be disclosed: 1. The method of depreciation used; 2. Description of policy selected accounting between revaluation models and models cost; 3. Significant methods and assumptions used in estimate the fair value of assets fixed (for the revaluation model) or fair value disclosures fixed assets (for the cost model); and 4. Reconciliation of recorded amounts gross and accumulated depreciation fixed assets at the beginning and end period by showing: addition, subtraction and reclassification	424 - 429
12	Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja Related accounting policies with employee benefits	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Things that must be disclosed: 1. Types of employee benefits given to employees; 2. General description of type post-employment benefit program held by company; 3. Corporate accounting policies in recognizing profits and actuarial losses; and 4. Recognition of profits and losses for curtailment and settlement.	400 - 401
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosures related to financial instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Things that must be disclosed: 1. Requirements, conditions and accounting policy for each group of financial instruments; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each group financial instruments; 4. Goals and policies risk management; 5. Explanation of related risks with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 6. Related risk analysis with financial instruments quantitatively..	402 - 409 487 - 491
14	Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Things revealed between other: 1. Date of financial statements authorized to issue; and 2. The party responsible responsible for authorizing the report finance.	377

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018

Reference of 2018 Annual Report Award Criteria

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English			√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The Annual Report shall present corporate identity obviously			√
4.	Nama perusahaan dan tahun annual report Company's Name and Annual Report period	Ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman. Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	hall be presented at: a. Front Cover b. Spine c. Back Cover, and d. Every Page Includes the latest annual reports and at least the last 4 years.	√
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan			√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting | Key Financial Highlights				
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali d. Laba (rugi) per saham.	The information includes: a. Revenue/Sales; b. Earning (loss): • Attributable to owner of parent entity. • Attributable to non controlling interest. c. Comprehensive Income for the year; • Attributable to owner of parent entity. • Attributable to non controlling interest. 4. Profit (loss) per share.	14

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description		Halaman Page
		Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total	Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period	
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity lessthan 3 (three) years,	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi b. Jumlah aset c. Jumlah liabilitas d. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations. 2. Total assets. 3. Total liabilities, and 4. Total equity..	14
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry	14
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Shares price information in table and chart.	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah saham yang beredar b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	Informasi memuat antara lain: a. Total Shares Outstanding b. Information as table includes: • Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed. • The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed. • Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. c. Information in chart is at least including: • Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;. • Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. For every quarter in the last 2 years Note: if the company has no market capitalization, share price information and stock trading volume must be disclosed.	**16**

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on issued bonds, sukuk or converted bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding) b. Tingkat bunga/imbalan c. Tanggal jatuh tempo d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. The information includes: a. Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding. b. Interest/yield rate. c. Date of Maturity. d. Bonds/Sukuk Rating 2017 and 2018. Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	-
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi|** Report from The Board of Commissioners and The Board of Directors		
1.	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya c. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the followings: a. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis. b. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration. c. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice. 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.	24 - 29
2.	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • Kebijakan strategis • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya b. Analisis tentang prospek usaha c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the followings: a. Analysis of company performance, which includes among others • Strategic policy • Comparison between results achieved with those targeted • Constraints faced by the company and the resolution steps b. Analysis of business prospects c. Corporate governance practice. 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	32 - 37
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya Contains the followings: a. The signatures are disclosed in separated sheet. b. The Board of Directors and the Board of Commissioners responsibility statement upon the authenticity of the Annual Report contents. c. Signed by all the Board of Directors and the Board of Commisioners members by declaring their name and position.	40 - 41

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
		d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	d. Written explanation in a separated letter for any the Board of Directors or the Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	
IV.	**Profil Perusahaan** | Company Profile			
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and full address of the Company	Informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	45
2.	Riwayat singkat perusahaan Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/ year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed	46 - 47
3.	Bidang usaha Line of business	Informasi memuat antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir b. Kegiatan usaha yang dijalankan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: a. Business activity based on the latest articles of association. b. Business activity that is operated. c. Products and services provided.	49 -54
4.	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan organizational structure in chart	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	including name and position at least until one level below the Board of Directors.	56 - 57
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, mission and corporate culture	Informasi memuat antara lain: a. Visi perusahaan b. Misi perusahaan c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	The information includes : a. Vision. b. Mission. c. Explanation of the vision and mission approval by the Board of Directors/the Board of Commissioners. d. Statements of corporate culture.	48 & 275 - 276
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and profile of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)	The information includes: a. Name. b. Position (including position in other companies or organizations). c. Age. d. Domicile. e. Education (major and educational institution). f. Career history (position, institution & serving period).	30 -31

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
		g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. g. Appointment History (period and position) as member of the Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and profile of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information includes: a. Name. b. Position (including position in other companies or organizations). c. Age. d. Domicile. e. Education (major and educational institution). f. Career history (position, institution and serving period). g. Appointment history (period and position) as member of the Board of Directors in the Company since initial appointment. ent budget.	38 - 39
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information includes: a. Employee demography by organization level. b. Employee demography by education level. c. Employee demography by employment status. d. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training. e. Realization of employee competency development budget.	58 - 69 & 304
9.	Komposisi Pemegang saham Shareholders Composition	Informasi memuat antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Contains the followings: a. List of top 20 Shareholders name and ownership percentage. b. Name of Shareholders and ownership percentage, including: • Name of Shareholders with 5% or higher shares ownership. • Public Shareholders with less than 5% shares ownership. c. Name of the Board of Director and the Board of Commissioners with shares	70

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
		Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Notes: If the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel List of subsidiary and/or association	Informasi memuat antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi b. Persentase kepemilikan saham c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: a. Subsidiary and association. b. Shares ownership percentage; c. Description of business line of the subsidiary and/or association. d. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated).	72
11.	Struktur grup perusahaan; Company Group Structure;	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	71
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares listing chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year.	Informasi memuat antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action) b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action) c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: a. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. b. Total shares listed after each corporate action. c. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	82
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other securities listing issuance and/or listing chronology since the initial issuance until end of fiscal year.	Informasi memuat antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: a. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities. b. Other securities offering price. c. Name of stock exchange where other securities are listed. d. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	82
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Includes the information, as follows: a. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator. b. Name and Address of Public Accountant Firm. c. Name and address of rating Company.	83

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description		Halaman Page
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes: a. Name of award and / or certification b. Year of award and / or certification c. Awarding body and / or certification d. Validity period (for certification).	84 -89
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	the information, as follows: a. Name and address of the subsidiary. b. Name and address of branch / representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/ representative office, shall be disclosed.	80 - 81
17.	Informasi pada Website Perusahaan Information at oficial website	Informasi memuat antara lain: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	the information, as follows: a. Shareholders information until individual end owners. b. Code of Conducts contents; c. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date. d. Separated Financial Statements (5 recent years). e. Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors. f. Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.	90 - 91
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): a. Education and/or training program for the Board of Commissioners. b. Education and/or training program for the Board of Directors. c. Education and/or training program for Audit Committee. d. Education and/or training program for Nomination and Remuneration Committee. e. Education and/or training program for other Committees. f. Education and/or training program for Corporate Secretary.	185 - 186 194 - 195 210 219 - 220 236 - 239

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
		g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan g. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management's Discussion & Analysis on The Company's Performance			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational Review by business segment	Informasi memuat antara lain: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi • Penjualan/pendapatan usaha • Profitabilitas. The information contains, as follows: a. Explanation about each business segment. b. Performance by business segment, including: • Production. • Increasing/decreasing production capacity. • Sales/Revenue. • Profitability.	99 - 104
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel) Description of the company's financial performance, which includes a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase / decrease in an account (in the form of narratives and tables)	Informasi memuat antara lain: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas c. Ekuitas d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan e. Arus kas. The information contains, as follows: a. Current assets, non current assets, and total assets. b. Current liabilities, non current liabilities and total liabilities. c. Equity. d. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss). e. Cash flows.	105 - 130
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Informasi memuat antara lain: a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang b. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on : a. Solvency, both short term and long term. b. Receivables collectability ratio..	131 - 134
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Informasi memuat antara lain: a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: a. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity. b. Capital structure policies. c. Basis for capital structure policy preference.	135 - 137

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitment for capital expenditure	Informasi memuat antara lain: a. Nama pihak yang melakukan ikatan b. Tujuan dari ikatan tersebut c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: a. Name of the committed party. b. Purpose of the commitment. c. Soruce of fund expected to fulfill the commitment. d. Denomination currency. e. Initiatives plannedby the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	136
6.	Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year.	Informasi memuat antara lain: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	information includes, among others: 1. Type of capital expenditure. 2. Purpose of capital expenditure. 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	138
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.	Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: a. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization) . b. Target or projection to be achieved within one upcoming period.	139
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Subsequent material information and fact after accountant reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed	150
9.	Uraian tentang prospek usaha Uraian tentang prospek usaha	Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources..	141 - 145
10.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan Description on marketing aspect of the Company's products and/or services	Antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Among other things, marketing strategies and market share.	146

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description	Halaman Page
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years.	Informasi memuat antara lain: a. Kebijakan pembagian dividen b. Total dividen yang dibagikan c. Jumlah dividen kas per saham d. Payout ratio e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. The information includes: a. Dividend policy. b. Total dividend paid. c. Total cash dividend per share. d. Payout ratio. e. Cash dividend nnouncement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	147
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP) which still exists until the financial year	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya b. Jangka waktu c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization. 2. Maturity. 3. Requirement for eligible employee and/or management. 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	148
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization).	Informasi memuat antara lain: a. Total perolehan dana b. Rencana penggunaan dana c. Rincian penggunaan dana d. Saldo dana e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. The information includes: a. Total proceeds. b. Proceeds realization plan. c. Detail of proceeds realization. d. Outstanding. e. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available,	148
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information that contains conflicts of interest and / or transactions with affiliated parties	Informasi memuat antara lain: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi c. Alasan dilakukannya transaksi d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. The information includes: a. Name of the transaction and nature of the affiliated relation. b. Explanation about the transaction fairness; c. Reason of the transaction. d. Realization of the transaction during the recent fiscal year period. e. Company policy related with transaction review mechanism. f. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	148
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.	Informasi memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The information contains, as follows: a. Name of changing regulation. b. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material.	151

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
		Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be diclosed.	
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Informasi memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: a. Change in accounting policy. b. Reason of the change to the accounting policy. c. Quantitative impact on the financial statements. Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	151
17.	Informasi kelangsungan usaha Information on business sustainability.	Informasi memuat antara lain: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Disclosure of information,as follows: a. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. b. Assessment form the management on issues explained at point 1. c. Assumption used by the Management in the assessment. Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.	153
VI. Good Corporate Governance | Good Corporate Governance				
1.	Uraian Dewan Komisaris Description on the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes: a. Description on the Board of Commissioners' responsibility. b. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis. c. Disclosure on Board Charter (the Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	179 181 182
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total the Board ofCommissioners).	Informasi memuat antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: a. Independent Commissioner appointment criteria. b. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	187 188
3.	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	The information includes: a. Scope of individual duty and responsibility for every the Board of Directors member.	189

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
		b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	b. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and c. Disclosure on Board Charter (the Board of Directors Working Guideline and Procedure).	192 191
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment including, at least the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects	Informasi memuat antara lain: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian b. Pihak yang melakukan penilaian c. Skor penilaian masing-masing kriteria d. Rekomendasi hasil penilaian e. Alasan belum/ tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.	The information includes: a. Assessment criteria. b. Name of the Assessor. c. Score for each criteria. d. Assessment recommendation. e. Reason for recommendation that is not/not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment, the condition shall be disclosed	164 165 164 165
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description on remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: a. Disclosure of the Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure. b. Disclosure of the Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure. c. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every the Board of Commissioners member. d. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every the Board of Directors member. e. Disclosure of the Board of Directors remuneration indicator. f. Disclosure of performance and non performance incentives and/or stock option received by every the Board of Commissioners and the Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non performance incentives and/ or stock option received by every the Board of Commissioners and the Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.	195 195 195 196 196 197
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Meeting frequency & attendance list that is attended by majority	Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat b. Peserta Rapat c. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	The information includes: a. Meeting date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda. for every the Board of Commissioners meeting, the Board of Directors meeting or management meeting.	196 - 205

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
	of the members in the Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), the Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and the Board of Commissioners and the Board of Directors joint meeting (management meeting) (minimum once in 4 months).			
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information about Ultimate and Controlling Shareholders, both direct and non direct Shareholders until individual Shareholder.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	Presented as scheme or chart, with separation between Ultimate and Controlling Shareholders. Notes: Ultimate Shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not Controlling Shareholders.	205
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliation among the the Board of Directors members, the Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders.	Informasi memuat antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: a. Affiliation among the Board of Directors members. b. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners members. c. Affiliation between the Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders. d. Affiliation among the Board of Commissioners members. e. Affiliation between the Board of Commissioners members with Ultimateand/or Controlling Shareholders. Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.	206
9.	Komite Audit Audit Committee	Informasi memuat antara lain: a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: a. Name and position of Audit Committee members. b. Educational background (major and institution) and career history (position, instituion, and tenure) of the Audit Committee members. c. Independency of Audit Committee members. d. Description of duty and responsibility. e. Description of Audit Committee working report in the fiscal year. f. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	207 210 210 211 212 215

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description	Halaman Page
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Informasi memuat antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi direksi. The information includes: a. Name, position and brief profile of Nomination and Remuneration Committee members. b. Independency of Nomination and Remuneration Committee members. c. Description of duty and responsibility. d. Description of Nomination and Remuneration Committee working report in the fiscal year. e. Nomination and Remuneration Committee meeting frequency and attendance level. f. Statements of Nomination and Remuneration Committee charter. g. The Board of Directors succession policy.	216 - 218 218 221 222 224 224 225
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Informasi memuat antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. The information includes: a. Name, position, and brief profile of the other committee's members; b. Independency of other committee's members; c. Description of duty and responsibility; d. Description of working report by the other committees; and e. Other committees meeting frequency and attendance level.	226 - 227 228 229 230 231
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of Corporate Secretary duty and function	Informasi memuat antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. The information includes: a. Name and brief profile of Corporate Secretary. b. Domicile. c. Description of duty and responsibility. d. Corporate secretary working report in the fiscal year.	232 - 233 234 234 - 135
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Informasi memuat antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. The information includes: a. Name of Head of Internal Audit Unit. b. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit. c. Certification as Internal Audit profession. d. Position of Internal Audit unit in the organization structure. e. Description of Internal Audit unit working report. f. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	242 243 243 241 245 245

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description		**Halaman** Page
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: a. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years. b. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years. c. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year. d. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	246 247 247 247
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Informasi memuat antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: a. Explanation on risk management sytem implemented by the company. b. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system. c. Explanation on risks profile of the Company. d. Risk mitigation plan.	248 253 254 254
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Informasi memuat antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan c. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	The information includes: a. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling. b. Explanation of internal control system compliance with international standard framework (COSO – internal control framework). c. Explanation on evaluation to the internal control system.	255 255 259
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial Description on corporate social responsibility related with governance	Informasi memuat antara lain: a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	Information includes: a. Information on the commitment of social responsibility b. Information about the method and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities c. Information about important stakeholders affected or influences the impact of company activities	286 286 286

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
		d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	d. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities	288
		e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	e. Information about the scope of corporate social responsibility both in terms of obligations and beyond	288
		f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	f. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders	289
		g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan	g. Information about various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the business being run	290
		h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	h. Information about financing and social responsibility budgets	285
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia A description of corporate social responsibility related to Human Rights	Informasi memuat antara lain:	Information includes:	
		a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia	a. Information about commitment and policies of human rights	290
		b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia	b. Information about the company's formulation of human rights	290
		c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia	c. Information about planning corporate social responsibility of Human Rights core subject	291
		d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	d. Information about implementing human rights CSR initiatives	292
		e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	e. Information about achieving and awarding Human Rights CSR initiatives	292
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil A description of corporate social responsibility related to fair operating practices	Informasi memuat antara lain:	Information includes:	
		a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil	a. Information about the commitment and policies of the fair operating practices CSR core subject	292
		b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil	b. Information about the company's formulation of the fair operating practices CSR core subject	292
		c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil	c. Information about planning in fair operating practices CSR core subject	293
		d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	d. Information about implementing fair operating practices CSR core subject	293
		e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	e. Information about achievements and awards for fair operating practices CSR core subject initiatives	293

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description		Halaman Page
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment.	Informasi memuat antara lain: a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/ rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Information includes: a. Information about commitment and environmental policy b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company c. Information about the target / plan of activities in 2018 determined by management; d. Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities e. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment f. Information about the achievement of quantitative impacts on these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste treatment system, the mechanism for complaints of environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others. g. Owned environmental certification.	294 295 296 - 297 297
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related with employment, occupational health and safety.	Informasi memuat antara lain: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/ rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Information includes: a. Policy and commitment to employment CSR Core Subject b. Information on the scope and formulation of employment c. Information regarding the 2018 target / plan of activities determined by management; and d. Activities carried out and quantitative impacts on these activities e. Information related to labor, health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, mechanisms for complaints of labor problems, and others.	298 298 298 301 - 303 303
22.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Informasi memuat antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan	Information includes: a. Target / plan of activities in 2018 are determined by management; and	311

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
	Description on corporate social responsibility related to costumers	b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	b. Activities carried out and impacts on these activities c. Related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for consumer complaints, and others.	311 312
23.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description on corporate social responsibility related with social and community development	Informasi memuat antara lain: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Information includes: a. The policies and commitment of the core subject's social and community development b. Information about social issues that are relevant to the company c. Information about social risks managed by the company d. Information on the scope and formulation of social and community development e. Target / plan of activities in 2018 which is determined by management; f. Activities carried out and impacts on these activities; and g. Costs incurred related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	308 308 309 308 -309
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation encountered by the Company, subsidiary, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members serving in the Annual Report period	Informasi memuat antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/ gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Case/lawsuit summary. 2. Case/lawsuit settlement status. 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit. 4. Administrative sanction charged to the Entity, the Board of Commissioners and the Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). Notes: In the course of the Entity, the Board of Commissioners and the Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.	260 - 265 265

No.	**Kriteria** | Criteria	**Penjelasan** | Description		Halaman Page
25.	Akses informasi dan data perusahaan Corporate information and data access.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others.	266
26.	Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Informasi memuat antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes: a. Code of Conducts provisions. b. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level. c. Code of Conducts dissemination. d. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative). e. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year. Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	270 271 273 274 275
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosure on whistleblowing system..	Informasi memuat mekanisme terkait: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes whistleblowing system mechanism, as follows: a. Fraud report submission. b. Protection to the whistleblower. c. Report handling. d. Report Manager authority. e. Total report received and processed in recent fiscal year. f. Punishment/follow up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	277 279 280 280 280 280
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Commissioners and the Board of Directors Composition diversity policy.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on the Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	281

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
VII. Informasi Keuangan | Financial Information				
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Declaration from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on Financial Statements Responsiblity..	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility.	363
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor opinion on the Financial Statements.			364 - 365
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor in the opinion.	Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes information, as follows: a. Name & signature. b. Date of Audit Report. c. KAP and Public Accountant Registries.	365
4.	Laporan keuangan yang lengkap Complete Financial Statements	memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: a. Statements of financial position (balance sheet). b. Statements of profit or loss. c. Statements of equity change. d. Statements of cash flows. e. Note son the financial statements. f. Comparative statements on earlier period. g. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	364 - 374
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year.	369
6.	Laporan Arus Kas: Statements of Cash Flows:	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	The information includes: a. Classification of three activity categories: operating, investing and financing. b. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities. c. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities.	373

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
		d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	d. Disclosure of non cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: a. Statement of compliance with the FAS. b. Basis of Financial Statements. measurement and preparation. c. Recognition of income and expenses. d. Employment benefits. e. Financial Instruments.	382 - 411
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transaction.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: a. Name of related parties; and nature and relation with the related parties. b. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses. c. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities	461 - 463
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure of taxation related information	Hal-hal yang diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. c. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; d. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and e. Disclosure of any tax dispute event.	449 - 453
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau	The disclosure shall present information as follows: a. Depreciation method applied; b. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; c. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for	424 - 429

No.	Kriteria | Criteria	Penjelasan | Description		Halaman Page
		pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and d. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	467 - 468
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information: a. Detail information of owned financial instruments by classification; b. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; c. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; d. Risk management policy; and e. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	402 - 409 487 - 491
13.	Penerbitan laporan keuangan Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information: a. Date of authorization for the financial statements publication; and b. Authorized party of the financial statements.	377

ON/C
CE
MR
M−
M+
OFF

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

08

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN

This Page Is Intentionaly Left Blank

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	366 - 368	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	369 - 370	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	371 - 372	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	373 - 374	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	375 - 492	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.
Granadi Building 8th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Budi Haryono
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Granadi Lantai 8 Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : Jl. Mampang Parapatan XV RT.007 RW.005, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone No.* : (021) 252 4114
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama
2. Nama/*Name* : Taufik Agustono
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung Granadi Lantai 8 Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile Address according to KTP or other Identity Card* : Jl. Jatibening Estate 108-B RT. 002 RW. 001 Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
   Nomor Telepon/*Telephone No.* : (021) 2524114
   Jabatan/*Position* : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

confirm that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda TransportasiTbk. ("the Company) and its subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 6 Maret/March 6, 2019

Atas Nama dan mewakili Direksi/*for and on behalf of the Directors*

BUDI HARYONO
Direktur Utama/*President Director*

TAUFIK AGUSTONO
Direktur/*Director*

The Reliable Partner

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00153/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

6 Maret 2019/*March 6, 2019*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	23.488.848	3f,3r,5,49	18.033.158	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS$3.674.314 (2017: AS$1.665.989)	7.044.888	3r,7,49	5.213.818	*Third parties, net of - allowance for impairment of US$3,674,314 (2017: US$1,665,989)*
- Pihak berelasi	2.166.993	3r,7,39,49	1.103.079	*A related party -*
Persediaan	2.155.376	3g,8	1.647.844	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	680.383	31a	110.322	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	364.788	9	345.193	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	1.891.010	3r,10,49	3.384.814	*Other current financial assets*
Aset lancar lainnya	124.819	11	117.419	*Other current assets*
Total aset lancar	37.917.105		29.955.647	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.046.318	3f,3r,6,49	2.159.001	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	-	3d,12,39,49	523.570	*Due from a related party*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar AS$211.568.078 (2017: AS$185.314.121)	153.637.273	3i,3l,14	125.365.540	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses of US$211,568,078 (2017: US$185,314,121)*
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS$32.346 (2017: AS$26.451)	52.539	15	60.744	*Deferred charges, net of accumulated amortization of US$32,346 (2017: US$26,451)*
Uang jaminan	1.175.584	3r,16,49	1.168.974	*Security deposits*
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS$149.004.251 (2017: AS$149.004.251)	-	3h,13	5.453.899	*Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US$149,004,251 (2017: US$149,004,251)*
Aset pajak tangguhan	66.226	31d	104.628	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.463.894	17	10.766.762	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	159.441.834		145.603.118	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**197.358.939**		**175.558.765**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.889.804	3r,18,49	3.924.283	*Trade payables - third parties*
Utang dividen	245.526	3r,19,49	168.160	*Dividends payable*
Utang pajak	583.236	3o,31b	465.048	*Taxes payable*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.237.941	3r,20,49	1.461.463	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	3q,3r,21,49	23.983	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	3r,22,49	3.712.286	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	2.621.653	3n,23	471.026	*Deferred income*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.073.425	3d,3r, 24,39,49	741.872	*Due to related parties*
Uang muka dari pihak-pihak ketiga	615.483	3r,25	-	*Advances received from third parties*
Pinjaman bank jangka pendek	898.958	3r,28,49	-	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman - pihak ketiga	235.235	3r,30,49	460.032	*Loans - third party -*
- Utang pembiayaan konsumen	13.430	3r,3k,27,49	13.133	*Consumer finance liabilities -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	138.575	3r,3k,26,49	81.743	*Finance lease liabilities -*
- Pinjaman bank jangka panjang	22.726.992	3r,28,49	19.073.184	*Long-term bank loans -*
Total liabilitas jangka pendek	44.691.188		30.596.213	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan ditangguhkan	2.465.334	3n,23	725.127	*Deferred income*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	3r,32,49	52.770.114	*Other non-current financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman - pihak ketiga	-	3r,30,49	235.237	*Loans - third party -*
- Utang pembiayaan konsumen	40.606	3r,3k,27,49	30.873	*Consumer finance liabilities -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	125.070	3r,3k,26,49	218.932	*Finance lease liabilities -*
- Pinjaman bank jangka panjang	42.095.320	3r,28,49	47.812.946	*Long-term bank loans -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.823.874	3q,29	1.653.907	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	99.320.318		103.447.136	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**144.011.506**		**134.043.349**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				*Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share*
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				*Authorized - 18,644,734,616 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	35	95.964.635	*Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares*
Tambahan modal disetor	(29.968.401)	36	(30.080.448)	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	(37.690.146)	3b,3r,38	(37.318.275)	*Other comprehensive income*
Saham treasuri	(8.959.424)	3u,35a	(10.251.512)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
(sebesar AS$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)		35b		*(of US$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)*
- Ditentukan penggunaannya	40.000	35d	20.000	*Appropriated*
- Belum ditentukan penggunaannya	18.865.703		8.305.346	*Unppropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.252.367		26.639.746	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	15.095.066	3b,33	14.875.670	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**53.347.433**		**41.515.416**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**197.358.939**		**175.558.765**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Pendapatan usaha	81.808.444	3p,41	67.707.413	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	(52.387.139)	3p,43	(38.873.699)	***Cost of revenue***
Laba bruto	**29.421.305**		**28.833.714**	***Gross profit***
Beban usaha:				***Operating expenses:***
Penjualan	(223.866)		(160.908)	*Selling*
Umum dan administrasi	(10.103.722)	44	(10.881.591)	*General and administrative*
Pendapatan operasi lainnya	420.850	45a	212.140	*Other operating income*
Keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	558.420	2a	-	*Gains and remeasurement of fair value of investment in the business combination*
Beban operasi lainnya	(956.593)	45b	(963.474)	*Other operating expenses*
Total beban usaha	(10.304.911)		(11.793.833)	*Total operating expenses*
Laba usaha	**19.116.394**		**17.039.881**	***Operating income***
Pendapatan keuangan	155.410		124.925	*Finance income*
Biaya keuangan	(5.904.863)	46	(5.129.424)	*Finance costs*
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	701.975	3h,13	(705.308)	*Equity in net gain/(loss) of associated company*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**14.068.916**		**11.330.074**	***Profit before final and income tax***
Beban pajak final	(1.195.322)	3o,31c	(1.010.412)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**12.873.594**		**10.319.662**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan, neto	(331.792)	3o,31a, 31c	(315.700)	*Income tax expense, net*
Laba tahun berjalan	**12.541.802**		**10.003.962**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	50.551	3q,38	(186.218)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(422.422)	3b,38	(30.286)	*Foreign currency translation adjustments*
Jumlah rugi komprehensif lain	**(371.871)**		**(216.504)**	***Total other comprehensive loss***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**12.169.931**		**9.787.458**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	12.042.006		7.004.683	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	499.796	3b,33	2.999.279	*Non-controlling interests*
	12.541.802		**10.003.962**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	11.670.135		6.788.179	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	499.796	3b,33	2.999.279	*Non-controlling interests*
	12.169.931		**9.787.458**	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	**0,00177**	3t,34	**0,00103**	***Basic earnings per share*** *(expressed in US Dollar full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Ditentukan penggunaannya/ *appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2016	**95.964.635**	**(30.177.577)**	**(37.101.771)**	**(10.514.371)**	**-**	**2.622.274**	**20.793.190**	**14.221.630**	**35.014.820**	***Balance at December 31, 2016***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.004.683	7.004.683	2.999.279	10.003.962	*Profit for the year*
Kompensasi berbasis saham (Catatan 35c)	-	97.129	-	262.859	-	-	359.988	-	359.988	*Stock-based compensation (Note 35c)*
Rugi komprehensif lain	-	-	(216.504)	-	-	-	(216.504)	-	(216.504)	*Other comprehensive loss*
Penerbitan dan peningkatan modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	278.891	278.891	*Issuance and increase in share capital of subsidiaries*
Likuidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.630)	(2.630)	*Liquidation of a subsidiary*
Dividen didistribusikan oleh Perseroan (Catatan 35e)	-	-	-	-	-	(1.301.611)	(1.301.611)	-	(1.301.611)	*Dividend distributed by the Company (Note 35e)*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(2.621.500)	(2.621.500)	*Dividend distributed by a subsidiary*
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*General reserve (Note 35d)*
Saldo 31 Desember 2017	**95.964.635**	**(30.080.448)**	**(37.318.275)**	**(10.251.512)**	**20.000**	**8.305.346**	**26.639.746**	**14.875.670**	**41.515.416**	***Balance at December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Ditentukan penggunaannya/ *appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2017	**95.964.635**	**(30.080.448)**	**(37.318.275)**	**(10.251.512)**	**20.000**	**8.305.346**	**26.639.746**	**14.875.670**	**41.515.416**	***Balance at December 31, 2017***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.042.006	12.042.006	499.796	12.541.802	*Profit for the year*
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	-	112.047	-	1.292.088	-	-	1.404.135	-	1.404.135	*Sale of treasury stock (Note 35a)*
Rugi komprehensif lain	-	-	(371.871)	-	-	-	(371.871)	-	(371.871)	*Other comprehensive loss*
Likuidasi entitas anak (Catatan 2b)	-	-	-	-	-	-	-	(400)	(400)	*Liquidation of a subsidiary (Note 2b)*
Dividen didistribusikan oleh Perseroan (Catatan 35e)	-	-	-	-	-	(1.461.649)	(1.461.649)	-	(1.461.649)	*Dividend distributed by the Company (Note 35e)*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(280.000)	(280.000)	*Dividend distributed by a subsidiary*
Cadangan umum (Catatan 35d)	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*General reserve (Note 35d)*
Saldo 31 Desember 2018	**95.964.635**	**(29.968.401)**	**(37.690.146)**	**(8.959.424)**	**40.000**	**18.865.703**	**38.252.367**	**15.095.066**	**53.347.433**	***Balance at December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	82.407.109		70.363.085	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(30.320.634)		(40.379.825)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran bunga	(5.904.863)		(5.129.424)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.635.918)		(1.477.316)	*Income taxes and other taxes paid*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**44.545.694**		**23.376.520**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(33.067.044)		(22.247.524)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan pendapatan bunga	155.410		124.925	*Interest income received*
Uang muka pembelian kapal	(660.000)	17	(9.864.564)	*Advances for purchase of vessels*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(33.571.634)**		**(31.987.163)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pinjaman bank jangka pendek:				*Short-term bank loans:*
Penerimaan	898.958		-	*Received*
Pinjaman bank jangka panjang:				*Long-term bank loans:*
Penerimaan	18.564.493		24.758.779	*Received*
Pembayaran	(20.981.262)	28	(15.778.621)	*Repayments*
Pembayaran biaya pinjaman	(580.320)		(782.916)	*Payment of borrowing cost*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(460.034)		(555.994)	*Payments loans from third party*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(889.983)		(51.934)	*Placement of restricted funds*
Pembayaran kepada pihak berelasi	-		(109.678)	*Payment to related parties*
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh Perseroan kepada pemegang saham	(1.461.649)	35e	(1.301.611)	*Payments of dividend distributed by the Company to shareholders*
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-		(2.621.500)	*Payments of dividend distributed by a subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(95.149)		(60.871)	*Payments of finance lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(13.778)		(22.152)	*Payments of consumer finance liabilities*
Penerimaan dari kepentingan non pengendali sehubungan penerbitan saham entitas anak	-	33	29.525	*Proceeds from non-controlling interests in respect of issuance of shares of a subsidiary*
Arus kas neto (yang digunakan)/ yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(5.018.724)**		**3.503.027**	***Net cash flows (used in)/ provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(528.437)		(27.015)	*Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**5.426.899**		**(5.134.631)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas dari:				*Cash and cash equivalents from:*
Entitas anak yang dikonsolidasikan	29.191	2a	-	*Consolidation of a subsidiary*
Entitas anak yang dilikuidasi	(400)	2b	(2.630)	*Liquidation of a subsidiary*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**18.033.158**	5	**23.170.419**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**23.488.848**	5	**18.033.158**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 27 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 27, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan *(corporate actions)* yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2018 is as follows:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Nature of Corporate Actions*
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ *November 24, 1997*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange*
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ *December 15, 1997*	*Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham *(stock split)*	1.800.000.000	19 Desember 2005/ *December 19, 2005*	*Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham *(stock split)*	2.250.000.000	13 September 2007/ *September 13, 2007*	*Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)*
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ *December 30, 2008*	*Distribution of share dividends*
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ *December 27, 2013*	*Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")*
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ *December 15, 2014*	*Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")*
Total	**7.101.084.801** (*)		***Total***

* Jumlah ini termasuk 263.494.375 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri.

* *This amount includes 263,494,375 shares which have been purchased as treasury stock.*

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2018	2017	
Komisaris Utama	Theo Lekatompessy	Sumardjono	*President Commissioner*
Komisaris	Arief Rudianto	HM Roy Sembel	*Commissioner*
Direktur Utama	Budi Haryono	Theo Lekatompessy	*President Director*
Direktur	Taufik Agustono	Budi Haryono	*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Ketua	Arief Rudianto	Sumardjono	*Chairman*
Anggota	JT. Duma	JT. Duma	*Member*
Anggota	HM Roy Sembel	HM Roy Sembel	*Member*
Anggota	-	Tri Ashadi	*Member*

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/DEKOM-HIT/V/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 15 Desember 2015, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempekerjakan 190 karyawan (2017: 173 karyawan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 6 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018, and 2017, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 was based on decree of the Board of Commisioners No. 005/SK/DEKOM-HIT/V/2018 dated May 18, 2018.

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on the Board of Directors' Decision Letter dated November 1, 2018.

Based on the Directors' Resolutions dated December 15, 2015, the Boards of Directors approved the appointment of Kastam Priyatna as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2018, the Group has 190 employees (2017: 173 employees) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 6, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2004	100%	100%	AS$113.269.175	AS$122.915.273
PT MISI Hutama Internasional ("MISI")					
Indonesia					
Jasa manajemen awak kapal/ *Crew management service*	2016	100%	100%	AS$5.753.606	AS$381.548
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") **)					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2017	100%	60%	AS$12.679.432	AS$12.377.263
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ *Indirect ownership through HTK*					
Humolco Trans Inc. ("HTI") *)					
Liberia					
Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	1990	-	60%	-	AS$558.409
PT Baraka Alam Sari ("BAS")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2012	99%	99%	AS$25.836.386	AS$25.423.441
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	99%	99%	AS$35.434.173	AS$35.434.301
PT PCS Internasional ("PCSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	99%	99%	AS$10.392.225	AS$10.392.770
PT OTS Internasional ("OTSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	99%	99%	AS$24.843.538	AS$24.844.273
PT GTS Internasional ("GTSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	99%	99%	AS$29.527.433	AS$27.787.678
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	99%	99%	AS$52.980.792	AS$44.601.803
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2016	51%	51%	AS$30.551.281	AS$27.804.814

*) Likuidasi tanggal 25 April 2018 (Catatan 2b)/*Liquidated on April 25, 2018 (Note 2b)*

) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/*As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows (continued):

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
Pemilikan tidak langsung melalui HTK (lanjutan)/*Indirect ownership through HTK (continued)*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2015	99%	99%	AS$46.098.343	AS$43.757.736
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	60%	99%	AS$1.404.501	AS$ 1.325.538
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2016	100%	100%	AS$437.735	AS$537.061
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2017	100%	100%	AS$1.121.115	AS$1.225.438
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/*Trading*	2018	99%	-	AS$70.306	-
Pemilikan tidak langsung melalui MISI/ *Indirect ownership through MISI*					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ *Crew management service*	2016	100%	100%	AS$1.298.616	AS$1.255.188
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ *Training crew service*	2016	100%	100%	AS$172.369	AS$226.753
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2017	60%	60%	AS$514.710	AS$235.548

a. Akuisisi

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")

MISI, entitas anak, membeli 40% kepemilikan saham atau setara dengan 118.012 saham HTC dengan nilai transfer sejumlah AS$4.988.361. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 11 Oktober 2018 (tanggal akuisisi).

a. Acquisition

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")

MISI, a subsidiary, purchased 40% share ownership or representing 118,012 shares of HTC at the transfer price of US$4,988,361. This transaction was effective on October 11, 2018 (acquisition date).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan) / *2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

a. Akuisisi (lanjutan) / *a. Acquisition (continued)*

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") (lanjutan) / ***PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") (continued)***

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan kewajiban dari HTC pada tanggal akuisisi dan keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The fair value of the identifiable assets and liabilities of HTC at the date of acquisition and gain on remeasurement of investment from business combinations are as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET		***ASSETS***
Aset lancar		***Current assets***
Kas dan setara kas	29.191	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		*Trade receivables*
- Pihak-pihak ketiga	823.809	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	381.693	*Related parties -*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	432.053	*Prepaid expenses and advances*
Aset keuangan lancar lainnya	110.562	*Other current financial assets*
Total aset lancar	**1.777.308**	***Total current assets***
Aset tidak lancar		***Non-current assets***
Aset tetap	9.005.743	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.079.384	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**11.085.127**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**12.862.435**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek		***Current liabilities***
Utang usaha		*Trade payables*
- Pihak-pihak ketiga	974.120	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	45.656	*Related parties -*
Utang lain-lain		*Other payables*
- Pihak-pihak ketiga	25.362	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	318.797	*Related parties -*
Uang muka dari pelanggan	235.350	*Advance from customers*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang		*Current maturities of long-term liabilities*
- Pinjaman bank jangka panjang	361.712	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	19.212	*Consumer finance liabilities -*
Liabilitas keuangan lancar lainnya	237.807	*Other current financial liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	**2.218.016**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang		***Non-current liabilities***
Liabilitas jangka panjang - utang pembiayaan konsumen	44.963	*Long-term liabilities - consumer finance liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	138.290	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**183.253**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.401.269**	***TOTAL LIABILITIES***
JUMLAH ASET NETO TERIDENTIFIKASI PADA NILAI WAJAR	**10.461.166**	***TOTAL IDENTIFIABLE NET ASSETS AT FAIR VALUE***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. Akuisisi (lanjutan)

a. Acquisition (continued)

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") (lanjutan)

PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") (continued)

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
JUMLAH ASET NETO TERIDENTIFIKASI PADA NILAI WAJAR	**10.461.166**	***TOTAL IDENTIFIABLE NET ASSETS AT FAIR VALUE***
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	(6.276.699)	*Acquisition-date fair value of initial investment of 60%*
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 40%	(4.988.361)	*Consideration transferred for acquiring 40% additional investment*
	(11.265.060)	
***Goodwill* (Catatan 17)**	**(803.894)**	***Goodwill (Note 17)***
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 60%	6.276.699	*Acquisition-date fair value of initial investment of 60%*
Nilai tercatat investasi awal pada asosiasi sebesar 60%	5.718.279	*Carrying value of initial investment in associate of 60%*
Keuntungan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis	**558.420**	***Gain on remeasurement of fair value of investment in the business combination***

Goodwill sebesar AS$803.894 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis atas sewa kapal.

The goodwill of US$803,894 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of vessel rental.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat investasi awal sebesar AS$558.420, dicatat pada laporan laba rugi sebagai keuntungan dan pengukuran kembali nilai wajar investasi dalam rangka kombinasi bisnis.

The difference of fair value and carrying value of initial investment of US$558,420 was recorded to profit or loss as gains and remeasurement of fair value of investment in the business combination.

b. Likuidasi

b. Liquidation

Humolco Trans Inc. ("HTI")

Humolco Trans Inc. ("HTI")

Berdasarkan resolusi tertulis dari Dewan Direksi dan Pemegang Saham dari HTI, entitas anak yang didirikan di Liberia, tertanggal 11 April 2018, pemegang saham HTI menyetujui pembubaran HTI yang diajukan oleh manajemen HTI dan memberikan wewenang kepada manajemen HTI berkaitan dengan administrasi pembubaran HTI.

Based on resolution in writing of the Board of Directors and Shareholders of HTI, a subsidiary established in Liberia, dated April 11, 2018, the shareholders of HIT approved the dissolution of HTI applied by the management of HTI and authorized to the management of HTI in respect of the administration on the dissolution of HTI.

Sehubungan dengan pembubaran HTI, Pemerintah Liberia telah menerbitkan Sertifikat Pembubaran *("Certificate of Dissolution")* dimana efektif per tanggal 25 April 2018, HTI telah dibubarkan sebagai perusahaan yang tercatat di Liberia.

In respect to the dissolution of HTI, the Government of Liberia issued a Certificate of Dissolution whereby effective April 25, 2018, HTI has been dissolved as a company registered in Liberia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Likuidasi (lanjutan)

Humolco Trans Inc. ("HTI") (lanjutan)

Saldo aset bersih HTI pada tanggal likuidasi adalah sebagai berikut:

	Dalam Dolar AS/ *In US Dollar* (Disajikan kembali/ *As restated)*	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	1.000	*Cash and cash equivalents*
TOTAL ASET NETO	**1.000**	***TOTAL NET ASSETS***

Seluruh aset neto HTI telah dibagikan kepada para pemegang saham. Saldo kas dan setara kas sebesar AS$400 telah dibagikan kepada pemegang saham non pengendali.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

b. Liquidation (continued)

Humolco Trans Inc. ("HTI") (continued)

The balance of net assets of HTI as at liquidation was as follows:

All net assets of HTI had been distributed to shareholders. Balance of cash and cash equivalents of US$400 was distributed to non-controlling interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018, and 2017, are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee , Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31, 2018, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Principles of consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Company accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) If the contingent consideration is classified as equity, it should not be re-measured until it is finally settled within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
AS$1/Rupiah	14.481,00	13.548,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/EUR	0,87	0,84	*US$1/EUR*
AS$1/SG$	1,37	1,34	*US$1/SG$*
AS$1/JP¥	110,44	112,69	*US$1/JP¥*

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2014), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK ini tidak memberikan dampak kepada Grup karena tidak memiliki investasi pada ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investments in associated companies

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2014), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company. The adoption of this PSAK has no significant impact since the Group has no investment in joint ventures.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associated companies (continued)

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	*Vessels, tugs and barges*
Bangunan	20	*Building*
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Peti kemas	10	*Containers*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *lessee*:

i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa mínimum dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee:

i) Under a finance lease, the Group are recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The contingent lease charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.

ii) Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessor:*

i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as lessors:

i) Under a finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessors in finance leases.

ii) Under an operating lease, the Group are present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final Tax

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Grup also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*.

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *"Projected Unit Credit"*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

q. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

r. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits liabilities (continued)

The Group recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

r. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi *(amortized cost)* dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(effective interest rate)*.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

  Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi pengunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

  Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau, (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with a fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, and security deposits which classified as loans and receivables.

- *Investments in unquoted equity instruments*

  Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

  Investasi Perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria *"pass-through";* dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

  Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- *Investments in unquoted equity instruments (continued)*

  The Company's investment in Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") shares is included in this classification.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

  Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

  Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

  If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

  Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

  Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial assets carried at cost*

  When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expense, due to related parties, other non-current liabilities, long-term bank loans, consumer finance liabilities and finance lease liabilities, and loan from a third party.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of proft or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profir or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 42 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 42 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 6.818.590.426 saham dan 6.799.590.426 saham (Catatan 34).

u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2018 and 2017 are 6,818,590,426 shares and 6,799,590,426 shares, respectively (Note 34).

u. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Share-based payments

Employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian *(grant date)*.

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Share-based payments (continued)

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 7.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3r and 7.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 14.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 14.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 49.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 49.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2018	2017	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah			*Rupiah*
(2018: Rp2.028 juta; 2017: Rp1.380 juta)	140.051	101.858	*(2018: Rp2,028 million; 2017: Rp1,380 million)*
Dolar AS	101.326	126.827	*US Dollar*
Total kas	241.377	228.685	***Total cash on hand***
Kas di bank - pihak-pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp69.051 juta; 2017: Rp50.133 juta)	4.768.375	3.700.469	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp69,051 million; 2017: Rp50,133 million)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2018: Rp14.200 juta; 2017: Rp7.615 juta)	980.602	562.115	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2018: Rp14,200 million; 2017: Rp7,615 million)*
PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp9.520 juta; 2017: Rp12.069 juta)	657.447	890.842	*PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp9,520 million; 2017: Rp12,069 million)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp3.451 juta; 2017: Rp83 juta)	238.342	6.164	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp3,451 million; 2017: Rp83 million)*
PT Bank Pan IndonesiaTbk. (2018: Rp156 juta)	10.739	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2018: Rp156 million)*
PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp25 juta; 2017: Rp16 juta)	1.711	1.230	*PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp25 million; 2017: Rp16 million)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2018: Rp17 juta; 2017: Rp27 juta)	1.202	2.021	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2018: Rp17 million; 2017: Rp27 million)*
PT Bank BRI Syariah. (2018: Rp15 juta; 2017 : Rp5.642 juta)	1.063	416.456	*PT Bank BRI Syariah (2018: Rp18 million; 2017:Rp5,642 million)*
PT BRI Agroniaga Tbk. (2018: Rp12 juta; 2017: Rp48 juta)	799	3.588	*PT BRI Agroniaga Tbk. (2018: Rp1 million; 2017: Rp48 million)*
PT Bank Permata Tbk. (2018: Rp1 juta; 2017: Rp1 juta)	41	47	*PT Bank Permata Tbk. (2018: Rp1 million; 2017: Rp1 million)*
Sub-total	6.660.321	5.582.932	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.753.183	3.148.443	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	1.523.519	1.654.089	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	80.879	90.221	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank BRI Syariah	3.018	63.669	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.484	4.657	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	474	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Mizuho Corporate Bank Ltd.	-	418.163	*Mizuho Corporate Bank Ltd.*
Sub-total	6.362.557	5.379.242	*Sub-total*
Total kas di bank	13.022.878	10.962.174	***Total cash in banks***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2018	2017	
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang			***Time deposits - three months or less***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.800.000	6.444.440	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp15.380 juta; 2017: Rp5.140 juta)	1.062.048	379.406	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018: Rp15,380 million; 2017: Rp5,140 million)*
PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp5.000 juta)	345.280	-	*PT Bank Bukopin Tbk. (2018: Rp5,000 million)*
PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp250 juta; 2017: Rp250 juta)	17.265	18.453	*PT Bank Central Asia Tbk. (2018: Rp250 million; 2017: Rp250 million)*
Sub-total	1.424.593	397.859	*Sub-total*
Total deposito berjangka	**10.224.593**	**6.842.299**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**23.488.848**	**18.033.158**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2018	2017	
Dolar AS	0,75% - 2,00%	0,75% - 1,00%	*US Dollar*
Rupiah	4,00% - 6,00%	4,00% - 6,00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang ditempatkan akan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 7 dan 15 Januari 2019.

As of December 31, 2018, all time deposits will mature on several dates between January 7 and 15, 2019.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 6. RESTRICTED FUNDS

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	2018	2017	
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.694.256	1.177.866	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	1.263.865	851.341	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	75.936	88.409	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp170 juta; 2017: Rp169 juta)	11.756	12.504	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018: Rp170 million; 2017: Rp169 million)*
PT Bank BRI Syariah (2018: Rp7 juta; 2017: Rp391 juta)	505	28.881	*PT Bank BRI Syariah (2018: Rp7 million; 2017: Rp391million)*
	3.046.318	**2.159.001**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *6. RESTRICTED FUNDS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2018, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., dan PT Bank BRI Syariah merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 28).

As of December 31, 2018, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Bukopin Tbk., PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. and PT Bank BRI Syariah represent sinking funds allocated by the Company, HTK, a subsidiary, as required in the loan agreements (Note 28).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS$11.756 (2017: AS$12.504) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

Fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US$11,756 (2017: US$12,504) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Pertamina (Persero)	3.591.194	3.034.646	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelindo Energi Logistik	3.417.009	2.552.693	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT Pupuk Indonesia Logistik	632.126	-	*PT Pupuk Indonesia Logistik*
PT Pelayaran Hauma Megah	298.322	-	*PT Pelayaran Hauma Megah*
Asia Port Maritime Limited	274.500	274.500	*Asia Port Maritime Limited*
PT Keluarga Jaya Shipping	249.662	266.855	*PT Keluarga Jaya Shipping*
PT Cakra Multi Perkasa	241.696	-	*PT Cakra Multi Perkasa*
PT Bukit Prima Bahari	170.340	-	*PT Bukit Prima Bahari*
PT Adhitana Sejahtera	166.011	-	*PT Adhitana Sejahtera*
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	158.136	163.369	*PT Trans Varuna Lancar Indonesia*
PT Gaspro Jaya	132.069	-	*PT Gaspro Jaya*
PT Lalang Sarana Samudera	120.848	-	*PT Lalang Sarana Samudera*
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	106.978	-	*PT Pelayaran Adhiguna Karunia*
PT Nusantara Regas	-	218.939	*PT Nusantara Regas*
Lain-lain (kurang dari AS$100.000)	1.160.311	368.805	*Others (less than US$100,000)*
	10.719.202	6.879.807	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)	*Less: allowance for impairment of receivables*
	7.044.888	5.213.818	
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Humpuss	2.166.993	1.103.079	*PT Humpuss*
Piutang usaha, neto	**9.211.881**	**6.316.897**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

The trade receivables are represents the vessel charter services.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 7. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	5.302.368	3.510.506	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 hingga 30 hari	3.504.228	623.557	*1 to 30 days* -
- 31 hingga 60 hari	-	922.004	*31 to 60 days* -
- 61 hingga 90 hari	7.975	-	*61 to 90 days* -
- lebih dari 90 hari	4.071.624	2.926.819	*over 90 days* -
	12.886.195	7.982.886	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang usaha, neto	**9.211.881**	**6.316.897**	***Trade receivables, net***

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	2018	2017	
- Dolar AS	5.400.582	4.974.314	*US Dollar* -
- Rupiah (2018: Rp108.399 juta; 2017: Rp40.760 juta)	7.485.613	3.008.572	*Rupiah - (2018: Rp108,399 million; 2017: Rp40,760 million)*
	12.886.195	7.982.886	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang usaha, neto	**9.211.881**	**6.316.897**	***Trade receivables, net***

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.665.989	1.027.544	*Balance at beginning of year*
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	1.207.578	-	*Balance from acquisition of a subsidiary (Note 2a)*
Penambahan tahun berjalan	796.797	642.643	*Additions during the year*
Selisih kurs	3.950	(4.198)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir tahun	**3.674.314**	**1.665.989**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Beberapa piutang usaha milik Grup dengan total nilai AS$2.166.993 pada tanggal 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Several trade receivables own by the Group with a total of US$2,166,993 as of December 31, 2018, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2018	2017	
Bahan bakar kapal	1.930.173	1.416.697	*Vessel's fuel*
Suku cadang, perlengkapan kapal dan minyak pelumas	219.760	223.538	*Supplies vessel, vessel spare parts and lubricating oil*
Air bersih	5.443	7.609	*Fresh water*
	2.155.376	**1.647.844**	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS$3.802.531.

For the years ended December 31, 2018, the inventories recognized as cost of revenue amounted to US$3,802,531.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2018, and 2017, there is no inventory used as collateral.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	2018	2017	
Asuransi dibayar dimuka	325.596	302.797	*Prepaid insurance*
Sewa	33.590	34.062	*Rental*
Lain-lain	5.602	8.334	*Others*
	364.788	**345.193**	

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2018	2017	
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga:			*Other receivables - third parties:*
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL")	87.170	171.262	*Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL")* -
- PT Unggul Lestari Buana ("ULB")	-	2.914.798	*PT Unggul Lestari Buana ("ULB")* -
- Lain-lain (kurang dari AS$50.000)	1.803.840	9.903	*Others (less than US$50,000)* -
	1.891.010	**3.384.814**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang kepada MOL merupakan piutang pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HLI, anak perusahaan.

Pada tahun 2017, piutang kepada ULB, merupakan piutang atas pembatalan uang muka investasi sehubungan dengan keikutsertaan entitas anak dalam tender pengadaan jasa transportasi kapal gas LNG. Pada tanggal 11 Oktober 2018, Grup menandatangani perjanjian penyelesaian utang dengan ULB dan SNB di mana piutang Grup dari ULB sebesar AS$2.914.798 menjadi bagian dari penjumlahan harga jual SNB atas saham HTC.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Receivable from MOL is receivable arising from investment and reimbursement expenses for manning expense of HLI, a subsidiary.

In 2017, receivable from ULB, represents receivable arising from cancellation of advance for investment in relation to the participation of a subsidiary in the procurement of LNG vessel transportation services. On October 11, 2018, the Group entered into a debt settlement agreement with ULB and SNB whereby the Group's receivable from ULB amounted to US$2,914,798 are being a part of set-off with SNB's sale price of HTC's shares.

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
Uang muka	124.582	117.161	*Advances*
Lain-lain	237	258	*Others*
	124.819	**117.419**	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

12. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI / *12. DUE FROM A RELATED PARTY*

	2018	2017	
Tidak lancar:			*Non-current:*
PT Humpuss Transportasi Curah*)	-	**523.570**	*PT Humpuss Transportasi Curah*)*

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/***As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)***

Pada tahun 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang kepada pihak berelasi dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

At year 2017, the Group's management believes that all due from related party is collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

13. PENYERTAAN SAHAM / *13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

		2018				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2018/ *Carrying amount Jan. 1, 2018*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian laba/ *Share of profit*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2018/ *Carrying amount Dec 31, 2018*
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ *Investment carried at cost basis*						
Perseroan/*The Company*						
Metode biaya perolehan/ *Cost method*						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/*Sub-total*		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Perseroan/*The Company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Humpuss Transportasi Curah *)	60%	5.453.899	(5.615.162)	701.975	(540.712)	-
PT Jawa Satu Regas	25%	-	50.000	-	(50.000)	-
Total/*Total*		**5.453.899**	**(5.565.162)**	**701.975**	**(590.712)**	**-**

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/***As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)***

		2017				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2017/ *Carrying amount Jan. 1, 2017*	Pengurangan/ *Deduction*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2017/ *Carrying amount Dec 31, 2017*
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ *Investment carried at cost basis*						
Perseroan/*The Company*						
Metode biaya perolehan/ *Cost method*						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/*Sub-total*		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ *Associated company*						
Perseroan/*The Company*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Humpuss Transportasi Curah	60%	6.204.487	-	(705.308)	(45.280)	5.453.899
Total/*Total*		**6.204.487**	**-**	**(705.308)**	**(45.280)**	**5.453.899**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2018	2017	
PT Humpuss Transportasi Curah*)			*PT Humpuss Transportasi Curah*)*
Total aset	-	12.377.263	*Total assets*
Total liabilitas	-	3.092.451	*Total liabilities*
Pendapatan	-	4.078.378	*Revenue*
Rugi	-	(1.130.164)	*Loss*
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total aset	17.576.419	-	*Total assets*
Total liabilitas	18.872.751	-	*Total liabilities*
Pendapatan	-	-	*Revenue*
Rugi	1.400.666	-	*Loss*

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/*As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)*

Investasi pada PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas asosiasi, merupakan investasi HIT, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas. Efektif 11 Oktober 2018, HTC adalah entitas anak Perseroan (Catatan 2a).

Investment in PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), an associated company, represents the investment of HIT, involving an ownership interest of 60%. Effective October 11, 2018, HTC is a subsidiary of the Company (Note 2a).

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perseroan, melalui MISI, entitas anak, dan PT Sarana Niaga Buana ("SNB") mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 11 Oktober 2018, SNB mengalihkan 117.992 sahamnya di HTC atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada MISI dan MISI menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, MISI berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari SNB kepada Perseroan.

On October 11, 2018, the Company, through MISI, a subsidiary, and PT Sarana Niaga Buana ("SNB") entered into a Transfer of Shares agreement whereby all parties agreed, effective from October 11, 2018, SNB transferred its 117,992 shares in HTC or equivalent to 39.99% of total issued and fully paid up capital of HTC to MISI and MISI became the valid owner of the HTC's shares, MISI has the right to take actions as shareholders and the share transfer caused change in controlling shareholders of HTC from SNB to the Company.

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi *(order of winding up)* yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 48), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 48), the Company no longer has control over HST and its subsidiary and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan*)/ *Additions*)	Pengurangan dan penyesuaian/ *Disposal and Adjustment*	Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	306.755.410	54.891.376	(1.100.000)	605.539	361.152.325	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.305.662	147.044	-	(4.049)	2.448.657	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	787.802	118.307	(158.603)	1.031	748.537	*Vehicles*
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	*Container*
	309.983.496	55.156.727	(1.258.603)	602.521	364.484.141	
Aset sewa						*Leased assets*
Kendaraan	451.668	259.575	(187.014)	(7.945)	516.284	*Vehicles*
Peralatan	244.497	-	-	(15.751)	228.746	*Equipment*
	310.679.661	55.416.302	(1.445.617)	578.825	365.229.171	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	179.931.492	26.332.367	(770.000)	360.514	205.854.373	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.151.136	171.337	-	(12.594)	2.309.879	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	478.262	187.086	(154.567)	(2.612)	508.169	*Vehicles*
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	*Container*
	182.695.512	26.690.790	(924.567)	345.308	208.807.043	
Aset sewa						*Leased assets*
Kendaraan	172.624	105.104	(161.358)	233	116.603	*Vehicles*
Peralatan	53.445	21.629	-	(4.837)	70.237	*Equipment*
	182.921.581	26.817.523	(1.085.925)	340.704	208.993.883	
Penurunan nilai kapal	2.392.540	205.475	-	-	2.598.015	*Impairment of vessels*
	185.314.121	27.022.998	(1.085.925)	340.704	211.591.898	
	125.365.540				**153.637.273**	

*) Termasuk penambahan dari akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah (Catatan 2a)/*Includes additional from acquisition of PT Humpuss Transportasi Curah (Note 2a)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Disposal***	**Efek Selisih Kurs/*Foreign Exchange Effect***	**Saldo Akhir/ *Ending Balances***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	284.725.193	22.030.217	-	-	306.755.410	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.276.472	29.903	-	(713)	2.305.662	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	837.028	114.616	(163.842)	-	787.802	*Vehicles*
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	*Container*
	287.973.315	22.174.736	(163.842)	(713)	309.983.496	
Aset sewa						*Leased assets*
Kendaraan	285.545	258.408	(91.073)	(1.212)	451.668	*Vehicles*
Peralatan	246.536	-	-	(2.039)	244.497	*Equipment*
	288.505.396	22.433.144	(254.915)	(3.964)	310.679.661	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Kapal dan kapal tunda	168.196.207	11.735.285	-	-	179.931.492	*Vessels and tugs*
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.064.324	87.049	-	(237)	2.151.136	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	510.216	131.846	(163.965)	165	478.262	*Vehicles*
Peti kemas	134.622	-	-	-	134.622	*Container*
	170.905.369	11.954.180	(163.965)	(72)	182.695.512	
Aset sewa						*Leased assets*
Kendaraan	181.481	65.400	(73.744)	(513)	172.624	*Vehicles*
Peralatan	32.081	21.629	-	(265)	53.445	*Equipment*
	171.118.931	12.041.209	(237.709)	(850)	182.921.581	
Penurunan nilai kapal	2.392.540	-	-	-	2.392.540	*Impairment of vessels*
	173.511.471	12.041.209	(237.709)	(850)	185.314.121	
	114.993.925				**125.365.540**	

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	2018	**2017**	
Beban pokok usaha (Catatan 43)	15.613.700	11.735.284	*Cost of revenue (Note 43)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	349.983	305.925	*General and administrative (Note 44)*
Saldo awal dari akusisi entitas anak	10.853.840	-	*Beginning balance from acqusition of subsidiary*
	26.817.523	**12.041.209**	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tangaal 31 Desember 2018 dan 2017.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of December 31, 2018, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ *Vessel Type*		Nama kapal/ *Vessel Name*	Nilai Buku Neto 31 Desember 2018/ *Net Book Value December 31, 2018*
Kapal minyak jadi/*Oil product vessel*	1	Catur Samudra	Nihil/*Nil*
	2	Griya Ambon	206.803
	3	Griya Cirebon	10.901.517
	4	Griya Jawa	9.901.206
	5	Sinar Jogya	8.283.090
	6	Griya Enim	8.726.310
Kapal minyak mentah/*Crude oil vessel*	1	Sapta Samudra	368.253
Kapal gas alam cair ("LNG")/ *Vessel liquefied natural gas ("LNG")*	1	Ekaputra 1	41.176.044
	2	Triputra	23.014.097
Kapal kimia cair/*Chemical vessel*	1	Griya Dayak	239.168
	2	Griya Flores	222.222
	3	Griya Melayu	2.403.333
	4	Griya Borneo	8.974.167
Kapal tambat/*Mooring boat*	1	Eben Haezer	83.257
Kapal tunda/*Tug boats*	1	Semar 81	4.964.694
	2	Semar 82	7.560.897
	3	Semar 83	7.413.023
Kapal tongkang/*Clamshells barge*	1	Dewi Arimbi	5.521.555
Kapal tongkang/*Hopper barge*	1	Baruna Antasena 1	1.821.704
	2	Baruna Antasena 2	1.821.704
Kapal tongkang/*Barge*	1	Box Lima Belas	299.459
	2	Box Tujuh Belas	462.949
	3	Box Delapan Belas	680.373
	4	Box Sembilan Belas	786.851
	5	Box Dua Puluh	786.857
	6	Box Dua Puluh Dua	688.734
Kapal tunda/*Tug boats*	1	Semar Empat	250.068
	2	Semar Tujuh	254.018
	3	Semar Delapan	241.794
	4	Semar Sembilan	242.492
	5	Semar Sebelas	245.428
	6	Semar Lima belas	267.775
	7	Semar Enam belas	239.715
	8	Semar Tujuh belas	257.168
	9	Semar Delapan Belas	490.888
	10	Semar Sembilan Belas	562.800
	11	Semar Dua Puluh	558.856
	12	Semar Dua Puluh Satu	561.009
	13	Semar Dua Puluh Dua	504.880
	14	Semar Dua Puluh Tiga	601.090
		Total	**152.586.248**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets sold are as follows:*

	2018	2017	
Harga jual neto	-	-	*Net proceeds*
Nilai buku neto	5.097	17.206	*Net book value*
Rugi penjualan aset tetap, neto	**5.097**	**17.206**	***Loss on sale of fixed assets, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup melakukan penghentian pengakuan kendaraan dengan nilai perolehan sebesar AS$158.603. Grup mengakui rugi penjualan aset tetap sebesar AS$5.097 (2017: rugi sebesar AS$17.206) atas penghentian aset tetap ini.

For the year ended December 31, 2018, the Group derecognized vehicles with acquisition costs of US$158,603. The Group recognized loss on sale of fixed assets of US$5,097 (2017: loss amounting to US$17,206) on derecognition of these fixed assets.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut: / *Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows:*

Perusahaan/ *Company*	**Kreditur/ *Creditors***	**Nama Kapal/ *Vessel Name***
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	PT Bank BRI Syariah	Catur Samudra Dewi Arimbi Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Sapta Samudra Griya Ambon Eben Haezer
PT Hutama Trans Kontinental	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Flores
PT Hummingbird Trans Ocean	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Dayak
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Bukopin Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Cirebon Sinar Jogya Griya Jawa Griya Enim
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Griya Borneo Griya Melayu
PT Hikmah Sarana Bahari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Ekaputra 1
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”)	Semar sepuluh Semar sembilan belas Semar dua puluh Semar dua puluh tiga Box lima belas Box Sembilan belas Box dua puluh

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa kendaraan milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar AS$328.976 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Pada tanggal 9 Juni 2017, HTK2, entitas anak, dan Donso Shipping AB menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Griya Jawa dengan harga beli sebesar AS$9.900.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 25 Juli 2017.

Pada tanggal 6 Juli 2017, HTK2, entitas anak dan PT Samudera Shipping Service menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal MT. Sinar Jogya dengan harga beli sebesar AS$8.700.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 6 Oktober 2017.

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Nagasaki Shipping Pte. Ltd., menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Baruna Antasena 1 dan kapal Baruna Antasena 2 dengan harga beli masing-masing sebesar AS$1.714.286 dan AS$1.714.286. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset tetap pada tanggal 6 Maret 2018 sesuai dengan tanggal "Surat Keterangan Tidak Dipungut" Perseroan.

Pada tanggal 26 September 2017, Perseroan dan Summit Offshore Marine Pte. Ltd., menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana Perseroan setuju untuk membeli kapal Dewi Arimbi dengan harga beli sebesar AS$5.575.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 25 Oktober 2017. Kapal tersebut diakui sebagai aset tetap pada tanggal 6 Maret 2018 sesuai dengan tanggal "Surat Keterangan Tidak Dipungut" Perseroan.

Pada tanggal 29 Januari 2018, HTK2, entitas anak, dan PT Samudera Shipping Service menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Griya Enim dengan harga beli sebesar AS$7.700.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 26 Februari 2018.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$258.977.914 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Several vehicles owned by the Group with a total net book values of US$328,976 as of December 31, 2018, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

On June 9, 2017, HTK2, a subsidiary, and Donso Shipping AB, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase Griya Jawa vessel with the purchase price of US$9,900,000. The effective date of the vessel sale transaction was July 25, 2017.

On June 6, 2017, HTK2, a subsidiary, and PT Samudera Shipping Service, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase MT. Sinar Jogya vessel with the purchase price of US$8,700,000. The effective date of the vessel sale transaction was October 6, 2017.

On September 26, 2017, the Company and Nagasaki Shipping Pte. Ltd., entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby the Company agreed to purchase Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2 vessels with the purchase price of US$1,714,286, and US$1,714,286, respectively. The effective date of the vessel sale transaction was October 25, 2017. The vessels were classified as fixed assets on March 6, 2018 based on "Surat Keterangan Tidak Dipungut" of the Company.

On September 26, 2017, the Company and Summit Offshore Marine Pte. Ltd., entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby the Company agreed to purchase Dewi Arimbi vessel with the purchase price of US$5,575,000. The effective date of the vessel sale transaction was October 25, 2017. The vessels were classified as fixed assets on March 6, 2018 based on "Surat Keterangan Tidak Dipungut" of the Company.

On January 29, 2018, HTK2, a subsidiary, and PT Samudera Shipping Service, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase Griya Enim vessel with the purchase price of US$7,700,000. The effective date of the vessel sale transaction was February 26, 2018.

The owned vessels have been insured for US$258,977,914 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai AS$42.146.032.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap adalah cukup dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penambahan atas penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US$42,146,032.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of fixed assets is adequate and believe that there was no addition to impairment loss of fixed assets as of December 31, 2018, and 2017.

15. BEBAN TANGGUHAN / *15. DEFERRED CHARGES*

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred charges are as follows:

	2018	2017	
Jaminan pelaksanaan	75.131	77.000	*Performance bond*
Perangkat lunak	3.264	9.465	*Software*
Lain-lain	6.490	730	*Others*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(32.346)	(26.451)	*Less accumulated amortization*
Beban tangguhan, neto	**52.539**	**60.744**	***Deferred charges, net***

Pada tanggal 31 Desember 2018, jaminan pelaksanaan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. oleh HTK, entitas anak, terkait dengan tender kontrak sewa kapal dengan PT Pelindo Energi Logistik.

As of December 31, 2018, performance bond represents security deposits placed in PT Bank Bukopin Tbk. by HTK, a subsidiary, related to vessel time charter tender with PT Pelindo Energi Logistik.

16. UANG JAMINAN / *16. SECURITY DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Garansi bank	1.100.000	1.100.000	*Bank guarantee*
Jaminan sewa kantor	50.716	46.397	*Office rental deposits*
Lain-lain	24.868	22.577	*Others*
	1.175.584	**1.168.974**	

Garansi bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kepada PT Pelindo Energi Logistik.

Bank guarantee as of December 31, 2018, and 2017, represents collateral for LNG long-term charter hire contract with PT Pelindo Energi Logistik.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Goodwill (Catatan 2a)	803.894	-	*Goodwill (Note 2a)*
Uang muka pembelian kapal	660.000	9.864.564	*Advances for purchase of vessels*
Uang muka pengedokan	-	902.198	*Advances for docking*
	1.463.894	**10.766.762**	

Uang muka pembelian kapal merupakan uang muka dari HTK2, entitas anak, untuk pembelian kapal Gas Sincerity. HTK2 telah melakukan serah terima kapal pada 28 Januari 2019 (Catatan 52).

Advances for purchase of vessels are advances from HTK2, a subsidiary, for purchase of Gas Sincerity vessel. HTK2 has handed over the ship on January 28, 2019 (Note 52).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada 2017, uang muka pembelian kapal merupakan uang muka dari Perseroan untuk pembelian kapal-kapal Baruna Antasena 1 (sebelumnya bernama Hooper Barge 3055), Baruna Antasena 2 (sebelumnya bernama Hooper Barge 3056), dan Dewi Arimbi (sebelumnya bernama Woobang Giant).

Pada 2017, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Ekaputra 1 yang dimiliki oleh HSB, entitas anak, kapal Semar 81, Semar 82, Semar 83 yang dimiliki oleh BAS, entitas anak, dan kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi (Catatan 2a). Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

In 2017, advances for purchase of vessels are advances from the Company's for purchase of Baruna Antasena 1 (previously named Hooper Barge 3055), Baruna Antasena 2 (previously named Hooper Barge 3056), and Dewi Arimbi (previously named Woobang Giant) vessels.

In 2017, advances for docking are advances for docking of Ekaputra 1 vessel owned by HSB, a subsidiary, Semar 81, Semar 82, Semar 83 vessel owned by BAS, a subsidiary, and Triputra vessel owned by BIS, a subsidiary.

Goodwill resulted from acquisition of PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets (Note 2a). At year end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

18. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (2018: Rp67.013 juta; 2017: Rp34.236 juta)	4.627.653	2.527.027	*Rupiah - (2018: Rp67,013 million; 2017: Rp34,236 million)*
- Dolar AS	2.192.828	1.314.173	*US Dollar*
- Dolar Singapura (2018: SG$67.462; 2017: SG$101.223)	49.396	75.712	*Singapore Dollar - (2018: SG$67,462; 2017: SG$101,223)*
- Euro (2018: EUR17.425; 2017: EUR275)	19.927	328	*Euro - (2018: EUR17,425; 2017: EUR275)*
- Yen Jepang (2018: JP¥Nihil; 2017: JP¥793.692)	-	7.043	*Japanese Yen - (2018: JP¥Nil; 2017: JP¥793,692)*
	6.889.804	**3.924.283**	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 50.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 50.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

19. UTANG DIVIDEN / *19. DIVIDENDS PAYABLE*

	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	238.000	160.875	*The non-controlling interest shareholders of subsidiary*
Pemegang saham Perseroan lainnya	7.526	7.285	*The Company's other shareholders*
	245.526	**168.160**	

Utang dividen kepada pemegang saham PT Humolco LNG Indonesia ("HLI"), entitas anak, tanggal 30 April 2018 yang berasal dari distribusi interim dividen periode 2018 sebesar AS$238.000 kepada pihak non-pengendali, yaitu Mitsui O.S.K Lines Ltd., yang belum dibayarkan di tahun 2018.

The dividend payable to other shareholder PT Humolco LNG Indonesia ("HLI"), a subsidiary, dated April 30, 2018 represents interim dividend distribution for period 2018 amounting to US$238,000 to non-controlling interests, Mitsui O.S.K Lines Ltd., which has not been paid in 2018.

Utang dividen kepada pemegang saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, tanggal 21 Desember 2017 yang berasal dari distribusi interim dividen periode November 2017 sebesar AS$160.875 kepada pihak non-pengendali, yaitu PPT Energy Trading Co., Ltd., Mitsui O.S.K Lines Ltd., dan LNG Japan Corporation.

The dividend payable to other shareholders PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, dated December 21, 2017 represents interim dividend distribution for period of November 2017 amounting to US$160,875 to non-controlling interests which are PPT Energy Trading Co., Ltd., Mitsui O.S.K Lines Ltd., and LNG Japan Corporation.

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 6).

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 6).

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consists of:

	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Setiya Putera Adji	208.629	225.055	*PT Setiya Putera Adji* -
- PT Tiga Macan	97.791	-	*PT Tiga Macan* -
- Lain-lain (kurang dari AS$50.000)	931.521	1.236.408	*Others - (less than US$50,000)*
	1.237.941	**1.461.463**	

Utang kepada PT Setiya Putera Adji ("SPA"), pihak ketiga, merupakan utang BIS dan HSB, entitas anak, sehubungan dengan biaya kepegawaian untuk kapal Triputra dan kapal Ekaputra 1 dan utang kepada PT Tiga Macan, pihak ketiga, merupakan utang sehubungan dengan biaya penggantian.

Payables to PT Setiya Putera Adji ("SPA"), a third party, is payables of BIS dan HSB, subsidiaries, which mainly represents manning cost for Triputra vessel and Ekaputra 1 vessel and payables to PT Tiga Macan, a third party, is payables related to reimbursement expenses.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 22. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	2017	
Operasi kapal	3.325.455	394.680	*Vessel operations*
Jasa profesional	397.146	404.813	*Professional fees*
Bunga	47.597	85.123	*Interest*
Lain-lain	3.591.421	2.827.670	*Others*
	7.361.619	**3.712.286**	

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / 23. DEFERRED INCOME

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income are as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal	1.196.153	2.738.342	*Beginning balance*
- Penambahan	6.148.338	903.660	*Additions -*
- Amortisasi	(2.257.504)	(2.445.849)	*Amortization -*
Saldo akhir tahun	5.086.987	1.196.153	*Balance at end of year*
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(2.621.653)	(471.026)	*Less: portion to be utilized within one year*
Bagian jangka panjang	**2.465.334**	**725.127**	***Long-term portion***

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pertamina (Persero) and other charterers relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are recorded in the consolidated financial statements.

24. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI / 24. DUE TO RELATED PARTIES

	2018	2017	
Rupiah			*Rupiah*
PT Humpuss Trading	582.266	195.218	*PT Humpuss Trading*
PT Humpuss	491.159	520.238	*PT Humpuss*
PT Humpuss Transportasi Curah*)	-	26.416	*PT Humpuss Transportasi Curah*)
	1.073.425	**741.872**	

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/*As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)*

25. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA / 25. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES

	2018	2017	
PT Pelayaran Korindo	180.000	-	*PT Pelayaran Korindo*
PT Gurita Lintas Samudera	160.000	-	*PT Gurita Lintas Samudera*
Lain-lain (kurang dari AS$150.000)	275.483	-	*Others (less than US$150,000)*
	615.483	**-**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

25. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA (lanjutan) / *ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES (continued)*

Uang muka diterima dari PT Pelayaran Korindo, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima dari penjualan kapal Griya Flores.

Advances received from PT Pelayaran Korindo, third party, is advance received from selling of Griya Flores vessel.

Uang muka diterima dari PT Gurita Lintas Samudera, pihak ketiga, merupakan uang muka yang diterima dari penjualan kapal Griya Dayak.

Advances received from PT Gurita Lintas Samudera, third party, is advance received from selling of Griya Dayak vessel.

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN / *FINANCE LEASE LIABILITIES*

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The Group entered into finance lease agreements denominated in Rupiah for procurement of vehicles. The details of finance lease liabilities are as follows:

	2018	2017	
Kendaraan:			*Vehicles:*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	101.391	76.900	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Multi Integra	67.535	158.108	*PT Multi Integra*
PT Maybank Indonesia Finance	48.471	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Clipan Finance Indonesia	29.414	39.467	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	8.548	13.100	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Pan Indonesia Tbk.	8.286	-	*PT Pan Indonesia Tbk.*
PT BCA Finance	-	13.100	*PT BCA Finance*
Total liabilitas sewa pembiayaan	**263.645**	**300.675**	***Total finance lease liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(138.575)	(81.743)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**125.070**	**218.932**	***Long-term portion***

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit***	**Jadwal pembayaran/ *Payment schedule***	**Bunga/ *Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date***	**Peruntukkan/ *Purpose***
PT Bank Maybank Indonesia Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ *Car ownership credit facility I* Rp279 juta/ *Rp279 million*	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS$17.310 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$1.923/ *54 monthly remaining installments of US$17,310 and final installment of US$1,923.*	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ *Interest at rates 6.7% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/*Will be due in July 2023.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank Maybank Indonesia Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ *Car ownership credit facility II* Rp279 juta/ *Rp279 million*	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS$17.310 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$1.923/ *54 monthly remaining installments of US$17.310 and final installment of US$1,923.*	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ *Interest at rates 6.7% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/*Will be due in July 2023.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ *Car ownership credit facility III* Rp253 juta/ *Rp253 million*	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali sebesar AS$13.851 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$13.645/ *38 monthly remaining installments of US$13.851 and final installment of US$13,645.*	Tingkat bunga 6,7% per tahun/ *Interest at rates 6.7% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Febuari 2022/*Will be due in Febuary 2022.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
PT Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil/ *Car ownership credit facility* Rp477 juta/ *Rp477 million*	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 12 kali sebesar AS$8.286 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$7.389/ *12 monthly remaining installments of US$8,286 and final installment of US$7,389.*	Tingkat bunga 6,15% per tahun/ *Interest at rates 6.15% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Desember 2019/*Will be due in December 2019.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
PT Astra Sedaya Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ *Car ownership credit facility* Rp206 juta/ *Rp206 million*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali sebesar AS$8.548 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$4.477/ *18 monthly remaining installments of US$8,548 and final installment of US$4,477.*	Tingkat bunga 9,74% per tahun/ *Interest at rates 9.74% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Juni 2020/*Will be due in June 2020.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Clipan Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil/ *Car ownership credit facility* Rp544 juta/ *Rp544 million*	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 47 kali sebesar AS$29.414 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$7.510/ *47 monthly remaining installments of US$29,414 and final installment of US$7,510.*	Tingkat bunga 5,75% per tahun/ *Interest at rates 5.75% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan November 2022/*Will be due in November 2022.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
PT Muliti Intergra	Fasilitas kredit pembelian mobil/ *Car ownership credit facility* Rp544 juta/ *Rp544 million*	Jangka waktu pembiayaan 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 4 years, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran tahunan sebanyak 1 tahun sebesar AS$67.535 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$41.429/ *yearly remaining installments of US$67,535 and final installment of US$41,429.*	Tingkat bunga 6,34% per tahun/ *Interest at rates 5.34% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan November 2022/*Will be due in November 2022.*	Fasilitas kredit untuk penyediaan satu set peralatan/*procurement of one set of equipment credit facility.*
PT BCA Finance	Fasilitas kredit pembelian mobil/ *Car ownership credit facility* Rp406 juta/ *Rp406 million*	a) -	Tingkat bunga 4,99% per tahun/ *Interest at rates 4.99% per annum.*	a) -	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ *Car ownership credit facility I* Rp320 juta/ *Rp320 million*	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 6 kali sebesar AS$3.259 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$6.034/ *6 monthly remaining installments of US$3,259 and final installment of US$6,034.*	Tingkat bunga 5,4% per tahun/ *Interest at rates 5.4% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Juni 2019/*Will be due in June 2019.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh MISI, entitas anak, pada tanggal 23 Agustus 2018/*This loan facility was fully settled by MISI, a subsidiary, on August 23, 2018.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/** ***Type of loan and maximum credit limit***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Bunga/** ***Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Peruntukkan/** ***Purpose***
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ *Car ownership credit facility II* Rp244 juta/ *Rp244 million*	Jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 48 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 26 kali sebesar AS$9.823 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$3.898/ *26 monthly remaining installments of US$9,823 and final installment of US$3,898.*	Tingkat bunga 4,9% per tahun/ *Interest at rates 4.9% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Febuari 2021/*Will be due in Febuary 2021.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ *Car ownership credit facility III* Rp732 juta/ *Rp732 million*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 23 kali sebesar AS$33.502 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$15.428/ *23 monthly remaining installments of US$33,502 and final installment of US$15,428.*	Tingkat bunga 4,3% per tahun/ *Interest at rates 4.3% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan November 2020/*Will be due in November 2020.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
	Fasilitas kredit pembelian mobil IV/ *Car ownership credit facility IV* Rp732 juta/ *Rp732 million*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 28 kali sebesar AS$40.091 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$10.424/*28 monthly remaining installments of US$40,091 and final installment of US$10,424.*	Tingkat bunga 4,3% per tahun/ *Interest at rates 4.3% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan April 2021/*Will be due in April 2021.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*
	Fasilitas kredit pembelian mobil V/ *Car ownership credit facility V* Rp230 juta/ *Rp230 million*	Jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 60 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 55 kali sebesar AS$14.716 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$1.153/*55 monthly remaining installments of US$14,716 and final installment of US$1,153.*	Tingkat bunga 5,75% per tahun/ *Interest at rates 5.75% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Juli 2023/*Will be due in July 2023.*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *26. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group long-term finance lease are as follows (continued):

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	2018	2017	
Dalam satu tahun	156.504	109.695	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	148.358	238.586	*After one year but not more than five years*
Minimum pembayaran sewa	304.862	348.281	*Minimum lease payments*
Dikurangi bagian bunga	(41.217)	(47.606)	*Less interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	263.645	300.675	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(138.575)	(81.743)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**125.070**	**218.932**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 4,75% sampai dengan 9,74% per tahun.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.75% to 9.74% per annum.

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *27. CONSUMER FINANCE LIABILITIES*

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Non-current portion*	Total/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2018				***Balance as of December 31, 2018***
PT Maybank Indonesia Finance (sebelumnya dikenal sebagai PT BII Finance Center)	8.070	36.693	44.763	*PT Maybank Indonesia Finance (formerly known as BII Finance Center)*
PT Mandiri Tunas Finance	5.360	3.913	9.273	*PT Mandiri Tunas Finance*
	13.430	**40.606**	**54.036**	
Saldo per 31 Desember 2017				***Balance as of December 31, 2017***
PT Maybank Indonesia Finance (sebelumnya dikenal sebagai PT BII Finance Center)	7.998	20.961	28.959	*PT Maybank Indonesia Finance (formerly known as BII Finance Center)*
PT Mandiri Tunas Finance	5.135	9.912	15.047	*PT Mandiri Tunas Finance*
	13.133	**30.873**	**44.006**	

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") / *PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")*

Fasilitas Pinjaman Kredit / ***Credit loan facility***

Pada bulan Desember 2017, "MCSI", entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp334 juta atau setara dengan AS$23.123 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan December 2022.

In December 2017, "MCSI", a subsidiary obtained consumer financing credit facility from MIF amounting to Rp334 million or equivalent to US$23,123 for purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of the receiving of the facility and will be due in December 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Kredit (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp288 juta atau setara dengan AS$19.904.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp47 juta atau setara dengan AS$3.220.

Pada bulan Oktober 2013, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp602 juta atau setara dengan AS$41.584 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,8% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh "MCSI", entitas anak, pada tanggal 14 Agustus 2018.

Pada bulan Agustus 2018 dan Oktober 2018, MCSI, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MIF sebesar Rp386 juta atau setara dengan AS$26.674 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Juli 2023 dan September 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp367 juta atau setara dengan AS$24.859.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp20 juta atau setara dengan AS$1.349.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan September 2017, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari MTF sebesar Rp227 juta atau setara dengan AS$15.708 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 9,58% per tahun. Saldo terutang untuk 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp134 juta atau setara dengan AS$9.273.

27. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") (continued)

Credit loan facility (continued)

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2018 amounted to Rp228 million or equivalent to US$19,904.

Total installments made for the year ended December 31, 2018, amounted to Rp47 million or equivalent to US$3,220.

In October 2013, MCSI, a subsidiary, obtained consumer finance credit facilities from MIF amounted to Rp602 million or equivalent to US$41,584 for the purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of receiving of facility on September 2018.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.8% per annum. This loan facility was fully settled by "MCSI", a subsidiary, on August 14, 2018.

In August 2018 and October 2018, MCSI, a subsidiary, obtained consumer finance credit facilities from MIF amounted to Rp386 million or equivalent to US$26,674 for the purchase of vehicle which is repayable for 60 months from the date of receiving of facility ranging from July 2023 and September 2023.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2018 amounted to Rp367 million or equivalent to US$24,859.

Total installments made for the year ended December 31, 2018, amounted to Rp20 million or equivalent to US$1,349.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In September 2017, the Company obtained consumer financing credit facility from MTF amounting to Rp227 million or equivalent to US$15,708 for purchase of vehicle which is repayable for 36 months from the date of the receiving of the facility and will be due in August 2020.

This facility is secured by the purchased vehicle and bears interest at the rate of 9.58% per annum. The outstanding balance as of December 31, 2018 amounted to Rp134 million or equivalent to US$9,273.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

27. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)*

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan) / ***PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)***

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp70 juta atau setara dengan AS$4.804.

Total installments made for the year ended December 31, 2018, amounted to Rp70 million or equivalent to US$4,804.

28. PINJAMAN BANK / *BANK LOANS*

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / ***SHORT-TERM BANK LOANS***

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 0344/CIB/EXT/2018 tanggal 18 September 2018, PT Bank Pan Indonesia Tbk.("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan nilai maksimum sebesar Rp6.100 juta, Pinjaman Berulang dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta, dan Pinjaman Rekening Koran dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta.

Based on Credit Facility Agreement No. 0344/CIB/EXT/2018 dated September 18, 2018, PT Bank Pan Indonesia Tbk.("Panin") agreed the additional credit facilities to HTC, such as Short Term Credit Facility with a maximum amount of Rp6,100 million, Revolving Credit Facility with a maximum amount of Rp20,000 million and Overdraft Facility with a maximum amount of Rp1,500 million.

Pada Oktober dan Desember 2018, HTC melakukan penarikan atas Pinjaman Berulang dengan total sebesar Rp13.018 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

In October and December 2018, HTC withdrew the Revolving Credit Facility in a total of Rp13,018 million. This loan is subject to interest at the rate of 11.75% per annum and repayable within 1 year from the signing date of the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp13.018 juta atau setara dengan AS$898.958 (2017: AS$Nihil).

As of December 31, 2018, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp13,018 million or equivalent to US$898,958 (2017: US$Nil).

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / ***LONG-TERM BANK LOANS***

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari: / *Long-term bank loans consist of the following:*

	2018			2017		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Non-current portion*	Jumlah/ *Total*	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Non-current portion*	Jumlah/ *Total*
PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin")	9.566.278	23.149.371	32.715.649	7.463.611	23.980.482	31.444.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	10.514.587	16.171.476	26.686.063	8.059.882	18.042.926	26.102.808
PT Bank BRI Syariah ("BRIS")	2.139.039	2.317.292	4.456.331	2.096.555	4.763.221	6.859.776
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat")	586.947	733.685	1.320.632	1.738.035	1.369.544	3.107.579
PT Bank Pan Indonesia Tbk.("Panin")	227.885	-	227.885	-	-	-
	23.034.736	**42.371.824**	**65.406.560**	**19.358.083**	**48.156.173**	**67.514.256**
Dikurangi/*Less:*						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortized costs of loans*	(307.744)	(276.504)	(584.248)	(284.899)	(343.227)	(628.126)
	22.726.992	**42.095.320**	**64.822.312**	**19.073.184**	**47.812.946**	**66.886.130**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *28. BANK LOANS (continued)*

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: / *The details of the Group long-term bank loans are as follows:*

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil I/ *Car ownership credit facility I* Rp4.000 juta/ *Rp4,000 million*	a)	Jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of withdrawal of the facility*	Tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun/*Interest at rates ranging from 5.5% to 6.2% per annum*	Jatuh tempo antara bulan Oktober 2014 sampai dengan Juni 2019/*Will be due ranging from October 2014 to June 2019*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility*
	Fasilitas kredit pembelian mobil II/ *Car ownership credit facility II* Rp1.220 juta/ *Rp1,220 million*	a)	Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable in 60 months, from the date of withdrawal of the facility*	Tingkat bunga 6,34% sampai 7,43% per tahun/*Interest at rates ranging from 6.34% to 7.43% per annum*	Jatuh tempo antara bulan Desember 2019 sampai dengan Agustus 2020/ *Will be due ranging from December 2019 to August 2020*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility*
	Fasilitas kredit pembelian mobil III/ *Car ownership credit facility III* Rp659 juta/ *Rp659 million*	a)	Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas/*Repayable in 48 months, from the date of withdrawal of the facility*	Tingkat bunga 6,77% sampai 13,04% per tahun/*Interest at rates ranging from 6.77% to 13.04% per annum*	Jatuh tempo antara bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020/*Will be due ranging from March 2020 to June 2020*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility*
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil IV/ *Car ownership credit facility IV* Maksimum Rp1.031 juta/*Maximum Rp1,031 million*	a)	Jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable in 60 months, from the date of the facility withdrawal*	Tingkat bunga 6,64% per tahun/*Interest at rates 6.64% per annum*	Jatuh tempo antara bulan April 2022 sampai dengan September 2022/*Will be due ranging from April 2022 to September 2022*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility*
	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ *Investment loan facility I* AS$18.716.614/ *US$18,716,614*	b)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 36 kali sebesar AS$8.302.951 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$230.638/ *36 monthly remaining installments of US$8,302,951 and final installment of US$230,638*	Tingkat bunga 8,5% per tahun/*Interest at rates 8.5% per annum*	Jatuh tempo pada Desember 2021/ *Will be due in December 2021*	Pengembangan usaha/*Business expansion*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *28. BANK LOANS (continued)*

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas pinjaman investasi II/ *Investment loan facility II* AS$12.000.000/ *US$12,000,000*	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 32 kali sebesar AS$7.035.699 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$245.120/ *32 monthly remaining installments of US$7,035,699 and final installment of US$245,120*	Tingkat bunga 8,5% per tahun/*Interest at rates 8.5% per annum*	Jatuh tempo pada September 2021/ *Will be due in September 2021*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Pinjaman Investasi III/ *Investment loan facility III* AS$6.779.000/ *US$6,779,000*	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 39 kali sebesar AS$4.881.500 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$125.167/ *39 monthly remaining installments of US$4,881,500 and final installment of US$125,167*	Tingkat bunga 7,5% per tahun/*Interest at rates 7.5% per annum*	Jatuh tempo pada Maret 2022/ *Will be due in March 2022*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Pinjaman Investasi IV/ *Investment loan facility IV* AS$3.721.000/ *US$3,721,000*	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS$2.748.683 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$74.275/ *42 monthly remaining installments of US$2,748,683 and final installment of US$74,275*	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rates 7.5% per annum*	Jatuh tempo pada Juni 2022/ *Will be due in June 2022*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Pinjaman Investasi V/ *Investment loan facility V* AS$1.900.000/ *US$1,900,000*	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 48 kali sebesar AS$1.575.324 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$37.926/ *48 monthly remaining installments of US$1,575,324 and final installment of US$37,926*	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rates 7.5% per annum*	Jatuh tempo Desember 2022/*Will be due in December 2022*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Pinjaman Investasi VI/ *Investment loan facility VI* AS$6.984.000/ *US$6,984,000*	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 50 kali sebesar AS$5.995.800 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$139.407/ *50 monthly remaining installments of US$5,995,800 and final installment of US$139,407*	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rates 7.5% per annum*	Jatuh tempo Februari 2023/*Will be due in February 2023*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessels acquisition*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*		Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank Bukopin Tbk.	Fasilitas pinjaman modal kerja I/*Working capital loan facility I* AS$1.160.000/ *US$1,160,000*		Sisa pembayaran bulanan sebanyak 44 kali sebesar AS$892.292 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$23.154/ *44 monthly remaining installments of US$892,292 and final installment of US$23,154*	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rates 7.5% per annum*	Jatuh tempo pada Agustus 2022/*Will be due in August 2022*	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang/*Credit loan facility for docking working capital and purchase of sparepart*
	Fasilitas pinjaman modal kerja II/*Working capital loan facility II* AS$1.300.000/ *US$1,300,000*		Sisa pembayaran bulanan sebanyak 53 kali sebesar AS$1.172.465 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$25.949/ *53 monthly remaining installments of US$1,172,465 and final installment of US$25,949*	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ *Interest at rates 7.5% per annum*	Jatuh tempo Juni 2023/*Will be due in June 2023*	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan dan pembelian suku cadang/*Credit loan facility for docking working capital and purchase of sparepart*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan I/ *Financing facility I* AS$11.400.000/ *US$11,400,000*	c)	-	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ *Marginal rate interest at rates 8.5% per annum*	Jatuh tempo pada 17 Juni 2018/ *Will be due on June 17, 2018*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessel acquisition*
	Fasilitas pembiayaan II/ *Financing facility II* AS$2.788.000/ *US$2,788,000*		Sisa pembayaran bulanan sebanyak 27 kali sebesar AS$1.320.632 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$48.912/ *27 monthly remaining installments of US$1,320,632 and final installment of US$48,912*	Tingkat marjin 8,5% per tahun/ *Marginal rate at rates 8.5% per annum*	Jatuh tempo pada Maret 2021/ *Will be due in March 2021*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/*Refinancing of vessel acquisition*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit pembelian mobil/ *Car ownership credit facility I* Maksimum Rp680 juta/ *Maximum Rp680 million*	d)	Jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable in 48 months, from the date of the facility withdrawal*	Tingkat bunga 5,73% sampai 11% per tahun/*Interest at rates ranging from 5.73% to 11% per annum*	Jatuh tempo antara bulan Mei 2022 sampai dengan July 2022/*Will be due ranging from May 2022 to July 2022*	Fasilitas kredit untuk pembelian mobil/*Car ownership credit facility*
	Fasilitas Pinjaman Investasi I/*Investment loan facility I* AS$30.500.000/ *US$30,500,000*		Sisa pembayaran bulanan sebanyak 24 kali sebesar AS$13.555.556 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$564.815/ *24 monthly remaining installments of US$13,555,556 and final installment of US$564,815*	Tingkat bunga 6% per tahun/ *Interest at rates 6% per annum*	Jatuh tempo Desember 2020/ *Will be due in December 2020*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/ *Refinancing of vessels acquisition*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *28. BANK LOANS (continued)*

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga/ *Interest*	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukkan/ *Purpose*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ *Investment loan facility II* AS$19.600.000/ *US$19,600,000*	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali sebesar AS$4.487.370 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$106.848/ *42 monthly remaining installments of US$4,487,370 and final installment of US$106,848*	Tingkat bunga 6% per tahun/*Interest at rates 6% per annum*	Jatuh tempo Juni 2022/ *Will be due in June 2022*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ *Investment loan facility II* AS$19.600.000/ *US$19,600,000* Penarikan ke 2/*2nd drawdown*	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 35 kali sebesar AS$8.585.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$275.000/ *35 monthly remaining installments of US$8,585,000 and final installment of US$275,000*	Tingkat bunga 6% per tahun/*Interest at rates 6% per annum*	Jatuh tempo November 2021/ *Will be due in November 2021*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
PT Bank BRI Syariah	Fasilitas pembiayaan/ *Financing facility* Rp92.956 juta/ *Rp92,956 million*	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 25 kali sebesar Rp64.532 juta atau setara dengan AS$4.456.330 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp2.581 juta atau setara dengan AS$178.253/*25 monthly remaining installments of Rp64.532 million or equivalent with US$4,456,330 and final installment of Rp2.581 million or equivalent with US$178,253*	Tingkat marjin sebesar 12,5% per tahun/*Margin rate of 12.5% per annum*	Jatuh tempo pada Januari 2021/*Will be due in January* 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing of vessels acquisition*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pembiayaan/ *Financing facility* Rp41,000 juta/ *Rp41,000 million*	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 5 kali sebesar Rp3.300 juta atau setara dengan AS$227.884 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp500 juta atau setara dengan AS$34.528/*5 monthly remaining installments of Rp3,300 million or equivalent with US$227,884 and final installment of Rp500 million or equivalent with US$34,528*	Tingkat marjin sebesar 12,25% per tahun/*Margin rate of 12.25% per annum*	Jatuh tempo pada Juni 2019/*Will be due in June 2019*	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/*Refinancing of vessels acquisition*

a) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.607 juta atau setara dengan AS$110.940 (2017: Rp2.706 juta atau setara dengan AS$199.769)./*The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp1,607 million or equivalent with US$110,940 (2017: Rp2,706 million or equivalent with US$199,769).*

b) Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII2016, tanggal 26 Juli 2016, Bukopin menyetujui untuk menurunkan batas kredit menjadi AS$18.716.614 dan merubah ketentuan fasilitas kredit investasi fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun (2017: 8,5% per tahun)/*Based on Addendum of Credit Facility Agreement No. XLVI/122/BUKI/ADD-PK-INST/VII2016, dated July 26, 2016, Bukopin agreed to change the plafond of facility to US$18,716,614 and change the investment credit facility. This facility is subject to interest at the rate of 8.5% per annum (2017: 8.5% per annum).*

c) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK, entitas anak, pada tanggal 18 Juni 2018/*This loan facility was fully settled by HTK, a subsidiary, on June 18, 2018.*

d) Saldo terutang untuk seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp842 juta atau setara dengan AS$58.136/*The outstanding balances for entire facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp842 million or equivalent with US$58,136.*

e) Sampai dengan 31 Desember 2018, HTK, entitas anak, belum menggunakan fasilitas sebesar AS$4.835.000/*As of December 31, 2018, HTK, a subsidiary, has not used the loan facility of US$4,835,000.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Bukopin	8.900.620	5.691.880	*Bukopin*
BNI	8.158.149	7.098.304	*BNI*
BRIS	1.988.528	1.490	*BRIS*
Muamalat	1.786.947	2.986.947	*Muamalat*
Panin	147.018	-	*Panin*
	20.981.262	**15.778.621**	

Jaminan-jaminan

Bukopin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:
1. Kendaraan-kendaraan yang dibeli melalui fasilitas kredit pembelian mobil Grup;
2. Hipotik atas dua belas kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).
3. Hipotik atas kapal Catur Samudera yang dimiliki Perseroan.

BNI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas kapal Ekaputra 1 yang dimiliki HSB, entitas anak (Catatan 14).
2. Hipotik atas kapal-kapal yang akan dibeli oleh HTK dan entitas anak.
3. Saham yang dimiliki oleh GTSI, entitas anak, di HSB.
4. Tagihan milik HSB atas sewa kapal Ekaputra 1 oleh Pertamina yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS$55.000.000.
5. Tagihan atas kapal yang akan dibiayai oleh BNI.

Muamalat

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas dua kapal yang dimiliki HTK dan entitas anak (Catatan 14).
2. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki HTK2, entitas anak (Catatan 14).
3. Hak tagih atas piutang HTK, entitas anak, dari PT Humpuss.

Securities

Bukopin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:
1. *Vehicles purchased through car ownership facilities of the Group;*
2. *Mortgage over twelve owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).*
3. *Mortgage over Catur Samudera vessel owned by the Company.*

BNI

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:
1. *Mortgage over Ekaputra 1 vessel owned by the HSB, a subsidiary (Note 14).*
2. *Mortgage on vessels which will be acquired by HTK and the subsidiaries.*
3. *Shares owned by GTSI, a subsidiary, in HSB.*
4. *Receivables of HSB from Pertamina for the Ekaputra 1 vessel rental which bounded with Fiduciary amounting to US$55,000,000.*
5. *Receivable from the vessel which will be funded by BNI.*

Muamalat

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:
1. *Mortgage over two vessels owned by HTK and the subsidiaries (Note 14).*
2. *Mortgage over Griya Borneo vessel owned by HTK2, a subsidiary (Note 14).*
3. *Right to claim the receivables of the HTK, a subsidiary, from PT Humpuss.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

Muamalat (lanjutan)

4. Kuasa rekening atas dana pada seluruh rekening nasabah di Muamalat.
5. Fidusia atas seluruh tagihan asuransi yang terkait senilai 100% dari total nilai pertanggungan asuransi.
6. *Letter of undertaking* dari HTK, entitas anak.

BRIS

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik satu set kapal *dredging* berikut 1 unit *clamshell* dan 2 unit *hopper barge* yang akan dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.
2. Saham treasuri atas nama Perseroan sebanyak 301.494.375 lembar.
3. Piutang usaha atas jasa penyewaan kapal yang didanai oleh BRIS sebesar Rp93.800 juta.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya adalah hipotik atas 5 set kapal tunda dan tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama Perseroan.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

Muamalat (continued)

4. *The authorized account for all Company's bank accounts in Muamalat*
5. *Fiduciary of all related insurance bills of 100% from the total sum insured.*
6. *Letter of undertaking from the HTK, a subsidiary.*

BRIS

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:
1. *Mortgage on 1 set of dredging vessel with 1 unit of clamshell and 2 units of hopper barge which will be purchased and owned by the Company.*
2. *Treasury stock registered under the Company of 301,494,375 shares.*
3. *Trade receivables from charter hire of the vessel which will be funded by BRIS amounted to Rp93,800 million.*

Panin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others is mortgage on 5 sets of tug boats and barges which purchased and owned by the Company.

Covenants

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Pembatasan/*Covenants***
Bukopin	1. Fasilitas Pinjaman Investasi I digunakan khusus untuk pengembangan usaha HTK, entitas anak./*Investment Loan Facility I specifically used for business expansion purpose of HTK, a subsidiary.* 2. Fasilitas Pinjaman Investasi II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./*This loan is specifically used for the refinancing purchased of the vessel of HTK, a subsidiary.* 3. Kapal yang dibeli atas dana hasil fasilitas kredit *refinancing* tersebut harus atas nama HTK atau nama perusahaan afiliasi./*Vessel purchased from the re-financing credit facility should be owned by HTK or its affiliated companies.* 4. Rasio jaminan minimal sebesar 125% dari nilai pasar./*Minimum collateral ratio of 125% from market value.* 5. Menyerahkan laporan keuangan setiap 6 bulan, selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal laporan yang ditanda tangani Direktur./*Submit financial statements every 6 months, at the latest 30 days after closing period and authorized by the Director.* 6. Menyerahkan kontrak pengedokan kapal./*Provide vessel docking contract.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

28. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued):

Kreditur/ ***Creditors***	**Pembatasan/*Covenants***
BNI	1. Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II digunakan khusus untuk pendanaan kembali atas pembelian kapal oleh HTK, entitas anak./*This loan is specifically used for refinancing purchased vessel of HTK, a subsidiary.* 2. HTK wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio *Debt to Equity* maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio *Debt Service Coverage* minimal 100%./*HTK should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.* 3. Menyerahkan perjanjian hutang-piutang antara HTK dan HSB yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit ini dikengkapi *Standing Instruction* yang menyatakan bahwa pembayaran sewa kapal Ekaputra 1 milik HSB dibayarkan ke rekening milik HTK di Bank BNI sebesar AS$700.000 setiap bulannya./*Submit debt agreement between HTK and HSB in relation with the credit facility along with the Standing Instruction which stipulates payment of charter hire vessel Ekaputra 1 owned by HSB should be paid to HTK's bank account in BNI of US$700,000 each month.*
Muamalat	1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Muamalat./*The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Muamalat.* 2. Menyerahkan laporan keuangan setiap triwulanan, selambat-lambatnya 60 hari setelah akhir periode dan menyerahkan laporan keuangan auditan setiap akhir tahun yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan klasifikasi A paling lambat dalam 180 hari kalender setelah akhir periode pelaporan./*Submit in-house financial statements quarterly, at the latest 60 days after closing period and submit the audited financial statements every year end which has been audited by the Public Accounting Firm with grade A classification at the latest 180 days after the end of reporting period.*
BRIS	1. Fasilitas Pembiayaan digunakan khusus untuk pembelian satu set kapal *dredging* Perseroan./*This loan is specifically used for purchase of one set of dredging vessel of the Company.* 2. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BRIS./*The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in BRIS.*
Panin	1. Jaminan akan dinilai ulang setiap tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di Panin dan polis asuransi juga termasuk *Banker's Clause./The collateral will be appraised every year by the registered appraisal consultant in Panin and insurance policy also includes Banker's Clause.* 2. Mengasuransikan semua kapal yang dijadikan jaminan oleh perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin dan polis asuransi termasuk *Banker's Clause./Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy also include Banker's Clause.* 3. Tidak diperkenankan untuk melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./*Not allowed to make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.* 4. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./*Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah mematuhi seluruh pembatasan pinjaman bank yang disebutkan di atas.

As of December 31, 2018, and 2017, the Group have complied with all above mentioned bank loans covenants .

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan dan entitas anak tertentu menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 2 Januari 2019 dan 12 Februari 2018, menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/*Discount rate per annum*	:	8,3% (2017: 7,0%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ *Annual wages and salary increase rate*	:	8,0% (2017: 7,0%)
Tingkat mortalitas/*Mortality rate*	:	TMII 2011 (2017: TMII 2011)
Tingkat pengunduran diri tahunan/ *Annual resignation rate*	:	3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ *3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter*

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2018	2017	
Biaya jasa kini	226.068	177.729	*Current service costs*
Biaya bunga	109.389	95.407	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(74.053)	71.098	*Past service cost*
Pengakuan segera (keuntungan)/ kerugian aktuarial - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	(72.388)	40.589	*Immediate recognition of actuarial (gain)/loss - Other long-term employee benefit*
Total	**189.016**	**384.823**	***Total***

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company and certain subsidiaries provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The normal retirement age is 55 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2018, and 2017 are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated January 2, 2019, and February 12, 2018, respectively, using the projected unit credit method.

The main assumptions used are as follows:

a. Employee benefits expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.653.907	1.128.511	*Balance at beginning of year*
Saldo dari akuisisi entitas anak (Catatan 2a)	138.290	-	*Balance from acquisition of a subsidiary (Note 2a)*
Beban imbalan kerja (Catatan 44)	189.016	384.823	*Employee benefit expense (Note 44)*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(56.031)	177.284	*Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	(54.701)	(28.051)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	(46.607)	(8.660)	*Foreign exchange effect*
Saldo akhir tahun	**1.823.874**	**1.653.907**	***Balance at end of year***

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2018, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.687.433	1.979.449	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.978.700	1.685.693	*Present value of employee benefit obligations*

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2018	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	199.288	*Within the next 12 months*
Antara 2 hingga 5 tahun	508.997	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 hingga 10 tahun	985.812	*Between 5 and 10 year*
Lebih dari 10 tahun	2.351.654	*Beyond 10 years*

Pada 31 Desember 2018, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 11,68 tahun.

As of December 31, 2018, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 11.68 years.

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA

30. LOANS - THIRD PARTY

Pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman di HSB yang diperoleh dari Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL") terkait atas pembelian kapal Ekaputra 1 di tahun 2015 sebesar AS$2.250.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 3% (2017: 3%) setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Juni 2019.

Loan from a third party represent loan in HSB which obtained from Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL") related to purchasing of Ekaputra 1 vessel in 2015 amounted to US$2,250,000. The loan is unsecured and subject to interest at rate of 3% (2017: 3%) per annum. The loan will mature in June 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

30. PINJAMAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, HSB telah melunasi cicilan pinjaman kepada MOL sebesar AS$460.034 (2017: AS$555.994). Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah sisa pinjaman kepada MOL sebesar AS$235.235 yang terdiri dari bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar AS$235.235 (2017: AS$460.032) dan bagian jangka panjang sebesar AS$Nihil (2017: AS$235.237).

30. LOANS - THIRD PARTY (continued)

During the year ended December 31, 2018, HSB has paid the loan installment to MOL amounted to US$460,034 (2017: US$555,994). As of December 31, 2018, the outstanding amount of loan to MOL amounted to US$235,235 which consist of current portion of US$235,235 (2017: US$460,032) and long-term portion of US$Nil (2017: US$235,237).

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2018	2017	
Perseroan:			*The Company:*
Pajak pertambahan nilai	4.095	2.805	*Value added tax*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai	613.943	82.052	*Value added tax*
Pajak penghasilan jasa perkapalan	60.570	13.934	*Shipping services income tax*
Piutang pajak lainnya	1.775	11.531	*Other tax receivables*
	676.288	107.517	
	680.383	**110.322**	

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.068.916	11.330.074	*Profit before final and income tax - consolidated*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(15.202.836)	(25.869.604)	*Profit before final and income tax - subsidiary*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(1.133.920)	(14.539.530)	*Loss before final and income tax - the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	-	370.174	*Expenses related to such shipping services*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(1.843.733)	-	*Dividend distributed by a subsidiary*
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	172.345	11.132.962	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(12.043)	(9.893)	*Income subject to final income tax*
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	-	(37.500)	*Revenue from shipping services which is subject to final tax*
	(2.817.351)	(3.083.787)	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan) / *a. Prepaid taxes (continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam AS Dollar adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliations between profit/(loss) before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows (continued):

	2018	2017	
	(2.817.351)	(3.083.787)	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	59.399	(21.999)	*Fixed assets depreciation*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(16.227)	84.099	*Provision for employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(182.451)	145.802	*Allowance for impairment of receivables*
	(139.279)	207.902	
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	**(2.956.630)**	**(2.875.885)**	***Estimated taxable loss of the Company***
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perseroan	-	-	*The Company*
Entitas anak	298.957	342.434	*Subsidiary*
	298.957	342.434	
Dikurangi:			*Less:*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(157.318)	(217.963)	*Corporate income tax paid during the year:*
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	**141.639**	**124.471**	***Estimated corporate income tax payable of the Group***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2018	2017	
Perseroan:			*The Company:*
Pajak penghasilan - Pasal 21	120.651	74.475	*Withholding income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	5.367	5.538	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.486	300	*Withholding income tax - Article 23*
	127.504	80.313	
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai	193.537	170.062	*Value added tax*
Pajak penghasilan Pasal 29	141.639	124.471	*Withholding income tax - Article 29*
Pajak penghasilan jasa perkapalan	71.236	38.894	*Shipping services income tax*
Pajak penghasilan Pasal 21	41.867	17.110	*Withholding income tax - Article 21*
Pajak penghasilan Pasal 23	7.353	29.242	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	32	4.580	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan Pasal 26	68	376	*Withholding income tax - Article 26*
	455.732	384.735	
	583.236	**465.048**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

c. Analisa beban pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense*

	2018	2017	
Pajak final:			*Final tax:*
Entitas anak	**1.195.322**	**1.010.412**	*Subsidiary*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak kini	298.957	342.434	*Current tax expense*
Beban/(pendapatan) pajak tangguhan	32.835	(26.734)	*Deferred tax expense/ (benefit)*
	331.792	**315.700**	

d. Aset pajak tangguhan, neto / *d. Deferred tax assets, net*

Mutasi tahun 2018 / *Movement in 2018*

	31 Desember/ *December 31, 2017*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31, 2018*	
Perseroan						***The Company***
Penyisihan penurunan nilai piutang	269.077	(45.613)	-	-	223.464	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	68.551	360	-	(4.417)	64.494	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	37.202	14.850	-	-	52.052	*Fixed assets*
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	1.128.833	749.402	-	-	1.878.235	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.503.663)	(718.999)	-	4.417	(2.218.245)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets net - the Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	95.462	(13.995)	728	(6.878)	75.317	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	9.166	(44)	-	(591)	8.531	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(18.797)	75	1.100	(17.622)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	104.628	(32.836)	803	(6.369)	66.226	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**104.628**	**(32.836)**	**803**	**(6.369)**	**66.226**	***Total***

Mutasi tahun 2017 / *Movement in 2017*

	31 Desember/ *December 31, 2016*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke Posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31, 2017*	
Perseroan						***The Company***
Aset tetap	42.702	(5.500)	-	-	37.202	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	47.526	21.418	-	(393)	68.551	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang	242.538	36.450	-	(9.911)	269.077	*Allowance for impairment of receivables*
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	4.192.223	(3.063.390)	-	-	1.128.833	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.524.989)	3.011.022	-	10.304	(1.503.663)	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan neto - Perseroan	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets net - the Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Aset tetap	5.138	4.071	-	(43)	9.166	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	63.782	22.663	9.545	(528)	95.462	*Employee benefit liabilities*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	68.920	26.734	9.545	(571)	104.628	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**68.920**	**26.734**	**9.545**	**(571)**	**104.628**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets, net (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2018 and 2017 are presented below:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.068.916	11.330.074	*Profit before final and income tax - consolidated*
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	3.517.229	2.832.519	*Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	-	92.544	*Expenses related to such shipping services*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(460.933)	-	*Dividend distributed by a subsidiary*
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(3.800.710)	(6.467.402)	*Non-deductible income*
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	43.086	2.783.462	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.011)	(2.473)	*Interest income subject to final income tax*
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenai tarif pajak final	-	(9.375)	*Revenue from shipping services subject to final tax*
Penyisihan aset pajak tangguhan	704.339	770.725	*Valuation allowance for deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan - Perseroan	-	-	*Corporate income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	298.957	342.434	*Corporate income tax expense of subsidiary on Indonesian statutory rate*
Total beban pajak penghasilan, neto	**298.957**	**342.434**	***Total corporate income tax expense, net***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Company has cumulative tax losses as follows:

	Akumulasi rugi fiskal/ *Accumulated tax losses*	
Tahun yang berakhir pada:		*Year ended:*
- 31 Desember 2016	1.680.427	*December 31, 2016 -*
- 31 Desember 2017	2.875.885	*December 31, 2017 -*
- 31 Desember 2018	2.956.630	*December 31, 2018 -*
	7.512.942	

g. Administrasi / *g. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 dan 2017 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan 2017 kepada Kantor Pajak.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2018 and 2017 was used for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2018 and 2017 reported to Tax Office.

32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA / *32. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES*

	2018	**2017**	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	**52.770.114**	**52.770.114**	*Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.*

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 48e).

Payables to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 48e).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

32. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48h atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

32. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

As described in Note 48h to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/ 2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	LISI	**HTI**	**BIS**	**HSB**	**HLI**	**Total**
Saldo awal/*Beginning balance*	**(133.575)**	**400**	**13.273.979**	**1.338.944**	**395.922**	**14.875.670**
Bagian atas laba/(rugi), neto/ *Share in net profit/(loss), net*	(216.544)	-	236.840	371.285	108.215	499.796
Dividen didistribusikan/ *Dividend distributed*	-	-	-	-	(280.000)	(280.000)
Likuidasi/*Liquidation*	-	(400)	-	-	-	(400)
Saldo akhir/*Ending balance*	**(350.119)**	**-**	**13.510.819**	**1.710.229**	**224.137**	**15.095.066**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan) / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
	LISI	**HTI**	**BIS**	**MCGC II**	**HSB**	**HLI**	**Total**
Saldo awal/*Beginning balance*	**-**	**400**	**13.267.763**	**5.426**	**948.041**	**-**	**14.221.630**
Bagian atas laba/(rugi), neto/ *Share in net profit/(loss), net*	(163.100)	-	2.627.716	(2.796)	390.903	146.556	2.999.279
Penambahan modal saham *Additional shares issuance*	29.525	-	-	-	-	249.366	278.891
Dividen didistribusikan/ *Dividend distributed*	-	-	(2.621.500)	-	-	-	(2.621.500)
Likuidasi/*Liquidation*	-	-	-	(2.630)	-	-	(2.630)
Saldo akhir/*Ending balance*	**(133.575)**	**400**	**13.273.979**	**-**	**1.338.944**	**395.922**	**14.875.670**

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan informasi keuangan atas entitas anak yang signifikan:

The following table shows summarized financial information of significant subsidiaries:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Total aset	78.568.834	*Total assets*
Total liabilitas	19.877.978	*Total liabilities*
Aset neto	58.690.856	*Net assets*
Pendapatan	27.857.999	*Revenue*
Laba	4.128.545	*Profit*

34. LABA PER SAHAM DASAR / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2018	**2017**	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	12.042.006	7.004.683	*Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	6.818.590.426	6.799.590.426	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar	**0,00177**	**0,00103**	***Basic earnings per share***

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018, and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

35. MODAL SAHAM / *35. SHARE CAPITAL*

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2018 and 2017 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah / *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan / *Percentage ownership*
Non manajemen: / *Non-management:*			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,28%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,10%
Hutomo Mandala Putra S.H.	738.692.651	36.934.633	10,80%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (each less than 5% ownership interests)*	534.283.871	26.714.194	7,81%
Manajemen: / *Management:*			
Taufik Agustono	362.700	18.135	0,01%
	6.837.590.426	341.879.523	100,00%
Ditambah: / *Add:*			
Saham treasuri / *Treasury shares*	263.494.375	13.174.719	
	7.101.084.801	**355.054.242** *)	
*Setara dengan / *Equivalent to**		AS$95.964.635	

31 Desember 2017 / ***December 31, 2017***

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham / *Number of shares*	Nilai dalam Ribuan Rupiah / *Value in thousand of Rupiah*	Persentase kepemilikan / *Percentage ownership*
Non manajemen: / *Non-management:*			
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,54%
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	34,29%
Hutomo Mandala Putra S.H.	738.692.651	36.934.633	10,86%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) / *Public (each less than 5% ownership interests)*	494.327.372	24.716.369	7,27%
Manajemen: / *Management:*			
Theo Lekatompessy	898.799	44.940	0,01%
Budi Haryono	808.800	40.440	0,01%
Sumardjono	418.400	20.920	0,01%
HM Roy Sembel	193.200	9.660	0,01%
	6.799.590.426	339.979.523*)	100,00%
Ditambah: / *Add:*			
Saham treasuri / *Treasury shares*	301.494.375	15.074.719	
	7.101.084.801	**355.054.242***)	
*Setara dengan / *Equivalent to**		AS$95.964.635	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 December 2018 dan 2017, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

a. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham *(stock split)* di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

35. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2018, and 2017, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

a. Treasury shares

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 month period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings. Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (stock split) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 36) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;

35. SHARE CAPITAL (continued)

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

The elimination of accumulated losses of US$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 36) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

c. Stock-based compensation

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

a. Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
b. Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
d. Selama masa *lock-up* period, bilamana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS$359.988 dan AS$82.162.

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2016 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H. No. 4 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS$20.000 dari laba bersih tahun 2016 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS$20.000 dari laba bersih tahun 2017 sebagai dana cadangan umum.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS$40.000.

35. SHARE CAPITAL (continued)

c. Stock-based compensation (continued)

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows (continued):

c. Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
d. During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
e. Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US$359,988 and US$82,162, respectively.

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2016 which has been legalized by Notarial Deed No. 4 of Firdhonal, S.H. dated May 18, 2017, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US$20,000 from net income 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2017 which has been legalized by Notarial Deed No. 1 of Firdhonal, S.H. dated May 9, 2018, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US$20,000 from net income 2017.

Until December 31, 2018, the Company has provided general reserve of US$40,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

35. MODAL SAHAM (lanjutan) / *35. SHARE CAPITAL (continued)*

e. Dividen / *e. Dividend*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2017 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 1 tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp20.398.711.386 (setara dengan AS$1.461.649) untuk 6.799.590.462 lembar saham atau setara Rp3 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2018.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2017 which has been legalized by Notarial Deed No. 1 of Firdhonal, S.H., dated May 9, 2018, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp20,398,711,386 (equivalent to US$1,461,649) for 6,799,590,462 shares or equivalent with Rp3 per share which had been paid by the Company to the shareholders on June 4, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2016 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 4 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp17.319.242.493 (setara dengan AS$1.301.611) untuk 6.791.859.801 lembar saham atau setara Rp2.55 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 8 Juni 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2016 which has been legalized by Notarial Deed No. 4 of Firdhonal, S.H., dated May 18, 2017, the shareholders approved cash dividend distribution amounted to Rp17,319,242,493 (equivalent to US$1,301,611) for 6,791,859,801 shares or equivalent with Rp2,55 per share which had been paid by the Company to the shareholders on June 8, 2017.

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *36. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2018	2017	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	*Share premium related to the Company's initial public offering*
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	*Share premium related to stock dividend*
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586	*Share premium related to debt to equity conversion*
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129	*Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan*
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	112.047	-	*The sale of treasury shares (Note 35a)*
	138.058.698	137.946.651	
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	(95.470.428)	(95.470.428)	*Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization*
Agio saham	42.588.270	42.476.223	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 37)	(72.556.671)	(72.556.671)	*Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 37)*
	(29.968.401)	**(30.080.448)**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

37. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$72.556.671.

37. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US$72,556,671.

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments and remeasurement of defined benefit plan are as follows:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Differences in foreign currency translation of the financial statements*	**Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit plan***	**Total/ *Total***	
Saldo 31 Desember 2016	**(37.047.095)**	**(54.676)**	**(37.101.771)**	***Balance December 31, 2016***
Rugi komprehensif lain	(30.286)	(186.218)	(216.504)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2017	**(37.077.381)**	**(240.894)**	**(37.318.275)**	***Balance December 31, 2017***
Rugi komprehensif lain	(422.422)	50.551	(371.871)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2018	**(37.499.803)**	**(190.343)**	**(37.690.146)**	***Balance December 31, 2018***

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat Hubungan/*Relationship*	**Pihak-pihak berelasi/*Related parties***	**Transaksi/*Transactions***
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/*Entity with significant influence over the Company*	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/*Payments of operational expenses on behalf of the Company and chemicals cargo transportation*
Entitas asosiasi/*Associate entity*	- PT Humpuss Transportasi Curah*)	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan/*Payments of operational expenses on behalf of the Company*
Lain-lain/*Others*	- Humpuss Trading	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Payments of operational expenses on behalf of the Group*

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/*As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

- ***Significant transactions with related parties***

	2018	**2017**	
Pendapatan usaha (Catatan 41)			***Revenue (Note 41)***
Entitas induk:			*Parent entity:*
PT Humpuss	**12.639.859**	**10.295.449**	*PT Humpuss*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	**15,48%**	**15,21%**	*As percentage of total consolidated revenue*

Tidak ada transaksi pembelian material dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2018 dan 2017.

No material purchases transactions with related parties which occurred during 2018 and 2017.

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

- ***Balances with related parties***

	2018	**2017**	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
Entitas induk:			*Parent entity:*
PT Humpuss	**2.166.993**	**1.103.079**	*PT Humpuss*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**5,65%**	**0,63%**	*As percentage of total consolidated assets*

	2018	**2017**	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 12)			***Due from a related party (Note 12)***
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Humpuss Transportasi Curah*)	-	523.570	*PT Humpuss Transportasi Curah*)*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**-**	**0,30%**	*As percentage of total consolidated assets*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi** / ***Balances with related parties***

	2018	2017	
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24)			***Due to related parties (Note 24)***
Entitas induk:			*Parent entity:*
PT Humpuss	491.159	520.238	*PT Humpuss*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Humpuss Trading	582.266	195.218	*PT Humpuss Trading*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Humpuss Transportasi Curah*)	-	26.416	*PT Humpuss Transportasi Curah*)*
	1.073.425	**741.872**	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**0,74%**	**0,55%**	*As percentage of total consolidated liabilities*

*) Hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi (Catatan 2a)/*As of October 11, 2018, is an associate entity (Note 2a)*

- **Kompensasi manajemen kunci** / ***Key management compensation***

	2018	2017	
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek (2018: Rp4.969 juta; 2017: Rp5.796 juta)	343.177	427.804	*Short-term employee benefits (2018: Rp4,969 million; 2017: Rp5,796 million)*
Imbalan kerja berbasis saham (2017: Rp1.076 juta)	-	79.406	*Stock-based benefits (2017: Rp1,076 million)*
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek (2018: Rp3.019 juta; 2017: Rp2.741 juta)	208.515	202.374	*Short-term employee benefits (2018: Rp3,019 million; 2017: Rp2,741 million)*
Imbalan kerja berbasis saham (2017: Rp385 juta)	-	28.440	*Stock-based benefits (2017: Rp385 million)*
	551.692	**738.024**	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	**5,33%**	**6,78%**	*As percentage of total consolidated general and administrative expenses*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2018				***December 31, 2018***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	119.106	8.224.966	*Cash and cash equivalent*
Dana yang dibatasi pengunaannya	Rp(*)	178	12.261	*Restricted funds*
Piutang usaha, neto:				*Trade receivables, net:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	77.019	5.318.619	*third parties -*
- pihak bereleasi	Rp(*)	31.380	2.166.993	*related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	26.121	1.803.840	*Other current financial assets*
Piutang jangka panjang lainnya	Rp(*)	104	7.174	*Other long term receivables*
Total aset	Rp(*)	253.908	17.533.853	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	67.013	4.627.654	*third parties -*
	SG$	67.462	49.396	
	EUR	17.425	19.927	
Utang dividen	Rp(*)	109	7.526	*Dividend payable*
Utang lain-lain	Rp(*)	4.808	332.049	*Other payable*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	7.751	535.220	*Accruals*
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	15.544	1.073.425	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan				*Short-term employee*
kerja jangka pendek	Rp(*)	714	49.310	*benefit liability*
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	783	54.037	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	2.006	138.500	*Finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	13.018	898.958	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	70.281	4.853.291	*Long-term bank loans*
Total liabilitas	Rp(*)	182.027	12.569.970	*Total liabilities*
	SG$	67.462	49.396	
	EUR	17.425	19.927	
Aset Neto	Rp(*)	71.881	4.963.883	***Net Assets***
	SG$	(67.462)	(49.396)	
	EUR	(17.425)	(19.927)	
			4.894.560	

* Dalam jutaan Rupiah

** In millions of Rupiah*

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2018, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 6 Maret 2019, aset neto di atas akan naik sekitar AS$123.571.

If the exchange rate on December 31, 2018 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 6, 2019, the above foreign currency denominated net assets would have increased by approximately US$123,571.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
31 Desember 2017				***December 31, 2017***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	Rp(*)	82.408	6.082.649	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi pengunaannya	Rp(*)	561	41.385	*Restricted funds*
Piutang usaha, neto:				*Trade receivables, net:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	25.816	1.905.493	*third parties -*
- pihak berelasi	Rp(*)	14.945	1.103.079	*related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	442	32.632	*Other current financial assets*
Piutang kepada pihak berelasi	Rp(*)	13.036	962.205	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*)	3.011	222.275	*Other non-current assets*
	SG$	271	202	
	JP¥	15.303.415	135.801	
Total aset	Rp(*)	140.219	10.349.718	*Total assets*
	SG$	271	202	
	JP¥	15.303.415	135.801	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha:				*Trade payables:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	34.236	2.527.027	*third parties -*
	SG$	101.454	75.712	
	JP¥	793.676	7.043	
	EUR	276	328	
Utang dividen	Rp(*)	2.278	168.160	*Dividend payable*
Utang lain-lain	Rp(*)	4.032	297.585	*Other payable*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	9.489	700.425	*Accruals*
Utang kepada pihak berelasi	Rp(*)	10.051	741.872	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan				*Short-term employee*
kerja jangka pendek	Rp(*)	325	23.977	*benefit liability*
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	596	44.005	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	4.074	300.675	*Finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	64.646	4.771.606	*Long-term bank loans*
Total liabilitas	Rp(*)	129.727	9.575.332	*Total liabilities*
	SG$	101.454	75.712	
	JP¥	793.676	7.043	
	EUR	276	328	
Aset Neto	Rp(*)	10.492	774.386	***Net Assets***
	SG$	(101.183)	(75.510)	
	JP¥	14.509.739	128.758	
	EUR	(276)	(328)	
			827.306	

(*) Dalam jutaan Rupiah

(*) *In millions of Rupiah*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

41. PENDAPATAN USAHA / *41. REVENUE*

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Pertamina (Persero)	45.920.309	36.425.475	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelindo Energi Logistik	9.686.896	10.326.898	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT Nusantara Regas	6.765.132	6.043.404	*PT Nusantara Regas*
PT Pupuk Indonesia Logistik	2.363.941	-	*PT Pupuk Indonesia Logistik*
Pacific LNG Transport Ltd.	308.789	1.000.773	*Pacific LNG Transport Ltd.*
MCGC International Ltd.	168.918	776.839	*MCGC International Ltd.*
PT Indonesia Power	-	1.566.976	*PT Indonesia Power*
Lain-lain	-	-	*Others*
(kurang dari AS$1.000.000)	3.954.600	1.271.599	*(less than US$1,000,000)*
	69.168.585	57.411.964	
Pihak berelasi:			***A Related party:***
PT Humpuss	12.639.859	10.295.449	*PT Humpuss*
Total pendapatan usaha	**81.808.444**	**67.707.413**	***Total revenue***

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Revenue based on services rendered is as follows:

	2018	2017	
Jasa sewa kapal:			***Chartered vessel services:***
- Gas alam cair	36.571.069	29.590.195	*Liquefied natural gas -*
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	21.400.077	18.729.131	*Crude oil and fuel oil -*
- Bahan kimia	12.639.859	10.295.473	*Chemicals -*
- Tunda dan tambat	7.839.618	6.043.405	*Tug and mooring -*
- Jasa Pengerukan	988.335	-	*Dredging -*
- Curah	496.686	-	*Bulking -*
	79.935.644	64.658.204	
Jasa pengelolaan awak kapal	1.223.616	706.634	*Crew management services*
Jasa pengelolaan kapal	505.333	2.089.612	*Ship management services*
Pusat pelatihan awak kapal	143.851	252.963	*Manning training center*
Total pendapatan usaha	**81.808.444**	**67.707.413**	***Total revenue***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	Pendapatan/*Revenue*		Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2018	2017	2018	2017	
Pihak-pihak ketiga:					***Third parties:***
PT Pertamina (Persero)	45.920.309	36.425.475	56%	54%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelindo Energi Logistik	9.686.896	10.326.898	12%	15%	*PT Pelindo Energi Logistik*
	55.607.205	**46.752.373**	**68%**	**69%**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

42. INFORMASI SEGMEN USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2018

December 31, 2018

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN USAHA					***REVENUE***
Pihak ketiga	87.845.731	2.028.006	(20.685.898)	69.187.839	*Third parties*
Antar segmen	13.433.548	295.069	(1.108.012)	12.620.605	*Inter-segments*
TOTAL PENDAPATAN USAHA	101.279.279	2.323.075	(21.793.910)	81.808.444	***TOTAL REVENUE***
LABA USAHA	**18.270.517**	**845.877**	**-**	**19.116.394**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	146.915	8.495		155.410	*Finance income*
Biaya keuangan	(5.889.612)	(15.251)	-	(5.904.863)	*Finance costs*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	701.975	-	-	701.975	*Net loss of associates*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	13.229.795	839.121		14.068.916	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(1.195.322)		-	(1.195.322)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(331.792)	-	(331.792)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	12.034.473	507.329	-	12.541.802	*Segment profit*
LAPORAN POSISI KEUANGAN					***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**536.733.490**	**8.779.734**	**(348.104.285)**	**197.408.939**	***Total assets***
Total liabilitas	**221.353.256**	**8.864.079**	**(86.205.829)**	**144.011.506**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Pengeluaran barang	33.067.044			33.067.044	*Capital expenditure*
Penyusutan	15.613.700	21.629	-	15.635.329	*Depreciation*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

42. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

Business segment information of the Group is as follows (continued):

31 Desember 2017 / ***December 31, 2017***

	Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services*	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
PENDAPATAN USAHA					***REVENUE***
Pihak ketiga	65.035.665	2.671.748	-	67.707.413	*Third parties*
Antar segmen	20.207.818	298.925	(20.506.743)	-	*Inter-segments*
TOTAL PENDAPATAN USAHA	85.243.483	2.970.673	(20.506.743)	67.707.413	***TOTAL REVENUE***
LABA USAHA	**16.416.586**	**623.295**	**-**	**17.039.881**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	119.617	5.308	-	124.925	*Finance income*
Biaya keuangan	(5.115.136)	(14.288)	-	(5.129.424)	*Finance costs*
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(705.308)	-	-	(705.308)	*Net loss of associates*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	10.715.759	614.315	-	11.330.074	*Profit before final and income tax*
Beban pajak final	(1.010.412)	-	-	(1.010.412)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan, neto	-	(315.700)	-	(315.700)	*Income tax expense, net*
Laba segmen	9.705.347	298.615	-	10.003.962	*Segment profit*
LAPORAN POSISI KEUANGAN					***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Total aset	**172.419.630**	**3.139.135**	**-**	**175.558.765**	***Total assets***
Total liabilitas	**132.225.837**	**1.817.512**	**-**	**134.043.349**	***Total liabilities***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATIONS***
Pengeluaran barang modal	22.030.217	-	-	22.030.217	*Capital expenditure*
Penyusutan	11.735.285	-	-	11.735.285	*Depreciation*

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *43. COST OF REVENUE*

	2018	2017	
Biaya penyusutan (Catatan 14)	15.613.700	11.735.284	*Depreciation expense (Note 14)*
Biaya sewa kapal	13.893.796	8.049.336	*Vessel lease charges*
Biaya anak buah kapal	8.917.796	9.269.265	*Crew expense*
Biaya persediaan kapal	8.436.460	5.728.195	*Vessel supplies expense*
Perbaikan dan perawatan	1.672.008	935.479	*Repairs and maintenance*
Biaya asuransi kapal	1.554.214	1.433.743	*Vessel insurance costs*
Biaya pelabuhan	741.623	792.530	*Port charges*
Sertifikat dan inspeksi	689.051	370.928	*Certification and inspection*
Komunikasi	635.919	458.959	*Communication*
Lain-lain	232.572	99.980	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**52.387.139**	**38.873.699**	***Total cost of revenue***

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

44. UMUM DAN ADMINISTRASI / *44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2018	2017	
Beban tenaga kerja	4.126.017	3.893.341	*Employee costs*
Beban kantor	1.625.159	1.954.508	*Office expenses*
Jasa profesional	1.244.451	2.078.290	*Professional fees*
Perjalanan dinas	835.019	618.234	*Business travel*
Penyisihan penurunan nilai piutang	796.797	642.643	*Allowance for impairment losses of receivable*
Jasa pengadaan staf	469.272	469.272	*Staff provision fees*
Biaya penyusutan (Catatan 14)	349.983	305.925	*Depreciation expense (Note 14)*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29a)	189.016	384.823	*Employee benefits expense (Note 29a)*
Lain-lain	468.008	534.555	*Others*
	10.103.722	**10.881.591**	

45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan operasi lainnya / *a. Other operating income*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pendapatan operasi lainnya terdiri dari klaim asuransi, jasa pelatihan dan pendapatan keagenan.

As of December 31, 2018 and 2017, the other operating income consisted of insurance claim, training services and agency income.

b. Beban operasi lainnya / *b. Other operating expenses*

	2018	2017	
Pajak dan denda	222.492	186.994	*Taxes and penalties*
Rugi selisih kurs, neto	48.841	19.212	*Foreign exchange losses, net*
Rugi penjualan aset tetap, neto	6.397	17.206	*Loss on sale of fixed asset, net*
Beban klaim perbaikan *jetty*	-	54.543	*Claim repair jetty*
Lain-lain	678.863	685.519	*Others*
	956.593	**963.474**	

46. BIAYA KEUANGAN / *46. FINANCE COSTS*

	2018	2017	
Beban bunga dari bank	5.166.968	4.357.423	*Interest expense from banks*
Provisi bank	-	520.605	*Bank provision*
Beban bank	-	54.258	*Bank charges*
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	81.684	164.025	*Interest expense from finance lease and consumer finance liabilities*
Beban bunga dari pihak ketiga	16.087	33.113	*Interest expense from third party*
	5.904.863	**5.129.424**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu (*Time Charter Party Agreement)* tertanggal 31 Desember 2010 antara CSI, (dahulu entitas anak), dengan Pertamina, dimana kapal Eka Putra disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair selama 5 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sejak 1 Oktober 2015, kontrak tersebut dialihkan dari CSI kepada HSB. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$16.581.795.

b. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$9.686.896.

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK, entitas anak, dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS$5.000, AS$7.000, AS$7.000 dan AS$500 per hari. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS6.765.132.

d. Berdasarkan Perjanjian *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, HTK2, entitas anak dan PT Pertamina, kapal milik HTK2 disewakan kepada PT Pertamina untuk pengangkutan produk minyak putih (*White oil product*) selama 3 tahun sampai dengan tanggal 18 Oktober 2020. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$3.871.542.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

a. Based on Time Charter Party Agreements dated 31 December 2010 entered into between CSI, (previously a subsidiary), and Pertamina, whereby Eka Putra vessel is chartered on a long-term basis by Pertamina for transporting liquefied natural gas for 5 years until December 31, 2020. Since October 1, 2015, such agreements have been transferred from CSI to HSB. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US$16,581,795.

b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, a subsidiary, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US$9,686,896.

c. Based on Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement") between HTK, a subsidiary, and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 units of Cycloidal Propellers tug boats, 1 unit of Azimuth Stern Drives tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels for 10 years until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat, Semar 81, 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Eben Haezer to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounted to US$5,000, US$7,000, US$7,000 and US$500, respectively. For the year ended December 31, 2017, the Group recorded revenue of US$6,765,132.

d. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, HTK2, a subsidiary, and PT Pertamina, HTK2's vessel is chartered by PT Pertamina for transporting white oil product for 3 years until October 18, 2020. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US$3,871,542.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 29 Desember 2019 hingga 4 Juni 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$1.074.486.

Grup menyewakan kapal berdasarkan perjanjian sewa operasi dengan kontrak sewa untuk jangka waktu kurang dari 1 tahun hingga 10 tahun. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai total sewa minimum yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for severals Branch of Pelindo IV with time period ranging from December 29, 2019 to June 4, 2022. For the year ended December 31, 2018, the Group recorded revenue of US$1,074,486.

Group leases its vessels under an operating lease arrangements, with the lease negotiated for a term of between less than 1 year and 10 years. At December 31, 2018 and 2017, the Group had total undiscounted future minimum lease falling due as follows:

	2018	2017	
Dalam waktu satu tahun	47.732.408	41.103.935	*Within one year*
Diantara dua hingga lima tahun	62.764.783	91.351.950	*Between two and five years*
Setelah lima tahun	-	8.298.000	*After the fifth years*
	110.497.191	**140.753.885**	

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC)", Perjanjian Sewa Kapal Kosong), dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2018, are as follows:

a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Letter of Undertaking dated December 11, 2007.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima salinan resmi putusan kasasi yang dikeluarkan Mahkamah Agung.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk") (continued)

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was bounding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company not yet received an official copy of verdict that issued by the Supreme Court on the cassation.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Judicial Review of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Pada tanggal 29 Maret 2008, Genuine Maritime Litd. SA ("GML"), entitas anak HST, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS$25.300.000. BBC ini dijamin Perseroan dengan *Letters of Undertaking* tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik Anadain Company Inc ("ACI"), entitas anak HST, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008.

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owning Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML.

Pada tanggal 10 Agustus 2010, PN Jaksel memutus bahwa penerbitan *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum dan tidak mengikat perusahaan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 3 Juni 2013 mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 27 Agustus 2015, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan tidak menerima informasi bahwa mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali. Atas putusan tersebut, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap *(inkracht)*, namun Perseroan belum menerima salinan putusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

On March 29, 2008, Genuine Maritime Litd. SA ("GML"), a subsidiary of HST, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US$25,300,000. This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through Letters of Undertaking dated June 17, 2008 and a First Preferred Naval Mortgage dated June 24, 2008, over MV Asta Samudra owned by Anadain Company Inc ("ACI"), a subsidiary of HST.

On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letters of Undertaking dated June 17, 2008, issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owning Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML.

On August 10, 2010, the PN Jaksel ruled that the issuance of Letters of Undertaking was against the law and did not bind the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals to Pengadilan Tinggi and on September 27, 2012, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel.

On June 3, 2013, former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin filed a cassation memorandum and on August 27, 2015, the Supreme court issued a decision which rejected the cassastion memorandum of former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company not yet received any information regarding the former Boards of Directors and Commissioners of the Company and Hanjin submit aJudicial Review. For this verdict, this case has a permanent legal force (inkracht), but the Company hasn't received yet the official copy of the verdict that issued by the Supreme Court on the cassation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 *Vessels Time Charter Parties* ("*TCPs*"), Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu), masing-masing dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation (secara kolektif disebut sebagai Pemilik kapal Empire). Pemilik kapal Empire dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal dengan tarif sewa harian berkisar antara AS$16.600 sampai dengan AS$19.900.

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan, kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang antara lain mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), penerbitan *letter of Undertaking* adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan tidak mengikat Perseroan dan hanya mengikat mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan perlawanan (*verzet*) atas keputusan *verstek* tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan *verstek* PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya. Pada tanggal 24 Juli 2013, dari para tergugat/pelawan mengajukan permohonan banding. Pada tanggal 25 Februari 2015 Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima Perseroan.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. Legal cases with the owners of the Empire vessels

In 2007 and 2008, HST entered into 7 Vessels Time Charter Parties ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation (collectively callsed as Empires Vessels Owners). The Empire Vessel Owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels with daily hire rates ranging from US$16,600 to US$19,900.

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letter of Undertakings issued by the Company for the Empire vessels owners, against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST.

On January 31, 2012, the PN Jaksel issued a verdict, which among others accept all of the Company's claims with verstek (without the presence of the defendants and co-defendant), the issuance of letter of undertaking was a violation's of Company's Article of Association and not binding to the Company and only binding to former Boards of Director and Commissioners of the Company. On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed verzet resistance against verstek verdict to PN Jaksel. On February 20, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel issued a verdict that confirm verdict of PN Jaksel which previously issued. On July 24, 2013, the defendants/ contrarian filed a statement of appeal. On February 25, 2015, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel which received by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Mei 2015. Terhadap permohonan kasasi tersebut, Mahkamah Agung telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima Perseroan pada tanggal 21 September 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan tidak menerima informasi bahwa mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali. Atas putusan tersebut, perkara ini sudah berkekuatan hukum tetap *(inkracht)*.

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

On April 22, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Board of Directors to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on May 5, 2015. Related to such cassation, the Supreme Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel which received by the Company on September 21, 2018.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company not yet received any information regarding the former Boards of Directors and Commissioners of the Company submit a Judicial Review. For this verdict, this case has a permanent legal force (inkracht).

d. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US$933,281. GML has a claim against GO amounting to US$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 48e).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

d. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 48e).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was been held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditor konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Empire, Parbulk and GO did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, (hingga tanggal 11 Oktober 2018, adalah entitas asosiasi) (Catatan 2a), dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian *Bareboat Charter* ("BBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan BBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615 juta. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Sejak tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang kepada KJS sebesar Rp3.615 juta.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)

PKPU Process (continued)

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping

On November 22, 2010, the Company entered into Perjanjian Kerjasama (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary (as of October 11, 2018, is an associate entity) (Note 2a), under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company is entitled to service fee of 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.

On November 25, 2010, the Company entered into Perjanjian Bareboat Charter ("BBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.

On June 30, 2011, the Company terminated BBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615 million. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.

Since December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615 million.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 9 Februari 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan oleh Perseroan, dimana didalam keputusannya, Pengadilan Niaga menyatakan bahwa Pengadilan Niaga tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan Perseroan.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. Perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342 juta yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu Perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2013 PN Jaksel memutuskan untuk mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan para tergugat wanprestasi dan menghukum para tergugat untuk membayar kerugian materiil secara sekaligus sebesar Rp11.570 juta kepada Perseroan.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan menyerahkan memori banding pada tanggal 27 November 2013 serta menyerahkan kontra memori banding pada tanggal 19 Desember 2013. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusannya tertanggal 25 Juli 2014, yang pada pokoknya menyatakan untuk menguatkan Putusan PN Jaksel.

Pada tanggal 1 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh para tergugat ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 15 April 2015.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to Pengadilan Niaga.

On February 9, 2012, Pengadilan Niaga issued its decision regarding to the request on bankruptcy statement of KJS that submitted by the Company, which declared that Pengadilan Niaga has no authorization to prosecute the Company's bankruptcy application against KJS.

On October 10, 2012, the Company filed a lawsuit against KJS in PN Jaksel related to defaults on the payment of vessels charter hire. The Company claimed for compensation totaling Rp16,342 million consisting unpaid vessels charter hire and vessels bunker. In addition the Company demanded immaterial compensation totaling Rp10,000 million.

On September 23, 2013 the PN Jaksel issued a decision in favor of the Company which declared the defendants are in default and punish defendant to pay a lump sum material losses of Rp11,570 million to the Company.

On October 7, 2013 the Company filed an appeal to the High Court on the verdict issued by the PN Jaksel and submitted the memory of appeal on November 27, 2013 and the counter appeal on December 19, 2013. The High Court of DKI Jakarta has issued its decision on July 25, 2014, to uphold the verdict of PN Jaksel.

On April 1, 2015, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the plaintiffs to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on April 15, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2016, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Kasasi telah memberikan keputusannya yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi yang diajukan dan menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 30 November 2016.

Pada 30 Mei 2017, Perseroan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan pada tanggal 20 Juni 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Penetapan No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan untuk mengabulkan permohonan eksekusi yang diajukan Kuasa Hukum Perseroan.

Pada 22 September 2017, Perseroan telah menerima Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 580/PDT.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya menyatakan bahwa para penggugat, yaitu Bakhtiar Rakhman, PT Batasa Capital dan PT Keluarga Jaya Shipping telah mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali terhadap Putusan Mahkamah Agung No.2329K/Pdt/2015. Pada 20 Oktober 2017, Perseroan melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 27 Maret 2018, Majelis Hakim yang memeriksa perkara pada tingkat Peninjauan Kembali telah memberikan keputusannya dalam Putusan Mahkamah Agung No. 45 PK/Pdt/2018 yang pada pokoknya menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan, yang salinannya telah diterima oleh Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah melimpahkan permohonan eksekusi yang diajukan Kuasa Hukum Perseroan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat atas Penetapan No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dimana objek eksekusi tersebut berada.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

On June 15, 2016, the Board of Judges whose trial the case in the level cassation has been issued their decision in principally to dismiss the cassation submission and to uphold the verdict of High Court of DKI Jakarta which the officialy copy has been delivered to Company's lawyer on November 30, 2016.

On May 30, 2017, the Company through its Attorney has submit application for execution to South Jakarta District Court and on 20 June 2017, the South Jakarta District Court has issue a Decree No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, which principally stated to grant the execution application that has been submitted by Company's Attorney.

On 22 September 2017, the Company received "Relaas Pemberitahuan Dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 580/PDT.G/2012/PN.Jkt.Sel", which principally stated that the defendants, Bakhtiar Rakhman, PT Batasa Capital and PT Keuarga Jaya Shipping has submitted application for Judicial Review as their legal remedy to the Supreme Court verdict No. 2329K/Pdt/2015. On 20 October 2017 the Company through its Attorney has submitted Counter Memory of the Judicial Review to the South Jakarta District Court.

On March 27, 2018, the Board of Judges whose trial the case in the level judicial review has been issued their decision in Supreme Court Verdict No. 45 PK/Pdt/2018 in principally to dismiss the judicial review submission, which the officialy copy has been delivered to Company's lawyer on August 31, 2018.

On November 14, 2018, the South Jakarta District Court has delegated the execution application that has been submitted by Company's Attorney to the West Jakarta District Court of Decree No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Se, where the object of execution is located.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan Penetapan No.23/2018 Del Jo. No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel, yang pada pokoknya mengabulkan permohonan eksekusi lelang yang dilimpahkan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses eksekusi berada dalam tahap pengurusan dokumen kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta-III.

g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

48. *LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)*

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)

On January 3, 2019, the West Jakarta District Court has issue a Decree No.23/2018 Del Jo. No.35/Eks.Pdt/2017 jo. No.580/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel which principally stated to grant the execution application delegated from South Jakarta District Court.

Up to completion date of these consolidated financial statements, the execution is in the process of filing required documents to Kantor Pelayanan Kekayaan Negara and Lelang Jakarta-III.

g. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (intercompany loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

Pada 25 September 2017, penyidik Bareskrim Mabes Polri telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan yang pada pokoknya menyatakan bahwa terhadap laporan Perseroan Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim telah dinaikkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan. Selanjutnya akan dilakukan wawancara terhadap saksi dan para terlapor.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan pemberitahuan perkembangan hasil penyidikan dari pihak Bareskrim Mabes Polri termasuk penetapan tersangka.

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

g. Examination application on the Company (continued)

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the Investigative audit, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personel or Fraud.

On September 25, 2017, investigator of the Bareskrim Mabes Polri has sent Notification Letter Regarding Update Progress of the Investigation which in principally stated that to the report made by the Company No. TBL/1898/XII/2016/Bareskrim, has been upgraded from preliminary investigation to fully investigation. Next, there will be interviews to witnesess and to the reported.

Up to completion date of these consolidated financial statements, the Company did not yet receive any notification of the investigation from Bareskrim Mabes Polri including the determination of the suspect.

h. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan

2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

h. Other Lawsuit filed against the Company (continued)

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt. Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and

2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (inkracht van gewisjde) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	23.488.848	23.488.848	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.044.888	7.044.888	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	2.166.993	2.166.993	*Trade receivables a related party*
Aset keuangan lancar lainnya	1.891.010	1.891.010	*Other current financial assets*
Dana yang dibatasi pengunaannya	3.046.318	3.046.318	*Restricted funds*
Uang jaminan	1.175.584	1.175.584	*Security deposits*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
31 Desember 2018			***December 31, 2018***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized costs:***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	6.889.804	6.889.804	*Trade payables - third parties*
Utang dividen	245.526	245.526	*Dividends payable*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.237.941	1.237.941	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	49.311	*Short term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	7.361.619	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.073.425	1.073.425	*Due to related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	898.958	898.958	*Short-term bank loans*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	*Other non-current financial liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	263.645	263.645	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	54.036	54.036	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	64.822.312	64.822.312	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	235.235	235.235	*Loan from a third party*
31 Desember 2017			***December 31, 2017***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	18.033.158	18.033.158	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	5.213.818	5.213.818	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	1.103.079	1.103.079	*Trade receivables a related party*
Piutang kepada pihak berelasi	523.570	523.570	*Due from a related party*
Aset keuangan lancar lainnya	3.384.814	3.384.814	*Other current financial assets*
Dana yang dibatasi pengunaannya	2.159.001	2.159.001	*Restricted funds*
Uang jaminan	1.168.974	1.168.974	*Security deposits*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized costs:***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	3.924.283	3.924.283	*Trade payables - third parties*
Utang dividen	168.160	168.160	*Dividends payable*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.461.463	1.461.463	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.983	23.983	*Short term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	3.712.286	3.712.286	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	741.872	741.872	*Due to related parties*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114	52.770.114	*Other non-current financial liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	300.675	300.675	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	44.006	44.006	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	66.886.130	66.886.130	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	695.269	695.269	*Loan from a third party*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi pengunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 48.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, restricted fund, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

- *Fair value of finance lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

- *The Company's management could not assess the fair value of other non-current financial liabilities since the information required to reliably measured the fair value were not available as described in Note 48.*

Other than abovementioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

  Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$340.556 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah.

  Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$7.141.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- ***Interest rate risk***

  Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, finance lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

  There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

  As at December 31, 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2018, would have been US$340,556 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

  Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and finance lease liabilities.

  As of December 31, 2018, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2018, would have been US$7,141 higher/lower.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.349.401	3.510.506	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.909.513	2.806.391	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	3.674.314	1.665.989	*Impaired*
	12.933.228	7.982.886	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.674.314)	(1.665.989)	*Allowance for impairment of receivables*
	9.258.914	**6.316.897**	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Utang usaha	6.889.804	-	-	-	6.889.804	*Trade payables*
Utang dividen	245.526	-	-	-	245.526	*Dividends payable*
Utang lain-lain	1.237.941	-	-	-	1.237.941	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49.311	-	-	-	49.311	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	7.361.619	-	-	-	7.361.619	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.073.425	-	-	-	1.073.425	*Due to related parties*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	*Other non-current liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan:						*Finance lease liabilities:*
Pokok pinjaman	139.100	57.412	42.667	24.466	263.645	*Principal*
Bunga pinjaman	40.222	24.319	16.792	10.220	91.553	*Interest*
Utang pembiayaan konsumen	13.549	13.308	10.786	16.663	54.306	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek:						*Short-term bank loans:*
Pokok pinjaman	898.958	-	-	-	898.958	*Principal*
Bunga pinjaman	19.754	-	-	-	19.754	*Interest*
Pinjaman bank jangka panjang:						*Long-term bank loans:*
Pokok pinjaman	23.034.735	23.892.260	14.067.709	4.411.852	65.406.556	*Principal*
Bunga pinjaman	4.162.443	2.374.583	848.887	166.549	7.552.462	*Interest*
	45.166.387	**26.361.882**	**14.986.841**	**57.399.864**	**143.914.974**	

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
Utang usaha	3.924.283	-	-	-	3.924.283	*Trade payables*
Utang dividen	168.160	-	-	-	168.160	*Dividends payable*
Utang lain-lain	1.461.463	-	-	-	1.461.463	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.983	-	-	-	23.983	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	3.712.286	-	-	-	3.712.286	*Accrued expenses*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	741.872	-	-	-	741.872	*Due to related parties*
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	*Other non-current liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan :						*Finance lease liabilities:*
Pokok pinjaman	89.046	195.358	16.271	-	300.675	*Principal*
Bunga pinjaman	20.649	22.730	4.434	-	47.813	*Interest*
Utang pembiayaan konsumen	13.133	30.873	-	-	44.006	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang:						*Long-term bank loans:*
Pokok pinjaman	19.358.084	18.601.733	18.856.241	10.698.198	67.514.256	*Principal*
Bunga pinjaman	4.594.237	3.112.900	1.638.533	493.784	9.839.454	*Interest*
	34.107.196	**21.963.594**	**20.515.479**	**63.962.096**	**140.548.365**	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2018.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

51. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

51. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2018	2017	
Transfer uang muka untuk pembelian kapal dan pengedokan ke aset tetap	10.465.638	-	*Transfer of advances for purchase of vessels and docking to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	9.005.743	-	*Addition of fixed assets through acquisition of subsidiary*
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar	2.847.710	260.687	*Addition of fixed assets which have not been paid*
Penyelesaian uang muka investasi dengan utang	2.914.798	-	*Settlement of advances for investment with payable*
Kompensasi berbasis saham	-	359.988	*Stock-based compensation*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	27.042	40.762	*Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	3.125	144.857	*Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities*

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	*Saldo dari akuisisi entitas anak/ Balance from acquisition of a subsidiary*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pinjaman bank pendek	-	-	870.572	28.386	898.958	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	67.514.256	378.041	(2.055.057)	(430.684)	65.406.556	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	300.675	64.174	(92.024)	(9.180)	263.645	*Finance lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	47.817	-	10.402	(4.183)	54.036	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman - pihak ketiga	695.269	-	(460.034)	-	235.235	*Loans - third party*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

52. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 20 Desember 2018, HTO, entitas anak, dan PT Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudera menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTO setuju untuk menjual kapal Griya Dayak dengan harga jual sebesar AS$360.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal 21 Desember 2018, HTK3, entitas anak, dan PT Pelayaran Korindo menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK3 setuju untuk menjual kapal Griya Flores dengan harga jual sebesar AS$550.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal Berita Acara Serah Terima yaitu pada tanggal 18 Januari 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2018, HTK2, entitas anak, dan Soleil Trust Inc., menandatangani *memorandum of agreement* ("MOA") dimana HTK2 setuju untuk membeli kapal Gas Sincerity dengan harga beli sebesar AS$6.600.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Januari 2019.

52. SUBSEQUENT EVENTS

On December 20, 2018, HTO, a subsidiary, and PT Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudera, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTO agreed to sale Griya Dayak vessel with the sale price of US$360,000. The effective date of the vessel sale transaction was based on Minutes of Hand Over on January 1, 2019.

On December 21, 2018, HTK3, a subsidiary, and PT Pelayaran Korindo, entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK3 agreed to sale Griya Dayak vessel with the sale price of US$550,000. The effective date of the vessel sale transaction was based on Minutes of Hand Over on January 18, 2019.

On July 24, 2018, HTK2, a subsidiary, and Soleil Trust Inc., entered into memorandum of agreement ("MOA"), whereby HTK2 agreed to purchase Gas Sincerity vessel with the purchase price of US$6,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was January 28, 2019.

53. STANDAR AKUNTANSI BARU

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entias Asosiasi dan Ventura Bersama".

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Group adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Group effective January 1, 2018:

Effective on or after the date of January 1, 2018:

- *PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure".*
- *PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*
- *PSAK No. 53 Amendments: "Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".*
- *PSAK No. 15 (2017 Improvement): "Investments in Associates and Joint Ventures".*

The adoption of the above amendment and improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018, AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

53. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entias Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

53. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2019:

- *ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".*
- *ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Effective on or after the date of January 1, 2020:

- *PSAK No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 71 Amendments: "Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation".*
- *PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9.*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15.*
- *PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16.*

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Laporan Tahunan | 2018 | Annual Report

SHIFTING THE DOMAIN

from Shipping to Energy Distribution

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Alamat/Address	**Gedung Granadi lantai 8** **Granadi Building 8th floor** Jl. HR Rasuna Said Block X-1. Kav. 8-9 Jakarta 12950, Indonesia
Telepon/Phone	(62) 21- 252 4114
Faksimili/Facsimile	(62) 21- 252 44 77
E-mail	corpsec@hits.co.id
Website	www.hits.co.id